

Creating Value
Through Collaboration

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2015



◆ STRIVING FOR INNOVATION

2016



◆ MAXIMIZING STRENGTH FOR GREATNESS

2017



◆ PRIDE OF THE NATION

2018



◆ STRENGTHENING WITH DIGITAL LANDSCAPE

Creating Value Through Collaboration

Sebagai salah satu grup perusahaan investasi terdepan di Indonesia, PT MNC Investama Tbk ("Perseroan") senantiasa berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Cepat, andal, dan inovatif menjadi ciri layanan Perseroan untuk menjawab perkembangan pasar dan perubahan perilaku masyarakat yang didorong oleh penetrasi digital di seluruh sektor industri.

Pada tahun 2019, perkembangan teknologi digital yang pesat memang merupakan salah satu hal utama yang diantisipasi oleh Perseroan. Pelaksanaan *digital roadmap* yang berkesinambungan dan digitalisasi proses operasional adalah sebagian di antara strategi kunci lain untuk memastikan Perseroan selalu menjadi yang terdepan dan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, perkembangan Perseroan juga dimungkinkan oleh kolaborasi di antara ketiga pilar usaha, yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment, lifestyle property & hospitality*, yang mampu menciptakan nilai tambah bagi Perseroan.

Hasilnya, pada tahun 2019, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan konsolidasi sebesar 8,4% menjadi Rp15,97 triliun. Tak hanya itu, laba bersih konsolidasi meningkat tajam sebesar 120,9% menjadi Rp2,09 triliun. Hasil yang cemerlang ini menguatkan fundamental Perseroan. Ke depan, Perseroan yakin dapat tumbuh lebih baik dan siap menyambut peluang baru yang ada di setiap lini usaha.

As one of Indonesia's leading investment group of companies, PT MNC Investama Tbk ("The Company") continuously provides the best services to all customers. Responsive, reliable, and innovative are the traits of the Company's services that enable the Company to respond to the ways the market and customer behavior are evolving, driven by digital penetration across all industry sectors.

In 2019, rapid development in digital technology was one of the key elements anticipated by the Company. The continuous implementation of digital roadmap and business process digitalization were part of the key strategies to ensure the Company's positioned in the forefront and to achieve sustainable growth. The Company's growth was also enabled by the collaboration between its three business pillars of media, financial services, and entertainment, lifestyle property & hospitality, which successfully generated added value for the Company.

As such, the Company reported 8.4% growth of consolidated revenues to Rp15.97 trillion in 2019. Moreover, its consolidated net profit surged by 120.9% to Rp2.09 trillion. The impressive results strengthened the Company's fundamentals. The Company believes to be able to record improved growth going forward and ready to embrace new opportunities in any of each business segment.

Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Utama Highlights



Ikhtisar Kinerja 2019 Performance Highlights in 2019	06
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Shares Highlights	13
Informasi Obligasi Bond Informations	13
Aksi Korporasi Corporate Actions	13
Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting	13

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	54
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	56
Profil Direksi Board of Directors' Profile	62
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Development	69
Demografi Karyawan Employee Demographics	71
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	73
Riwayat Pencatatan Saham Sharelisting History	75
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	76
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	78
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	79
Peristiwa Penting 2019 Significant Events in 2019	82

02 Laporan Manajemen Management Reports



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26

04 Analisis & Pembahasan Manajemen



Tinjauan Makro Macro Overview	98
Tinjauan Industri Industry Review	99
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	102
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Overview	108
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	128
Teknologi Informasi Information Technology	134

03 Profil Perusahaan Company Profile



Identitas Perseroan Company Identity	40
Sekilas Perusahaan Company in Brief	41
Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Lines Based on the Latest Articles of Association	47
Jejak Langkah Milestones	48
Struktur Grup Group Structure	52
Struktur Organisasi Organization Structure	53



05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan The Basis for Corporate Governance Implementation	142
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	154
Dewan Komisaris Board of Commissioners	165
Direksi Board of Director	174
Komite Audit Audit Committee	184
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	188
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	192
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	195
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	197
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	202
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	208
Manajemen Risiko Risk Management	211
Perkara Penting Litigation	215
Akses Informasi & Data Perusahaan Information Acces & Company Data	218
Kode Etik Code of Conduct	220
Budaya Perusahaan Corporate Culture	222
Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Programs	225
Sistem Pelaporan Pelanggan Whistle Blowing System	226

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Komitmen dan Kebijakan CSR CSR Commitment and Policies	230
Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Responsibility for The Environment	231
Tanggung Jawab Terhadap Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety	234
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Dan Masyarakat Responsibility for Social and Community Development	237
Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen Responsibility for Products / Services and Consumers	243
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2019 PT MNC Investama Tbk Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT MNC Investama Tbk	246

07 Laporan Keuangan Konsolidasi 2019 2019 Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 2019 Consolidated Financial Statements	247
---	-----



01

Ikhtisar Utama Highlights





Perseroan berhasil mencatat hasil positif di tahun 2019 yang penuh dinamika dengan berfokus pada kolaborasi antar entitas anak serta mengedepankan teknologi digital. Perluasan model bisnis ke pasar digital dan transformasi digital pada proses operasional di setiap lini bisnis Perseroan merupakan salah satu strategi yang tepat dalam menunjang pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company achieved positive results during the dynamic year of 2019 by focusing on collaboration among subsidiaries and emphasizing on digital technology. The expansion of business models into the digital market and the digital transformation of operational processes in each of the Company's lines of business were part of the key strategies in establishing sustainable growth.





Ikhtisar Kinerja 2019

Performance Highlights in 2019

- ◆ Pendapatan yang berasal dari sektor media tercatat sebesar Rp12.937 miliar atau berkontribusi sebesar 81% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan.

Media Nusantara Citra (MNCN) melalui 4 TV Nasional *Free To Air* berhasil mengukuhkan posisinya sebagai *market leader* di Indonesia, baik dari penyiaran stasiun televisi FTA maupun konten, dengan mendominasi 45% pangsa iklan dari seluruh stasiun televisi FTA dan pangsa pemirsa *prime time* sebesar 37,2% di tahun 2019.

MNC Vision Network (MVN) memiliki jumlah pelanggan *Pay-TV/IPTV* terbesar di Indonesia, dengan total agregat lebih dari 4,7 juta pelanggan di tahun 2019.

- ◆ Revenue from the media sector was Rp12,937 billion, contributed 81% of the Company's total consolidated revenue.

Media Nusantara Citra (MNCN), through its 4 FTA TV Stations, succeeded in strengthening its position as the market leader in Indonesia, both in the areas of FTA broadcasting and content, dominated 45% of advertising market share amongst all FTA TV Stations in the nation and prime time audience share of 37.2% in 2019.

MNC Vision Network (MVN) has the biggest *Pay TV/IPTV* customer base in Indonesia, with an aggregate total of more than 4.7 million subscribers as of 2019.

Sektor Media

Pangsa pasar produksi PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) untuk berbagai *genre* program *in-house* tetap kuat sebesar 41% untuk drama, lebih dari 80% untuk pencarian bakat, dan lebih dari 80% untuk animasi. Selain itu, format pencarian drama dan bakat menghasilkan pendapatan tertinggi per jam siaran.

Media Sector

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) production market share for numerous *in-house* programming genres remains strong with 41% for drama, more than 80% for talent search, and more than 80% for animation. Moreover, drama and talent search format generates the highest revenue per hour of broadcast.



Sektor Media

Media Sector

RCTI+ yang baru diperkenalkan, yang diluncurkan pada 23 Agustus 2019, telah mencapai 3 juta pengguna aktif per bulan (*Monthly Active Users / MAU*) dan menargetkan 30 juta MAU pada akhir 2020.

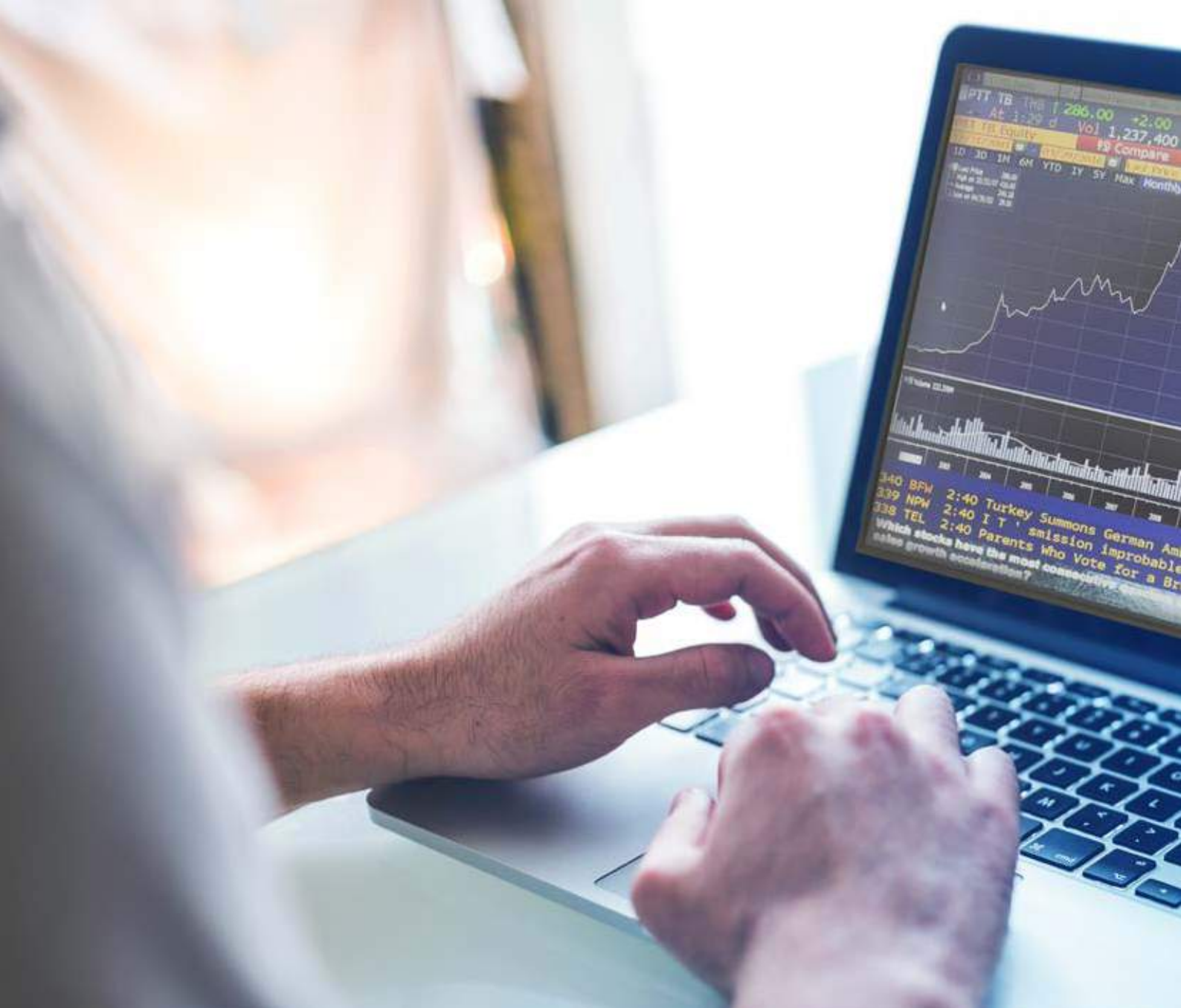
Melalui PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), Perseroan melakukan aksi korporasi strategis pada bulan Agustus 2019 dengan mengakuisisi K-Vision, *DTH (Ku-band) Pay-TV* prabayar yang berfokus pada segmen pasar menengah ke bawah. Saat ini, K-Vision mencatat lebih dari 5.000 pelanggan per hari dan secara signifikan meningkatkan pendapatan MVN.

Platform OTT milik MVN yang bernama Vision+ telah mengukuhkan posisinya sebagai *Platform OTT* terbesar dengan lebih dari 27 juta pengguna aktif per bulan.

The newly introduced RCTI+, which was launched on August 23, 2019, has reached 3 million Monthly Active Users (MAU) and is targeting 30 million MAU by the end of 2020.

Through PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the Company made a strategic corporate action in August 2019 by acquiring K-Vision, a *DTH (Ku-band) prepaid Pay-TV* that focuses on middle to low market segment. Currently, K-Vision is gaining more than 5,000 subscribers on a daily basis and should significantly increase MVN's revenue.

MVN's OTT platform, Vision+ has cemented its position as the biggest OTT platform in the region with more than 27 MAU.



Sektor Jasa Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.737 miliar, naik 2,8% dari periode tahun sebelumnya sebesar Rp2.662 miliar.

Kontributor terbesar pendapatan BCAP, MNC Bank mencatat 47,7% dari total pendapatan konsolidasian, diikuti oleh MNC Finance 17,6%, MNC Life 13,7%, MNC Insurance 8,1%, MNC Leasing 6,5%, MNC Sekuritas 5,4%, dan MNC Asset Management 1,0%.

BCAP dalam tahap memperbarui model bisnis untuk mengembangkan pasar digital:

- Melalui anak perusahaan yang baru didirikan, PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), BCAP mengembangkan SPIN, *Smart Payment Indonesia*, sebuah aplikasi super yang akan menyatukan kemampuan digital dari semua anak perusahaan

Financial Services Sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) recorded a consolidated revenue of Rp 2,737 billion, a 2.8% increase from previous year's period at Rp2,662 billion.

BCAP's largest revenue contributor, MNC Bank generated 47.7% of the total consolidated revenue, followed by MNC Finance 17.6%, MNC Life 13.7%, MNC Insurance 8.1%, MNC Leasing 6.5%, MNC Sekuritas 5.4%, dan MNC Asset Management 1.0%.

BCAP is revamping its business model to capture the digital market:

- Through its latest established subsidiary, PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), BCAP is currently developing SPIN, *Smart Payment Indonesia*, a super app that will bring together the digital capabilities from all BCAP's subsidiaries and access



Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

BCAP dan akses ke beragam produk MNC Group. SPIN telah menerima persetujuan dari Bank Indonesia sebagai penerbit *e-money*, *e-wallet* dan *digital remittance arranger*. Aplikasi ini diluncurkan pada 3 November 2019, bertepatan dengan perayaan HUT ke-30 MNC Group.

- MNC Life meluncurkan asuransi berbasis digital, aplikasi *mobile Hario*, pada 10 Oktober 2019. Aplikasi ini merupakan inovasi terbaru MNC Life, di mana pengguna dapat mengajukan permohonan asuransi kecelakaan, kesehatan dan jiwa secara digital.

to MNC Group's diverse range of products. SPIN has received approval from Bank Indonesia as an *e-money issuer*, *e-wallet* and *digital remittance arranger*. The application was launched on November 3, 2019, coincided with MNC Group's 30th Anniversary celebration.

- MNC Life has just launched its digital-based insurance, *Hario mobile applications*. on October 10, 2019. This application is the latest invention by MNC Life, in which users can digitally apply for accident, health and life insurance.



Sektor Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

PT MNC Land Tbk (MNC Land) fokus pada pengembangan dua proyek besarnya yaitu MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Dengan kolaborasi MNC Land bersama Trump Organization, MNC Lido City dan MNC Bali Resort akan menjadi *ultra-luxury resort* terintegrasi yang pertama di Indonesia.

MNC Lido City merupakan kompleks hiburan dan gaya hidup terpadu seluas 3.000 hektar di Lido, Bogor, Jawa Barat, sekitar 60 kilometer ke arah selatan dari Jakarta. MNC Lido City akan menghadirkan Trump International Golf Course & Country Club, Trump International Resort, Trump Residential Villas, *theme park* internasional dengan nama MNC Park™ yang dikelilingi dengan resor bernama MNC World™, hotel berkelas internasional, area *retail and dining*, hunian eksklusif, universitas, *movie land*, fasilitas festival musik dan perkantoran.

Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality Sector

PT MNC Land Tbk (MNC Land) is focusing on the development of two mega projects, MNC Lido City and MNC Bali Resort. MNC Land's collaboration with Trump Organization will raise MNC Lido City and MNC Bali Resort to become the first integrated ultra-luxury resort in Indonesia.

MNC Lido City, a 3,000-hectare integrated entertainment and lifestyle destination located in Lido, West Java, approximately 60 km south of Jakarta. MNC Lido City will feature Trump International Golf Course & Country Club, Trump International Resort, Trump Residential Villas, an international theme park called MNC Park™ along with its surrounding resort called MNC World™, international hotels, retail and dining areas, residential areas, university, Movie Land, music festival venue, and office park.

Sektor *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*

Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality Sector



MNC Bali Resort merupakan resor terpadu dengan 107 hektar lahan yang terletak di Tanah Lot, Tabanan, Bali. MNC Bali Resort akan menampilkan Trump International Resort, Golf Club & Residences Bali, sebuah resor dan hunian terpadu Trump pertama di Asia.

MNC Land memperkuat bisnisnya melalui catatan penting berikut:

- *Soft Launching* Trump Residences Lido dan Bali pada 12 Agustus 2019.
- Peresmian Oakwood Hotel & Residence, hotel bintang 5 di Surabaya pada 9 September 2019.
- *Soft opening* MNC x Koléga, *co-working space* yang berlokasi di Park Tower Jakarta pada 1 Oktober 2019.

MNC Bali Resort, an integrated resort project on 107-ha of land located in Tanah Lot, Tabanan, Bali. MNC Bali Resort will feature Trump International Resort, Golf Club and Residences Bali, the very first Trump integrated resort and residences in Asia.

MNC Land strengthened its business through the execution of the following key events:

- The *Soft launching* of Trump Residences Lido and Bali on August 12, 2019.
- The grand opening of Oakwood Hotel & Residence, a 5-star hotel in Surabaya on September 9, 2019.
- The soft opening of MNC x Koléga, a *co-working space* located at Park Tower Jakarta on October 1, 2019.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2019	2018	2017	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	15.967	14.726	13.580	Net Revenues
Laba Kotor	7.764	7.164	5.757	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	431	86	149	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.657	859	376	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.088	945	525	Net Profit For The Year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	505	152	66	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	1.667	842	332	Non-controlling interests
Jumlah	2.172	994	398	Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	57.613	56.422	56.524	Total Assets
Aset Lancar	18.707	19.185	20.196	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.906	37.237	36.328	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	28.781	31.925	32.438	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	17.191	17.172	20.692	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.590	14.753	11.746	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	28.832	24.496	24.086	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.516	2.013	-496	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	7,45	1,78	3,14	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
EBITDA	5.780	5.329	3.747	EBITDA
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	2,70%	0,59%	1,09%	Net Income*/Net Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,75%	0,15%	0,26%	Net Income*/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	1,49%	0,35%	0,62%	Net Income*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,09	1,12	0,98	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,00	1,30	1,35	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,50	0,57	0,57	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	36%	36%	28%	EBITDA/Total Revenue

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
* Net Income attributable to Owners of the Company

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenues
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



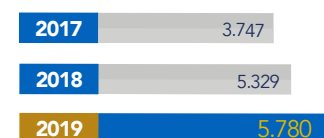
JUMLAH ASET

Total Assets
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)



EBITDA

EBITDA
(Miliar Rupiah | Billion Rupiah)





Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Saham 2019-2018

Shares Performance 2019-2018

Uraian Description	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2019						
Kuartal 1 Quarter 1	105	57	82	3.101.963.800	51.939.135.584	4.259,01
Kuartal 2 Quarter 2	90	71	80	1.753.363.600	51.939.135.584	4.155,13
Kuartal 3 Quarter 3	88	69	71	2.140.591.400	67.767.400.934	4.811,49
Kuartal 4 Quarter 4	77	60	64	1.256.504.700	67.767.400.934	4.337,11
2018						
Kuartal 1 Quarter 1	144	89	113	2.739.774.700	48.057.050.367	5.430,45
Kuartal 2 Quarter 2	125	97	103	1.556.027.600	48.057.050.367	4.949,88
Kuartal 3 Quarter 3	118	87	87	1.020.563.300	51.939.135.584	4.518,70
Kuartal 4 Quarter 4	89	55	58	882.990.600	51.939.135.584	3.012,47

Informasi Obligasi

Bond Informations

Surat Berharga Marketable Securities	Mata Uang Currency	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jatuh Tempo Due Date	Nilai Nominal Nominal Value	Jangka Waktu (Bulan) Tenor (Month)	Coupon/Indikasi Bagi Hasil Coupon/Profit Sharing Indicator	Lembaga Pemeringkat Ratings Institution
BHIT Senior Secured Notes	USD	11 Mei 2018 May 11, 2018	2021	231.000.000	36	9% p.a	S&P

Tujuan Utama Penerbitan: *Refinancing* obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak
Objectives of Issuance : Refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Aksi Korporasi Corporate Actions	Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date at IDX	Jumlah Saham Total Shares			Harga Saham Share Price	
		Sebelum Prior	Yang Diterbitkan Issued	Sesudah Post	Nominal Per Lembar Saham Nominal Per Share	Harga Pelaksanaan Execution Price
Right Issue VI	31 Juli 2019 July 31, 2019	51.939.135.584	5.828.265.350	67.767.400.934	Rp. 100	Rp. 100

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2019 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2019 Annual Report, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

02

Laporan Manajemen Management Reports





MNC Group telah berdiri 30 tahun per tahun 2019 dan telah berkembang menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia. Perseroan memiliki tiga investasi strategis yaitu di sektor media, jasa keuangan, dan sektor *entertainment, lifestyle property & hospitality*. Pendapatan bersih konsolidasi meningkat pada tahun 2019 sehingga berdampak sangat positif terhadap profitabilitas Perseroan. Laba sebelum pajak dan laba bersih tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat masing-masing menjadi Rp2,71 triliun dan Rp2,09 triliun, atau tumbuh pesat hingga 78,26% dan 120,89%.

With its 30 years of establishment in 2019, MNC Group has become Indonesia's leading investment group. The Company has three strategic investments in the sector of media, financial services, and entertainment, lifestyle property & hospitality. The increase of consolidated net revenue in 2019 rendered a positive impact on the Company's profitability. The Company's consolidated profit before tax and net profit for the year was recorded at Rp2.71 trillion and Rp2.09 trillion; grew significantly by 78.26% and 120.89% respectively.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Selama tahun 2019, Direksi telah melakukan banyak terobosan positif dalam mendukung pencapaian visi dan misi MNC Group. Melalui model bisnis terintegrasi dengan dukungan infrastruktur dan produk digital di semua lini bisnis, posisi Perseroan semakin kokoh di bidang Media, Jasa Keuangan, serta bidang *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*.

In fostering the achievement of MNC Group's vision and mission, the Board of Directors made many positive breakthroughs during 2019. Through an integrated business model with the support of infrastructure and digital products in all lines of business, the Company has solidified its position in Media, Financial Services and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality industry segments.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera dan damai untuk kita semua. Rasa syukur mendalam kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan anugerah-Nya, PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") terus berkembang dengan pencapaian kinerja sangat baik pada tahun 2019. Pencapaian ini menjadi momentum ke depan untuk meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Izinkan kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi selama melakukan pengurusan Perseroan pada tahun 2019. Menyikapi kondisi ekonomi dan keuangan global yang diliputi ketidakpastian, sangat penting bagi Perseroan untuk tetap konsisten memberikan yang terbaik dan berkontribusi bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2019

Pada tahun 2019, ekonomi dunia masih menghadapi tantangan akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Dalam laporan Global Economic Prospects yang dirilis oleh World Bank pada Januari 2020 lalu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 2,4% di tahun 2019, atau turun dibanding tahun 2018 yang sebesar 3,0%.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Best wishes and peaceful greetings to all of us. We are deeply grateful to the blessings and grace of God Almighty, PT MNC Investama Tbk ("Company" or "MNC Group") continued to grow and delivered excellent achievements in 2019. The Company's success during the year was a momentum to move forward and bring the MNC Group's performance to the next level.

Please allow us, the Board of Commissioners to convey the assessment and oversight report on the management performance of the Board of Directors in 2019. Responding to the uncertainties in the global economic and financial market, it is pivotal for the Company to consistently contributing in the Indonesia's economic growth.

2019 Economic Review

The prolonged trade war between the United States (US) and China has led to dynamic challenges in the global economy in 2019. In the Global Economic Prospects Report released by the World Bank back in January 2020, it forecasted 2.4% global economic growth for 2019, dropped from 3.0% in 2018.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



◆ **HARY
TANOESOEDIBJO**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Walaupun turut terdampak perang dagang tersebut, ekonomi Indonesia tetap mampu berkinerja dengan cukup baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% di tahun 2019 meski lajunya melambat dibanding tahun sebelumnya.

Selain masih ditopang permintaan domestik yang baik, pertumbuhan ekonomi nasional yang positif juga didukung posisi Indonesia yang masih menarik sebagai negara tujuan investasi. Bank Indonesia (BI) mencatat arus masuk modal asing ke Indonesia mencapai Rp224,2 triliun pada tahun 2019. Sedangkan realisasi investasi Indonesia menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencapai Rp809,6 triliun atau tumbuh 12,24% dari tahun sebelumnya.

Indikator makro lainnya seperti nilai tukar rupiah secara rerata menguat 0,76%, ditutup di level Rp13.883 per dolar AS pada akhir 2019. Sedang inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tetap rendah dan terkendali di level 2,72%. Sementara cadangan devisa meningkat menjadi US\$129,18 miliar atau setara dengan pembayaran 7,33 bulan impor dan utang luar negeri Pemerintah. Hal ini semua menunjukkan ekonomi Indonesia masih memiliki daya tahan dan fundamental yang kuat di tengah tekanan ekonomi global.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan selama tahun 2019, kami memberikan apresiasi terhadap upaya yang ditempuh Direksi. Direksi berhasil meningkatkan kinerja keuangan MNC Group tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan secara konsolidasi tumbuh jauh di atas tahun sebelumnya, yakni 120,70% (*year on year* atau *yoy*) menjadi Rp2,09 triliun. Sedangkan pendapatan konsolidasi perseroan tumbuh 8,43% (*yoy*) menjadi Rp15,97 triliun.

Perseroan juga sukses melakukan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan menerbitkan sebanyak 15,83 miliar saham baru atau setara dengan 23,36% dari total modal yang disetor dan ditempatkan penuh setelah HMETD. Aksi korporasi Perseroan ini mendukung penguatan jumlah ekuitas Perseroan menjadi Rp28,83 triliun pada akhir tahun 2019.

Dewan Komisaris berpandangan seluruh entitas anak perusahaan telah memberikan kontribusi besar dalam menopang kinerja solid Perseroan di tahun 2019. Pada bisnis Media, PT Global Mediacom Tbk atau yang dikenal sebagai MNC Media telah menjadi grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Portofolio bisnisnya mencakup stasiun televisi *Free To Air* (FTA TV), konten, media dan *broadband* berbasis pelanggan, serta bisnis online.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang menyediakan layanan televisi FTA TV melalui RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, secara gabungan pangsa pemirsanya telah mencapai 37,2% di tahun 2019. Konsistensi MNCN

While the national economy was also affected, Indonesia maintained a decent economic growth. The Central Statistics Agency (BPS) reported Indonesia's economic growth of 5.02% in 2019, although this was slower compared to the previous year.

Aside from being sustained by robust domestic demand, the positive national economic growth was also supported by Indonesia's attractive position as an investment destination. Bank Indonesia (BI) recorded inflows of foreign capital into Indonesia reaching Rp224.2 trillion in 2019. Meanwhile, the realization of Indonesia's investment according to Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) reached Rp809.6 trillion or up by 12.24% from the previous year.

Looking at other macro indicators, Rupiah exchange rate was appreciated on average of 0.76% and closed at Rp13,883 per US dollar at the end of 2019. Meanwhile, the Consumer Price Index (CPI) inflation remained low and under control at 2.72%. Moreover, the foreign exchange reserves increased to USD129.18 billion, equivalent to 7.33 months' worth of imports and Government foreign debt payments. These trends indicated a resilient Indonesian economy, and solid fundamentals amid global economic pressures.

Board of Directors' Performance Assessment

Based on evaluations and supervision during 2019, we appreciate the efforts taken by the Directors. The Directors succeeded in improving MNC Group's financial in 2019, performed better than the previous year. The Company's consolidated net profit grew beyond the previous year at 120.70% (*year-on-year* or *yoy*) to Rp2.09 trillion and consolidated revenue grew 8.43% (*yoy*) to Rp15.97 trillion.

The Company has also successfully organized a rights issue and issued 15.83 billion new shares or equal to 23.36% of the total paid-up capital and placed in full after the rights issue. This corporate action forged the strengthening of the Company's total equity to Rp28.83 trillion by of 2019.

With respect to subsidiaries, all entities have greatly contributed to sustaining the Company's solid performance in 2019. On Media business, PT Global Mediacom Tbk or known as MNC Media has become the largest and most integrated media group in Southeast Asia. Its business portfolio includes *Free To Air* television stations (FTA TV), customer-based content, media and broadband as well as online businesses.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), which provides FTA TV television services through RCTI, MNCTV, GTV and iNews, had combined viewers reaching 37.2% in 2019. As the result of MNCN's consistency in maintaining



menjaga pangsa ini tetap tinggi membuat 45% dari total belanja iklan di TV masuk ke grup kami.

Performa segmen bisnis konten media sosial atau online *platform* juga menunjukkan pertumbuhan yang membanggakan di tahun 2019. Jumlah views telah mencapai dua miliar per bulan, atau setara 5% jumlah *viewership* Youtube di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah meluncurkan inisiatif digital terbarunya yaitu RCTI+ di tahun 2019. Kehadiran RCTI+ ini adalah dalam rangka mengoptimalkan layanan *Over the Top* (OTT) dan akan menjadi bagian penting dari pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan kedepannya.

Pada segmen bisnis portal media *online*, seperti halnya di negara maju, kami yakin segmen tersebut akan menjadi salah satu *platform* media utama di masa mendatang. Portal media *online* yang dimiliki Perseroan seperti Okezone.com dan Sindonews.com telah menunjukkan kinerja yang signifikan. Berdasarkan Peringkat Alexa untuk kategori *Top Indonesian Sites* per Desember 2019, Okezone.com berada di peringkat pertama dan Sindonews.com di peringkat keenam.

Pada bisnis televisi berbayar, *fixed broadband*, dan layanan siaran konten digital, Perseroan telah melakukan langkah monumental di tahun 2019. PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang merupakan pelopor televisi satelit berlangganan terbesar di Indonesia telah resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham IPTV. MVN juga kian melengkapi dan memperkuat bisnisnya dengan memperluas pasar televisi berbayar di segmen *middle to low* melalui kepemilikan 80% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) di tahun 2019. Saat ini, dengan sebagian besar masyarakat berkegiatan di rumah, akuisisi pelanggan K-Vision meningkat pesat. MVN memiliki pangsa pelanggan televisi berbayar/IPTV terbesar di Indonesia dengan jumlah pelanggan agregat lebih dari 4,7 juta orang per 2019. Sementara itu, Vision+ sebagai *platform* OTT MVN telah memperkuat posisinya sebagai *platform* OTT terbesar di kawasan dengan lebih dari 27 juta pengguna bulanan aktif (MAU).

Pada entitas anak Perseroan di lini bisnis jasa keuangan, PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Financial Services telah memperluas bisnisnya ke segmen pengembangan solusi dan sistem pembayaran digital dengan menghadirkan PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) di tahun 2019. MTN merupakan perusahaan *Financial Technology (Fintech)* dengan produk utama aplikasi Smart Payment Indonesia (SPIN). Selain sebagai uang elektronik, dompet elektronik dan dapat melakukan transfer dana, SPIN juga dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan QRIS (*QR Indonesia Standard*) dan akan terintegrasi dengan seluruh ekosistem MNC Group. Selain SPIN, MNC Financial Services melalui anak usahanya MNC Life juga telah meluncurkan aplikasi *mobile* Hario di tahun 2019. Kehadiran Hario diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh layanan asuransi dan menyentuh seluruh pasar baik nasional maupun global.

strong share of viewers, the group captured 45% of TV commercials spending.

The performance of social media or online platform content business segment also showed encouraging growth in 2019. The number of views has reached two billion per month, equivalent to 5% of YouTube's total viewership in Indonesia. Moreover, the Company has also launched its latest digital initiative, RCTI+ in 2019. The presence of RCTI+ is to optimize the Over the Top (OTT) services and will be an important part of the Company's overall growth going forward.

As seen in developed countries, we believe the online media portal business segment will become one of the major media platforms in the future. The Company's online media portals; Okezone.com and Sindonews.com have delivered significant performance. Okezone.com ranked first and Sindonews.com ranked sixth in Alexa's ranking for the Top Indonesian Sites category as of December 2019.

The Company made a monumental step in 2019 for its pay-TV, fixed broadband and digital content broadcasting services business. PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), the pioneer of the largest subscription satellite television in Indonesia, was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with stock code IPTV. MVN also continuously completing and strengthening its business by expanding the pay-TV market in the middle to low segment through 80% share ownership in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision). Under today's circumstances where most people doing activities at home, K-Vision customer acquisition has increased significantly. MVN has the biggest Pay-TV/IPTV customer base in Indonesia, with an aggregate total of more than 4.7 million subscribers as of 2019 and MVN's OTT platform, Vision+, which is by far has cemented its position as the biggest OTT platform in the region with more than 27 million Monthly Active Users (MAU).

The Company's subsidiary in financial services, PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services has expanded its business to digital payment solutions and systems by establishing PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) in 2019. As a financial technology company (Fintech), MTN has Smart Payment Indonesia (SPIN) application as its main product. Aside from being the e-money, e-wallet, and funds transfer, SPIN can also be used for transaction with QRIS (QR Indonesia Standard) and will be integrated with MNC Group's ecosystem. Moreover, MNC Financial Services through its subsidiary MNC Life launched mobile application, Hario in 2019. Hario is expected to provide convenience in obtaining insurance services and reaching both national and global market.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Sementara pada entitas anak Perseroan di bidang *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*, PT MNC Land Tbk terus melakukan akselerasi di sepanjang tahun 2019 sebagai bentuk komitmen berkelanjutan guna merealisasikan proyek-proyek besar di kawasan terkemuka seperti di Jakarta, Jawa Barat, Surabaya dan Bali. Seperti pengembangan MNC Lido City di Jawa Barat yang akan menjadi tujuan pariwisata, residensial dengan transportasi yang terintegrasi. MNC Lido City direncanakan untuk menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Land bersama Trump Organization juga telah melakukan *soft launch* Trump Residences Lido dan Bali. *Grand opening* Oakwood Hotel & One East Residence di Surabaya, serta *soft opening* MNC x Kolega yang merupakan *co-working space* di Park Tower Jakarta juga telah berhasil dilakukan oleh MNC Land.

Pengawasan Implementasi Strategi Usaha

Kami memandang secara keseluruhan Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha dengan tepat sasaran, sehingga Perseroan dapat tumbuh sangat baik di tahun 2019. Berikut adalah strategi usaha yang diterapkan Perseroan di tahun 2019:

- Pada bisnis media, Perseroan berupaya mengoptimalkan pendapatan iklan dari segmen bisnis televisi FTA dengan adanya momentum perhelatan Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden di tahun 2019. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan pendapatan iklan dari *built in sponsorship, virtual advertisement*, dan bisnis konten yang berpotensi menjadi alternatif pendapatan di tengah cukup sulitnya monetisasi pendapatan iklan dari *platform* tradisional.
- Meluncurkan *Connected TV (CTV)* yang disebut FTA+, sebuah aplikasi konten *streaming* yang disiarkan secara langsung dengan berbagai fitur. FTA+ akan menjadi sumber penting untuk memperkuat pertumbuhan pendapatan digital Perseroan ke depan.
- Untuk menumbuhkan bisnis TV berbayar dan *broadband*, Perseroan melakukan penawaran umum perdana untuk kepemilikan saham MNC Vision Network. MVN juga memperbaharui model bisnis agar dapat beroperasi secara efisien dan berkembang dengan cepat, antara lain beralih dari peminjaman *set top box (STB)* menjadi penjualan secara langsung kepada konsumen, mengadakan kerjasama dalam memperluas jaringan *home pass* dengan pihak ketiga seperti anak perusahaan PT PLN (Persero) yaitu ICON+ dan penyedia jaringan lainnya dan menerapkan inisiatif *upselling* untuk meningkatkan Pendapatan Rata-rata per Pengguna (ARPU).
- Pada bisnis sektor keuangan, Perseroan mengoptimalkan pertumbuhan jumlah penduduk usia produktif dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memerlukan akses permodalan. Seluruh entitas anak sektor jasa keuangan Perseroan juga fokus mengembangkan *platform* digital untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan secara efisien

Meanwhile, the Company's subsidiary in Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality sector, PT MNC Land Tbk continued to accelerate throughout 2019. This company was committed to realize major projects in leading regions such as in Jakarta, West Java, Surabaya, and Bali. One of the major projects is the development of MNC Lido City in West Java, which will become a new tourism destination as well as residentials with integrated transportation. MNC Lido City is set to become a Special Economic Zone (KEK). MNC Land and Trump Organization have also successfully soft launched of Trump Residences Lido and Bali. In addition, the grand opening of Oakwood Hotel and One East Residence in Surabaya as well as the soft opening of MNC x Kolega which is a co-working space at Park Tower Jakarta have been successfully carried out by MNC Land.

Oversight on Business Strategies

Overall, the Board of Directors has implemented accurate business strategies that ensured the Company exceptional growth in 2019. The following are business strategies implemented by the Company in 2019:

- On media business, the Company sought to optimize advertising revenue from FTA TV business segment using the momentum of General and Presidential Election in 2019. The Company also continued to increase advertising revenue from built-in sponsorship, virtual advertisement and content business that have the potentials to become alternative revenues amid rather difficult monetization effort on advertising revenue from traditional platforms.
- The launch of Connected TV (CTV) called FTA+, a streaming content application which broadcasts live with various features. FTA+ will be an important source to strengthen the Company's digital revenue growth moving forward.
- Initial public offering of MNC Vision Network to expand pay TV and broadband business. MVN has also renewed the business model to operate efficiently and develop in an agile manner, including switching from lending to selling set top box (STB) to consumers, establishing cooperation in expanding the home pass network with third parties such as with ICON+, a subsidiary of PT PLN and other network providers, including implementing upselling initiatives to improve ARPU (Average Revenue Per User).
- On financial sector, the Company is optimizing the growing productive-age population, as well as Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) that require capital access. All subsidiaries of the Company's financial services sector also focus on developing digital platforms to effectively reach more customers.



- Perseroan berencana untuk membuat aplikasi yang dapat menghubungkan semua aplikasi digital semua anak perusahaan Perseroan menjadi satu *platform* layanan keuangan digital. Hal ini dimungkinkan berkat sinergi antar unit bisnis MNC Group, termasuk basis data pelanggan yang besar.
- Pada sektor *entertainment, lifestyle property & hospitality*, Perseroan sudah memulai pra-penjualan proyek perumahan dan keanggotaan klub golf di MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Perseroan juga telah meluncurkan area ruang kerja bersama (*co-working space*) di Park Tower di Jakarta dan Gedung BEI di Surabaya. Selain itu, Perseroan berencana untuk meluncurkan Park Hyatt Jakarta, yang merupakan hotel Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia.
- The Company planned to establish an application to connect all digital platforms that The Company has across all subsidiaries into one digital financial services platform. The synergy of businesses within the MNC Group will enable this effort, including its large customer database.
- On entertainment, lifestyle property & hospitality, the Company has begun its pre-sale of housing projects and golf club membership in MNC Lido City and MNC Bali Resort. The Company also launched co-working space at Park Tower in Jakarta and the IDX Building in Surabaya. Moreover, the Company plans to launch Park Hyatt Jakarta, which is the first and only Park Hyatt hotel in Indonesia.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris berpandangan ekonomi nasional di tahun 2020 akan mengalami tantangan yang sangat berat dengan terjadinya wabah *corona virus disease* (COVID-19). Apalagi penyebaran virus tersebut telah meluas ke banyak negara. Sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diperkirakan lebih rendah dari tahun 2019. Pemerintah dan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan hanya mencapai -0,4% - 2,3%.

Kendati demikian, kami yakin Direksi akan mampu membawa Perseroan melewati tahun 2020 dengan baik. Era digital yang sudah diantisipasi di seluruh lini bisnis yang ada akan sangat membantu upaya Perseroan dalam menjaga kinerjanya. Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan terhadap upaya Direksi untuk menjaga kinerja dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dengan strategi yang tepat dan cermat.

Di bidang media, kami mengapresiasi upaya Direksi yang telah mempersiapkan Perseroan menuju era digital. Kami mencermati bahwa media yang dikelola Perseroan masih memiliki prospek baik di tahun 2020. Monetisasi digital, *multi channel network*, layanan *streaming* OTT melalui RCTI+, pengembangan juga perluasan siaran dan konten FTA TV, serta berbagai digital lainnya menjadi nilai tambah Perseroan. Dengan investasi yang telah dilakukan Perseroan untuk memperkuat digitalisasi media, kami yakin ini akan menjadi kekuatan besar bagi Perseroan saat ini dan ke depan.

Pada lini bisnis jasa keuangan, tak bisa dipungkiri, tantangan berat harus dihadapi anak perusahaan di bawah MNC Financial Services. Penyesuaian model bisnis tiap entitas anak ditengah daya beli masyarakat yang berkurang akibat pandemi COVID-19 harus direncanakan dengan baik dan dicermati potensi risikonya. Namun kami yakin, dengan lini bisnis jasa keuangan Perseroan yang sudah lebih digital dan terintegrasi di seluruh rantai bisnisnya, serta didukung banyaknya jumlah pengguna jasa keuangan yang sudah ada, Perseroan akan dapat menjaga kinerja dengan baik.

Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners viewed that the outbreak of corona virus disease (COVID-19) will brought about challenges to the national economy in 2020, particularly since it has been declared as a global pandemic. Indonesia's economic growth in 2020 is estimated to be lower than in 2019. The Government and Bank Indonesia projected a growth of -0.4% - 2.3%.

Nevertheless, we have confidence in the Board of Directors ability to prudently navigate through 2020. The digitalization in all existing business lines will greatly bolster the Company's efforts to maintain its performance. We will continue to support the Board of Directors' efforts in maintaining the performance and managing the potential risks with rather appropriate and careful strategy.

On media business, we appreciate the efforts to prepare the Company to embrace the digital era. We observe the media managed by the Company remain having positive prospects in 2020. Digital monetization, multi channel network, OTT streaming services through RCTI+, development and expansion of FTA TV broadcasts and content as well as various other digital assets are added values for the Company. With the Company investments to reinforce digital media, we believe this will be an exceptional strength for the Company today and in the future.

On financial services, the subsidiaries under MNC Financial Services are undeniably will have to address challenges ahead. Business model adjustment for each subsidiary amid reduced people's purchasing power due to the COVID-19 pandemic shall be thoroughly planned and we must pay close attention to the potential risks. However, we believe that the Company's financial services, which has been more digitized, integrated throughout its business chain and supported by a large number of existing financial service users, will be able to maintain solid performance.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Sedangkan pada lini bisnis *entertainment, lifestyle property & hospitality*, kami tetap optimistis bisnis properti yang dikelola MNC Land tetap memiliki peluang bertumbuh di tahun 2020. Selain melakukan konsolidasi penguatan dan melanjutkan proyek-proyek bisnis yang sudah berjalan dengan mengantisipasi berbagai potensi risiko pembangunan; kegiatan pengembangan properti dengan karakteristik yang unik, modern, dan berkonsep *one-of-a-kind* terutama di wilayah utama kota-kota besar seperti Jakarta, Jawa Barat, Surabaya dan Bali akan menjadi kekuatan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat diimplementasikan Perseroan. Prinsip-prinsip GCG yang diwujudkan secara harmonis dalam tiga sistem tata Kelola, yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome*, sudah dilaksanakan dengan baik.

Efektivitas penerapan tata kelola terlihat dari kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola pada Perseroan, sehingga proses penerapan prinsip GCG membuahkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, investor dan pemegang saham.

Sesuai tugas dan tanggung jawab yang dituangkan melalui Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif telah melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan, visi dan misi Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik di lingkup Perseroan.

Implementasi GCG berlandaskan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran telah dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan *best practices* yang berlaku. Di antaranya dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait, dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Penilaian Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai semua Komite tersebut telah melaksanakan fungsinya dengan baik selama tahun 2019.

Penerapan Whistleblowing System

Untuk mengakomodasi dan menindaklanjuti pelanggaran hukum dan etika, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Dengan demikian, Perseroan dapat

On our entertainment, lifestyle property & hospitality business, we remain optimistic that the property business managed by MNC Land will still have room for growth in 2020. In addition to consolidating strengths and continuing the ongoing business projects by anticipating various potential development risks; property development activities with unique characteristics, modern, and one-of-a-kind concept, particularly in the main areas of big cities such as Jakarta, West Java, Surabaya and Bali, will become the strength of the Company.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is fully committed to ensure the implementation of GCG principles in the Company. The GCG principles harmoniously embodied in the three governance systems, namely governance structure, governance process and governance outcome have been properly implemented in MNC Group.

The governance practice effectiveness can be seen from the adequacy of governance structures and infrastructure in the Company, ensuring the implementation of GCG principles will deliver outcomes aligned with the expectations of the Company's stakeholders, investors and shareholders.

Pursuant to the duties and responsibilities as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has jointly supervised the control of the Company's operations, vision and mission, and provided advisory to the Directors and ensured the implementation of good governance within the Company's scope.

GCG implementation based upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness has been thoroughly carried out in accordance with the applicable best practices. These include the Governance Policy National Committee (KNKG), related Financial Services Authority regulations and other prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Committees Assessment

In supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee. All Committees has carried out their functions properly during 2019.

Whistleblowing System Practices

To accommodate and follow up on violations of laws and ethics, the Company has a Whistleblowing System (WBS) in place. This system enables the Company to enhance compliance with regulations and promote strong ethics



meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika saat melakukan kegiatan dengan pihak internal dan eksternal. WBS merupakan bagian dari kontrol internal Perseroan dalam mengurangi risiko *fraud*, kecurangan, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Perseroan pada 25 Juni 2019, telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2018. Salah satu agenda RUPST adalah menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran dan mengawasi kebijakan manajemen Perseroan yang diterapkan oleh Direksi secara terus menerus, yang kemudian menjadi bahan kajian dalam forum Rapat Gabungan. Pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan empat kali Rapat Gabungan.

Apresiasi

Kami sangat menyadari bahwa prestasi gemilang Perseroan selama 30 tahun merupakan hasil kerja keras dan dedikasi semua individu dalam MNC Group. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilan tersebut. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, nasabah, debitur, dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Mari kita gunakan waktu sebaik-baiknya dengan membiasakan melakukan aktivitas yang berkualitas untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan pada Perseroan, serta dapat memberikan manfaat terbaik bagi bangsa dan tanah air. Dalam setiap tugas dan tanggung jawab kita, selalu tunjukkan yang terbaik, beri kualitas luar biasa, dan hasilkan yang terbaik dengan cepat. Marilah kita tetap optimis di tengah situasi pandemi COVID-19 karena dari setiap masalah, kita perlu mengambil sisi positifnya untuk menjadi kesempatan.

when engaging with internal and external parties. WBS is part of the Company's control to reduce fraud risks and non-compliance with prevailing legal regulatory.

Board of Commissioners' Structure Changes

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2018 Fiscal Year on June 25, 2019. One of the AGMS agendas was to reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners

Frequency and Method of Advisory to the Board of Directors

The Board of Commissioners' continuously give advice and oversight the Company's management policies implemented by the Board of Directors, which then become the subject of review in the Joint Meeting forum. In 2019, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners Meetings and four Joint Meetings.

Appreciation

We are well aware that the outstanding achievements of the Company, which entered its 30th year in 2019, were the results of hard work and dedication of all MNC Group members. As such, the Board of Commissioners highly appreciates the Directors and all employees for its success. The Board of Commissioners also expressed appreciation and gratitude to all shareholders, stakeholders, customers, debtors and business partners for their trust in the Company.

Let us use the opportunities presented to us by engaging in productive, positive activities in line with the Company's purpose to grow the nation. In any duty entrusted to us, we shall perform our best, give excellent quality, and deliver the best result with speed. Let us also remain positive in the midst of COVID-19 pandemic and look for the silver lining to turn challenges into opportunities.

Jakarta, 30 Juni 2020 | June 30, 2020
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Investama Tbk

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



◆ **VALENCIA HERLIANI
TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



◆ **HARY TANOESOEDIBJO**
Komisaris Utama
President Commissioner



◆ **LILIANA TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



◆ **KARDINAL ALAMSYAH KARIM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

◆ **RICKY HERBERT P. SITOANG**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Di tengah tekanan ekonomi global selama tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat hasil kinerja yang baik. Pendapatan dan laba bersih tumbuh positif masing-masing sebesar 8,43% dan 120,89%.

Amid the global economic pressures throughout 2019, the Company successfully recorded solid performance with positive growth of revenues and net profit by 8.43% and 120.89%, respectively.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group"), kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat mencapai usia yang ke-30 tahun pada tahun 2019. Perjalanan Perseroan selama tiga dekade tersebut telah melalui beragam tantangan dan rintangan. Kendati demikian, Perseroan mampu melewatinya dan sekaligus berhasil menggapai berbagai pencapaian dan prestasi. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenankan kami memaparkan resume hasil kinerja keuangan dan operasional MNC Group untuk tahun buku 2019.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2019

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi perekonomian dunia. Perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberi pukulan besar bagi volume perdagangan dunia. Negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan kedua negara besar tersebut turut terkena imbasnya. *World Bank* memperkirakan ekonomi dan volume perdagangan dunia tahun 2019 di dalam *Global Economic Prospects* pada Januari 2020 masing-masing hanya bertumbuh 2,4% dan 1,4%.

Merespons perkembangan ekonomi global yang melambat, *The Fed* melonggarkan kebijakan moneter sejak Juli 2019 dengan menurunkan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak tiga kali, dengan total penurunannya hingga 75 basis points (bps), dari 2,00% - 2,25% turun menjadi 1,50% - 1,75% pada akhir 2019. Sedang *European Central Bank* (ECB) menempuh kebijakan ekstra akomodatif dengan menurunkan *Deposit Rate* menjadi -0,5%. Bank sentral Tiongkok (People's Bank of China/PBoC) turut menurunkan berbagai instrumen suku bunganya, antara lain *Medium-term Lending Facility Rate* (MLF), *Loan Prime Rate* (LPR) dan *7-day Reverse Repo Rate*.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We bestow our gratitude to God Almighty, for His blessings and grace PT MNC Investama Tbk ("Company" or "MNC Group") was able to reach the 30th year of operations in 2019. We have journeyed these three decades with various challenges and obstacles. Nevertheless, the Company was able to navigate through and managed to successfully accomplish various achievements. With this Annual Report, we would like to present a summary of MNC Group's financial and operational performance for the 2019 fiscal year.

Economic Review of 2019

2019 brought the dynamic period and challenges for the global economy. United States and China's trade wars rendered a major blow to global trade volumes. Countries that have a trade relationship with the two major economies could not escape the impact of such contestation. In the January 2020 edition of *Global Economic Prospects*, the World Bank estimates that the global economic growth and trade volume of 2019 would only grow 2.4% and 1.4% respectively.

The Fed in responding to the sluggish global economic developments has eased its monetary policy since July 2019 by lowering the *Federal Funds Rate* (FFR) three times. The total decline was up to 75 basis points (bps), from 2.00% - 2.25% down to 1.50% - 1.75% by the end of 2019. Meanwhile, the *European Central Bank* (ECB) took an especially accommodating policies by lowering the *Deposit Rate* to -0.5%. *People's Bank of China* (PBoC) also lowered its various interest rate instruments, such as *Medium-term Lending Facility Rate* (MLF), *Loan Prime Rate* (LPR) and *7-Day Reverse Repo Rate*.



◆ **DARMA PUTRA**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pelonggaran kebijakan moneter juga dilakukan oleh banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Dari sisi moneter, Bank Indonesia (BI) menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah 50 bps menjadi 6,0%. BI juga menurunkan BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) empat kali dengan total penurunan sebanyak 100 bps, sehingga posisinya bertahan di level 5,00% hingga akhir tahun 2019. Dari sisi fiskal, Pemerintah memberikan fasilitas kemudahan perpajakan untuk mendorong investasi di sektor riil.

Bauran kebijakan moneter, fiskal, dan sektor riil tersebut sedikit banyak berpengaruh positif pada ekonomi Indonesia sehingga tetap tumbuh relatif tinggi di tahun 2019, meski lajunya melambat ke level 5,02% dari 5,17% di tahun sebelumnya. Sedang rerata nilai tukar rupiah menguat dengan posisi Rp13.883 per dolar AS pada akhir tahun 2019. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) terkendali di level 2,72%. Sementara cadangan devisa naik menjadi US\$129,18 miliar atau setara dengan pembayaran 7,33 bulan impor dan utang luar negeri Pemerintah. Indikator makro yang baik tersebut menunjukkan fundamental ekonomi Indonesia yang masih cukup kuat menghadapi tekanan global selama tahun 2019.

Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, secara keseluruhan, kami sangat bangga dengan hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan. Pendapatan konsolidasi yang berhasil dibukukan oleh Perseroan meningkat 8,4% menjadi Rp15.967 miliar. Sedangkan laba bersih konsolidasi Perseroan meningkat tajam sebesar 120,9% menjadi Rp2.088 miliar di akhir tahun 2019.

Kontribusi pendapatan terbesar dibukukan oleh sektor media, yang berhasil meraup pendapatan Rp12.937 miliar atau mewakili 81,0% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan. Selain itu, pendapatan dari sektor jasa keuangan tercatat sebesar Rp2.691 miliar atau mewakili 16,9% dari total pendapatan konsolidasi. Sedangkan kontribusi pendapatan sebesar 2,1% berasal dari investasi lainnya.

Pendapatan di sektor media yang terutama berasal dari pendapatan iklan non digital, iklan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan *broadband* di tahun 2019 meningkat 10,6% dari tahun sebelumnya. Pendapatan tersebut terutama ditopang dari pendapatan bisnis media berbasis iklan dan konten yang dijalankan Perseroan melalui PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), yang meningkat 12,2% menjadi Rp8.353 miliar di tahun 2019. Kontribusi terbesar berasal dari pendapatan iklan sebesar Rp8.065 miliar, yang meningkat 11,4% dari tahun 2018. Pendapatan iklan digital meningkat tajam sebesar 167,1% di tahun 2019 menjadi Rp697 miliar. Sedangkan pendapatan iklan non digital tumbuh 5,5%, dari Rp6.981 miliar menjadi Rp7.368 miliar di tahun 2019. Hal ini tak lepas dari semakin menguatnya pangsa pasar iklan televisi pada *platform* non digital maupun digital setiap tahunnya.

Many developing countries, including Indonesia also eased out its monetary policies. Bank Indonesia (BI) lowered the statutory reserves (GWM) in Rupiah by 50 bps to 6.0%. BI also lowered the BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR) four times with a total decrease of 100 bps, maintaining position at the level of 5.00% until the end of 2019. On fiscal, the government provided taxation facility to encourage investment in the real sector.

Mix of monetary, fiscal, and real sector policies positively contributed to Indonesian economy and allowed the economy to grow relatively high in 2019, although this growth rate slowed to 5.02% from 5.17% in the previous year. The average exchange rate of Rupiah strengthened to Rp13,883 per US dollar at the end of 2019. The Consumer Price Index (CPI) inflation was manageable at 2.72%. Meanwhile, the foreign exchange reserves rose to US\$129.18 billion or equivalent to the funding of 7.33 months of import and payment of government foreign debt. The strong macro indicators show resiliency of Indonesian economic fundamentals amid global pressure in 2019.

Business Performance in 2019

Overall, we are very pleased with the Company's achievements in 2019. The Company's consolidated revenues increased by 8.4% to Rp15,967 billion. Meanwhile, the Company's consolidated net profit surged by 120.9% to Rp2,088 billion at the end of 2019.

The largest revenue contribution derived from media sector, posted revenue of Rp12,937 billion or representing 81.0% of the Company's total consolidated revenues. The financial services posted revenue of Rp2,691 billion or representing 16.9% of total consolidated revenues. Furthermore, 2.1% of revenue contribution was derived from other investments.

Revenues from the media sector which were primarily driven from non-digital advertising, digital advertising, content-based media, as well as pay-TV and broadband services, grew 10.6% in 2019. Advertising-based media and content business managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) were the main bolster, rose by 12.2% to Rp8,353 billion in 2019. The largest contribution was from advertising revenue at Rp8,065 billion, increased by 11.4% from 2018. Digital advertising revenue surged by 167.1% in 2019 to Rp697 billion. Meanwhile, non-digital advertising revenue grew 5.5%, from Rp6,981 billion to Rp7,368 billion in 2019. These performances were attributed from the consistent growth of market share of non-digital and digital TV commercials.



Pada tahun 2019, pangsa iklan televisi dari keempat televisi *Free To Air* (FTA TV) yang dimiliki Perseroan melalui MNCN tercatat kian besar menjadi 45%. Sedang pangsa pemirsa mencapai 37,2%, di mana RCTI tetap menjadi stasiun televisi nomor satu dengan 18,4% pangsa pemirsa selama jam tayang utama. Konsistensi dan komitmen Perseroan membesarkan bisnis di segmen digital selama tahun 2019 antara lain dengan telah diluncurkannya RCTI+, serta diperolehnya lisensi *Multi Channel Network* (MCN) dari YouTube dengan dukungan perpustakaan konten Perseroan yang mencapai lebih dari 300.000 jam atau meningkat 23.000 jam per tahun. Hingga saat ini, RCTI+ terus menunjukkan kinerja yang kuat dengan pencapaian 8 juta MAU (*Monthly Active Users*) sejak pertama kali diluncurkan pada Agustus 2019. MCN milik Perseroan ini menghasilkan 2,4 miliar *view* dan 21,6 juta *subscriber* sejak mulai beroperasi pada Agustus 2019. Bersama dengan kanal YouTube lain dari MNCN, *total traffic* yang dihasilkan secara keseluruhan adalah 24,1 miliar *view* atau setara dengan 4,73% *traffic* YouTube di Indonesia.

Selain itu, MNCN juga melaporkan kenaikan signifikan pendapatan konten hingga mencapai Rp1.740 miliar atau naik sebesar 14,6% pada tahun 2019. Hal ini didukung oleh produksi konten bernuansa drama untuk FTA dan bisnis penyewaan lisensi perpustakaan konten MNCN kepada *platform* pihak ketiga.

Pada bisnis media TV berbayar dan *broadband*, Perseroan melalui PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 dengan kode saham IPTV, membukukan peningkatan pendapatan sebesar 9,2% dari periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp3.227 miliar di tahun 2019. Peningkatan pendapatan MVN antara lain didorong dengan adanya perubahan model bisnis *DTH post-paid Pay-TV*, dari sebelumnya meminjamkan peralatan menjadi menjualnya langsung kepada konsumen melalui *dealer* yang tersebar di seluruh nusantara. Penyesuaian tersebut telah memberikan pendapatan yang lebih tinggi, arus kas yang lebih baik, biaya overhead yang lebih rendah, serta terhindar dari biaya terkait pengambilan dan perbaikan peralatan. Peningkatan pendapatan MVN yang baik juga berasal dari kinerja pada *Over the Top* (OTT) *platform*, Vision+ dan pertumbuhan pendapatan penyedia televisi berbayar / IPTV dan *broadband*, MNC Play.

Bisnis MVN pada DTH *Pay-TV* unit juga kian lengkap dengan akuisisi 80% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) di tahun 2019. Melalui K-Vision (*pre-paid Pay-TV*), MVN dapat memperluas pasar televisi berbayar di segmen *middle to low*.

MVN memiliki basis pelanggan *Pay-TV/IPTV* yang terbesar di Indonesia dengan total 4,7 juta *subscriber* pada tahun 2019. Sementara itu, *platform* OTT dari MVN, Vision+, yang telah mengukuhkan kedudukannya sebagai *platform* OTT terbesar pada kelompoknya, memiliki lebih dari 27 juta MAU (*Monthly Active Users*).

In 2019, the Company through MNCN achieved more than 45% of TV commercials share from its four Free To Air Television (FTA TV). The audience share was 37.2%, with RCTI remained to be the number one TV station with 18.4% of audience share during primetime. The Company's consistency and commitment to enhance digital business segment during 2019 were delivered by, among others, the launch of RCTI+, obtaining a Multi-Channel Network (MCN) license from YouTube supported by the Company's content library of more than 300,000 hours or an increase of 23,000 hours per year. To date, RCTI+ has delivered strong results with 8 million MAU (Monthly Active Users) since its launch in August 2019. The Company's MCN has generated 2.4 billion views and 21.6 million subscribers since its starting operation in August 2019. Together with MNCN's other YouTube's channels, the total traffic has reached 24.1 billion views, which is equivalent to 4.73% of YouTube's traffic in Indonesia.

Meanwhile, MNCN's content revenue also significantly increased to reach Rp1.740 billion, or grew by 14.6% in 2019, resulted from the increase of drama related content production for FTA and licensing of library to third party platforms.

On pay-TV media and broadband business, through PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) that has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 with stock code IPTV, the Company posted revenue growth of 9.2% to Rp3,227 billion in 2019 compared to the same period in previous year. MVN's revenue growth was enabled among others by a change in business model of DTH post-paid Pay-TV from previously equipment leases to equipment sales to consumers through a network of dealers throughout Indonesia. These adjustments have provided higher revenues, improved cash flows, lower overhead fees, and less expenses-related equipment retrieval and repair expenses. MVN's revenue growth was also contributed by the performance of its OTT platform, Vision+, and the revenue growth of IPTV and broadband provider, MNC Play.

MVN's business in DTH Pay-TV unit has also been complemented with the acquisition of 80% shares of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) in 2019. Through K-Vision (*pre-paid Pay-TV*), MVN can expand the pay-TV market in the middle to low segment.

MVN has the biggest Pay-TV/IPTV customer base in Indonesia, with an aggregate total of more than 4.7 million subscribers as of 2019. While MVN'S OTT platform, Vision+ has cemented its position as the biggest OTT platform in the region with more than 27 million MAU (Monthly Active Users).

Laporan Direksi Board of Directors Report

Lini jasa keuangan Perseroan melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau MNC Financial Services juga menunjukkan kenaikan pendapatan sebesar 2,8% (yoy) pada tahun 2019, dari sebelumnya Rp2.662 miliar per tahun 2018 menjadi Rp2.737 miliar. Dari sisi segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha MNC Financial Services secara urutan terbesar ialah MNC Bank dengan kontribusi 47,7%, MNC Finance 17,6%, MNC Life 13,7%, MNC Insurance 8,1%, MNC Leasing 6,5%, MNC Sekuritas 5,4%, dan MNC Asset Management 1,0%.

Pada tahun 2019, MNC Financial Services juga kian memperluas model bisnisnya ke pasar digital dengan mendirikan PT MNC Teknologi Nusantara (MTN). MTN telah meluncurkan aplikasi SPIN, Smart Payment Indonesia, bertepatan dengan perayaan HUT ke-30 MNC Group pada 3 November 2019 lalu. SPIN telah mendapat izin dari Bank Indonesia (BI) sebagai penerbit *e-money*, *e-wallet* dan *digital remittance arranger*. Selain itu, untuk menjawab maraknya permintaan konsumen akan produk dan layanan asuransi berbasis digital, pada tahun 2019, MNC Financial Services melalui MNC Life dan MNC Insurance juga meluncurkan Hario, aplikasi asuransi digital yang menyediakan perlindungan dengan mudah, instan, dan terjangkau.

Investasi Perseroan di lini usaha *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality* juga membuahkan hasil yang baik di tahun 2019. PT MNC Land Tbk (MNC Land), memperoleh pendapatan Rp1.067 miliar pada tahun 2019, naik 7,5% (yoy) dari Rp993 miliar pada tahun 2018. Laba bersih yang dibukukan sebesar Rp274,14 miliar. Kontribusi pendapatan MNC Land didominasi dari segmen hotel, resort dan golf yang mencapai 47,1% dari total pendapatan. Berikutnya adalah jasa keamanan dan lainnya, sewa ruang perkantoran, serta apartemen dan properti lainnya dengan kontribusi pendapatan masing-masing 33,2%, 17,4%, dan 2,3%.

Perseroan melalui MNC Land fokus pada pengembangan dua proyek besarnya yaitu MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Dengan kolaborasi MNC Land bersama Trump Organization, MNC Lido City dan MNC Bali Resort akan menjadi *ultra-luxury resort* terintegrasi yang pertama di Indonesia. MNC Land juga kian memperkuat bisnisnya selama tahun 2019 antara lain dengan meresmikan Oakwood Hotel & Residence yang merupakan hotel bintang 5 di Surabaya, serta melakukan *soft opening* MNC x Koléga *co-working space* berlokasi di Park Tower, Jakarta, yang menjadi langkah awal Perseroan dalam mengembangkan sektor bisnis baru di bidang *co-working space*.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk or MNC Financial Services, the Company's financial services sector, also delivered an increase of revenue of 2.8% (yoy) from Rp2,662 billion in 2018 to Rp2,737 billion in 2019. By business segment, the largest revenue contributors to MNC Financial Services were MNC Bank that accounted for 47.7%, MNC Finance 17.6%, MNC Life 13.7%, MNC Insurance 8.1%, MNC Leasing 6.5%, MNC Sekuritas 5.4%, and MNC Asset Management 1.0%.

MNC Financial Services also expanded its business model to digital market by establishing PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) in 2019. MTN has mobile application SPIN, Smart Payment Indonesia, launched at the 30th anniversary celebration of MNC Group on 3 November 2019. SPIN has received licenses from Bank Indonesia (BI) as e-money and e-wallet issuer as well as digital remittance arranger. Moreover, to address the growth of consumer demand for digital insurance products and services, MNC Financial Services through MNC Life and MNC Insurance also launched Hario in 2019, a digital insurance application that provides easy, instant, and affordable protection.

The Company's investment in Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality business also delivered positive results in 2019. PT MNC Land Tbk (MNC Land) posted revenue of Rp1,067 billion in 2019, rose by 7.5% (yoy) from Rp993 billion in 2018. Net profit was recorded at Rp274.14 billion. Hotel, resort and golf segments that reached 47.1% of the total revenue dominated MNC Land's revenue contribution. Security and other services, office space lease, and other apartments and properties followed with revenue contributions of 33.2%, 17.4%, and 2.3%, respectively.

Through MNC Land, the Company focuses on the development of two major projects, MNC Lido City and MNC Bali Resort. With the collaboration of MNC Land and Trump Organization, MNC Lido City and MNC Bali Resort are envisioned to be the first integrated ultra-luxury resort in Indonesia. MNC Land also strengthened its business during 2019, among others by inaugurating Oakwood Hotel & Residence, a 5-star Hotel in Surabaya, and carrying out the soft opening of MNC x Koléga co-working space in Park Tower, Jakarta. This marked the Company's first step in developing new business sector in co-working space.



Target dan Realisasi

Kinerja positif Perseroan terlihat dari pencapaian laba bersih secara konsolidasi yang naik 120,9% (yoy) menjadi Rp2.088 miliar per tahun 2019 dari Rp945 miliar per tahun 2018. Sedangkan pendapatan dapat tumbuh 8,4% (yoy) menjadi Rp15.967 miliar dari Rp14.726 miliar tahun sebelumnya.

Tantangan Tahun 2019

Bisnis Perseroan yang bertumpu pada tiga pilar, yaitu Media, Jasa Keuangan dan *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*, memiliki tantangan yang berbeda-beda terkait dengan dinamika situasi ekonomi dunia usaha di sepanjang tahun 2019.

Pesatnya perkembangan bisnis digital menjadi hal yang perlu kami antisipasi dalam mengembangkan bisnis media yang menjadi bisnis utama Perseroan selama ini. Oleh karenanya transformasi digital dan pengendalian biaya di seluruh lini bisnis media MNC Grup terus dilakukan selama tahun 2019, walau di satu sisi terdapat tantangan penetrasi akses internet dan jangkauan yang belum merata di pelosok tanah air. Terkait peningkatan pangsa iklan televisi, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Selain itu, kemampuan daya beli masyarakat juga menjadi tantangan lain yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019.

Pada industri jasa keuangan, belum meratanya pemahaman literasi dan akses produk keuangan (inklusi keuangan) di masyarakat umum masih menjadi tantangan utama Perseroan di tahun 2019. Di samping itu, pengendalian risiko keuangan yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi juga menjadi tantangan lain bagi bisnis jasa keuangan Perseroan.

Untuk lini bisnis properti, pengadaan lahan skala besar yang berlokasi strategis di kota-kota besar untuk pengembangan proyek skala besar terpadu serta pengenalan konsep properti yang khas dan unik seperti *co-living, co-working*, dan *co-retail* menjadi tantangan Perseroan di tahun 2019. Selain itu, eskalasi politik yang tinggi di tahun yang tinggi, menjadi tantangan lain bagi bisnis properti di tahun 2019.

Prospek Usaha Tahun 2020

Pada tahun 2020, ekonomi dunia diprediksi akan menghadapi tantangan yang lebih berat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Efek pandemi COVID-19 di seluruh dunia, ditambah penurunan harga minyak dunia menyebabkan banyak negara memasuki resesi. Walaupun proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia yang diprediksi melambat pada tahun 2020, Direksi tetap optimistis bahwa Perseroan masih memiliki peluang untuk menjaga kinerjanya dengan baik.

Target and Realization

The Company's excellent performance was notably delivered through the increase of consolidated net profit by 120.9% (yoy) to Rp2,088 billion in 2019 from Rp945 billion in 2018. Meanwhile, revenues grew 8.4% (yoy) to Rp 15,967 billion from Rp14,726 billion in the previous year.

Business Challenges in 2019

The Company's business rests on three pillars, which are Media, Financial Services and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality, with each is addressing different challenges related to the dynamics of economic and business situation throughout 2019.

The rapid development of digital business is an important phenomenon we need to address in the media business, which so far has become the Company's main business. As such, we continued to implement digital transformation and cost control throughout MNC Group's media business during 2019, even though there are challenges in terms of unequal internet access across Indonesia. How to increase the TV commercial's share was also a challenge for the Company. Moreover, we also had to consider the purchasing power of Indonesian consumers, another challenge in 2019.

Low financial literacy and access to financial products (financial inclusion) in the general public remains a major challenge for financial services industry business of the Company in 2019. In addition, controlling financial risk caused by the economic slowdown is also another challenge for the Company's financial services business.

In property sector, the primary challenges in 2019 were the acquisition of lands strategically located in major cities for the development of integrated large scale projects as well as the awareness of distinctive and unique property concepts, like *co-living, co-working*, and *co-retail*. The property business also had to anticipate the consequence of a highly political year in 2019 with the elections that took place.

Business Prospects in 2020

In 2020, the world economy is predicted to face greater challenges than in previous years. The effects of the COVID-19 pandemic around the world, added with the decline in world oil prices have sent many countries into recession. Although the world and Indonesia economy are predicted to slow down in 2020, the Board of Directors remains optimistic that the Company still has opportunities to maintain good performance.



Laporan Direksi Board of Directors Report

Penularan COVID-19 di Indonesia memaksa sebagian besar masyarakat melakukan karantina mandiri dan berkegiatan di rumah masing-masing. Hal ini mendorong peningkatan signifikan konsumsi FTA, baik dari segi jumlah penonton maupun rata-rata durasi menonton. Kenaikan konsumsi FTA ini tak lain disebabkan oleh kebutuhan masyarakat terhadap konten hiburan serta kebutuhan mendapatkan berita terbaru seputar COVID-19.

Sementara itu, pembatasan sosial berskala besar yang diberlakukan di Jakarta telah berdampak terhadap semua kegiatan produksi di luar studio. Namun, MNCN telah memindahkan kegiatan di luar studio, khususnya produksi drama, ke dalam lingkungan studio agar konten-konten baru tetap dapat ditayangkan untuk masyarakat. MNCN juga berencana melanjutkan program-program unggulannya, seperti ajang pencarian bakat, program ulang tahun perusahaan, dan penganugerahan penghargaan pada semester kedua tahun 2020.

Dengan perkembangan kinerja positif yang telah terlihat pada RCTI+ di tahun 2019 seperti menggapai 8 juta MAU (*Monthly Active Users*) dan memiliki berbagai fitur menarik bagi penggunaannya, kami meyakini Perseroan dapat mencapai 30 juta MAU di akhir tahun 2020.

Terkait MCN dan saluran YouTube MNCN lainnya, Perseroan akan terus berupaya mengukuhkan posisinya sebagai penghasil TV *views* & *subscriber* YouTube terbesar di Indonesia dengan meningkatkan *total traffic* yang telah mencapai 24,1 miliar *views* atau setara dengan 4,73% dari *traffic* YouTube di Indonesia, penambahan jumlah *subscribers*, maupun total unggahan konten yang telah mencapai 2,5% dari total unggahan konten di Youtube Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga akan memperluas monetisasi media sosialnya di Facebook. Seiring dengan Facebook yang mulai mereplikasi model bisnis YouTube, MNCN mengantisipasi hal ini dengan mengawali kerja sama dengan Facebook pada bulan April lalu, dengan pembagian pendapatan iklan sebesar 55% dan jumlah minimum yang sudah di set. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari media sosial diharapkan naik pesat pada tahun 2020. Perseroan berusaha memperbesar monetisasi konten dengan memproduksi konten digital untuk *platform* regional OTT dan produksi serial web berbasis sponsor untuk *platform* media sosial yang terbukti relevan bagi pengiklan di lanskap media saat ini.

Selanjutnya, MNCN telah meluncurkan inisiatif iklan baru pada bulan Mei 2020. Melalui inisiatif ini, para pengiklan dapat menampilkan kode QRIS-nya di layar televisi sehingga penonton dapat membeli secara langsung produk yang ditawarkan dari layar televisi. Penonton dapat melakukan transaksi menggunakan aplikasi *e-money* dengan sistem QRIS. Selain itu, banyak penawaran istimewa disediakan khusus untuk pengguna SPIN.

The spread of COVID-19 in Indonesia is forcing the majority of people to spend time at home during quarantine. Thereby, FTA TV consumption has significantly increased in both numbers of viewers as well as the average viewing duration. The increase in FTA TV consumption is due to the need for entertainment, accompanied by the demand to be updated by COVID-19's news.

Meanwhile, the Government has implemented major restrictions on public activities in Jakarta, which has affected all out of studio-based production. However, MNCN is fully equipped to shift all of its out of studio-based production, particularly drama production, to its own studio site to continue producing fresh content. MNCN will also continue to produce its popular programs, such as talent search, anniversary program, and awarding program in the second half of 2020.

With positive performance development seen on RCTI+ in 2019, such as reaching 8 million MAU (*Monthly Active Users*) and a variety of interesting features for its users, we have confidence for the Company to reach 30 million MAU at the end of 2020.

Related to MCN and other MNCN YouTube channels, the Company will continue to strengthen its position as the largest producer of YouTube TV *views* and *subscribers* in Indonesia by continue increasing the *total traffic*, which currently already reached 24.1 billion *views* or equivalent to 4.73% of YouTube *traffic* in Indonesia, the addition of *subscribers* number, as well as *total uploaded content* that reached 2.5% of all *uploaded contents* on YouTube Indonesia.

The Company will also broaden its social media monetization on Facebook. As Facebook started to replicate YouTube's business model, MNCN has started an arrangement with Facebook this April, with an advertising revenue share of 55% and a minimum guarantee in place. With this in mind, revenues contribution from social media should grow rapidly in 2020. The Company strives to increase monetization of its content by producing digital content for regional OTT's platform and sponsored web series production to social media platform, which proved to be relevant to advertisers in today's media landscape.

MNCN launched a new advertising initiative in May 2020, which allow advertisers to put their QRIS code on air, allowing audiences to purchase directly from their TV screen. Audiences at home will be able to proceed with the payment through e-money apps with QRIS system. In addition, many special offers are provided especially for SPIN users.



Memasuki tahun 2020, IPTV telah melakukan ekspansi seperti pengenalan produk baru dengan nama Playbox. Playbox akan memungkinkan IPTV melakukan penetrasi terhadap pengguna internet *broadband* non-MVN di Indonesia sebagai kelompok konsumen yang selama ini belum banyak disentuh. Diperkirakan terdapat lebih dari 6 juta rumah yang berpotensi menjadi *subscriber*. Selain itu, sejak diakuisisi, jumlah pelanggan K-Vision, terus bertambah secara signifikan dan diharapkan dapat mencapai target 3,5 juta pelanggan pada akhir tahun 2020.

Di bidang jasa keuangan, Perseroan melalui MNC Financial Services akan terus fokus pada pengembangan layanan keuangan digitalnya. MNC Bank akan mengakselerasi pengembangan *digital banking* terbarunya. SPIN yang pada 2019 masih terbatas untuk melayani ekosistem pembayaran di MNC Group, berencana untuk lepas landas di tahun 2020. Pada Maret 2020, SPIN mendapatkan persetujuan dari BI sebagai penyelenggara transaksi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang memungkinkan SPIN untuk terhubung dengan kode QR penyelenggara lain. Dengan implementasi QRIS secara nasional, SPIN mendapatkan manfaat dari seluruh *merchant* yang telah menggunakan QRIS, tanpa memerlukan investasi untuk proses akuisisi.

Perseroan juga berencana meluncurkan fitur pendukung untuk SPIN, program loyalitas yang disebut SPIN Points. Perseroan juga sedang mengembangkan aplikasi *peer-to-peer lending* dan *platform* layanan urun dana melalui penawaran saham berbasis teknologi informasi (*equity crowd funding*) untuk masuk ke pembiayaan mikro, yang akan digunakan sebagai agen penyalur pembiayaan untuk SPIN dan MNC Bank.

Peluang pemasaran asuransi secara digital juga akan dioptimalkan pada tahun 2020 dimana, untuk memaksimalkan pengalaman pengguna, MNC Life dan MNC Insurance bekerja sama mengembangkan aplikasi yang menggabungkan kedua produk ritel mereka, mulai dari asuransi kesehatan, kecelakaan, pensiun hingga asuransi pendidikan secara digital. Menargetkan kaum milenial di Indonesia, yang jumlahnya mencapai 100 juta orang, MNC Life dan MNC Insurance memperbaharui produk asuransi mereka dengan menawarkan fleksibilitas lebih bagi pelanggan untuk memilih premi asuransi mulai dari nominal Rp50.000, semudah mengklik satu tombol. Sebagai respon terhadap pandemi COVID-19, Hario juga telah merilis tambahan produk perlindungan jiwa gratis yang termasuk dalam premi Hario Siaga.

Pada sektor *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*, fokus MNC Land di tahun 2020 masih pada pengembangan MNC Lido City dan MNC Bali Resort. Kepercayaan besar investor dan partner strategis MNC Land seperti Trump Organization menjadi modal bagi Perseroan untuk dapat memperkuat bisnis properti di tahun 2020. Komitmen Perseroan untuk membangun wisata kelas dunia terintegrasi di kawasan Lido dan Bali, lengkap dengan properti mewah dan fasilitas penunjangnya akan menjadi pendorong pertumbuhan bisnis properti Perseroan.

Entering 2020, IPTV has expanded by introducing new product, namely Playbox. Playbox enables IPTV to penetrate the untapped non-MVN broadband internet users in Indonesia, with more than 6 million potential target homes as new subscribers. In addition, since its acquisition, the number of K-Vision customers has continued to grow significantly and is expected to reach the target of 3.5 million customers by the end of 2020.

In the financial services industry, the Company through MNC Financial Services will continue to focus on developing its digital financial services. MNC Bank will accelerate its latest digital banking development. SPIN, which in 2019 was still limited to serving the payment ecosystem in the MNC Group, is slated to take off in 2020. In March 2020, SPIN received the approval of BI as the transaction provider of QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), which allowed SPIN to connect with other merchants' QR codes. With the implementation of QRIS nationwide, SPIN benefits from all merchants who have used QRIS hence we do not require investment in the acquisition process.

The Company also plans to launch SPIN supporting features, which is a loyalty program called SPIN Points. Moreover, the Company is developing an application of *peer-to-peer lending* and *equity crowd funding* platform to enter into micro financing, which can be used as the financing channeling agent for SPIN and MNC Bank.

The digital insurance marketing opportunity will also be optimized in 2020. To maximize user experience, MNC Life and MNC Insurance jointly develop applications that digitally incorporate retail products, from health insurance, accidents, and retirement to education insurance. Targeting millennials in Indonesia, which reached around 100 million people, MNC Life and MNC Insurance have updated insurance products by offering more flexibility for customers to choose, from a nominal amount of Rp50.000 as easy as one click. In response to the COVID-19 pandemic, Hario has also released an additional free life protection product included in the Hario Siaga premium.

On Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality sector, MNC Land remains focusing on the development of MNC Lido City and MNC Bali Resort in 2020. The immense trust given by investors and strategic partners of MNC Land such as Trump Organization is the Company's underpinning capital to strengthen its property business in 2020. The Company's commitment to build integrated world-class tourism destinations in Lido and Bali, complete with luxury properties and supporting facilities will drive the growth of the Company's property business.



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam rangka mendukung kinerja operasional dan kesinambungan perusahaan jangka panjang, MNC Group berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), berlandaskan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajiban (TARIF).

Dalam melakukan pengurusan perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan melengkapi organ, struktur, serta infrastruktur organisasi tata kelola agar secara efektif membuah hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Hal ini didukung oleh Audit Independen terhadap laporan keuangan Perseroan melalui Akuntan Publik yang dalam proses auditnya melakukan hubungan kerja dengan Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan.

Sebagaimana diwajibkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan dua kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB pertama dilaksanakan pada 26 April 2019, dan RUPST serta RUPSLB kedua diadakan pada 25 Juni 2019. Per 31 Desember 2019, Manajemen Perseroan telah melaksanakan dengan baik seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 26 April 2019 dan tanggal 25 Juni 2019.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan 12 kali rapat Direksi yang secara umum membahas masalah perencanaan strategis, operasional serta langkah realisasinya. Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, selama tahun 2019 Direksi juga telah menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris guna membahas hal-hal penting mengenai kinerja operasional maupun finansial Perseroan serta entitas anak. Pada tahun 2019, Direksi menghadiri 4 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi dan perbaikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Perseroan dan setiap Entitas Anak yang mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan SPI dilakukan pada masing-masing fungsi dalam Perseroan yang di dokumentasi dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab.

Menyangkut proses bisnis berdasarkan hasil audit, dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh unit *Compliance & Business Process Improvement* dan fungsi terkait. Sedangkan hasil audit terkait masalah kedisiplinan karyawan, ditindaklanjuti oleh departemen sumber daya manusia (HR) dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Sementara, hasil audit yang terkait dengan sistem sumber daya manusia

Good Corporate Governance Implementation

To foster the Company's operational performance and long-term sustainability, MNC Group is committed to implement the GCG principles, based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness (TARIF).

In conducting corporate management based on GCG principles, the Company completes the organ, structure, and organizations infrastructure to effectively deliver outcomes in accordance with the stakeholders' expectations. Moreover, it is also supported by independent auditors to audit the Company's financial statements. The audit process coordinates with the Company's Audit Committee and Internal Audit Unit.

As required by law on limited liability company, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two times Extraordinary GMS (EGMS) in 2019. The first EGMS was held on April 26, 2019, and the AGMS with the second EGMS was conducted on 25 June 2019. As of December 31, 2019, the Company's management has followed through all resolutions of the AGMS on April 26, 2019 and June 25, 2019.

The Board of Directors has convened 12 meetings during 2019, which in general addressed the issues of strategic planning, operational, and its measures. As part of GCG implementation, the Board of Directors also attended the joint meetings with the Board of Commissioners in 2019 to discuss issues pertinent to the Company and its subsidiaries' operational and financial performance. In 2019, the Board of Directors attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners.

To enhance effectiveness and the risk control, the Company and its subsidiaries regularly and continuously carried out assessment to improve the internal control system. Improvement actions tied up to the results of internal and external audits. The internal control system's implementation is performed on each of the Company's functions and documented in the guidelines/policies, work procedures, internal memos, and descriptions of duties and responsibilities.

With respect to business process based on audit results, the Company's Compliance and Business Process Improvement Unit as well as related functions reviewed and enhanced the guidelines/policies and standard operating procedures and its dissemination. Meanwhile, audit results on employee discipline were followed-up by HR Department that adhered to the prevailing Company Rules. While the results of audits related to



teknologi informasi ditindak lanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

Perseroan pada tahun 2019 melalui Divisi *Compliance, Business Processes & Risk Management*, telah membuat dan memperbaiki kebijakan serta prosedur-prosedur internal baik untuk Perseroan maupun untuk entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal pemenuhan kepatuhan pada peraturan dan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk didalamnya membantu penyusunan dan kajian kertas kerja Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk entitas anak.

Perubahan Susunan Direksi

Dalam penyelenggaraan RUPST Perseroan pada 25 Juni 2019 untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak ada pergantian jajaran pengurus Direksi Perseroan. Para pemegang saham juga memutuskan untuk menghilangkan posisi Direktur Independen mengingat peraturan Bursa tidak lagi mewajibkan adanya Direktur Independen.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang sudah mendedikasikan diri dan berkomitmen meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2019 yang penuh tantangan. Kami juga sangat mengapresiasi kepercayaan serta dukungan penuh dari seluruh nasabah, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan, sehingga MNC Group dapat terus berkembang dan mencapai kinerja sangat memuaskan di tahun 2019.

information systems and technology are followed up by the Company's Information Technology function.

Through the Compliance, Business Processes, and Risk Management Division, the Company has developed and improved internal policies and procedures for the Company and subsidiaries. Moreover, this Division has also carried out duties properly and in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK), including assisting in the drafting and reviewing of Integrated Governance and Risk Management paperwork of the subsidiaries.

Changes of the Board of Directors' Structure

On June 25, 2019 AGMS for the year ended December 31, 2018, the shareholders agreed to reassign the Board of Directors' composition. The shareholders also decided to eliminate independent director position following the Indonesia Stock Exchange regulations that no longer require this position.

Appreciation

We would like to convey our appreciation to all employees that have rendered dedication and commitment to improve the Company's performance during the challenging year of 2019. We also deeply appreciate the trust and full support from all customers, shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders. These contributions have allowed MNC Group to continue growing and achieving outstanding performance in 2019.

Jakarta, 30 Juni 2020 | June 30, 2020

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT MNC Investama Tbk

Darma Putra
Direktur Utama
President Director



Direksi

Board of Directors



◆ **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



◆ **DARMA PUTRA**
Direktur Utama
President Director



◆ **TIEN**
Direktur
Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report



◆ **JOHAN SEBASTIAN**
Direktur
Director

◆ **NATALIA PURNAMA**
Direktur
Director

◆ **HENRY SUPARMAN**
Direktur
Director

◆ **MASHUDI HAMKA**
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan Company Profile





PT MNC Investama Tbk atau MNC Group saat ini berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis: Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality.*

PT MNC Investama Tbk or MNC Group is currently focusing on 3 (three) strategic investments, namely: Media, Financial Services, and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality.



Identitas Perseroan

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN Company Name



PT MNC Investama Tbk

TANGGAL PENCATATAN SAHAM Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

TANGGAL AKTA PENDIRIAN Establishment Date



2 November 1989 | November 2, 1989

KODE SAHAM Ticker Symbol



BHIT

SEKTOR USAHA Business Sector



Perusahaan Investasi
Investment Company

BURSA PERDAGANGAN SAHAM Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

KEGIATAN USAHA Business Activities



- Media | Media
- Jasa Keuangan | Financial Services
- Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

KODE ISIN ISIN Code



ID1000064207

PEMEGANG SAHAM Shareholders



HT Investment Development Ltd: 19,74%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited:
12,41%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited: 11,19%
PT Bhakti Panjiwira: 7,85%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) |
Public (each below 5%): 48,81%

ALAMAT Address



PT MNC Investama Tbk
MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Website: www.mncgroup.com

MODAL DASAR Authorized Capital



Rp 20.500.000.000.000

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary



Santi Paramita
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH Issued and Paid-Up Capital



Rp 6.776.740.093.400

HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations



Ria Budhiani
Email: ir.bhit@mncgroup.com



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia.

Di bawah kepemimpinan pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo, MNC Group memiliki 3 investasi strategis: media, jasa keuangan, dan entertainment, lifestyle property & hospitality.

PT MNC Investama Tbk, also known as MNC Group (the “Company”) was founded in 1989 and has grown to become the leading investment group in Indonesia.

Under the leadership of its Founder and Executive Chairman, Hary Tanoesoedibjo, MNC Group has 3 strategic investments: Media, Financial Services, and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality.

Media

Media Nusantara Citra atau MNCN, sebagai bagian dari bisnis MNC Group di bidang media, memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun TV *Free To Air* (FTA) nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNEWS serta RCTI+, layanan *streaming Over The Top* (OTT) yang memiliki pertumbuhan tercepat.

Di bidang konten, MNCN menghasilkan 23.000 jam konten dalam setahun untuk kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan *platform* digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group juga memiliki *talent management* terbesar hingga hampir 400 artis berbakat.

Diawali dengan MNCN mengakuisisi RCTI pada tahun 2001, MNC kemudian semakin berkembang dengan mengakuisisi GTV, MNCTV dan mulai memproduksi kontennya sendiri. MNCN kemudian melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) pada tahun 2007 dengan kode saham: MNCN, dan merupakan IPO terbesar di Indonesia pada saat itu.

Setelah IPO, MNC Group mendirikan stasiun TV iNEWS. Hingga saat ini ke 4 FTA - RCTI, MNCTV, GTV dan iNEWS memiliki pangsa pasar pemirsa nasional terbesar lebih dari 40% dan pangsa belanja iklan sebesar 45%. MNC telah menginvestasikan sumber daya yang signifikan dalam fasilitas penyiaran dan produksi yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan program berkualitas tinggi seperti serial drama, pencarian bakat seperti Indonesian Idol, The Voice, Masterchef, Rising Star dan konser musik besar serta program-program penghargaan seperti *TV Awards* dan penghargaan film. MNC juga memproduksi animasi berkualitas tinggi yang dipasarkan secara global.

Media

Media Nusantara Citra or MNCN, being part of the media business within MNC Group owns and operates 4 national *Free To Air* (FTA) TV stations : RCTI, MNCTV, GTV, and iNews with its fastest-growing *Over The Top* (OTT) streaming service called RCTI+.

In content, MNCN produces 23,000 hours a year for its own FTA, third parties, cinemas and digital platforms with more than 300,000 hours of content library. It also has the largest talent management with close to 400 artists under management.

MNCN started back in 2001 when it acquired RCTI. A few years after, the Group acquired GTV, MNCTV and started its own content production and went public in 2007 with stock code: MNCN. The Initial Public Offering (IPO) was the largest at that time in Indonesia.

Post IPO, iNews was established and today the 4 FTA – RCTI, MNCTV, GTV and iNews have the largest nationwide audience share of more than 40% and adspend share of 45%. MNC has invested significant resources in broadcast and production facilities which enable the company to produce high quality programs such as drama series, talent search like the Indonesian Idol, The Voice, MasterChef, Rising Star and big music concerts as well as awarding programs like *TV Awards* and *Movie Awards*. It also produces high-quality animation exported globally.

Sekilas Perusahaan Company in Brief

Dalam 3 tahun terakhir, MNCN memperluas inisiatif digitalnya dengan mengembangkan aplikasi seluler untuk FTA-nya dan mulai mengunggah kontennya di Youtube dalam format pendek dan menengah.

MNCN telah meraih jumlah penonton terbesar dan pelanggan global di Youtube dengan lebih dari 2 miliar penonton setiap bulan.

MNCN juga mengoperasikan *multi channel network* atau MCN yang memiliki jumlah pemirsa dan pelanggan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

MNCN mengoperasikan 3 portal yang fokus pada konten umum dan berita bernama: Okezone, Sindonews dan inews.id. Okezone saat ini memiliki pembaca harian terbesar hingga lebih dari 20 juta, sementara Sindonews memiliki lebih dari 4 juta pembaca.

Untuk mendapatkan pangsa pasar yang besar di periklanan digital, RCTI+ ditargetkan untuk menjadi penyedia layanan *streaming* terbesar di tahun 2020 yang akan melengkapi posisi kuat perusahaan di FTA. Selain *live streaming* langsung dari 4 FTA, RCTI+ menyediakan ribuan pustaka konten terkenal, fitur *catch up tv*, konten kreatif seperti *bloopers* & di belakang layar, konten berita dan *streaming audio* dan fitur interaktif lainnya seperti kuis, *voting*, *live chat* dengan MNC talents, dan audisi. Fitur *user Generated Content* (UGC) yang sedang dikembangkan sebagai ajang pencarian bakat saat ini diperuntukkan bagi RCTI+ dan layanan *aggregator games*.

Dalam 4 tahun ke depan, pendapatan digital dan konten ditargetkan mencapai 50% dari pendapatan perusahaan.

Di bisnis media lainnya, MNC Group memiliki MNC Vision Networks atau MVN, yang merupakan layanan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar di Indonesia. MVN melakukan penawaran umum saham perdana pada bulan Juli 2019. MNC Vision Networks memiliki 4 anak perusahaan yaitu MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+.

Pada tahun 2001 MVN mengakuisisi 50% kepemilikan Indovision yang kemudian menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya pada tahun 2006. Indovision kemudian diubah namanya menjadi MNC Vision dan saat ini telah menyediakan layanan TV berbayar *Direct To Home* atau DTH terbesar di Indonesia yang mendominasi lebih dari 90% pangsa pasar untuk layanan pasca bayar dengan 2,4 juta pelanggan.

MNC Vision memiliki satelit sendiri yang diluncurkan pada 2009 yang disebut Indostar II dengan teknologi S-Band, yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis. MVN menawarkan lebih dari 130 *channel* dengan berbagai *genre*, juga 30 *channel* eksklusif di MNC Vision.

In the last 3 years, MNCN expanded its digital initiatives by developing mobile apps for its FTA and started to upload its content on Youtube in short and medium formats.

MNCN has gained one of the largest views and subscribers globally on Youtube with more than 2 billion views generated every month.

MNCN also operates as Multi Channel Network or MCN which has the fastest growing numbers of views and subscribers in Indonesia.

MNCN operates 3 portals focusing on general and news contents called Okezone, Sindonews and iNews.id. Okezone today has the largest daily unique visitors of more than 20 million, while Sindonews has more than 4 million.

To capture a significant share in digital advertising, RCTI+ is targeted to become the largest streaming service in 2020 to complement the company's strong position in FTA. Other than the live streaming of the 4 FTAs, it provides thousands of famous content library, catch up TV feature, original contents like bloopers & behind the scenes, news, audio streaming and other interactive features like quiz, voting, live chat with MNC talents, and audition. feature user Generated Content (UGC) features for talent search competition dedicated for RCTI+ and games aggregator is currently under development.

In the next 4 years, digital and content revenues are targeted to represent 50% of the company's revenue.

Another media business owned by the group is MNC Vision Networks or MVN, which has the largest pay TV and broadband network operations in Indonesia. It went public in July 2019 and has four subsidiaries: MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.

MVN started back in 2001 when it acquired 50% stake in Indovision, which then become a wholly owned subsidiary in 2006. Indovision changed its name to MNC Vision and today has become the largest Direct to Home or DTH-based pay TV service in Indonesia with 90% market share for post-paid services and 2.4million subscribers.

MNC Vision has its own satellite launched in 2009 called Indostar II with S-Band technology, which is resistant to weather disturbance in tropical climate. MVN offers more than 130 channels with various genres, of which 30 channels are exclusive on MNC Vision.



Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Pada bulan Juli 2019, MVN mengakuisisi layanan TV berlangganan K Vision, DTH yang melayani segmen rumah tangga menengah bawah Indonesia dengan model bisnis Prabayar.

Saat ini, K Vision memiliki pelanggan dengan pertumbuhan tercepat, lebih dari 150.000 pelanggan setiap bulan, menjadikan K Vision perusahaan DTH Prabayar terbesar. K Vision menjual set top box bersama dengan voucher isi ulang program dengan berbagai pilihan harga.

Pada 2014, MVN memulai bisnis *broadband* dengan meluncurkan teknologi *Fiber To The Home* (FTTH) yang menawarkan layanan internet berkecepatan tinggi dan IPTV, dengan nama MNC Play.

Saat ini MVN telah menjadi perusahaan *broadband* terbesar ketiga, yang beroperasi di 9 kota dengan 1,5 juta homepass. Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga menyediakan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan IPTV melalui penyedia jaringan lainnya termasuk Icon+, anak perusahaan listrik milik negara: PLN.

MNC Play memiliki lebih dari 180 *channel* dengan lebih dari 50 *channel* premium dengan kualitas HD. MNC Play menawarkan fitur *catch up tv* untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur *timeshift* untuk jeda, putar dan tonton ulang, tanpa biaya tambahan.

Pada awal tahun 2020, MVN meluncurkan produk terbarunya, Play Box, sebuah Android Box TV dan OTT yang dapat terhubung dengan jaringan internet *broadband*. Menjadi yang terbesar di layanan penyedia konten, kami yakin produk terbaru ini akan populer di pasaran.

Platform terakhir di bawah MVN adalah Vision+ yang merupakan *platform streaming* video berbasis *over the top* atau OTT yang menawarkan lebih dari 10.000 jam *video-on-demand* dalam format pendek, menengah dan panjang dari berbagai *genre* dan lebih dari 130 *channel* linear yang dapat diakses melalui semua perangkat. Vision+ memberikan akses gratis ke pelanggan MNC Vision, K Vision, MNC Play dan Play Box untuk konten tertentu dan beroperasi secara independen sebagai layanan *streaming Advertisement based Video On Demand* (AVOD) dan *Subscription based Video on Demand* (SVOD). Kini Vision+ memiliki lebih dari 27 juta pengguna aktif bulanan.

Menjadi grup yang terbesar dalam TV berbayar dan *broadband*, MVN juga merupakan yang terbesar dalam produksi konten. Memproduksi lebih dari 10 linier dan VOD dengan berbagai format dan *genre* yang membedakan MVN dari operator lain.

In July 2019, MVN acquired K Vision, DTH based pay TV service with Indonesian footprint which serves the middle-income household with prepaid business model.

Today, K Vision has the fastest growing subscriber acquisition of more than 150,000 every month making it the largest prepaid DTH company. It sells set top boxes along with top up vouchers consisting of contents with various prices.

In 2014, MVN started its fixed broadband business by rolling out Fiber To The Home (FTTH) technology which offers high-speed internet and IPTV services, under the name MNC Play.

Today it has become the third largest broadband company operating in 9 cities with 1.5 million home passes. On top of having its own networks, MNC Play also lease the capacity from various network providers including Icon+, a subsidiary of state-owned electricity company PLN, to provide high-speed internet and IPTV services.

MNC Play has more than 180 channels with more than 50 premium channels with HD quality. It offers Catch Up TV feature to watch up to 7 days back and Timeshift feature to Pause, Play and Rewind, at no additional cost.

Starting the beginning of 2020, MVN launched its new product called Play Box, an Android TV OTT Box which connects to any internet broadband network. Being the strongest in content, we believe this new product will do very well in the market.

The last platform under MVN is Vision+ which is an Over The Top or OTT-based video streaming platform that offers more than 10,000 hours of video-on-demand in short, medium and long formats from various genres and more than 130 linear channels that can be accessed via all devices. It gives a free access to MNC Vision, K Vision, MNC Play, and Play Box subscribers for certain content and operates independently as Advertisement based Video On Demand (AVOD) and Subscription based Video on Demand (SVOD) streaming services. Today Vision+ has more than 27 million monthly active users.

Being the largest pay TV and broadband group, MVN is also the largest in content production. It produces more than 10 linear channels and VODs with various formats and genres which differentiate MVN from any other operators.

Sekilas Perusahaan Company in Brief

Jasa Keuangan

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memulai sebuah usaha perdagangan efek pada tahun 1989. Kemudian pada tahun 1999 MNC Kapital Indonesia, yang dikenal sebagai MNC Kapital didirikan untuk menjadi perusahaan utama untuk semua kegiatan keuangan di MNC Group. MNC Kapital melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 2001 dan memiliki layanan keuangan terintegrasi mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, *leasing*, sekuritas, manajemen aset, asuransi umum, asuransi jiwa, dan teknologi keuangan.

MNC Bank fokus pada layanan perbankan lengkap bagi UKM, retail maupun korporasi serta memiliki layanan kartu kredit dan kartu debit. Saat ini, MNC Bank mengerahkan sumber daya yang signifikan untuk menjadi pemain utama dalam perbankan digital, dengan memanfaatkan kekuatan teknologi yang dimiliki grup.

MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen seperti kredit mobil dan pembiayaan multiguna, serta rumah. Sebagai bagian dari usaha peningkatan layanan pelanggan, MNC Finance telah mengembangkan aplikasi digital untuk memberikan proses kredit yang lebih cepat dan lebih baik.

MNC Leasing melayani pelanggan korporasi untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk *leasing*, jual dan sewa kembali, anjak piutang, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur dan pembiayaan lainnya.

MNC Sekuritas, yang merupakan perusahaan pertama yang didirikan oleh MNC Kapital pada akhir 1989, menyediakan layanan lengkap, mulai dari perdagangan efek, pembiayaan margin, riset, penjaminan emisi, dan penasehat keuangan. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 100 cabang ritel dan mengoperasikan salah satu layanan online trading terbesar.

MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi, melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management fokus pada instrumen reksadana saham, pendapatan tetap dan pasar uang. Dalam waktu dekat, perusahaan akan berekspansi ke *private equity*, modal ventura, dan *special situation funds*.

MNC Insurance menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi. Dengan layanan *online* 24 jam dan dukungan aplikasi, MNC Insurance mampu untuk memberikan layanan terbaik bagi para nasabahnya. Saat ini MNC Insurance sedang mengembangkan aplikasi digital untuk produk asuransi mobil.

Financial Services

In financial services, the group started a stockbroking firm in 1989. In 1999, MNC Kapital Indonesia, known as MNC Kapital, was established to become the main holding company of all the financial activities within the group. It went public in 2001 and today has integrated financial services from banking, consumer finance, leasing, securities, asset management, general insurance, life insurance, and financial technology.

MNC Bank focuses on full-service banking for SME, consumer and wholesale banking and has credit and debit card operations. The Bank currently spends significant resources to become a major player in digital banking, capitalizing on the Group's strength in technology.

MNC Finance is engaged in consumer financing such as new car and multi-purpose financing and mortgages. As part of improving customer services, MNC Finance has developed a digital application to deliver faster and better credit processing.

MNC Leasing serves corporate customers primarily to finance productive assets in the form of leasing, sale and leaseback, factoring, project financing, infrastructure financing and other financing.

MNC Sekuritas, which is the first company established by the Group back in late 1989, provides a complete range of services, from brokerage, margin financing, research, underwriting, and financial advisory services. It has more than 100 retail branches and operates one of the largest online trading services.

MNC Asset Management manages a variety of investment products for individual and institutional investors, through various mutual funds and discretionary management services. It specializes in equity, fixed income and money market instruments. In the near future, the company will expand into private equity, venture capital and special situation funds.

MNC Insurance provides general insurance services for retail and corporate customers. With a 24/7 online customer service and application supports, MNC Insurance strives to provide excellent service for its customers. It currently develops digital application for new car insurance product.



MNC Life menawarkan berbagai produk jaminan, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. MNC Life meluncurkan aplikasi berbasis digital, Hario, untuk pendidikan, pensiun, kesehatan, kecelakaan dan asuransi jiwa.

MNC Teknologi Nusantara baru saja meluncurkan SPIN, Smart Payment Indonesia, sebuah aplikasi super yang menghubungkan semua unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan. SPIN menyediakan *e-money*, *e-wallet*, transfer digital dan program loyalitas. Mengadaptasi teknologi terbaru, SPIN dapat melakukan interkoneksi dengan kode QR penyedia lain. Dalam waktu dekat perusahaan akan meluncurkan aplikasi pinjaman *peer to peer* untuk masuk ke segmen pembiayaan mikro, yang dapat digunakan sebagai agen penyalur pembiayaan untuk SPIN dan MNC Bank.

MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan terintegrasi di Indonesia. Ini dapat dicapai dengan dukungan dari ekosistem kuat yang dimiliki oleh grup saat ini khususnya di bidang media.

Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

Di bidang *entertainment, lifestyle property & hospitality*, pada 2007, MNC Group secara resmi mengakuisisi sebuah perusahaan publik dan mengganti namanya menjadi MNC Land, yang telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment, lifestyle property & hospitality* terbesar di Indonesia.

Berkantor pusat dengan menempati lahan lebih dari 5 hektar di pusat Jakarta, MNC Land saat ini fokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan, yaitu MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri *hospitality*.

MNC Lido City merupakan kompleks hunian, komersial, hiburan dan gaya hidup terpadu seluas 3.000 hektar di Lido, Bogor, Jawa Barat yang terletak di antara provinsi DKI Jakarta dan Banten, dengan populasi lebih dari 70 juta orang.

Berjarak sekitar 60 kilometer dari Jakarta, MNC Lido City dapat diakses langsung melalui jalan tol bocimi hanya dalam waktu sekitar 60 menit dari Jakarta.

Sebagai destinasi kelas dunia, MNC Lido City terdiri dari *resort theme park*, hotel internasional bintang empat, hotel bintang lima, dan hotel bintang enam, villa dan kondominium mewah, lapangan golf 18-*hole* berstandar internasional yang dirancang oleh Ernie Els. Hunian eksklusif, ritel, tempat makan, hiburan, sirkuit dengan standard internasional, universitas, kawasan perfilman, dan fasilitas pendukung lainnya.

MNC Life offers a number of assurance products, including health, accident, and unit link. MNC Life has recently launched its digital-based apps named Hario, for education, pension, health, accident and life insurances.

MNC Teknologi Nusantara has just launched SPIN, Smart Payment Indonesia, a super apps that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem. It provides *e-money*, *e-wallet*, digital remittance and loyalty programs. Adapting the latest technology, SPIN is able to interconnect with other providers' QR code. Very soon the company will launch its peer to peer lending apps to enter into micro financing, which can be used as the financing channeling agent for SPIN and MNC Bank.

MNC Kapital has committed itself to become the front runner in integrated financial services in Indonesia. It will capitalize on the strong ecosystem owned by the group particularly in the area of media today.

Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

In the area of *entertainment, lifestyle property & hospitality*, the group officially started in 2007 by acquiring a listed company and changed its name to MNC Land. Since then MNC Land has grown to become one of the largest *entertainment, lifestyle property & hospitality* companies in Indonesia.

Headquartered in Central Jakarta on more than five hectares land, MNC Land currently focuses on the development of its flagship projects, namely MNC Lido City, MNC Bali Resort, and projects in the *hospitality* industry.

MNC Lido City is an integrated lifestyle residential, commercial, entertainment and resort destination area of 3,000 hectares in Lido, Bogor, West Java which is next to the Provinces of DKI Jakarta and Banten, surrounded by a population of more than 70 million people.

Located about 60 kilometers from Jakarta, MNC Lido City can be directly accessed through Bocimi Toll Road in just about 60 minutes from Jakarta.

Set to be a world-class destination, MNC Lido City comprises of a theme park resort, international four-star, five-star, and six-star hotels, luxury villas and condominiums, international standard 18-*hole* golf course designed by Ernie Els. Exclusive residences, retail, dining, entertainment, international circuit, university, movieland, and other supporting facilities.

Sekilas Perusahaan Company in Brief

Trump International Resort, Klub Golf & Residences Lido juga akan hadir untuk meningkatkan Lido menjadi resor eksklusif yang tak tertandingi.

Lido Lake Resort yang dikelola oleh MNC Hotel di MNC Lido City saat ini sedang dikembangkan, bersama dengan fasilitas *outbound* terbesar di Asia Tenggara. MNC Lido City akan menjadi kebanggaan nasional dan tujuan wisata baru di Indonesia.

MNC Land juga mengembangkan MNC Bali Resort, sebuah resor terpadu dengan lebih dari 100 hektar lahan yang terletak dekat dengan Pura Tanah Lot, sebuah destinasi wisata di Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort dirancang untuk menjadi resor terpadu terbesar dan paling eksklusif di Bali yang menampilkan Trump International Resort, Golf Club & Residences Bali. Kedepan MNC Land akan membangun hotel bintang enam, kondominium, villa eksklusif, dan lapangan golf berstandar internasional yang dirancang oleh Phil Mickelson, bersama dengan fasilitas pendukung lainnya.

Di bidang *hospitality*, MNC Land fokus pada pengembangan hotel dan resor, seperti Park Hyatt Jakarta, yang pertama dan satu-satunya di Indonesia, Oakwood Hotel dan One East Residence di Surabaya, serta The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center, yang telah menyelenggarakan berbagai acara internasional seperti Miss World 2013, KTT Apec 2013, dan pertemuan tahunan IMF - Bank Dunia pada 2018.

MNC Land juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan ruang serbaguna di Jakarta, Surabaya dan Bali. Semua ini dikelola oleh MNC Land dengan total luas bangunan mencapai lebih dari 400.000 meter persegi.

Baru-baru ini MNC Land membangun *co-working space* di beberapa lokasi strategis di Jakarta, Surabaya dan Bali. Konsep baru penyewaan kantor ini akan menjadi model bisnis baru untuk mendukung pertumbuhan masa depan perusahaan.

The presence of the Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido will enhance Lido to become an unrivalled exclusive resort.

Lido Lake Resort by MNC Hotel which operates in MNC Lido City is now undergoing an expansion, and the largest *outbound* facility in South East Asia is also being developed within the resort. MNC Lido City will become the national pride and Indonesia's new tourism destination.

MNC Land also develops MNC Bali Resort, an integrated resort on more than 100 hectares of land located close to Tanah Lot Temple tourism destination in Tabanan, Bali.

MNC Bali Resort is designed to become the largest and most exclusive integrated resort in Bali featuring Trump International Resort, Golf Club & Residences Bali. The new resort destination will host a six-star hotel, condominiums, exclusive villas, and an international standard golf course designed by Phil Mickelson, along with other supporting facilities.

In the *hospitality* segment, MNC Land focuses on the development of hotels and resorts, such as Park Hyatt Jakarta, the first and the only Park Hyatt brand in Indonesia, Oakwood Hotel and One East Residence in Surabaya, as well as The Westin Resort Nusa Dua & Bali International Convention Center, which has hosted numerous international events, including Miss World 2013, APEC Summit 2013, and IMF – World Bank Annual Meeting in 2018.

MNC Land also owns a few office buildings and multi-function venues in Jakarta, Surabaya and Bali. Including those managed by MNC Land, the total building areas reach more than 400,000 square meter.

Recently MNC Land expanded into *co-working space* in some strategic locations in Jakarta, Surabaya and Bali. This new concept of office rental will become a new business model to support the company's future growth.



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Lines Based on The Latest Articles of Association



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan.

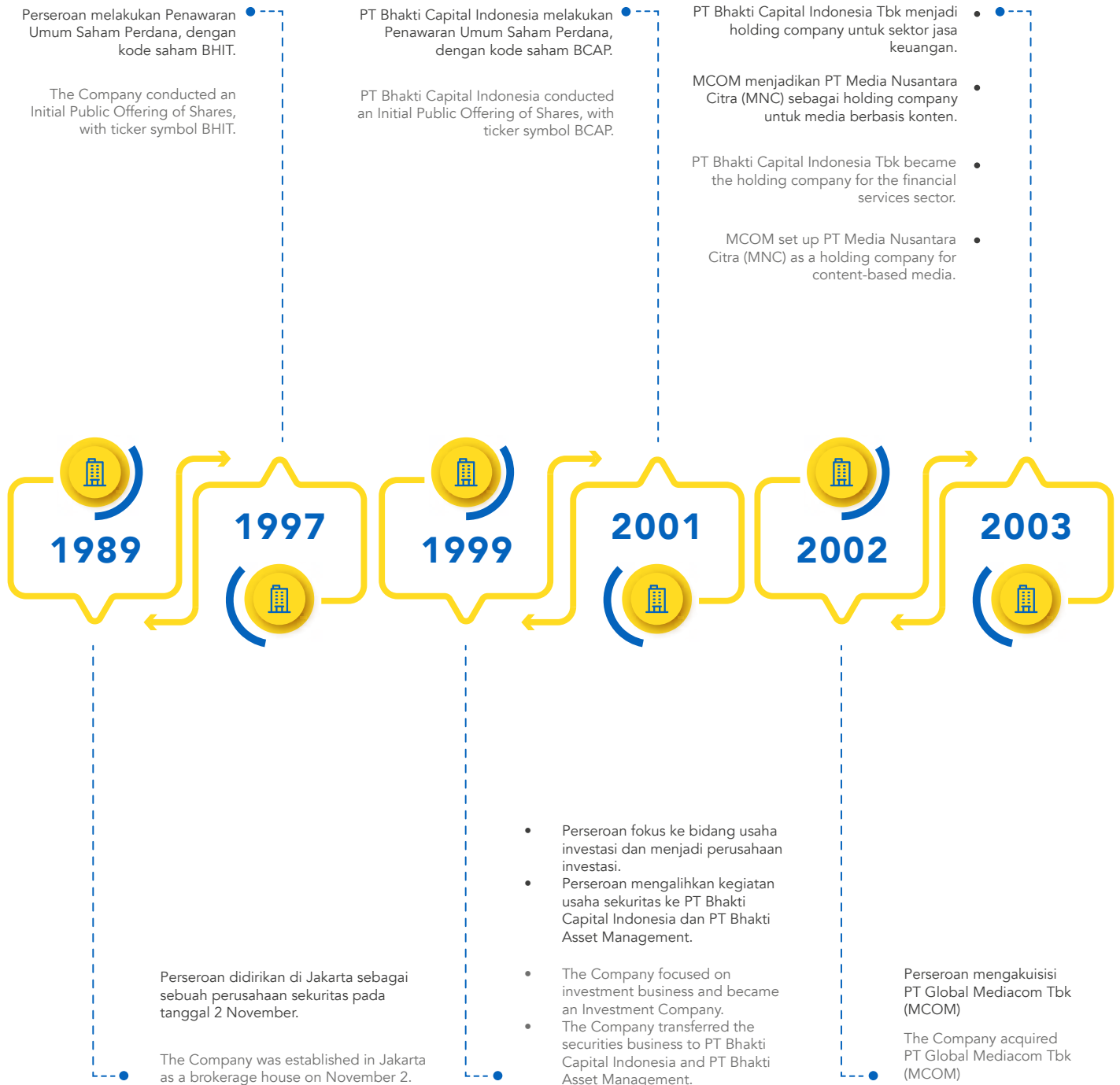
Dalam kegiatan usahanya, Perseroan merupakan induk usaha dari beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang investasi keuangan dan berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, dan *entertainment, lifestyle property & hospitality*.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities covers the fields of services, trade, industry, mining, agriculture, transport, and construction (contracting).

In the ordinary course of business, the Company, as the parent company of several subsidiaries, is engaged in financial investments and focuses on 3 (three) strategic investments namely media, financial services, and *entertainment, lifestyle property & hospitality*.

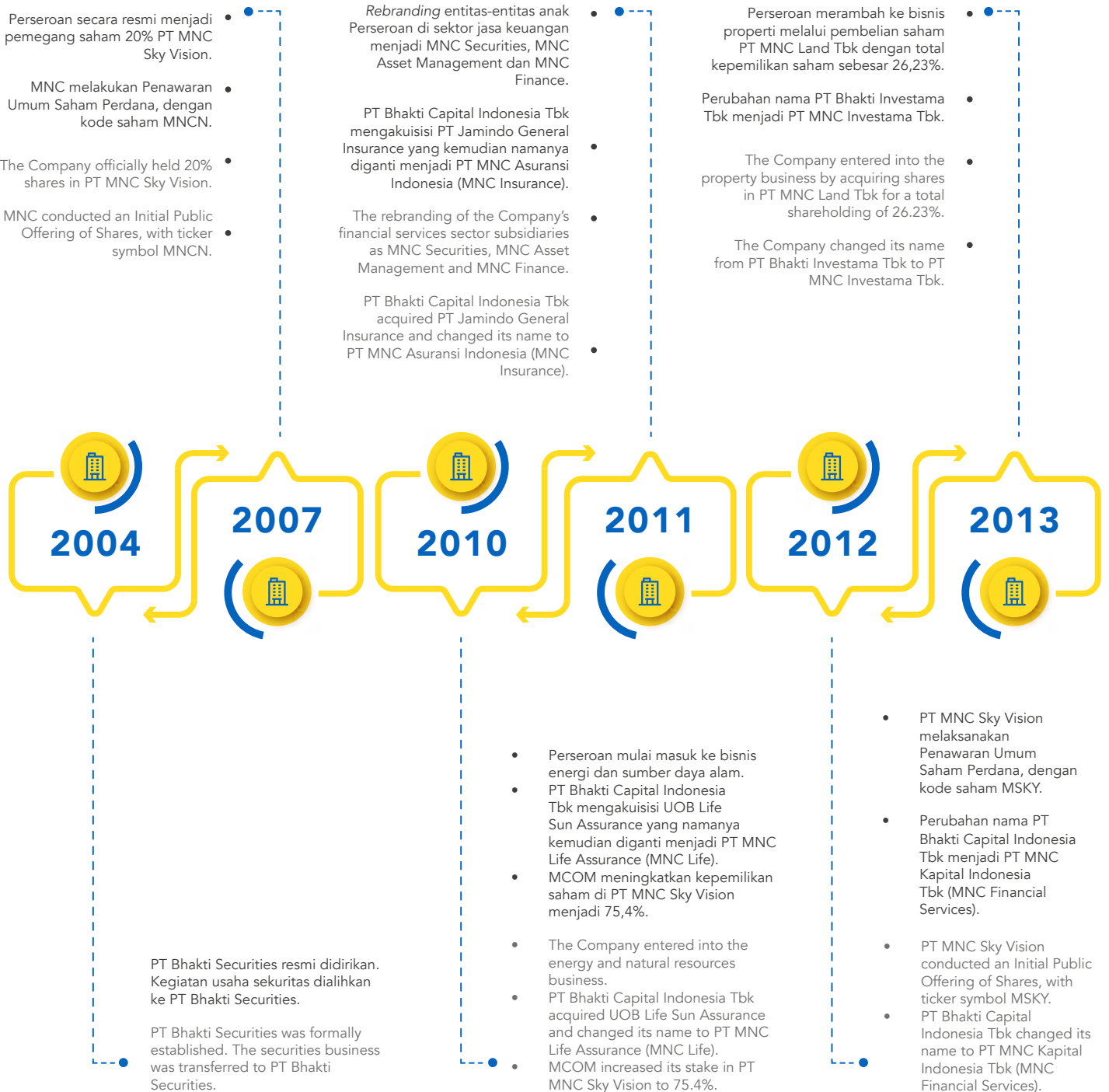
Jejak Langkah

Milestones





Jejak Langkah
Milestone



Jejak Langkah

Milestones





Jejak Langkah
Milestone

2017

- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
- Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.
- Indovision *rebranding* menjadi MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranding* menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah *platform fashion e-commerce*.
- Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
- Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana kedatangan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision rebranding becomes MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.

2018

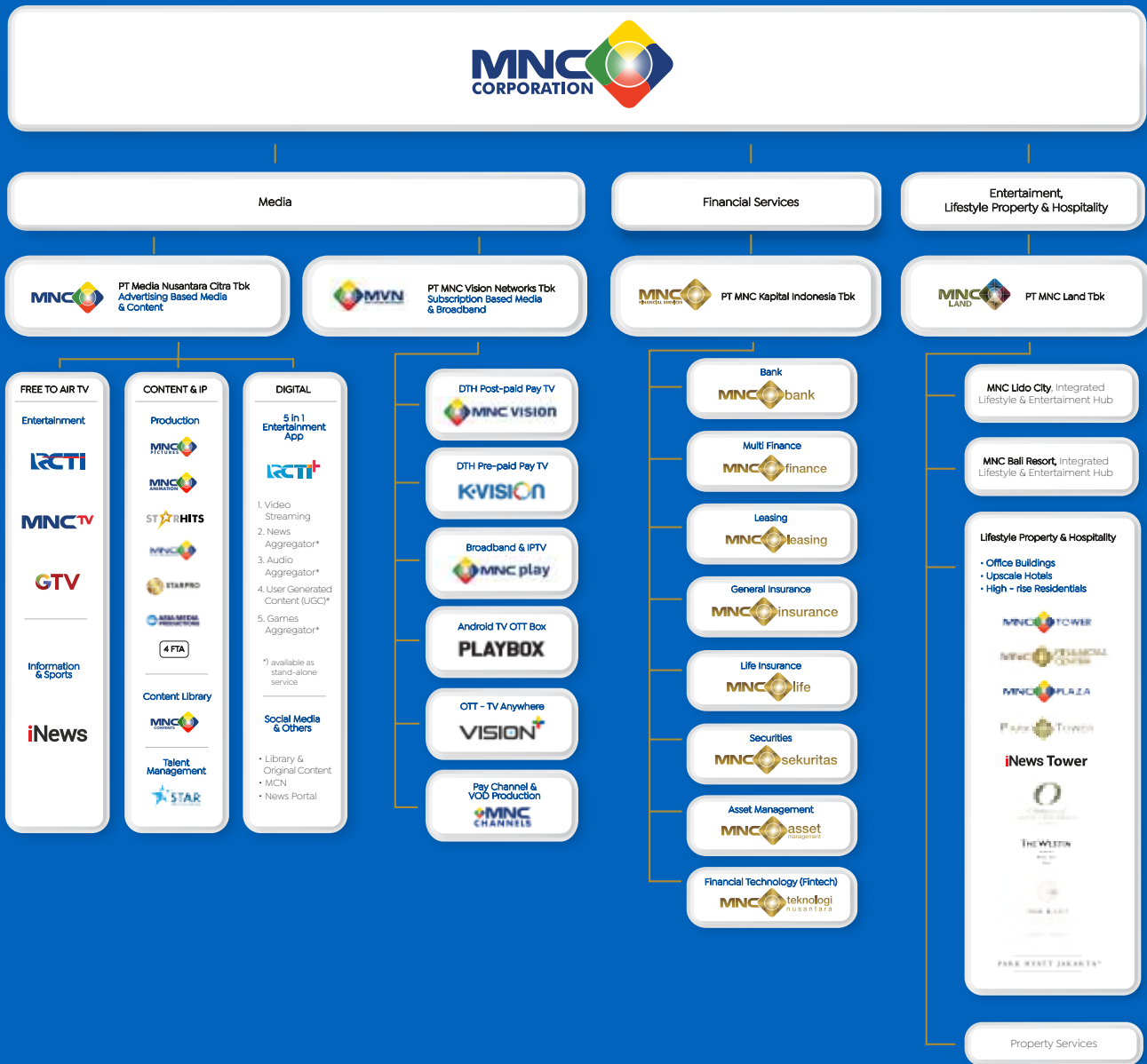
- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched a new logo.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.

2019

- Perseroan merayakan HUT ke-30
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan *streaming Over the Top* (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan
- *Soft launch* Trump Residences Lido dan Bali
- *Soft opening* MNC x Koléga, sebuah *co-working space* di Park Tower, Jakarta
- *Grand opening* Oakwood Hotel & Residence di Surabaya
- The Company celebrated its 30th anniversary
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+
- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem
- Soft launch of Trump Residences Lido and Bali
- Soft opening of MNC x Koléga, a co-working space in Park Tower, Jakarta
- Grand opening of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya

Struktur Group

Group Structure

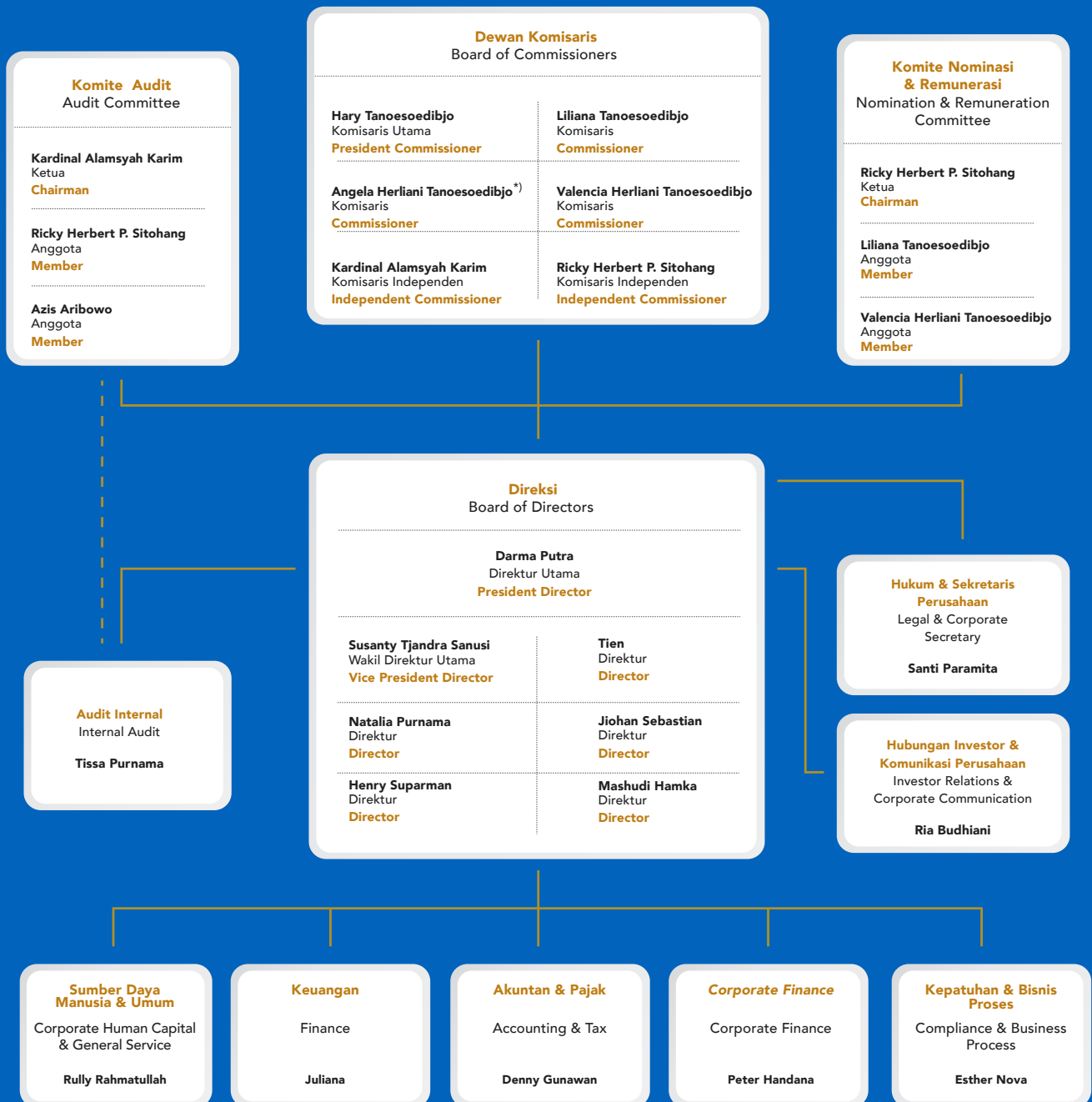




Struktur Organisasi

Organization Structure

PT MNC INVESTAMA TBK



*) Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan Surat No. 094/BHIT/DIR/X/2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Oktober 2019.

*) Angela Herliani Tanoesoedibjo resigned from her position as Commissioner based on Decree No.094/BHIT/DIR/X/2019 to OJK on October 30, 2019.

Visi, Misi dan Budaya perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik dibidang media, financial services dan lifestyle property dengan mengandankan inovasi, berbasis teknologi dan bertumbuh secara non organik.

To become a leading investment company in the Asia Pacific region in the sectors of media, financial services and lifestyle property through innovation and technology in a non organic ways.

Misi Mission

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values



Vision

Menjadi *market leader* di Indonesia dan *go global*.

To become the market leader in Indonesia and go global.



Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



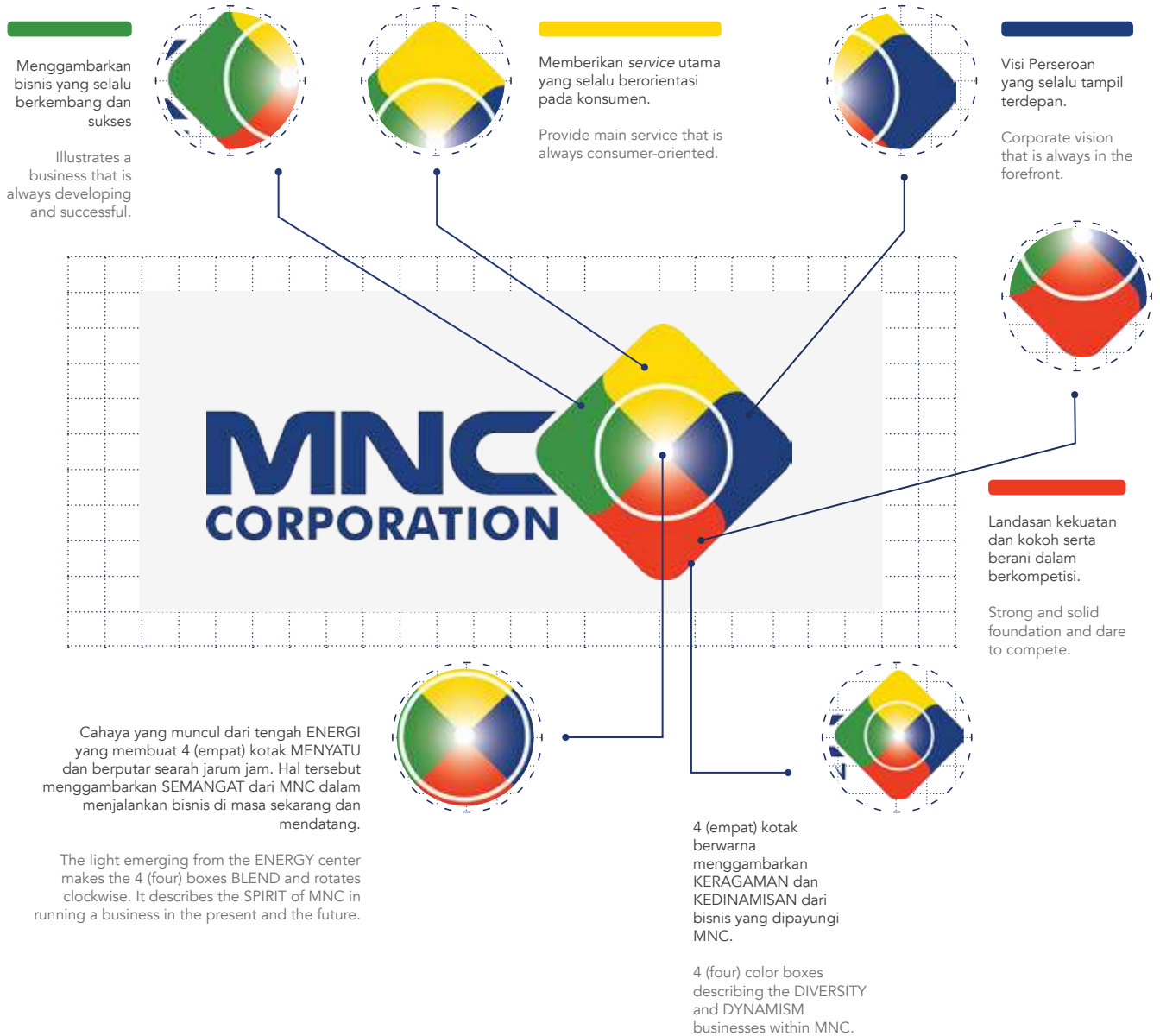
Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



Makna Logo Perusahaan Corporate Logo



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang: Media, Jasa Keuangan, dan *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*, dibawah perusahaan induk utama PT MNC Investama Tbk. Beliau memegang kendali langsung di tiga anak usaha PT MNC Investama Tbk, yaitu:

PT Global Mediacom Tbk, media grup terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, dan iNewsTV, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai *digital platforms* termasuk *streaming service* ternama, yaitu RCTI+. MNC juga memproduksi *content* terbesar, serta memiliki *content library* dan manajemen talent terbesar di Indonesia (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) yang memiliki *Pay TV providers* terbesar dengan nama MNC Vision dan

Indonesian citizen, 54 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality, under the main holding company PT MNC Investama Tbk. He directly controls three subsidiaries of PT MNC Investama Tbk, namely:

PT Global Mediacom Tbk, the largest and most integrated media group in South East Asia. Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNewsTV, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the most content and owns the largest content library and talent management in Indonesia (www.mnc.co.id).

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Pay TV providers with the brands MNC Vision and K-Vision,



Profile Dewan Komisaris
Vision, Mission and Corporate Culture

K-Vision, IPTV ketiga terbesar dan *broadband operation* MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk bidang finansial yang memiliki sejumlah anak perusahaan di sektor keuangan: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, dan SPIN (Smart Payment Indonesia), sebuah *financial technology platform* yang meliputi *e-money*, *e-wallet* dan *digital remittance* (www.mncfinancialservices.com).

PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari anak perusahaan yang berfokus dibidang pengembangan dan pengelolaan *entertainment*, *lifestyle property & hospitality*. Portfolio proyeknya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya, serta proyek *entertainment & lifestyle* yang paling prestisius di Indonesia, antara lain MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Centre di Bali (www.mncland.com).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai *media events* nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen di ratusan universitas di seluruh Indonesia.

Hary Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that owns a number of subsidiaries in the financial sectors: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management and SPIN (Smart Payment Indonesia), a financial technology platform in the area of *e-money*, *e-wallet* and *digital remittance* (www.mncfinancialservices.com).

PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on entertainment, lifestyle property & hospitality development and management. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in hundreds of universities across Indonesia covering entrepreneurship and management.

Hary Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



LILIANA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dan Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics, Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dan Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989 dan Diploma Fashion Designer dari Richard Robinson, Ottawa, Canada pada tahun 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.171 tanggal 19 Juni 2009. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (September 2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-sekarang), Direktur Utama di MNC Animation (Januari 2018-sekarang), Komisaris di PT MNC Studios International Tbk (Desember 2017-sekarang), Komisaris Utama PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-sekarang), Direktur Utama di PT Prima Persada Nusantara (Oktober 2014-sekarang), Komisaris di MNC Travel & Services (Januari 2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Suara Mas Abadi (Juni 2011-sekarang), komisaris di PT Global Informasi Bermutu (Oktober 2010-sekarang), Komisaris di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (Agustus 2010-sekarang), Komisaris Utama di PT MNC Pictures (Juni 2009-sekarang), Pemimpin Umum di PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (Februari 2008-sekarang), Komisaris di PT MNC Land Tbk (September 2007-sekarang), Komisaris di PT Star Media Nusantara (Agustus 2007-sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (Agustus 2007-sekarang), Ketua Utama di Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (Agustus 2007-sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (Februari 2004-sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (Desember 2004-sekarang).

Liliana Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. She earned Diplomas as a Professional Nail Technician in 1987 and as a Professional Cosmetician in 1988 from the Versailles Academy of Make-Up Arts & Aesthetics, a Diploma in Hat Making & Accessories in 1988, a Diploma as Fashion Designer in 1988-1989 from L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada, a Diploma in Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988 – 1989, and a Diploma as Fashion Designer from Richard Robinson, Ottawa, Canada in 1988-1989. Liliana Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on the Deed of Meeting Resolution No.171 dated June 19, 2009. She also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Chairwoman of PT Livelt International Indonesia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Produser Pangan Asia (September 2019-present), the Chairwoman of PT Pesona Indo Nusantara (September 2019-present), the CEO of MNC Animation (January 2018-present), the Commissioner of PT MNC Studios International Tbk (December 2017-present), the President Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (September 2015-present), the Chairwoman of PT Prima Persada Nusantara (October 2014-present), the Commissioner of MNC Travel & Services (January 2012-present), the President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (June 2011-present), the Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (October 2010-present), the Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (August 2010-present), the President Commissioner of PT MNC Pictures (June 2009-present), the Chairwoman of PT MNI Entertainment (HighEnd & Just For Kids Magazine) (February 2008-present), the Commissioner of PT MNC Land Tbk (September 2007-present), the Commissioner of PT Star Media Nusantara (August 2007-present), the Chairwoman of Star Harvest Academy (August 2007-present), the Chairwoman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (August 2007-present), the Chairwoman of the Miss Indonesia Organization (February 2004-present), and the Board of Trustee of Yayasan Jalinan Kasih (MNC Peduli) (December 2004-present).

Liliana Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 26 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 23 Juni 2017, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2016. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Anggota Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di RCTI+ (2019-sekarang), Managing Director di GTV (2019-sekarang), Direktur di PT MNC Studios International Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-sekarang), Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-sekarang), Chief Executive Officer di PT Produser Pangan Asia (2016-sekarang), Direktur di MNC Digital Indonesia (2015-sekarang).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, 26 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Arts in Communication Management, University of Technology, Sydney in 2014 and a Bachelor of Arts – English Literature & Film Studies, University of Sydney in 2012. She serves as the Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 23 June 2017, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2016. She also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee, a member of Risk Oversight Committee, and a member of Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the Managing Director of RCTI+ (2019-present), the Managing Director of GTV (2019-present), the Director of PT MNC Studios International Tbk (MNC Pictures; Star Media Nusantara; Starhits; Hits Records) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing) (2017-present), the Chief Executive Officer of PT Produser Pangan Asia (2016-present), and as the Director of MNC Digital Indonesia (2015-present).

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with other members of the Board of Commissioners.



KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 77 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim memperoleh gelar Master in Management dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina (1980). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Juli 2015, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Anggota Komite Tata Kelola PT MNC Investama Tbk, Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk, dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk. Sebelumnya beliau juga menduduki beberapa posisi penting, antara lain: Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), Komisaris di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), dan Deputy Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

Kardinal Alamsyah Karim tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 77 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Kardinal Alamsyah Karim obtained his Master Degree in Management from Asian Institute of Management, Manila, Philippines in 1980. He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk based on Deed No. 96 dated July 27, 2015, before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of the Audit Committee, the Chairman of Risk Oversight Committee, and is a member of Corporate Governance Committee of PT MNC Investama Tbk, a member of the Audit Committee of PT MNC Sky Vision Tbk, and a member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk. Prior to his current position, he also held several important positions, including: the President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), a member of the Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2013-2019), the Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), the Independent Commissioner and concurrently the Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), the Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), and the President Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2000-2010), and the Deputy Managing Partner of Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1970-1998).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



RICKY HERBERT P. SITOHANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT MNC Investama Tbk. Beliau

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Perwira Tinggi Staff Ahli (Pati Sahli) Kapolri (2016), Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013), Kapolda NTT (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 61 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Ricky Herbert Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staf Academy (2001), obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983). He was appointed as the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017. Currently, he also serves as the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of the Corporate Governance Committee, a member of the Audit Committee, and a member of the Risk Oversight Committee of PT MNC Investama Tbk.

He has held several important positions, including: High Ranks Expert Staff (Pati Sahli) Kapolri (2016), Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013), NTT Police Chief (2011), Karoprovos Divpropam Polri (2010), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009), Pamen Bareskrim Polri (2008), Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007), Dir Reskrim Polda NTT (2006), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005), Dir Samapta Polda Maluku (2003), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994).

Ricky Herbert P. Sitohang is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



DARMA PUTRA

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat (1988) dan gelar MBA Finance dari University of Minnesota, Amerika Serikat (1990). Beliau diangkat sebagai Direktur Utama mulai tahun 2016, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 30 September 2016 dan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 78 tanggal 30 September 2016, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-sekarang). Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014) dan Wakil Direktur Utama (2014-2016) di PT MNC Investama Tbk serta Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 53 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Darma Putra obtained his Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and MBA from the University of Minnesota, USA in 1990. He was appointed President Director in 2016, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 30, 2016 as stipulated in the Company Deed No. 78 September 30, 2016, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta.

Currently he also serves as the President Commissioner and as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-present). His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014) and the Vice President Director (2014-2016) of PT MNC Investama Tbk. He also served as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014), the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017) and the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Beliau menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Investama Tbk sejak 30 April 2014, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 118 tanggal 30 April 2014, dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 56 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. She was appointed as the Vice President Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014, before Aryanti Artisari SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Currently she also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Prior to joining the Company, she built a career at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), and Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



TIEN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Tien earned her Bachelor degree in Economics, Majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently she also serves as the Commissioner and a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Her early career began in MNC Group as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



NATALIA PURNAMA

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur di PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst (1996-1997) dan Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) di PT Bhakti Investama Tbk; kemudian sebagai Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) dan Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) di PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) dan Manager Investment Banking (2007-2010) di PT Bhakti Securities; dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Investama Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Operation Officer, Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995. She was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014. Currently she also serves as the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

She joined MNC Group as a Research Analyst (1996-1997) and the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) of PT Bhakti Investama Tbk; then served as the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) and the Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; the Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) and the Manager Investment Banking (2007-2010) of PT Bhakti Securities; and continued her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Investama Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as an Operation Officer, Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



JIOHAN SEBASTIAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Jiohan Sebastian memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Adventist University of the Philippines di Manila, Filipina (1992), dan Master of Business Administration dari University of Santo Tomas, di Manila, Filipina (1994). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 1997 dengan menjabat sebagai Origination & Syndication Manager di PT Bhakti Investama Tbk. Kemudian pada 2001, menjadi Senior Manager of Treasury & Investment hingga 2007. Selanjutnya, menjadi General Manager Treasury & Investment MNC Group hingga 2012, dan Senior Vice President Treasury & Investment MNC Group sampai 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Investment Banking di Kantor Pusat PT Lippo Bank Tbk (1996-1997), Corporate Marketing Officer PT Lippo Bank Tbk (1995-1996), dan Credit Review Officer di PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Jiohan Sebastian earned his Bachelor of Commerce degree from Adventist University of the Philippines in Manila, Philippines (1992), and Master of Business Administration from University of Santo Tomas in Manila, Philippines (1994). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

He joined MNC Group in 1997 as an Origination & Syndication Manager of PT Bhakti Investama Tbk. Then in 2001 he became the Senior Manager of Treasury & Investment until 2007. He later became the General Manager Treasury & Investment of MNC Group until 2012, and the Senior Vice President Treasury & Investment of MNC Group until 2014. Prior to joining MNC Group, he served as the Assistant Manager Investment Banking of PT Lippo Bank Tbk Head Office (1996 – 1997), the Corporate Marketing Officer, PT Lippo Bank Tbk (1995 –1996), and as a Credit Review Officer at PT Lippo Bank Tbk (1994-1995).

Jiohan Sebastian is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (1996). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.118 tanggal 30 April 2014.

Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT MNC Sekuritas (2019-sekarang), Komisaris PT MNC Networks (2018-sekarang), Direktur Utama PT Travel Now Nusantara (2018-sekarang), Direktur Utama PT Mediate Indonesia (2018-sekarang), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT MNC Aladin Indonesia (2017-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-sekarang), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-sekarang), Komisaris PT MNC Infrastrukur Utama (2014-sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Network (2014-sekarang), Komisaris PT Media Nusantara Informasi (2014-sekarang), Ketua Yayasan Jalanan Kasih (2013-sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sejak 2005, sebagai Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities hingga 2007. Kemudian menjadi Corporate Secretary dan Investor Relations Manager PT Bhakti Investama sampai 2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Networks (2017-2018), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency di MNC Media (2011-2014), Direktur Utama PT MNI Global (2010-2011), Wakil Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (2010-2013), Direktur PT Media Nusantara Press (2009-2014), Direktur PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), Direktur PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), Direktur PT MNI Global (2009-2010), dan Komisaris PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 46 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). He was appointed as the Director of PT MNC Investama Tbk based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014.

Currently he also serves as the President Commissioner of PT MNC Sekuritas (2019-present), the Commissioner of PT MNC Networks (2018-present), the President Director of PT Travel Now Nusantara (2018-present), the President Director of PT Mediate Indonesia (2018-present), the President Director of PT BSR Indonesia (2017-present), the President Director of PT MNC Aladin Indonesia (2017-present), the President Director of PT Media Nusantara Informasi Entertainment (2017-present), the President Director of PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2016-present), the Commissioner of PT MNC Infrastrukur Utama (2014-present), the Commissioner of PT MNC Televisi Network (2014-present), the Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014-present), and as the Chairman of Yayasan Jalanan Kasih (2013-present).

He has joined MNC Group since 2005 as a Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities until 2007. He later became the Corporate Secretary and Investor Relations Manager of PT Bhakti Investama Tbk until 2009. He also served as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), the President Director of PT MNC Networks (2017-2018), the President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), the Director of PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014), the Co-Head Sindo Group/Radio/Advertising Agency in MNC Media (2011-2014), the President Director of PT MNI Global (2010-2011), the Vice President Director of PT Sun Televisi Networks (2010-2013), the Director of PT Media Nusantara Press (2009-2014), the Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014), the Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2013), the Director of PT MNI Global (2009-2010), and the Commissioner of PT Cross Media International (2009-2010).

Henry Suparman is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



MASHUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, berusia 48 tahun per 31 Desember 2019. Saat ini berdomisili di Jakarta. Mashudi Hamka memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau menjabat sebagai Direktur PT MNC Investama Tbk sejak tanggal 27 Juni 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk Tahun Buku 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Japanese citizen, 48 years old as of December 31, 2019, and currently domiciled in Jakarta. Mashudi Hamka earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He has served as the Director of PT MNC Investama Tbk since 27 June 2018, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, for the year 2017.

He joined MNC Group as the Director (2015-2018) and the Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Prior to joining MNC Group, he started his career as a Bancassurance Manager of Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director of Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director of Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held his last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held his last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Mashudi Hamka is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors
Competency Development

Dewan Komisaris Board of Commissioners (BOC)

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Dewan Komisaris yang Hadir Attending member of BOC	Pembicara Speakers
Manager Forum XXXVII, "Indonesia Economic Outlook 2019 & Corporate Business Update"	24 Januari 2019 January 24, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Prof. Dr. Sri Adiningsih, M.Sc - Ketua Dewan Pertimbangan Presiden Ir. Bambang Prijambodo MA. - Staff Ahli Menteri PPN Bidang Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: "Corporate Business Update"
Manager Forum XXXVIII, "Strategic Business Turnaround –Case Studies 7"	14 Maret 2019 March 14, 2019 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Strategic Business Turnaround – Case Studies 7": <ol style="list-style-type: none"> 1.Turnaround FTA - "Expansion to Digital" (Kanti Mirdiati - MD Sales & Marketing 4 TV & MNCC) 2.Turnaround MNC Land – (Andrian Budi Utama – Group COO MNC Land)
Manager Forum XXXIX, "Strategic Business Turnaround –Case Studies 8 & Buka Puasa Bersama"	31 Mei 2019 May 31, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Strategic Business Turnaround – Case Studies 8 Group Direction & Moderator: Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) Business Transformations: <ol style="list-style-type: none"> 1. MNC Vision Network – IPO : Management of MVN 2. PT MNC Tbk – New Business Model: Management of MVN
Manager Forum XL, "Corporate Business Update & Group Direction"	22 Juli 2019 July 22, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group : Corporate Business Update & Group Direction
Menyongsong Penerapan Standard Auditing (SA 701), Komunikasi Key Audit Matters - Ikatan Komite Audit Indonesia	28 Agustus 2019 August 28, 2019 Hotel Le Meridien, Jakarta	Kardinal Alamsyah Karim	<ul style="list-style-type: none"> Nur Sigit Warsidi - Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK
Manager Forum XLI, "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years & Corporate Business Update"	29 Agustus 2019 August 29, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Sri Mulyani Indrawati – Menteri Keuangan RI. "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years " Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Corporate Business Update"
Manager Forum XLII "Strategi dan Kebijakan Agraria untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional & Corporate/ Business Update &Investor Relations Subject"	26 September 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Angela Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Sofyan Djalil – Menteri Agraria dan Tata Ruang. Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Turnaround MNC Vision Networks – (Ade Tjendra-CEO IPTV)
BOD Forum IV, "Let's Collaborate to Win!!"	28-29 November 2019, Lido Lake Resort, Bogor, Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo Liliana Tanoesoedibjo Valencia Tanoesoedibjo 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

Direksi Board of Directors (BOD)

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Material/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Direksi yang Hadir Attending member of BOD	Pembicara Speakers
Manager Forum XXXVII, "Indonesia Economic Outlook 2019 & Corporate Business Update"	24 Januari 2019 January 24, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Prof. Dr. Sri Adiningsih, M.Sc - Ketua Dewan Pertimbangan Presiden Ir. Bambang Prijambodo MA. - Staff Ahli Menteri PPN Bidang Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: "Corporate Business Update"
Manager Forum XXXVIII, "Strategic Business Turnaround –Case Studies 7"	14 Maret 2019 March 14, 2019 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Strategic Business Turnaround – Case Studies 7": - 1.Turnaround FTA - "Expansion to Digital" (Kanti Mirdiati - MD Sales & Marketing 4 TV & MNCC) - 2.Turnaround MNC Land – (Andrian Budi Utama – Group COO MNC Land)
Manager Forum XXXIX, "Strategic Business Turnaround –Case Studies 8 & Buka Puasa Bersama"	31 Mei 2019 May 31, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Strategic Business Turnaround – Case Studies 8 Group Direction & Moderator: Bapak Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group) Business Transformations: <ol style="list-style-type: none"> 1. MNC Vision Network – IPO : Management of MVN 2. PT MNC Tbk – New Business Model: Management of MVN
Manager Forum XL, "Corporate Business Update & Group Direction"	22 Juli 2019 July 22, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group : Corporate Business Update & Group Direction
Manager Forum XLI, "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years & Corporate Business Update"	29 Agustus 2019 August 29, 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Sri Mulyani Indrawati – Menteri Keuangan RI. "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years " Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group: " Corporate Business Update"
Manager Forum XLII "Strategi dan Kebijakan Agraria untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional & Corporate/ Business Update &Investor Relations Subject"	26 September 2019 Jakarta Concert Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Sofyan Djalil – Menteri Agraria dan Tata Ruang. Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group Turnaround MNC Vision Networks – (Ade Tjendra– CEO IPTV)
Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Pada Era Digital 4.0.	11 Oktober 2019 October 11, 2019 MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Riset Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
BOD Forum IV, "Let's Collaborate to Win!!"	28-29 November 2019, Lido Lake Resort, Bogor, Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> Darma Putra Susanty Tjandra Sanusi Tien Natalia Purnama Jiohan Sebastian Henry Suparman Mashudi Hamka 	<ul style="list-style-type: none"> Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 16.885 orang karyawan, menurun dari tahun 2018 yang sebanyak 17.398 karyawan.

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, dan pendidikan

Employee Demography

As of December 31, 2019, the Company has 16,885 employees, decreased from 17,398 employees in 2018.

Following is the employee composition based on business unit, position level, age, and education.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Employee Based on Business Units

Investasi Strategis	2019		2018		Strategic Investment
	Total	%	Total	%	
Holding	88	0,52	91	0,52	Holding
Media	10.992	65,10	1.176	64,24	Media
Jasa Keuangan	2.480	14,69	2.546	14,63	Financial Services
Properti dan Bidang lainnya	3.325	19,69	3.585	20,61	Property and Others
Jumlah	16.885	100,00	17.398	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level jabatan

Employee Based on Position Level

Level Jabatan	2019		2018		Position Level
	Total	%	Total	%	
Direktur	131	0,52	142	0,82	Director
Wakil Direktur	2	0,01	16	0,09	Deputy Director
Manajer	1.366	8,09	1.362	7,83	Managers
Asst. Manajer/Supervisor	3.064	18,15	3.045	17,50	Assistant Managers/Supervisor
Staf	10.492	62,14	9.985	57,39	Staffs
Non Staf	1.830	10,84	2.848	16,37	Non Staffs
Jumlah	16.885	100,00	17.398	100,00	Total

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Based on Age

Usia	2019		2018		Age
	Total	%	Total	%	
< 25 Tahun	2.249	13,32	2.216	12,74	< 25 Years Old
25 - 34 Tahun	7.344	43,49	7.759	44,60	25 - 34 Years Old
35 - 44 Tahun	3.608	21,37	3.725	21,41	35 - 44 Years Old
45 - 50 Tahun	1.922	11,38	1.951	11,21	45 - 50 Years Old
> 50 Tahun	1.762	10,44	1.747	10,04	>50 Years Old
Jumlah	16.885	100,00	17.398	100,00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Based on Education

Pendidikan	2019		2018		Education
	Total	%	Total	%	
S3	3	0,03	4	0,03	Doctor
S2	426	2,52	418	2,40	Postgraduate
S1	10.666	63,17	10.657	61,25	Undergraduate
Diploma	2.124	12,58	1.951	12,50	Diploma
Non Akademi	3.666	21,71	1.747	23,82	Non-Academic
Jumlah	16.885	100,00	17.398	100,00	Total

Jumlah di atas belum termasuk karyawan *outsource*. Sehingga jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per akhir tahun 2019 & 2018 masing-masing berjumlah 27.041 karyawan dan 33.306 karyawan.

The above total does not include outsourced employees. So, the entire total of the Company's employees at the end of 2019 and 2018 are 27,041 employees and 33,306 employees respectively.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Based on Employee Status

Status	2019		2018		Status
	Total	%	Total	%	
Permanen	8.705	32,19	8.747	26,26	Permanent
Kontrak	8.180	20,25	8.651	25,98	Contract
<i>Outsource</i>	10.156	37,56	15.908	47,76	<i>Outsource</i>
Jumlah	27.041	100,00	33.306	100,00	Total



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Shareholders Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nama Pemegang Saham di Atas 5% Name of Shareholders above 5%		
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,74%
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,41%
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,19%
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,85%
Sub Total	34.328.505.828	51,19%
Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	32.726.571.960	48,81%
Total	67.055.077.788	100,00%
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: treasury stocks	712.323.146	
Grand Total	67.767.400.934	

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Komposisi saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas nama pribadi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Management Share Ownership

The Composition of shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors in their own name as of December 31, 2019 were as follows:

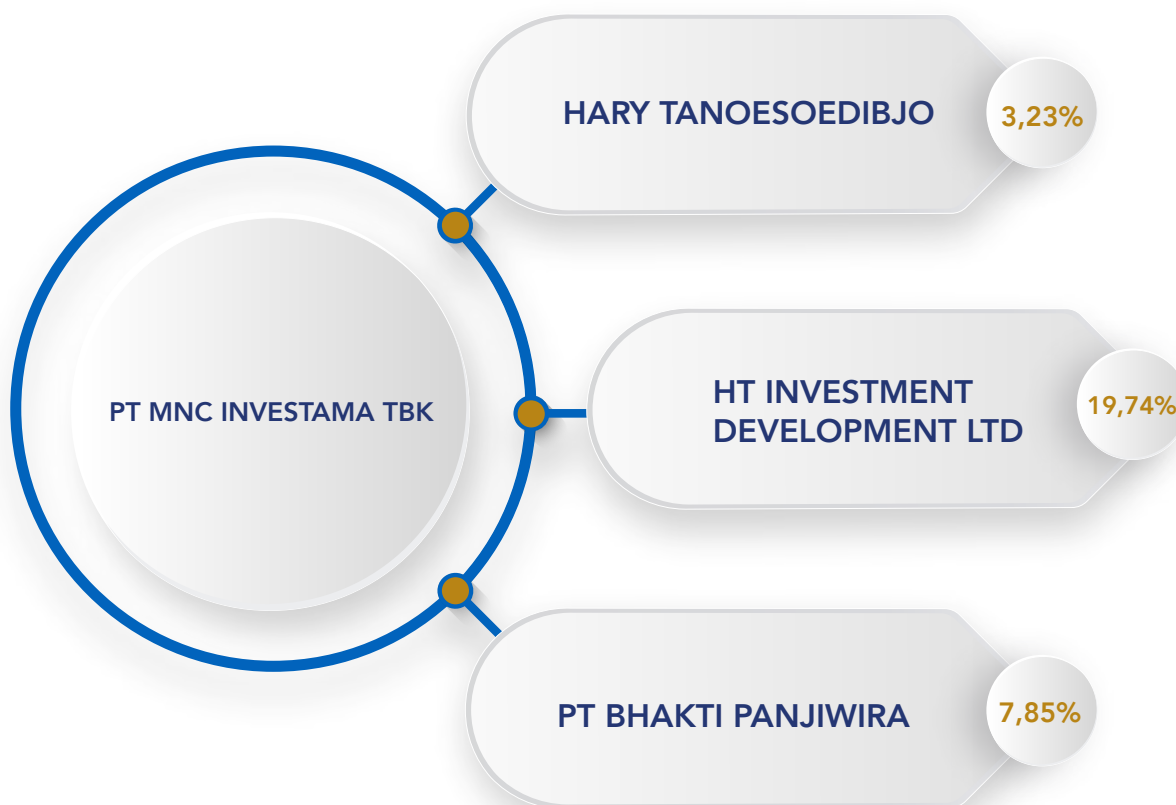
Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	%
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	2.166.568.300	3,23%
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	90.762.000	0,14%
Tien	Direktur Director	39.982.300	0,06%
Darma Putra	Direktur Utama President Director	35.880.600	0,05%
Henry Suparman	Direktur Director	16.180.500	0,02%
Natalia Purnama	Direktur Director	7.457.000	0,01%
Jiohan Sebastian	Direktur Director	1.000.000	0,00%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	160.000	0,00%
Total		2.357.990.700	3,51%

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Description
Pemodal Nasional				Nasional Investors
Individu	7.849	8.712.173.123	12,86	Individual
Institusi	61	11.161.826.209	16,47	Institutions
Sub Total	7.910	19.873.999.332	29,33	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	19	10.290.668	0,02	Individual
Institusi	76	47.883.110.934	70,66	Institutions
Sub Total	95	47.893.401.602	70,67	Sub Total
Total	8.005	67.767.400.934	100,00	

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Ultimate And Controlling Shareholders Information





Riwayat Pencatatan Saham

Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 november 1997 november 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non-Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.5997.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II Iwarrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juny 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2, 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.00	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Conversion Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.000	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.707.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Jumlah		67.767.400.934		Total

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries And Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	FTA dan konten, TV Berbayar dan Broadband, dan lainnya. FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 Fax. 021 - 392 7859 Email : corsec.mncholding@mncgroup.com www.mediacom.co.id	1982	49,22%	30.154.793	Beroperasi Operating

MCOM memiliki 70 entitas anak langsung dan tidak langsung yang bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan Broadband, dan lainnya. MCOM owns 70 subsidiaries directly and indirectly engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	Pembiayaan, Efek dan Asuransi Financing, Securities and Insurance	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 Fax. +6221-39836870 www.mncfinancialservices.com	2000	58,78%	18.385.005	Beroperasi Operating
MKAP memiliki 8 entitas anak langsung yang bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP owns 8 direct subsidiaries engaged in financing, securities and insurances						
PT Global Transport Services (GTS)	Transportasi Transportation	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	479.135	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	Sumber Daya Mineral Mining Resources	MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2012	99,99%	1.962.947	Beroperasi Operating
MNCE memiliki 6 entitas anak langsung yang bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE owns 6 subsidiaries directly engaged in mineral resources						
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Investasi Investment	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KYI- 1203, Cayman Islands	2007	100,00%	544.447	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Investasi Investment	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.040.259	Beroperasi Operating
PT MNC Finansindo (Finansindo)	Investasi Investment	MNC Tower, 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia	2013	99,99%	1.260	Beroperasi Operating
PT Global Niaga Sentosa (GNS)	Perdagangan Trading	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21- 27, Jakarta 10340, Indonesia	2015	99,99%	659	Beroperasi Operating
GNS memiliki 1 entitas anak langsung yang bergerak di bidang perdagangan GNS owns 1 subsidiary directly engaged in trading						

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 Fax: +62 21 392 1227 Email: contact.mncland@mncgroup.com www.mncland.com	2015	23,65%	4.629.418	Beroperasi Operating

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

 Informasi
Perdagangan dan
Pencatatan Efek
Trade Information
and Listing of Share

 Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek
Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia


 Tel: +62-21 515 0515
 Email: callcenter@idx.co.id
 Website: www.idx.co.id




 Biro Administrasi Efek
Share Registrar

 PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI
Jakarta 10340


 Tel: +62-21 80864722
 Email: marketing@bsrindonesia.com

 Kantor Akuntan
Publik
Public Accounting
Firm

 Kanaka Puradiredja,
Suhartono
Branch Jakarta Pusat
Wisma Bumiputera, 12th
Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75,
Setiabudi
Jakarta Pusat 12910

 Telp : 62-21- 5224581
 Fax : 62-21- 5224582
 Email : nexasudirman@kanaka.co.id

 Notaris
Notary

 Notaris Aryanti Artisari S.H.,
M.Kn.
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav 60
Jakarta 12190, Indonesia

 Tel: +62-21 520 4778
 Fax: +62-21 520 4779, 520 4780

Penghargaan & Sertifikasi 2019

Awards and Certifications in 2019

PT MNC INVESTAMA TBK



29
Aug



14
Oct



21
Nov

29
Aug 2019

PT MNC Investama Tbk meraih The Best Issuers 2019 in Trade, Services, and Investment Sector (Asset Above 20T)

PT MNC Investama Tbk received The Best Issuers 2019 in Trade, Services, and Investment Sector (Asset Above 20T)

21
Nov 2019

MNC Group meraih penghargaan di ajang Indonesian Employers of Choice Award 2019 yang diselenggarakan oleh SWA bersama Korn Ferry.

MNC Group received the Indonesian Employers of Choice Award 2019 held by SWA and Korn Ferry

14
Oct 2019

PT MNC Investama Tbk meraih Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company

PT MNC Investama Tbk received the Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company

Sektor Media Media Sector



18
Jan

18
Jan 2019

PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk menerima penghargaan Indonesia Living Legend Companies Award (ILLCA) 2019 kategori Living Legend Integrated Media Company

PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk received the Indonesia Living Legend Companies Award (ILLCA) 2019 category of Living Legend Integrated Media Company



12
Jun

12
Jun 2019

PT MNC Sky Vision Tbk Meraih penghargaan Top 100 Most Valuable Indonesian Brand 2019

Penghargaan & Sertifikasi 2019
Awards and Certifications in 2019



18
Jul 2019
PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk mendapat penghargaan CSA Award 2019 kategori Growth Stock yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia dan CSA Research

PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk received the CSA Award 2019 category of Growth Stock held by Indonesian Securities Analyst Association and CSA Research

26
Jul 2019
MNC Channels meraih penghargaan pada kategori Channel in Paid TV pada acara Gala Awards Night 2019 Superbrands 2019

MNC Channels received the award in the category of Channel in Paid TV at the Gala Awards Night 2019 Superbrands 2019 event

30
Oct 2019
PT Global Mediacom Tbk meraih penghargaan "The Top 50 Listed Companies For 2019" dari majalah Forbes

PT Global Mediacom Tbk received "The Top 50 Listed Companies For 2019" award from Forbes magazine

15
Nov 2019
PT Global Mediacom Tbk meraih penghargaan "The Most Tax-Friendly Corporate" dari majalah Tempo & Kementerian Keuangan

PT Global Mediacom Tbk received "The Most Tax-Friendly Corporate" award from Tempo magazine & Ministry of Finance

03
Des 2019
PT Global Mediacom Tbk mendapat Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dari Kementerian Perdagangan

PT Global Mediacom Tbk received the Corporate Annual Financial Statements Award from the Ministry of Commerce

16
Des 2019
PT Media Nusantara Citra Tbk meraih penghargaan Indonesia Very Good Performance Public Company 2019 dari Warta Ekonomi

PT Media Nusantara Citra Tbk received the Indonesia Very Good Performance Public Company 2019 award from Warta Ekonomi

Sektor Jasa Keuangan
Financial Services Sector



16
Mei 2019
4 Perusahaan di bawah MNC Financial Services Raih Infobank 8th Digital Brand Awards 2019

4 Companies under MNC Financial Services received the Infobank 8th Digital Brand Awards 2019

29
Aug 2019
PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan Best Issuers 2019 in Finance Sector (Asset Between 10-20T) dalam acara IBIA (Indonesia Best Issuers Award) 2019

PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the Best Issuers 2019 in Finance Sector (Asset Between 10-20T) in IBIA (Indonesia Best Issuers Award) 2019 event



Penghargaan & Sertifikasi 2019
Awards and Certifications in 2019



14
Oct 2019

PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih penghargaan Best Financial Sector dan Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company dari IICD

PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the Best Financial Sector and Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company awards from IICD



03
Des 2019

PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapat Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dari Kementerian Perdagangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the Corporate Annual Financial Statements Award from the Ministry of Commerce

Sektor Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality
Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality Sector



01

The Westin Resort Nusa Dua, Bali:

- Top five Best Family Resorts in Indonesia 2019 - Holiday with Kids, Australia
- Most Engaged Hotel Partner - Expedia Group Partner Central
- Best Italian Restaurant for Prego (1st runner up) - Now! Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2019
- Global Winner, Luxury Romantic Destination Spa - 2019 World Luxury Spa Awards
- Continent Winner: Asia, Luxury Wellness Spa, 2019 - World Luxury Spa Awards
- ASEAN Spa Services Standard 2019-2021 - ASEAN Tourism Awards
- Best Conference Hotel in Asia, ranked #6 - Smart Travel Asia 2019 Best Travel Poll
- Recommended on HolidayCheck 2019 with score 5.6 out of 6 - HolidayCheck



02

One East Penthouse & Residences:

- Gold Circle Award Winner 2019 - Real Estate Creative Awards
- The Most Prestigious Apartment of East Java 2019 - Real Estate Creative Awards



03

Lido Lake Resort by MNC Hotel: Certificate of Excellence 2019 - TripAdvisor

Peristiwa Penting 2019

Significant Events in 2019

PT MNC INVESTAMA TBK

Januari | January



24
Jan 2019

Manager Forum XXXVII

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXVII dengan tema "Indonesia Economic Outlook 2019 & Corporate Business Update" dengan pembicara tamu Prof. Dr. Sri Adiningsih (Ketua Dewan Pertimbangan Presiden RI) dan Ir. Bambang Prijambodo, MA. (Staff Ahli Menteri PPN Bidang Pembangunan Sektor Unggulan dan Infrastruktur).

MNC Group held the Manager Forum XXXVII with the theme of "Indonesia Economic Outlook 2019 & Corporate Business Update" with guest speaker Prof. Dr. Sri Adiningsih (Chairman of the Indonesian Presidential Advisory Council) and Ir. Bambang Prijambodo, MA. (Expert Staff of the Minister of PPN in Leading and Infrastructure Sector Development).

Maret | March



14
Mar 2019

Manager Forum XXXVIII

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXVIII dengan tema "Strategic Business Turnaround - Case Studies 7".

MNC Group held the Manager Forum XXXVIII with the theme of "Strategic Business Turnaround - Case Studies 7".

April | April



26
Apr 2019

RUPS Luar Biasa PT MNC Investama Tbk PT MNC Investama Tbk Extraordinary GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) di Gedung iNews Tower, Jakarta Pusat.

The Company convened the Extraordinary GMS (EGMS) at iNews Tower, Central Jakarta.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Mei | May



06

Mei 2019

Hary Tanoesoedibjo Meresmikan MNC Healthcare Center

Hary Tanoesoedibjo Inaugurated the MNC Healthcare Center

MNC Group membangun MNC Healthcare Center dilengkapi peralatan kesehatan modern dan layanan tenaga medis yang profesional dengan harga terjangkau, berlokasi di MNC Plaza, Kebon Sirih, Jakarta.

MNC Group built MNC Healthcare Center equipped with modern healthcare equipment and professional medical staff services at affordable prices, located in MNC Plaza, Kebon Sirih, Jakarta

31

Mei 2019

Manager Forum XXXIX

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXXIX dengan tema "Strategic Business Turnaround –Case Studies 8 & Buka Puasa Bersama".

MNC Group held the Manager Forum XXXIX with the theme of "Strategic Business Turnaround – Case Studies 8 & Break Fasting Together".

Juni | June



25

Jun 2019

RUPS Tahunan & Luar Biasa PT MNC Investama Tbk

PT MNC Investama Tbk Annual & Extraordinary GMS

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa di Gedung iNews Tower, Jakarta Pusat.

The Company convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS at iNews Tower, Central Jakarta.

25

Jun 2019

26

Jun 2019

Halalbihalal MNC Group

MNC Group menggelar Halalbihalal Idul Fitri 1440 Hijriah, di MNC Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat dan MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Group organizes Halalbihalal Eid al-Fitr 1440 Hijri at MNC Center, Kebon Sirih, Central Jakarta and MNC Studios, Kebon Jeruk, West Jakarta.

Juli | July



08

Jul 2019

Pencatatan Saham Perdana MNC Vision Networks

Initial Public Offering (IPO) MNC Vision Networks

PT MNC Vision Networks (MVN) secara resmi telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "IPTV". MVN bergerak dalam bidang TV berbayar, fixed broadband/IPTV, dan layanan konten digital, melalui anak perusahaannya, yaitu MNC Vision, K Vision, MNC Play dan Vision+.

PT MNC Vision Networks (MVN) was officially listed at the Indonesia Stock Exchange with stock code of "IPTV". MVN engages in Pay-TV, fixed broadband/IPTV, and digital contents services, through its subsidiaries, which are MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.

15

Jul 2019

Program Holyland MNC Group

MNC Group menggelar acara pelepasan kepada karyawan terbaik dengan memberangkatkan mereka untuk melakukan wisata rohani ke Yerusalem melalui "Program Holy land MNC Group Batch XII – 2019".

MNC Group held a send-off event for the best employees by sending them on a spiritual tour to Jerusalem as a part of the "MNC Group Batch XII - 2019 Holy land Program.

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Agustus | August



19

Aug 2019

MNC Group Official Broadcaster Philippines 2019 Southeast Asian Games

MNC Group bersama Komite Olahraga Indonesia (KOI) menggelar konferensi pers jelang perhelatan "SEA Games 2019 Filipina" di Gedung iNews Tower, Jakarta. MNC Group secara resmi terpilih sebagai official broadcaster pesta olahraga terbesar di Asia Tenggara.

MNC Group and the Indonesian Sports Committee (KOI) held a press conference ahead of the "Philippines 2019 SE A Games" event at the iNews Tower, Jakarta. MNC Group was officially selected as the official broadcaster of the biggest sports event in Southeast Asia.

19

Aug 2019

MNC Group Analyst Visit 1H-2019

MNC Group mengadakan acara Analyst Visit 1H-2019 yang dihadiri sekitar 20 perusahaan sekuritas.

MNC Group held Analyst Visit 1H-2019 attended by around 20 securities companies.



23

Aug 2019

Peluncuran RCTI+ | Launching of RCTI+

MNC Group resmi meluncurkan RCTI+ dalam puncak perayaan HUT ke-30 RCTI. Layanan streaming Over the Top (OTT) ini akan menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

MNC Group officially launched RCTI+ as the highlight of the RCTI's 30th anniversary celebration. The Over the Top (OTT) streaming service will broadcast live on four television shows, which are RCTI, MNCTV, GTV and iNews.

29

Aug 2019

Manager Forum XLI

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XLI dengan tema "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years & Corporate Business Update" dengan pembicara tamu Menteri Keuangan Republik Indonesia, Ibu Sri Mulyani Indrawati.

MNC Group held the Manager Forum XLI with the theme of "Indonesia Economic Outlook for the next 5 years & Corporate Business Update" with the guest speaker Indonesia Minister of Finance, Mrs. Sri Mulyani Indrawati.

September | September



24

Sept 2019

Studio RCTI+ Kebanggaan Nasional dan Terbesar di Asia

RCTI+ Studio as the Nation's Pride and the Largest in Asia

MNC Group mempersembahkan Studio RCTI+. Studio RCTI+ yang berada di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, merupakan salah satu studio terbesar di Asia berkapasitas 2.200 tempat duduk dan 300-400 orang berdiri dengan fasilitas tercanggih.

MNC Group presents RCTI+ Studio. RCTI+ Studio located in Kebon Jeruk, West Jakarta, as one of the largest studios in Asia with a capacity of 2,200 seats and 300-400 standing-guests in the festival area, equipped with state of the art facilities.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019



25

25
Sept 2019

MNC Group Investor Gathering

MNC Group mempersembahkan Studio RCTI+. Studio RCTI+ yang berada di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, merupakan salah satu studio terbesar di Asia berkapasitas 2.200 tempat duduk dan 300-400 orang berdiri dengan fasilitas tercanggih.

MNC Group presents RCTI+ Studio. RCTI+ Studio located in Kebon Jeruk, West Jakarta, as one of the largest studios in Asia with a capacity of 2,200 seats and 300-400 standing-guests in the festival area, equipped with state of the art facilities.

30
Oct 2019

MNC Group Mendapatkan Hak Siar Kompetisi AFC
MNC Group Attained Rights to Broadcast AFC Competition

MNC Group memperoleh persetujuan untuk secara eksklusif menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA milik MNC Group.

MNC Group attained an exclusive broadcasting approval for AFC 2020-2024 competition in all FTA TV owned by MNC Group.

November | November



03

03
Nov 2019

Perayaan HUT MNC Group ke-30
The 30th Anniversary Celebration of MNC Group

Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-30, MNC Group mengadakan kegiatan dengan nama MNC FEST 2019 di area Plaza Timur Senayan, Gelora Bung Karno (GBK). MNC FEST 2019 diisi dengan beragam acara seperti Eco Fun Walk yang diikuti ribuan peserta, penanaman pohon, Meet & Greet Artist, Music Concert, Plating Competition, acara Live TV show Dahsyatnya MNC Fest, E-Sport Competition, ajang pencarian bakat, audisi presenter berita, Job Fair, dan masih banyak lagi.

In commemoration of its 30th anniversary, MNC Group organized an activity called MNC FEST 2019 in the Plaza Timur Senayan area, Gelora Bung Karno (GBK). MNC FEST 2019 presented various events such as Eco Fun Walk which is participated by thousands of participants, tree planting, Celebrities Meet and Greet, Music Concert, Plating Competition, Live TV show Dahsyatnya MNC Fest, E-Sport Competition, talent search, news presenter auditions, Job Fair, and many more.



21

21
Nov 2019

MNC Sales Day

MNC Group menggelar MNC Sales Day guna memperkuat sinergi tim penjualan di seluruh unit MNC Group.

MNC Group held MNC Sales Day to strengthen sales team synergy in all MNC Group units..

28-29
Nov 2019

BOD Forum 2019

MNC Group menyelenggarakan BOD (Board of Director) Forum IV pada tanggal 28-29 November 2019 di Lido Lake Resort - Bogor, Jawa Barat, dengan mengusung tema "Let's Collaborate to Win!!".

MNC Group held BOD (Board of Director) Forum IV on 28-29 November 2019 at Lido Lake Resort - Bogor, West Java, by introducing the theme of "Let's Collaborate to Win!!".

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Desember | December



03

Des 2019

Kunjungan Dewan Pers ke MNC Group

Press Council Visit to MNC Group

Executive Chairman, MNC Group Hary Tanoesoedibjo menerima kunjungan Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh dan jajaran, di MNC Tower, Jakarta. MNC Group dan Dewan Pers akan berkolaborasi mengembangkan industri media dengan melindungi pemain lokal di era digital.

Executive Chairman, MNC Group Hary Tanoesoedibjo welcomed the visit of Press Council Chairman Mohammad Nuh and its executives at MNC Tower, Jakarta. MNC Group and the Press Council will collaborate to develop the media industry by protecting local players in the digital era

13

Des 2019

Perayaan Natal MNC Group

MNC Group Christmas Celebration

MNC Group menggelar perayaan Natal 2019 bersama karyawan MNC Group di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Group organized the 2019 Christmas celebration with employees of MNC Group at RCTI+ Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.

Sektor Media

Media Sector

Januari | January



10

Jan 2019

MNC Picture menggelar acara Gala Premier Film "Preman Pensiun The Movie".

MNC Picture held a Gala Premier Film of "Preman Pensiun The Movie"

23

Jan 2019

Koran Sindo menyelenggarakan "Indonesia Leaders Forum (ILF) di Hotel Westin, Jakarta.

Koran Sindo held the "Indonesia Leaders Forum (ILF) di Hotel Westin, Jakarta.

Februari | February



14

Feb 2019

V Radio merayakan Ulang Tahun ke-8 dengan mengusung tema "V Radio Blessing8".

V Radio celebrates its 8th Anniversary by introducing the theme of "V Radio Blessing8".

15

Feb 2019

Miss Jambi, Princess Meganondo dinobatkan menjadi Miss Indonesia 2019.

Miss Jambi, Princess Meganondo was named Miss Indonesia 2019.

19

Feb 2019

RCTI menggelar konferensi pers "Indonesian Movie Award 2019" yang mengusung tema rumah film Indonesia di MNC Studios, Jakarta.

RCTI organized a press conference "Indonesian Movie Award 2019" with the theme of Indonesia film houses at MNC Studios, Jakarta.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Maret | March



04

04

Mar 2019

Okezone.com merayakan HUT ke 12 yang dihadiri Executive Chairman MNC Group Bapak Hary Tanoesoedibjo.

Okezone.com celebrates its 12th Anniversary that attended by Executive Chairman of MNC Group Mr. Hary Tanoesoedibjo.

14

Mar 2019

RCTI menggelar "Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2019" yang digelar di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI organized the "Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2019" at MNC Studios, Kebon Jeruk, West Jakarta.

April | April



23

23

Apl 2019

Dalam memperingati Hari Kartini, MNC Channels mengadakan acara bertajuk "Kartini Masa Kini" di Fountain Lounge, Grand Hyatt Jakarta.

In commemorating Kartini Day, MNC Channels held an event called "Kartini Masa Kini" at the Fountain Lounge, Grand Hyatt, Jakarta.

23

Apl 2019

MNC Pictures menggelar konferensi pers dan acara syukuran film "Mahasiswi Baru".

MNC Pictures organized a press conference and gathering for the "Mahasiswi Baru" film.

26

Apl 2019

HighEnd menggelar acara Indonesia's Beautiful Women (IBW) 2019 dengan tema "Women Lighting The Way" di The Chora Dharmawangsa, Jakarta.

HighEnd held the Indonesia's Beautiful Women (IBW) 2019 event with the theme of "Women Lighting The Way" at The Chora Dharmawangsa, Jakarta

Mei | May



28

10

Mei 2019

RCTI menggelar Festival Hafiz Indonesia 2019 dan Tabligh Akbar menyambut bulan Ramadan.

RCTI held the Hafiz Indonesia 2019 Festival and Tabligh Akbar to welcome Ramadhan month.

19

Mei 2019

MNC Channels sukses memecahkan rekor MURI melalui kegiatan memasak soto dengan pengunjung mall terbanyak. Total ada 1.440 orang yang memasak soto secara bergantian.

MNC Channels successfully broke the MURI record for the most mall visitors with soto dish cooking program. A total of 1,440 participants took turns cooking the soto dishes.

28

Mei 2019

MNC Animation menggelar konferensi pers perkenalan film Kiko versi layar lebar dengan judul "Kiko In The Deep Sea" bersamaan dengan perayaan ulang tahun ke-8 MNC Animation di MNC Studios, Jakarta.

MNC Animation held a press conference introducing widescreen version of the Kiko film, "Kiko in The Deep Sea" in conjunction with the 8th anniversary celebration of MNC Animation at MNC Studios, Jakarta.

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Juni | June



24

19

Juni 2019

PT MNC Sky Vision Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT MNC Sky Vision Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.

20

Juni 2019

MNC Pictures menggelar acara Gala Premier dan Press Screening film "Koki-Koki Cilik 2".

MNC Pictures held the Gala Premier and Press Screening of the "Koki-Koki Cilik 2" film.

24

Juni 2019

PT Media Nusantara Citra dan PT MNC Studios International Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT Media Nusantara Citra and PT MNC Studios International Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS

25

Juni 2019

PT Global Mediacom Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT Global Mediacom Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.



25

Juli | July



07

01

Juli 2019

MNC Pictures menggelar konferensi pers dan tasyakuran shooting film berjudul "99 Nama Cinta".

MNC Pictures held a press conference and gathering for film shooting titled "99 Nama Cinta"

07

Juli 2019

V Radio menggelar acara yang bertajuk "V Radio Masak Bareng Mpok Fery dan Ibu Ibukota" dalam rangka HUT Jakarta ke-492.

V Radio organized an event called "V Radio Masak with Mpok Fery dan Ibu Ibukota" in conjunction with Jakarta's 492th Anniversary.

31

Juli 2019

Koran Sindo dan Sindonews.com menggelar acara "Apresiasi Inovasi 2019".

Koran Sindo and Sindonews.com held the "Innovation Appreciation 2019" event.

Agustus | August



09

01

Aug 2019

MNC Pictures menggelar acara Gala Premier dan Press Screening film "Mahasiswa Baru".

MNC Pictures held the Gala Premier and Press Screening of the "Mahasiswa Baru" film.

09

Aug 2019

STARPRO (MNC Infotainment) menggelar acara peresmian kantor baru "STARPRO" di iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.

STARPRO (MNC Infotainment) held the new office inauguration "STARPRO" at iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019



23

Aug 2019

MNC Animation menggelar konferensi pers *launching* DVD KIKO dengan judul "Liburan Bersama KIKO".

MNC Animation held a press conference for the launching of DVD KIKO, titled "Liburan Bersama KIKO".

26

Aug 2019

GTV menggelar konferensi pers "The Voice Indonesia 2019" yang memasuki musim kompetisi ke-empat.

GTV held a press conference on "The Voice Indonesia 2019" that entering the fourth season's competition

September | September



05

Sept 2019

MNC Picture menggelar syukuran tayangan perdana sinetron drama kolosal "Kembalinya Raden Kian Santang".

MNC Picture organized the celebration for the premiere of the colossal drama soap opera "Kembalinya Raden Kian Santang".

14

Sept 2019

Koran Sindo dan Sindonews.com menggelar acara "Generali Olimpiade Robotika 2019" di Baywalk Mall Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara.

Koran Sindo and Sindonews.com held the event "Generali Olimpiade Robotika 2019" at Baywalk Mall Pluit, Penjaringan, North Jakarta.

Oktober | October



03

Oct 2019

iNews menggelar acara "Indonesia Awards 2019" dengan tema "Kita Indonesia".

iNews held the "Indonesia Awards 2019" event with the theme of "Kita Indonesia".

09

Oct 2019

GTV menggelar acara puncak perayaan ulang tahun "GTV" bertajuk "Amazing 17".

GTV held the peak of anniversary celebration "GTV" titled "Amazing 17".

18

Oct 2019

Okezone.com memberikan penghargaan kepada 18 kepala daerah berprestasi dalam acara yang bertajuk "Sang Pemimpin".

Okezone.com presented the awards to 18 outstanding municipality heads in the event titled "Sang Pemimpin".

20

Oct 2019

MNCTV menggelar acara puncak perayaan "HUT MNCTV ke-28" bertajuk "Kilau Raya 28".

MNCTV held the the peak of MNCTV 28th anniversary celebration titled "Kilau Raya 28".

25

Oct 2019

RCTI menggelar acara "Silet Awards 2019".

RCTI held the "Silet Awards 2019" event.

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

November | November



17

Nov 2019

MNCTV menggelar acara “Anugerah Dangdut Indonesia” yang mengusung tema “Collaboration”.

MNCTV held the “Indonesian Dangdut Award” with the theme of “Collaboration”.

28

Nov 2019

MNCTV menggelar acara “Anugerah Dangdut Indonesia” yang mengusung tema “Collaboration”.

MNCTV held the “Indonesian Dangdut Award” with the theme of “Collaboration”.

Desember | December



05

Des 2019

MNC Pictures bersama MNC Animation menggelar konferensi pers *official trailer* dan poster film animasi “Titus: Mystery of The Enygma”.

MNC Pictures and MNC Animation held a press conference and poster of animation film “Titus: Mystery of The Enygma”.

11

Des 2019

HighEnd Magazine bersama MNC Channel Lifestyle & Fashion menggelar ajang “I Fashion Festival (IFF) & The Masterpiece ke-8” yang mengangkat tema “Alunan Wastra” di Ballroom Hotel The Westin Jakarta.

HighEnd Magazine and MNC Channel Lifestyle & Fashion held the “I Fashion Festival (IFF) & The 8th Masterpiece event with the theme of “Alunan Wastra” at the Ballroom of The Westin Hotel Jakarta.

11

Des 2019

MNC Media meluncurkan program “Pemilu Rakyat 2020” menyambut Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020.

MNC Media launched “2020 People Election” program in welcoming the Regional Elections (Pilkada) 2020.

12

Des 2019

PT Media Nusantara Citra Tbk dan PT Surya Citra Media Tbk menggelar konferensi pers terkait kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama di The Club Djakarta Theatre XXI Jakarta.

PT Media Nusantara Citra Tbk and PT Surya Citra Media Tbk held a press conference on the collaboration of content development and joint production program at The Club Djakarta Theatre XXI Jakarta.

Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

Januari | January



10

Jan 2019

Rakor MNC Asset Management bertema “Teamwork in Harmony”.

Coordination Meeting of MNC Asset Management, themed “Teamwork in Harmony”.

17

Jan 2019

Rakernas MNC Finance bertema “Go Digital Transformation to Improve Profit & Quality”.

National Work Meeting of MNC Finance, themed “Go Digital Transformation to Improve Profit & Quality”.

21

Jan 2019

Rapat Kerja Nasional 2019 MNC Leasing bertema “Moving MNC Leasing Forward”.

2019 National Work Meeting of MNC Leasing, themed “Moving MNC Leasing Forward”.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Februari | February



14

14

Feb 2019

MNC Sekuritas mengadakan Investor Gathering & Corporate Forum 2019 dengan Tema "The Last Defense".

MNC Sekuritas held the Investor Gathering & Corporate Forum 2019, themed "The Last Defense".

15

Feb 2019

MNC Leasing menandatangani kerja sama dengan PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia (Kobelco).

MNC Leasing signed the cooperation with PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia (Kobelco).

Maret | March



27

08

Mar 2019

PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan RUPS Luar Biasa.

PT Bank MNC Internasional Tbk convened the Extraordinary GMS.

27

Mar 2019

Perseroan dan 7 unit bisnis melakukan media visit ke kantor Redaksi BeritaSatu Media Holdings.

The Company and 7 business units conducted a media visit to the Editor office BeritaSatu Media Holdings.

April | April



29

29

Apl 2019

MNC Asset Management mengadakan Training & Sosialisasi Reksa Dana ETF MNC36 Likuid.

MNC Asset Management held the Mutual Funds ETF MNC36 Likuid Training and Socialization.

Mei | May



15

08

Mei 2019

MNC Sekuritas Luncurkan Wakaf Saham MNC Wakafku.

MNC Sekuritas Launched Waqf Shares, MNC Wakafku.

15

Mei 2019

Penandatanganan PKS antara MNC Insurance dengan JTrust Olympindo.

The signing of Cooperation Agreement between MNC Insurance and JTrust Olympindo

28

Mei 2019

MNC Bank Perkenalkan MNC SmartLoan.

MNC Bank Introduced MNC SmartLoan.

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Juni | June



20

Juni 2019

PT MNC Kapital Indonesia Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.

27

Juni 2019

MNC Asset Management mengadakan *Press Conference* Kerja Sama Agen Penjual Reksa Dana.

MNC Asset Management held a press conference on the Cooperation of Mutual Funds Sales Agents.

Juli | July



01

03

Juli 2019

Rapat Kerja Nasional 2019 MNC Leasing bertema "Change To Overcome Challenges".

2019 National Work Meeting of MNC Leasing, themed "Change To Overcome Challenges".

20

Juli 2019

PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT Bank MNC Internasional Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.

26

Juli 2019

PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT Bank MNC Internasional Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.

Agustus | August



19

Aug 2019

PT MNC Finance dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk melakukan penandatanganan kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor.

PT MNC Finance and PT Bank J Trust Indonesia Tbk signed the cooperation for the provision of Motor Vehicles Loans.

21

Aug 2019

MNC Bank meluncurkan kartu digital MNC Bank Loyalty Club.

MNC Bank launched digital card MNC Bank Loyalty Club.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

Oktober | October



10
Oct 2019

MNC Life meluncurkan aplikasi mobile Hario.
MNC Life launched the Hario mobile application.

11
Oct 2019

PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengadakan Pelatihan Penerapan Program APU PPT 4.0.
PT MNC Kapital Indonesia Tbk organized the AML CTF 4.0 Program Training.

15
Oct 2019

PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan RUPS Luar Biasa.
PT Bank MNC Internasional Tbk convened the Extraordinary GMS.

31
Oct 2019

MNC Bank memperkenalkan program KTA Payroll.
MNC Bank introduced the KTA Payroll program.

November | November



03
Nov 2019

PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) memperoleh lisensi dari Bank Indonesia untuk menyediakan uang elektronik, dompet elektronik dan transfer dana sebagai bagian dari uang elektronik, dan selanjutnya meluncurkan SPIN (Smart Payment Indonesia).

PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) obtained a license from Bank Indonesia to provide electronic money, electronic wallets and fund transfers as part of electronic money, and subsequently launched SPIN (Smart Payment Indonesia).

25
Nov 2019

Perayaan HUT Ke-9 MNC Life
MNC Life held its 9th anniversary celebration

Desember | December



10
Des 2019

MNC Sekuritas Gelar Kompetisi MNC Nation 2019.
MNC Sekuritas Held MNC Nation 2019 Competition.

30
Des 2019

MNC Bank Tandatangani Perjanjian Kredit Dengan Koperasi Wahana Raharja.
MNC Bank Signed the Loan Agreement with Koperasi Wahana Raharja.

Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

September | September



21

Sep 2019

PT MNC Finance dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk melakukan penandatanganan kerjasama pemberian fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor.

PT MNC Finance and PT Bank J Trust Indonesia Tbk signed the cooperation for the provision of Motor Vehicles Loans.

Sektor Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality

Juni | June



24

Jun 2019

PT MNC Land Tbk melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Luar Biasa.

PT MNC Land Tbk convened the Annual GMS Fiscal Year 2018 and Extraordinary GMS.

Agustus | August



12

13
Aug 2019

MNC Land menerima kunjungan dari Donald Trump Jr. sekaligus memperkenalkan Trump Residences Indonesia yang merupakan kawasan hunian ultra-mewah terpadu pertama di Indonesia yang berada di dua lokasi ikonik; di Bali dan Lido-Bogor.

MNC Land received a visit from Donald Trump Jr. and introducing Trump Residences Indonesia which is the first integrated ultra-luxury residential area in Indonesia located in two iconic locations; Bali and Lido-Bogor.



Peristiwa Penting 2019
Significant Events in 2019

September | September



09

Sept 2019

MNC Land menyelenggarakan Grand Opening Oakwood Hotel & Residence Surabaya – hotel bintang lima berstandar kelas dunia.

MNC Land held the Grand Opening of Oakwood Hotel & Residence Surabaya – a world class five star hotel.

Oktober | October



18

Oct 2019

MNC Land berpartisipasi dalam acara West Java Investment Summit 2019 yang diselenggarakan di Bandung, Jawa Barat.

MNC Land participated in the West Java Investment Summit 2019 event in Bandung, West Java.

November | November



08

Nov 2019

MNC Land melaksanakan acara *grand opening co-working space* MNC x Kolega yang merupakan langkah awal bagi MNC Land dalam mengembangkan bisnis baru di sektor *co-working space*.

MNC Land held the grand opening of co-working space MNC x Kolega which was the initial step for MNC Land in developing new business in the co-working space sector.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Perseroan berhasil meningkatkan kinerja tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya. Seluruh entitas anak telah memberikan kontribusi besar dalam menopang kinerja solid Perseroan di tahun 2019. Dengan model bisnis yang terintegrasi serta dukungan infrastruktur dan produk digital di semua lini bisnis, posisi Perseroan semakin kokoh di bidang Media, Jasa Keuangan, serta bidang *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality*.

The Company was able to improve its performance in 2019 from the previous year. All subsidiaries have greatly contributed in sustaining the Company solid performance in 2019. On the back of an integrated business model with the support of infrastructure and digital products in all lines of business, the Company has strengthened its position in Media, Financial Services, and Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality industry segments.



Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro

Macro Overview

Selama tahun 2019, dinamika perekonomian global diwarnai dengan ketegangan hubungan perdagangan Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Risiko geopolitik yang silih berganti dan volume perdagangan dunia yang berkontraksi di level terendah sejak krisis finansial global kian menambah tekanan pada ekonomi global. Perkembangan yang kurang menguntungkan tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi global melambat secara merata, baik di negara maju maupun negara berkembang.

Dalam *Global Economic Prospects* yang di rilis World Bank pada Januari 2020, ekonomi dunia tahun 2019 diproyeksi hanya tumbuh 2,4%, lebih rendah dibanding tahun 2018 yang sebesar 3,00%. Sedangkan, pada ekonomi negara maju dan negara berkembang diperkirakan *World Bank* bertumbuh 1,6% dan 3,5% pada tahun 2019, melambat dibanding tahun 2018 yang masing-masing sebesar 2,2% dan 4,3%.

Perekonomian dunia yang melambat membuat ketidakpastian di pasar keuangan dunia relatif tinggi selama tahun 2019. Hal ini berimbas pada melambatnya aliran masuk modal asing yang akhirnya memberikan tekanan pada mata uang negara berkembang. Perekonomian AS yang menguat dan imbal hasil AS yang menarik juga menurunkan aliran modal ke negara berkembang karena permintaan terhadap surat utang AS meningkat.

Namun, sinyal pemulihan ekonomi global sempat terlihat menjelang penutupan akhir tahun 2019 dengan adanya arah kesepakatan tahap pertama perundingan perdagangan Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Optimisme juga kian menguat antara lain dengan adanya berbagai respons kebijakan oleh banyak negara yang berdampak positif pada berkurangnya ketidakpastian pasar keuangan dan meningkatkan arus modal dunia ke negara berkembang pada triwulan akhir di tahun 2019.

The Fed telah menurunkan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak tiga kali dengan total penurunan 75 basis points (bps) menjadi 1,50% - 1,75% pada akhir tahun 2019. Sedang bank sentral Tiongkok (PBoC) menurunkan berbagai instrumen suku bunga antara lain *Medium term Lending Facility Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *7-day Reverse Repo Rate*. Pelonggaran kebijakan moneter yang ditempuh sejumlah bank sentral turut disertai dengan kebijakan pelonggaran dari sisi likuiditas seperti pelonggaran giro wajib minimum (GWM). Sementara langkah pelonggaran kebijakan moneter oleh Bank Indonesia (BI) yaitu dengan menurunkan GWM Rupiah menjadi 6,00% dan *BI 7-Day Repo Rate* (BI7DRR) menjadi 5,00% per akhir tahun 2019.

The dynamics of global economic conditions throughout 2019 was highly influenced by the tensions of trade relations between the United States (US) and China. The successive geopolitical risks and the world trade volume contracted at the lowest level since the global financial crisis, increasingly adding pressure on the global economy. These unfavourable developments slowed global economic growth in both developed and developing countries.

The *Global Economic Prospects* released by The World Bank in January 2020, the global economy is projected to grow only 2.4% in 2019, lower than 2018 at 3.00%. The World Bank further estimated that the developed and developing countries would grow only by 1.6% and 3.5% in 2019, compared to 2.2% and 4.3% respectively in 2018.

The sluggish global economy elevated uncertainties in the world financial markets throughout 2019. This has slowed down foreign capital inflows, which in turn puts pressure on the currencies of developing countries. A stronger US economy and attractive US yields also reduced capital inflows to developing countries as demand for the US debt increases.

Nevertheless, approaching the end of 2019 the global economic recovery was indicated due to the agreement on the first phase of trade negotiations between the US and China. Optimism also strengthened among others by several countries' various policy responses. This rendered a positive impact on reducing the uncertainty within the financial market, and increased the world capital flows to developing countries in the final quarter of 2019.

The *Fed Funds Rate* (FFR) was reduced three times, with a total decrease of 75 basis points (bps) to 1.50% - 1.75% at the end of 2019. Moreover, the Chinese central bank (PBoC) lowered various interest rate instruments, including the *Medium-Term Lending Facility Rate*, the *Prime Rate Loan*, and the *7-day Reverse Repo Rate*. Besides the easing of monetary policy, several central banks pursues easing of liquidity policy as well, such as, easing the statutory reserve requirement (GWM). Bank Indonesia (BI) eased monetary policy by reducing the Rupiah GWM to 6.00% and the *BI 7-Day Repo Rate* (BI7DRR) to 5.00% by the end of 2019.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Pelemahan ekonomi global turut mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 turun dibandingkan dengan tahun 2018, dari 5,17% menjadi 5,02%. Hasil ini masih dianggap baik dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, hal ini disebabkan oleh konsumsi swasta yang meningkat 5,16%, dibandingkan dengan tahun 2018. Perkembangan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04%.

Kinerja konsumsi swasta yang tetap positif selama tahun 2019 didukung oleh daya beli yang tetap baik sejalan dengan pendapatan dan keyakinan konsumen yang terjaga. Perkembangan ekonomi digital yang pesat turut menopang stabilnya konsumsi rumah tangga. Adanya *e-commerce*, misalnya, memberikan alternatif barang yang lebih bervariasi dengan harga yang lebih efisien.

Indikator makro ekonomi Indonesia, relatif stabil selama tahun 2019. Hal ini dapat dibuktikan nilai tukar Rupiah yang secara rerata menguat 0,76% ke level Rp14.139 per US\$1 pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp14.246. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2019 juga tercatat rendah sebesar 2,72%, menurun dibanding tahun 2018 sebesar 3,13% dan tetap dalam kisaran sasaran 3,5% \pm 1%. Cadangan devisa juga menunjukkan peningkatan dari US\$120,7 miliar menjadi US\$129,2 miliar, atau setara dengan pembayaran 7,3 bulan impor dan utang luar negeri Pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional yang sekitar tiga bulan impor.

Tinjauan Industri Industrial Review

Pada tahun 2019, industri media di Indonesia mengalami pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya. Menurut Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel) yang dirilis oleh Nielsen Media Indonesia, belanja iklan di media televisi, radio, maupun cetak berdasarkan *gross rate card* tumbuh 10%, menjadi Rp168 triliun. Televisi masih mendominasi 85% porsi belanja iklan dengan lebih dari Rp143 triliun, pertumbuhan sebesar 14% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan, belanja iklan media cetak mencapai lebih dari Rp22 triliun dan belanja iklan radio mencapai Rp1,7 Triliun. Sementara total belanja iklan digital di 2019 mencapai Rp13,3 triliun. Disandingkan dengan belanja iklan media lainnya, belanja iklan digital menyumbang 7% dari total belanja iklan tahun 2019 yang mencapai Rp181 triliun.

The weakening of global economic has also affected Indonesia's export performance, which eventually slowed Indonesia's overall economic growth.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economic growth in 2019 fell from 5.17% to 5.02%, compared to 2018. This result is still considered good compared to other developing countries, owing to private consumption which increased 5.16%, compared to 2018. This development was supported by household consumption which grew 5.04%.

Fostered by manageable consumer's income and confidence, the performance of private consumption remained positive throughout 2019. The rapid development of digital economy helped sustainable household consumption. The *e-commerce*, for example, provides alternative, varied goods with more efficient prices.

Indonesia's macroeconomic indicators appeared to be relatively stable throughout 2019. This was proven by the Rupiah exchange rate, which rose by of 0.76% to a level of Rp14,139 in 2019, compared to Rp14,246 in 2018. The Consumer Price Index (CPI) inflation also recorded a low level of 2.72% in 2019, compared to 3.13% in 2018, and remained within the target range of 3.5% \pm 1%. Foreign exchange reserves also increased from US\$120.7 billion to US\$129.2 billion. This was equivalent to 7.3 months of import payments and the Government foreign debt, which were above the international adequacy standard of around three months of imports.

Compared to 2018, the Indonesian media industry experienced positive growth in 2019. According to Nielsen Advertising Intelligence (Ad Intel) released by Nielsen Media Indonesia, TV commercials, radio and print media spending based on *gross rate cards* grew 10% to Rp168 trillion. 85% of spending remains dominated by TV commercial, with more than Rp143 trillion and 14% growth compared to 2018. On the other hand, print media advertising expenditure gained more than Rp22 trillion and radio ad spending reached Rp1.7 trillion. While total digital advertising spending in 2019 reached Rp13.3 trillion. In contrast to other media advertising expenditures, digital advertising expenditure accounted for 7% of total advertising spending in 2019, reaching Rp181 trillion.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Kategori Layanan Online menjadi penyumbang belanja iklan terbesar dengan total Rp10,3 Triliun atau tumbuh 2%. Sedangkan, kategori Perawatan Rambut berada di urutan kedua dengan total belanja iklan mencapai Rp9,2 Triliun atau tumbuh 17%. Pengiklan terbesar ketiga adalah kategori Pemerintahan dan Organisasi Politik dengan belanja iklan sebesar Rp8,8 Triliun. Pengiklan terbesar selanjutnya adalah kategori Perawatan Wajah dengan belanja iklan sebesar Rp8,1 Triliun yang tumbuh signifikan hingga 41% dibandingkan tahun 2018. Di susul kemudian adalah kategori Rokok Kretek dengan belanja iklan mencapai Rp7,2 Triliun dengan pertumbuhan 24%.

Pada industri keuangan di Indonesia, kondisinya di tengah ketidakpastian pasar keuangan global tetap terjaga dengan baik selama tahun 2019. Hal ini tercermin dari Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) Indonesia yang berada di level 0,83 di akhir tahun 2019. Kondisi permodalan dan likuiditas perbankan nasional yang menguat berperan besar dalam terjaganya ISSK tersebut. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit perbankan tahun 2019 lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2019, kredit perbankan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 6,08% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,31%. Namun demikian, total kredit yang diberikan Bank mencapai Rp5.683.757 miliar, dibandingkan Rp5.358.012 miliar tahun 2018. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank umum tahun 2019 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 6,54% menjadi Rp5.998.648 miliar dari Rp5.630.448 miliar pada akhir tahun 2018.

Secara umum, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) juga tumbuh positif di tahun 2019. Berdasarkan data OJK, total aset IKNB per tahun 2019 meningkat dari sebelumnya Rp2.353,74 triliun per tahun 2018 menjadi Rp2.586,45 triliun atau tumbuh 9,89% (yoy). Adapun kontribusi aset masing-masing IKNB terhadap total aset IKNB per tahun 2019 adalah sebagai berikut: Perusahaan Asuransi sebesar 54,12%, Lembaga Pembiayaan 24,16%, Dana Pensiun 11,43%, Lembaga Keuangan Khusus 9,67%, Jasa Penunjang 0,46%, Financial Technology (Fintech) 0,12%, dan Lembaga Keuangan Mikro sebesar 0,04%.

Pada tahun 2019, kinerja pasar modal Indonesia cenderung *flat*. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.299,54 hanya tumbuh 1,70% yoy.

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan industri properti di Indonesia relatif terbatas. Berdasarkan hasil survei harga properti oleh Bank Indonesia untuk triwulan IV-2019, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) tercatat tumbuh sebesar 1,77% (yoy) atau turun sedikit dibandingkan triwulan III-2019 yang sebesar 1,80% (yoy).

Online Services category was the largest contributor to advertising spending, grew by 2% and reaching up to a total ad spending of Rp10.3 trillion. In second place, the Hair Care category had a total advertising expenditure of Rp9.2 trillion, grew by 17%. The third largest advertiser was the Governmental and Political Organisation category with a total ad spending of Rp8.8 trillion. The next largest advertiser was the Skin Care category with a total ad spending of Rp8.1 trillion, which grew significantly by 41% compared to 2018. Lastly, the Kretek Cigarette category reached a total advertising spending of Rp7.2 trillion, grew by 24%.

Even in the middle of global financial market uncertainty, Indonesian financial industry was well maintained throughout 2019. This is reflected in Indonesia's Financial System Stability Index (ISSK) at the level of 0.83 at the end of 2019. The strengthening of capital and national banking liquidity played a major role in maintaining the ISSK. Data from Financial Service Authority (OJK) showed that the bank loans grew slower in 2019 than that of the previous year. In 2019, the bank loans grew at 6.08% compared to 8.31% in the previous year. Nevertheless, total loans disbursed amounted to Rp5,683,757 billion, from Rp5,358,012 billion in 2018. Total Third Party Fund (DPK) collected by commercial banks in 2019 grew by 6.54% to Rp5,998,648 billion from Rp5,630,448 billion in 2018.

In general, the Non-Bank Financial Services (IKNB) also grew positively in 2019. Based on OJK data, total assets grew 9.89% (yoy) from Rp2,353.74 trillion in 2018 to Rp2,586.45 trillion in 2019. The contribution of the assets of each IKNB to the total as per 2019, are as follows: Insurance at 54.12%, Financing Institutions 24.16%, Pension Funds 11.43%, Special Financial Institutions 9.77%, Services Supporting 0.46%, Financial Technology (Fintech) 0.12%, and Microfinance Institutions at 0.04%.

In 2019, Indonesia's capital market performance was flat. The IDX Composite Index (IDX Composite) closed at 6,299.54, grew only 1.70% yoy.

In 2019, the growth rate of the property industry in Indonesia was limited. Based on Bank Indonesia survey results, Residential Property Price Index (IHPR) grew 1.77% (yoy) on property prices for quarter IV-2019, fell slightly from 1.80% (yoy) in quarter III-2019.



Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Pertumbuhan IHPR pada rumah tipe kecil melambat dari 2,92% (yoy) pada triwulan sebelumnya menjadi 2,83% (yoy) dan rumah tipe besar melambat dari 1,07% (yoy) menjadi 1,03% (yoy). Walaupun demikian, pertumbuhan IHPR pada rumah tipe menengah meningkat dari 0,30% (yoy) menjadi 0,32% (yoy). Sementara berdasarkan wilayah, pertumbuhan IHPR tertinggi secara tahunan terjadi di Kota Medan sebesar 7,64% (yoy) dan Manado sebesar 2,54% (yoy).

Posisi Indeks Harga Properti Komersial menunjukkan peningkatan dari 101,65 di tahun 2018 menjadi 101,98 di tahun 2019. Namun demikian, pertumbuhan hanya tercatat sebesar 0,32% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1,52%. Perlambatan tersebut terutama disebabkan terjadinya penurunan indeks harga apartemen sewa hingga -1,61%, dimana penurunan tingkat hunian ini paling berdampak di Jakarta.

Growth of IHPR in small type houses decreased from 2.92% (yoy) in the previous quarter to 2.83% (yoy). Whereas large type houses declined from 1.07% (yoy) to 1.03% (yoy). Despite this, the growth of IHPR in medium type houses increased from 0.30% (yoy) to 0.32% (yoy). By region, the highest annualized growth of IHPR occurred in Medan City at 7.64% (yoy) and Manado at 2.54% (yoy).

The Commercial Property Price Index increased from 101.65 in 2018 to 101.98 in 2019. Though, the percentage has slowed to 0.32% in 2019 compared to 1.52% in 2018. The slowdown was mainly due to a decline in price index of rental apartment segment that reached -1.61%. The decline in average occupancy rates was most evident in Jakarta.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Perseroan atau MNC Group yang telah berdiri 30 tahun per tahun 2019 telah berkembang menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia. Perseroan memiliki tiga investasi strategis yaitu di sektor media, jasa keuangan, dan sektor *entertainment, lifestyle property & hospitality*.

Sektor Media

Media Sector

Pada sektor media, Perseroan memiliki PT Global Mediacom Tbk (BMTR) yang merupakan grup perusahaan media paling terintegrasi dan terbesar di Asia Tenggara. BMTR menggarap bisnis *Free-To-Air TV* (FTA TV), TV Berlangganan dan konten multimedia, serta portal online, surat kabar, majalah, radio, dan layanan Internet *broadband*. BMTR juga memiliki usaha media lainnya yang masih berhubungan dan mendukung fokus utama BMTR seperti agensi manajemen artis dan agensi iklan.

Mayoritas pendapatan BMTR dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama. Media berbasis konten dan iklan dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang hingga tahun 2019 menghasilkan pendapatan mayoritas bagi BMTR. Di bidang konten, MNCN menghasilkan 23.000 jam konten dalam setahun untuk kebutuhan FTA, pihak ketiga, bioskop dan *platform* digital dengan lebih dari 300.000 jam pustaka konten. MNC Group juga memiliki *talent management* terbesar hingga hampir 400 artis berbakat.

MNCN mengelola empat stasiun FTA TV nasional yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews yang secara keseluruhan memiliki pangsa pasar pemirsa nasional terbesar yaitu lebih dari 40% dan pangsa belanja iklan sebesar 45%. MNCN yang sebelumnya telah memiliki dua layanan *streaming Over The Top* (OTT) yaitu Pay TV dan Independen OTT, kini MNCN juga telah memiliki layanan OTT RCTI+ yang menyiarkan secara *streaming* konten-konten terkait siaran RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews melalui *gadget* pemirsa.

BMTR juga memiliki PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) yang mengoperasikan TV berbayar dan jaringan *broadband* terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+. MNC Vision menyediakan layanan TV berbayar *Direct to Home* (DTH) terbesar di Indonesia yang mendominasi lebih dari 90% pangsa pasar untuk layanan pasca bayar dengan 2,4 juta pelanggan. MNC Vision menawarkan lebih dari 126 *channel* dengan berbagai *genre*, juga 13 *channel* eksklusif.

With its 30 years of establishment in 2019, the Company or MNC Group has become Indonesia's leading investment group. The Company has three strategic investments in the sector of media, financial services, and entertainment, lifestyle property & hospitality.

In media, the Company owns PT Global Mediacom Tbk (BMTR), the largest and most integrated media company group throughout Southeast Asia. BMTR is engaged in *Free-To-Air TV* (FTA TV) business, Subscription TV and multimedia content, as well as online portals, newspapers, magazines, radio and broadband Internet services. BMTR also has other related media businesses that support its main focus such as, artist management agencies and advertising agencies.

Two main business lines contribute the majority of BMTR's revenue. Content and advertising-based media are managed by PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), which until 2019 delivered the majority revenue for BMTR. On content, MNCN produces 23,000 hours of content annually for the needs of FTA, third parties, cinema, and digital platforms with more than 300,000 hours of content library. MNC Group also has the largest talent management of nearly 400 talented artists.

MNCN manages four national FTA TV stations, namely RCTI, MNCTV, GTV, and iNews that as a whole have the largest national audience market share of more than 40% and an advertising expenditure share of 45%. MNCN previously had two *Over The Top* (OTT) streaming services, Pay TV and Independent OTT. MNCN currently has an OTT RCTI+ service that broadcasts streaming content related to RCTI, MNCTV, GTV, and iNews via viewer gadgets.

BMTR also owns PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), which operates the largest pay TV and broadband network through MNC Vision, K Vision, MNC Play, and Vision+. MNC Vision provides the largest *Direct to Home* (DTH) pay TV service in Indonesia, which dominates more than 90% of market share for post-paid services, with 2.4 million subscribers. MNC Vision offers more than 126 channels with various genres and 13 exclusive channels.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pada Juli 2019, IPTV mengakuisisi layanan TV berlangganan K Vision yang merupakan DTH melayani rumah tangga menengah bawah Indonesia dengan model bisnis prabayar. Saat ini, K Vision memiliki pelanggan dengan pertumbuhan tercepat lebih dari 150.000 pelanggan setiap bulan sehingga menjadikan K Vision perusahaan DTH prabayar terbesar. K Vision menjual set *top box* bersama dengan voucher isi ulang program berbagai pilihan harga.

MNC Play mengelola bisnis *broadband* dengan teknologi *Fiber to the Home* (FTTH) yang menawarkan layanan internet dan IPTV berkecepatan tinggi. Saat ini MNC Play telah menjadi perusahaan *broadband* terbesar ketiga yang beroperasi di 9 kota dengan 1,5 juta pengguna. Selain memiliki jaringan sendiri, MNC Play juga menyediakan kapasitas penyedia jaringan termasuk Icon+, anak perusahaan listrik milik negara (PLN), untuk menyediakan internet berkecepatan tinggi dan layanan IPTV. MNC Play memiliki lebih dari 180 *channel* dengan lebih dari 50 *channel* premium dengan kualitas HD. MNC Play menawarkan fitur *Catch Up* TV untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur *Timeshift* untuk Jeda, Putar dan Tonton Ulang, tanpa biaya tambahan.

Vision+ merupakan *platform streaming video* berbasis OTT yang menawarkan lebih dari 10.000 jam *video-on-demand* dalam format pendek, menengah dan panjang serta berbagai *genre* dan lebih dari 123 *channel linear* yang dapat diakses melalui semua perangkat. Vision+ memberikan akses gratis ke pelanggan MNC Vision, K Vision, MNC Play dan Play Box untuk konten tertentu dan beroperasi secara independen sebagai layanan *streaming AVOD* dan *SVOD*. Vision+ telah memiliki lebih dari 27 juta pengguna aktif bulanan.

BMTR juga terlibat dalam perkembangan bisnis Online Media. Hal ini termasuk Portal berita online dan hiburan seperti Okezone, Sindonews, dan iNews.id. Okezone saat ini memiliki pembaca harian terbesar hingga lebih dari 20 juta, sementara Sindonews memiliki lebih dari 4 juta pembaca. Selain itu, BMTR juga telah memiliki perusahaan *fashion e-commerce* dengan nama The F Thing, situs *video sharing* yaitu Metube.id, perusahaan travel online dengan nama Mister Aladin, serta layanan *Home Shopping* 24 jam di MNC Vision dan MNC Now.

In July 2019, IPTV acquired K Vision's TV service subscription, which is a DTH, serving as a prepaid business model to Indonesian lower middle-class households. Presently, K Vision has the fastest growing customers of more than 150,000 customers every month, making K Vision the largest prepaid DTH company. K Vision sells *top boxes* set with top-up voucher options program.

MNC Play manages broadband business with *Fibre to Home* (FTTH) technology, offering high-speed internet and IPTV services. Currently, MNC Play has become the third largest broadband company operating in 9 cities with 1.5 million users. Apart from operating its own network, MNC Play also operates network capacity such as Icon+ and a state-owned electricity subsidiary (PLN) to provide high-speed internet and IPTV services. MNC Play has more than 180 channels and more than 50 premium channels in HD quality. MNC Play offers *Catch Up* TV feature for up to 7 days back, and *Timeshift* feature for Pause, Play and Replay at no additional cost.

Vision+ is an OTT-based video-streaming platform offering more than 10,000 hours of video-on-demand in short, medium and long formats. Moreover, Vision+ offers various genres and more than 123 linear channels accessible through all devices. Vision+ provides free access to MNC Vision, K Vision, MNC Play and Play Box customers for certain content and independently operates as *AVOD* and *SVOD* streaming services. Vision+ has more than 27 million active monthly users.

BMTR is also engaged in Online Media business development. This includes online news and entertainment portals such as Okezone, Sindonews, and iNews.id. Okezone currently has the largest daily readership of more than 20 million, while Sindonews has more than 4 million readers. BMTR also has an e-commerce fashion company called The F Thing, a video-sharing site Metube.id, an online travel company Mister Aladin, and a 24-hour Home Shopping service in MNC Vision and MNC Now.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector

Sektor jasa keuangan Perseroan dikelola oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dengan produk dan layanan jasa keuangan terintegrasi. Mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, *leasing*, sekuritas, manajemen aset, asuransi umum, asuransi jiwa, dan *financial technology* (Fintech). Di sektor perbankan, BCAP memiliki MNC Bank yang fokus pada layanan perbankan lengkap bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), retail maupun korporasi, serta memiliki layanan kartu kredit dan kartu debit. Saat ini, MNC Bank mengarahkan sumber daya yang signifikan untuk menjadi pemain utama dalam perbankan digital, memanfaatkan kekuatan grup di bidang teknologi.

Di sektor perusahaan pembiayaan (*multifinance*), BCAP memiliki MNC Finance yang bergerak dalam pembiayaan konsumen seperti kredit mobil dan pembiayaan multiguna serta rumah. Sebagai bagian dari usaha peningkatan layanan, MNC Finance telah mengembangkan aplikasi digital untuk memberikan proses kredit yang lebih cepat dan lebih baik. BCAP juga memiliki MNC Leasing yang melayani nasabah korporasi untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk *leasing*, jual dan sewa kembali, anjak piutang, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur dan pembiayaan lainnya.

Di bidang pasar modal, BCAP memiliki MNC Sekuritas yang menyediakan layanan lengkap mulai dari perdagangan efek, pembiayaan margin, riset, penjaminan emisi, dan penasehat keuangan. MNC Sekuritas memiliki lebih dari 100 cabang ritel dan mengoperasikan salah satu layanan *online trading* terbesar. BCAP juga memiliki MNC Asset Management yang mengelola berbagai produk investasi untuk investor individu dan institusi melalui berbagai reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. MNC Asset Management melakukan fokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap dan pasar uang. Dalam waktu dekat, MNC Asset Management akan berekspansi ke *private equity*, modal ventura, dan *special situation funds*.

Di sektor perusahaan asuransi, BCAP memiliki MNC Insurance yang menyediakan layanan asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi. Dengan layanan *online* 24 jam dan dukungan aplikasi, MNC Insurance mampu memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Saat ini MNC Insurance sedang mengembangkan aplikasi digital untuk produk asuransi mobil. BCAP juga memiliki MNC Life yang menawarkan berbagai produk, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan *unit link*. Pada 10 Oktober 2019 lalu, MNC Life telah meluncurkan aplikasi berbasis digital, Hario, aplikasi mobile untuk asuransi pendidikan, pensiun, kesehatan, kecelakaan dan jiwa.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) manages the Company's financial services sector, with integrated financial products and services. These include banking, consumer finance, leasing, securities, asset management, general insurance, life insurance, and financial technology (Fintech). On banking sector, BCAP operates MNC Bank that focuses on comprehensive banking services for Small and Medium Enterprises (SMEs), retail and corporate, as well as credit and debit card services. MNC Bank is currently driving significant resources to become a major player in digital banking, utilising the group's strength in technology.

On multi finance, BCAP operates MNC Finance that engages in consumer financing such as vehicle loans and multipurpose as well as mortgage financing. To improve its services, MNC Finance has developed digital applications to provide faster and better credit processes. BCAP also owns MNC Leasing that serves corporate in financing earnings assets such as leasing, selling and re-leasing, factoring, project financing, infrastructure financing and other financing.

In the capital market, BCAP operates MNC Sekuritas which provides comprehensive services ranging from securities trading, margin financing, research, underwriting, and financial advisory. MNC Sekuritas has more than 100 retail branches and operates one of the largest online trading services. BCAP also owns MNC Asset Management that oversees various investment products for individual and institutional investors, through various mutual funds and fund management contracts. MNC Asset Management focuses on mutual fund instruments, fixed income and money markets. In the near future, MNC Asset Management will expand to private equity, venture capital and special situation funds.

On insurance company sector, BCAP operates MNC Insurance that provides general insurance for individual and corporate customers. With 24-hour online services and application support, MNC Insurance is able to provide best customer services. MNC Insurance is currently developing digital applications for car insurance. BCAP also owns MNC Life that offers various products such as, health, accidents, and unit links. In October 10, 2019, MNC Life had launched a digital-based application, Hario, mobile application for education, retirement, health, accidents and life insurance.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Di sektor Fintech, BCAP memiliki MNC Teknologi Nusantara yang telah meluncurkan SPIN (*Smart Payment Indonesia*) sebuah aplikasi yang menghubungkan semua unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan. Aplikasi ini diluncurkan pada 3 November 2019, bertepatan dengan perayaan HUT ke-30 MNC Group. SPIN menyediakan *e-money*, *e-wallet*, *transfer digital* dan program loyalitas. Mengadaptasi teknologi terbaru, SPIN dapat melakukan interkoneksi dengan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Dalam waktu dekat BCAP akan meluncurkan aplikasi pinjaman *peer to peer* untuk masuk segmen pembiayaan mikro, yang dapat digunakan sebagai agen penyalur pembiayaan untuk SPIN dan MNC Bank.

On Fintech, BCAP operates MNC Teknologi Nusantara that launched SPIN (*Smart Payment Indonesia*), an app that connect all MNC Group business units into one financial ecosystem. This application was launched on November 3, 2019, coinciding with the MNC Group's 30th anniversary. SPIN offers *e-money*, *e-wallet*, digital transfers and loyalty programs. Adapting to the latest technology, SPIN can interconnect with other providers' *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. In the near future BCAP will launch a *peer-to-peer* loan application to enter the microfinance segment, which can be used as a financing distribution agent for SPIN and MNC Bank.

Sektor Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality Sector

Sektor *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality* Perseroan dikelola oleh PT MNC Land Tbk (KPIG) yang telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *entertainment, lifestyle property & hospitality* terbesar di Indonesia. Hingga tahun 2019, KPIG berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan yaitu MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri *hospitality*.

The Company's *Entertainment, Lifestyle Property & Hospitality* Sector is managed by PT MNC Land Tbk (KPIG), which has grown to become one of the largest *entertainment, lifestyle property & hospitality* companies in Indonesia. In 2019, KPIG focused on developing leading projects such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, and projects of *hospitality* industry.

Pada tahun 2019, kegiatan bisnis KPIG antara lain adalah bersama Trump Organization telah menggelar *pre-launch* dua proyek kerja sama mereka yaitu Trump Residences Bali dan Trump Residences Lido yang merupakan resor dan hunian mewah terintegrasi pertama di Indonesia. KPIG juga telah menghadirkan Oakwood Hotel & Residence Surabaya yang merupakan hotel bintang lima berstandar kelas dunia.

In 2019, KPIG's business activities include the Trump Organization, where they *pre-launched* two of collaborative projects; Trump Residences Bali and Trump Residences Lido, which are the first integrated luxury resorts and residences in Indonesia. KPIG has also presented Oakwood Hotel & Residence Surabaya, a world-class five-star hotel.

Untuk pengembangan bisnis baru di sektor *coworking space*, KPIG telah menyelenggarakan *grand opening coworking space* MNC x Kolega di tahun 2019. MNC x Kolega merupakan *the most strategic and spacious coworking space* yang dikembangkan oleh KPIG berkolaborasi dengan Kolega, salah satu perusahaan *coworking space* terpercaya di Indonesia.

For new business development in the *coworking space* sector, KPIG has organised a *grand opening* of *coworking space* MNC x Kolega in 2019. MNC x Kolega is the most strategic and spacious *coworking space* developed by KPIG in collaboration with Kolega, one of the most trusted *coworking space* companies in Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2019, pendapatan konsolidasi Perseroan telah menembus Rp15 triliun atau tepatnya Rp15,97 triliun dengan pertumbuhan 8,43% dari tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company's consolidated revenues reached Rp15.97 trillion, grew by 8.43% from the previous year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2019 and 2018 is as follows:

Pendapatan

Revenue

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019		2018		Description
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)	
Iklan Non Digital	5.700.399	35,70	5.313.502	36,08	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	697.396	4,38	261.101	1,77	Advertising - Digital
Media Berbasis Konten	1.635.652	10,24	1.518.392	10,31	Content Based Media
TV Berbayar dan Broadband	3.629.626	22,73	3.228.257	21,92	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan	2.690.983	16,85	2.611.797	17,74	Financial Services
Lain - Lain	1.613.320	10,10	1.792.802	12,18	Others
Jumlah	15.967.376	100,00	14.725.851	100,00	Total

Pendapatan konsolidasi Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, media berbasis konten, serta TV berbayar dan *broadband*, meningkat 13,00% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp11,66 triliun per tahun 2019 dengan porsi menguat menjadi 73,05%.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content-based media, as well as pay TV and broadband, increased by 13.00% year on year (yoy), to Rp11.66 trillion in 2019 with the portion strengthening to 73.05%.

Pendapatan iklan non digital dan digital menunjukkan peningkatan sebesar 14,90% (yoy) menjadi Rp6,40 triliun di tahun 2019 dari Rp5,57 triliun di tahun 2018. Upaya Perseroan yang terus mengembangkan segmen bisnis media digital seiring dengan perkembangan pesat di dunia digital juga mendorong pendapatan iklan digital tumbuh tinggi hingga 167,10% (yoy) menjadi Rp697,39 miliar dibanding tahun 2018 sebesar Rp261,10 miliar.

Non-digital and digital advertising revenue increased by 14.90% (yoy), to Rp6.40 trillion in 2019 from Rp5.57 trillion in 2018. The Company's efforts to continue developing digital media business segment aligned with rapid development in digital era also encouraged the growth of digital advertising revenue, which grew by 167.10% (yoy), to Rp697.39 billion in 2019, compared to Rp261.10 billion in 2018.

Pendapatan dari segmen media berbasis konten turut tumbuh 7,72% (yoy) menjadi Rp1,64 triliun di tahun 2019 dari Rp1,52 triliun di tahun 2018. Sedangkan pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* naik 12,43% (yoy) menjadi Rp3,63 triliun dari Rp3,23 triliun pada tahun sebelumnya.

Revenue of content-based media segment also grew by 7.72% (yoy) to Rp1.64 trillion in 2019 from Rp1.52 trillion in 2018. Moreover, revenue from pay TV and broadband segment rose by 12.43% (yoy) to Rp3.63 trillion from Rp3.23 trillion in the previous year.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan naik menjadi Rp2,69 triliun atau tumbuh 3,03% (yoy) di tahun 2019 dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp2,61 triliun. Kontributor pendapatan masing-masing perusahaan jasa keuangan milik Perseroan terhadap total pendapatan Perseroan di sektor jasa keuangan adalah MNC Bank sebesar 47,7%, MNC Finance 17,6%, MNC Life 13,7%, MNC Insurance 8,1%, MNC Leasing 6,5%, MNC Sekuritas 5,4%, dan MNC Asset Management 1,0%.

Financial services delivered growth of revenues by 3.03% (yoy) to Rp2.69 trillion in 2019 compared to Rp2.61 trillion in 2018. The revenue contributors of each of the Company's financial services subsidiaries, to total revenue of the Company are as follows MNC Bank at 47.7%, MNC Finance at 17.6%, MNC Life at 13.7%, MNC Insurance at 8.1%, MNC Leasing at 6.5%, MNC Sekuritas at 5.4%, and MNC Asset Management at 1.0%.

Profitabilitas

Profitability

Pendapatan bersih konsolidasi yang meningkat pada tahun 2019 memberi dampak sangat positif terhadap profitabilitas Perseroan. Laba sebelum pajak dan laba bersih tahun berjalan konsolidasi Perseroan tercatat masing-masing menjadi Rp2,71 triliun dan Rp2,09 triliun, atau tumbuh pesat hingga 78,26% (yoy) dan 120,89% (yoy).

The increase of consolidated net revenue in 2019 rendered a positive impact on the Company's profitability. The Company's consolidated profit before tax and net profit for the year was recorded at Rp2.71 trillion and Rp2.09 trillion; grew significantly by 78.26% (yoy) and 120.89% (yoy) respectively.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2019 and 2018 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2019, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, according to Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Aset	57.613.499	56.421.973	2,11	Assets
Aset Lancar	18.707.497	19.185.166	-2,49	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.906.002	37.236.807	4,48	Noncurrent Assets
Liabilitas	28.781.322	31.925.209	-9,85	Liabilities
Ekuitas	28.832.177	24.496.764	17,70	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	57.613.499	56.421.973	2,11	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2019, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp57,61 triliun dari sebelumnya Rp56,42 triliun di tahun 2018 atau bertumbuh 2,11% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tidak lancar yang tumbuh 4,48% (yoy), dari sebelumnya Rp37,24 triliun menjadi Rp38,91 triliun. Sehingga porsi untuk aset tidak lancar terhadap total aset meningkat menjadi 67,53%.

The Company's consolidated total assets increased by 2.11% (yoy) in 2019 to Rp57.61 trillion from Rp56.42 trillion in 2018. The increase was due the increase of non-current assets by 4.48% (yoy) from Rp37.24 trillion previously to Rp38.91 trillion. Thereby the portion of non-current assets to total assets increased to 67.53%.

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya menurun dari sebelumnya Rp31,93 triliun di tahun 2018 menjadi Rp28,78 triliun di tahun 2019. Hal ini disebabkan karena liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami penurunan dari Rp14,75 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp11,59 triliun pada tahun 2019. Namun dari sisi liabilitas lancar, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp17,17 triliun menjadi Rp17,19 triliun.

The Company's liabilities decreased from previously Rp31.93 trillion in 2018 to Rp28.78 trillion in 2019. This was due to the decrease of noncurrent liabilities from Rp14.75 trillion in 2018 to Rp11.59 trillion in 2019. However, total current liabilities increased from Rp17.17 trillion to Rp17.19 trillion.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan penguatan dari Rp24,49 triliun menjadi Rp28,83 triliun, atau bertumbuh 17,70% (yoy). Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 50,04% pada tahun 2019.

While the Company's consolidated equity strengthened by 17.70% (yoy) from Rp24.49 trillion to Rp28.83 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets increased to 50.04% in 2019.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	1.442.164	2.272.911	-36,55	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	5.027.251	4.712.726	6,67	Other Financial Assets - Current
Piutang Usaha	3.235.779	3.137.058	3,15	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	383.920	360.799	6,41	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	177.555	126.569	40,28	Receivables and Mandatory Deposits From Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	855.699	997.301	-14,20	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	8.959	81.826	-89,05	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah				Current Portion of Musyarakah
Mutanaqisah	29.991	37.979	-21,03	Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	1.592.962	1.814.874	-12,23	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	202.243	149.525	35,26	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	154.249	181.661	-15,09	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	3.232.381	3.281.102	-1,48	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.282.355	1.210.074	5,97	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	148.364	147.979	0,26	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	933.625	672.782	38,77	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	18.707.497	19.185.166	-2,49	Total Current Assets

Jumlah aset lancar Perseroan yang menurun di tahun 2019 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami penurunan. Di antaranya pos kas dan setara kas, bagian lancar kredit yang diberikan, dan bagian lancar piutang pembiayaan. Sedangkan beberapa pos yang menunjukkan peningkatan antara lain aset keuangan lainnya – lancar, aset lancar lainnya, dan piutang usaha.

The decline of the Company's total current assets in 2019 was due to the decrease of several posts in current assets, such as cash and cash equivalents, current portions of loans, and current portion of financing receivables. While several accounts recorded increase such as other financial assets – current, other current assets, and trade accounts receivable.

Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2019, kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp1,44 triliun atau turun 36,55% (yoy). Penurunan tersebut dikarenakan hanya penempatan di giro pada Bank Indonesia (BI) yang menunjukkan peningkatan, dari Rp408,89 miliar menjadi Rp420,16 miliar atau tumbuh 2,76% (yoy). Sementara kas, giro pada bank lainnya, serta penempatan pada BI dan bank lain mengalami penurunan. Jika ditilik dari sisi arus kas, penurunan ini terjadi antara lain adanya peningkatan aktivitas investasi yang dilakukan oleh Entitas Anak, serta pembayaran utang bank dan utang jangka panjang.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2019 reached Rp1.44 trillion or decreased by 36.55% (yoy). The decrease was due to placement of demand deposits in Bank Indonesia (BI) that increased by 2.76% (yoy) from Rp408.89 billion to Rp420.16 billion. While cash, demand deposits in other banks, as well as placement in BI and other banks decreased. While on cash flows, the decreased was due to the increase of investing activities by Subsidiaries, as well as repayment of bank loans and long term loans.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Aset Keuangan Lainnya – Lancar

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek meningkat dari Rp4,71 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp5,03 triliun pada tahun 2019, atau tumbuh 6,67% (yoy). Jenis efek yang mengalami peningkatan nominal terbesar di tahun 2019 secara urutan adalah efek lainnya sebesar Rp132,74 miliar, efek dana kelolaan sebesar Rp117,58 miliar dan efek saham yang diperdagangkan sebesar Rp109,64 miliar. Serta efek utang sebesar Rp132,63 miliar.

Piutang Lancar

Pada tahun 2019, piutang lancar Perseroan yang mengalami peningkatan nominal terbesar antara lain piutang usaha menjadi sebesar Rp3,24 miliar. Di ikuti aset reasuransi sebesar Rp202,24 miliar, piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp177,56 miliar, serta piutang nasabah dan margin sebesar Rp383,92 miliar. Sedangkan adanya penurunan pada sejumlah piutang Perseroan lebih dikarenakan faktor sentimen global yang lebih dominan pengaruhnya dibanding sentimen domestik di sepanjang tahun 2019.

Persediaan

Akun persediaan Perseroan turun tipis 1,48% (yoy) pada tahun 2019, dari sebelumnya Rp3,28 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp3,23 triliun. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah persediaan nonprogram dan batu bara. Namun persediaan media dan penyiaran meningkat menjadi Rp2,78 triliun, dari sebelumnya Rp2,75 triliun.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2019 tumbuh pesat 38,77% (yoy) menjadi Rp933,63 miliar dari sebelumnya Rp672,78 miliar di tahun 2018.

Other Financial Assets – Current

The Company's other financial assets – current including securities increased by 6.67% (yoy) from Rp4.71 trillion in 2018 to Rp5.03 trillion in 2019. Type of securities that posted the largest increase of nominal in 2019 sequently are other securities at Rp132.74 billion, securities managed fund at Rp117.58 billion and trading securities at Rp109.64 billion. and debt securities at Rp132.63 billion.

Current Receivables

The Company's current receivables that posted largest increase of nominal in 2019 were among others trade accounts receivable at Rp3.24 billion, followed by reinsurance assets at Rp202.24 billion, receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution at Rp177.56 billion, as well as customer and margin receivables at Rp383.92 billion. While the decrease of some receivables were due to the dominant global sentiment against domestic background during 2019.

Inventories

The Company's inventories slightly decreased by 1.48% (yoy) in 2019 from Rp3.28 trillion in 2018 to Rp3.23 trillion. This was due to the decrease of non-program and coal inventories. However media and broadcasting program inventories increased to Rp2.78 trillion from previously Rp2.75 trillion.

Other Current Assets

The Company's other current assets grew 38.77% (yoy) in 2019 to Rp933.63 billion from Rp672.78 billion in 2018.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review**Aset Tidak Lancar****Noncurrent Assets**

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Piutang Lain-Lain	-	67.063	-100,00	Other Receivables
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.397.817	1.289.273	8,42	Deferred Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi	4.885.112	5.599.735	-12,76	Investments In Associates
Piutang Pembiayaan	881.267	934.752	-5,72	Financing Receivables
Piutang Murabahah	27.083	53.169	-49,06	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	18.115	45.010	-59,75	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	5.680.949	5.404.641	5,11	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	3.472.330	3.191.293	8,81	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	733.336	632.442	15,95	Investments Advances
Aset AI - Ijarah - Bersih	730	1.383	-47,22	AI - Ijarah Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	14.973.966	14.211.194	5,37	Property and Equipment - Net
Goodwill	4.691.009	4.366.147	7,44	Goodwill
Aset Tidak Berwujud - Bersih	693.902	803.652	-13,66	Intangible Assets - Net
Aset Tidak lancar Lain-Lain	1.450.386	637.053	127,67	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.906.002	37.236.807	4,48	Total Noncurrent Assets

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2019 bertambah Rp1,67 triliun atau tumbuh 4,48% (yoy) menjadi Rp38,91 triliun. Kenaikan tersebut dari sisi kenaikan nominal terutama di dorong peningkatan pada aset tidak lancar lain-lain dan aset tetap bersih yang masing-masing bertambah Rp813,33 miliar dan Rp762,77 miliar atau menjadi Rp1,45 triliun dan Rp14,97 triliun.

The Company's noncurrent assets rose by 4.48% (yoy) in 2019 or by Rp1.67 trillion to Rp38.91 trillion. The increase of nominal was mainly due to the increase of other noncurrent assets and net property and equipment that respectively increased by Rp813.33 billion and Rp762.77 billion or to Rp1.45 trillion and Rp14.97 trillion.

Aset Tetap - Bersih

Aset tetap bersih Perseroan pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan sebesar 5,37% (yoy), dari sebelumnya Rp14,21 triliun di tahun 2018 menjadi Rp14,97 triliun. Peningkatan tersebut terutama adanya peningkatan untuk peralatan operasional penyiaran, serta peralatan kantor, instalasi dan komunikasi. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Property and Equipment – Net

The Company's net property and equipment rose by 5.37% (yoy) in 2019 from Rp14.21 trillion in 2018 to Rp14.97 trillion. The increase was mainly due to the increase of broadcasting operation equipment, as well as office equipment, installation and communication. The Management's opinion states there is no indications of a decrease in property and equipment value.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain Perseroan pada tahun 2019 tumbuh 127,67% (yoy) menjadi Rp1,45 triliun dari sebelumnya Rp637,05 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan pesat tersebut didukung oleh hampir semua akun aset tidak lancar lain-lain yakni agunan yang diambil alih, dan uang muka operasional dan uang muka pembelian aset tetap.

Other Noncurrent Assets

The Company's noncurrent assets in 2019 grew 127.67% (yoy) to Rp1.45 trillion from Rp637.05 billion in 2018. The significant growth was bolstered by almost all accounts of other noncurrent assets, which are foreclosed assets, advances for operation activities, and advance for purchase of property and equipment.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	8.104.074	8.417.500	-3,72	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	1.318.601	1.176.471	12,08	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	227.726	241.196	-5,58	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	590.140	633.235	-6,81	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.373.947	1.594.372	-13,83	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan				Payables To Clearing and Settlement
Penjaminan	201.472	113.873	76,93	Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	252.967	257.648	-1,82	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	22.536	23.277	-3,18	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	34.719	35.676	2,68	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	986.463	389.422	153,31	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	3.778.454	4.111.566	-8,10	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	299.993	177.605	68,91	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	17.191.092	17.171.841	0,11	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek menunjukkan peningkatan dari Rp17,17 triliun menjadi Rp17,19 triliun. Penyebab utama kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2019 antara lain utang lain-lain yang naik sebesar Rp597,04 miliar menjadi Rp986,46 miliar, utang usaha bertambah sebanyak Rp142,13 miliar menjadi Rp1,32 triliun, dan liabilitas lancar lainnya yang meningkat Rp122,39 miliar menjadi Rp299,99 miliar.

Total current liabilities increased from Rp17.17 trillion to Rp17.19 trillion. The increase of current liabilities was mainly due to the increase of other accounts payable by Rp597.04 billion to Rp986.46 billion, trade accounts payable increased by Rp142.13 billion to Rp1.32 trillion, and other current liabilities increased by Rp122.39 billion to Rp299.99 billion.

Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain

Pada tahun 2019, simpanan dan simpanan dari bank lain jangka pendek Perseroan sedikit turun 3,72% (yoy) dari Rp8,42 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp8,10 triliun. Penurunan tersebut karena giro jangka pendek dan call money masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp464,40 miliar dan Rp180,00 miliar. Tetapi tabungan dan deposito jangka pendek menunjukkan peningkatan masing-masing menjadi Rp697,77 miliar dan Rp6,76 triliun. Peningkatan deposito atau sumber dana mahal ini masih dalam batas wajar mengingat selama tahun 2019 persaingan perebutan dana pihak ketiga (DPK) antar bank terbilang masih relatif ketat.

Deposits and Deposits from Other Banks

The Company short term deposits and deposits from other banks slightly decreased by 3.72% (yoy) in 2019 from Rp8.42 trillion in 2018 to Rp8.10 trillion. The decrease was due to the decrease of current demand deposit and call money to Rp464.40 billion and Rp180.00 billion. However current savings deposit and time deposits increased to Rp697.77 billion and Rp6.76 trillion respectively. The increase of deposits or high costs resources remains within fair limits considering the competition in acquiring third party funds in 2019 between banks was relatively stricted.



Utang Usaha

Pada tahun 2019, posisi utang usaha Perseroan meningkat dari Rp1,18 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,32 triliun atau tumbuh 12,08% (yoy). Peningkatan tersebut berdasarkan segmen usaha lebih karena meningkatnya utang usaha dari TV berbayar dan *broadband* hingga 62,77% (yoy) menjadi Rp776,32 miliar. Sementara utang usaha dari iklan dan konten maupun lainnya masing-masing turun 23,14% (yoy) dan 21,98% (yoy), atau menjadi Rp230,31 miliar dan Rp311,96 miliar.

Biaya Masih Harus Dibayar

Pada pos biaya masih harus dibayar Perseroan di tahun 2019 menurun 6,81% (yoy) menjadi Rp590,14 miliar. Penurunan ini disebabkan biaya operasional yang terdiri dari pembuatan program *in-house*, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya turun 19,65% (yoy) menjadi Rp257,71 miliar. Biaya masih harus dibayar dari bunga juga turun 2,09% (yoy) menjadi Rp145,17 miliar.

Pinjaman Jangka Pendek

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2019, Perseroan mengurangi jumlah pinjaman hingga 13,83% (yoy) dari sebelumnya Rp1,59 triliun menjadi Rp1,37 triliun. Berkurangnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah melunasi *Medium Term Notes* Syariah 1 tahun 2018 yang senilai Rp450 miliar pada Februari 2019. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

Liabilitas Lancar Lainnya

Pada tahun 2019, posisi liabilitas lancar lainnya Perseroan mengalami peningkatan 68,91% (yoy) menjadi Rp299,99 miliar dari sebelumnya Rp177,61 miliar pada tahun 2018.

Trade Accounts Payable

The Company's trade accounts payable in 2019 increased by 12.08% (yoy) from Rp1.18 trillion in 2018 to Rp1.32 trillion. The increase was due to the increase of trade accounts payable from Pay-TV and broadband business segment reaching 62.77% (yoy) to Rp776.32 billion. While trade accounts payable from advertising and content and others were decreased by 23.14% (yoy) and 21.98% (yoy) respectively, or to Rp230.31 billion and Rp311.96 billion.

Accrued Expenses

The Company posted a decrease of accrued expenses by 6.81% (yoy) in 2019 to Rp590.14 billion. The decrease was due to decrease in operational expenses of in-house programs production, production house, local programs and other operational expenses by 19.65% (yoy) to Rp257.71 billion. Accrued expenses from interest also decreased by 2.09% (yoy) to Rp145.17 billion.

Short Term Loans

The Company reduced its outstanding in short term loans by 13.83% (yoy) in 2019 from previously Rp1.59 trillion to Rp1.37 trillion. The decrease of short term loans was due to the payment of Sharia Medium Term Notes 1 of 2018 amounted to Rp450 billion in February 2019. To maintain liquidity and operations continuity, several Subsidiaries of the Company also attained bank loans facilities.

Other Current Liabilities

The Company's other current liabilities rose by 68.91% (yoy) in 2019 to Rp299.99 billion from Rp177.61 billion in 2018.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	101.326	57.632	75,82	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	13.665	17.851	-23,45	Deposits and Deposits From Other Banks - Long Term Portion
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	10.277.770	12.072.536	-14,87	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	459.357	427.120	7,55	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	710.372	565.787	25,55	Liabilities To Policy Holders
Utang Subordinasi	-	1.582.745	-100,00	Subordinated Loan
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	27.740	29.697	-6,59	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.590.230	14.753.368	-21,44	Total Noncurrent Liabilities

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2019 sebanyak 21,44% (yoy) menjadi Rp11,59 triliun antara lain disebabkan pos bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang 14,87% (yoy) menjadi Rp10,28 triliun. Selain itu, utang subordinasi yang sebesar Rp1,58 triliun di tahun 2018 juga telah dikompensasi menjadi setoran saham atas Hak Tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited di tahun 2019.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing Entitas Usaha. Liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan di tahun 2019 tercatat meningkat 75,82% (yoy) dari Rp57,63 miliar di tahun 2018 menjadi Rp101,33 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 14,87% (yoy) menjadi Rp10,28 triliun. Namun, meski akun ini tidak bertumbuh, tetapi porsinya justru mengalami peningkatan sehingga tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni menjadi 88,68% pada tahun 2019.

The Company's noncurrent liabilities decreased by 21.44% (yoy) in 2019 to Rp11.59 trillion due to a decrease of maturities by 14.87% (yoy) to Rp10.28 trillion. Moreover, subordinated loans of Rp1.58 trillion in 2018 on receivables of Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited has been converted into capital stock in 2019.

Deferred Tax Liabilities

This is a Subsidiaries' deferred tax liability after calculating with deferred tax assets of each Entity. The Company's net deferred tax liabilities rose by 75.82% (yoy) in 2019 from Rp57.63 billion in 2018 to Rp101.33 billion.

Noncurrent Liabilities

The Company's noncurrent liabilities after deduction of maturities decreased by 14.87% (yoy) to Rp10.28 trillion. Although recorded a decrease, the portion of this account increased thereby remained dominant in noncurrent liabilities component, to 88.68% in 2019.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti menunjukkan peningkatan 7,55% (yoy) menjadi Rp459,36 miliar pada tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp427,12 miliar pada tahun 2018.

Utang Subordinasi

Di dalam salah satu mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada 26 April tahun 2019 telah menyetujui Perseroan untuk melakukan penyelesaian hak tagih yang dikompensasi menjadi setoran saham Perseroan atas hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited sebesar Rp1,58 triliun, yang terdiri dari hak tagih Caravaggio Holdings Limited sebesar Rp832,11 miliar dan hak tagih New Ascend Limited sebesar Rp750,63 miliar, yang dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas VI dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dengan demikian, per akhir tahun 2019, Perseroan tidak lagi memiliki utang subordinasi.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada akhir tahun 2019, posisi liabilitas jangka panjang lainnya menunjukkan penurunan sebesar 6,59% (yoy) dari sebelumnya Rp29,69 miliar di tahun 2018 menjadi Rp27,74 miliar.

Post-Employment Benefits Obligation

Total post employment benefits obligation recorded in the consolidated financial position apart from defined contribution plan increased by 7.55% (yoy) to Rp459.36 billion in 2019, from Rp427.12 billion in 2018.

Subordinated Loan

In one of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) agenda held on April 26, 2019, the Meeting has approved for the Company to convert the settlement of receivables into stock capital on the receivables of Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited amounted to Rp1.58 trillion, consisting of receivables of Caravaggio Holdings Limited at Rp832.11 billion and receivables of New Ascend Limited at Rp750.63 billion. The exercise was carried out through Rights Issue VI with Capital Addition through Pre-Emptive Rights. As such, the Company does not record any subordinated debt by the end of 2019.

Other Noncurrent Liabilities

Other noncurrent liabilities decreased by 6.59% (yoy) in 2019 from Rp29.69 billion in 2018 to Rp27.74 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.776.740	5.193.914	30,47	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.886.071	3.888.049	-0,05	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	0,00	Other Capital - Employee Stock Option
Selisih Transaksi Perubahan				Difference Due To Change In
Ekuitas Entitas Anak	1.095.104	1.653.875	-33,79	Equity of Subsidiaries
Selisih Transaksi Perubahan				Difference Due To Change
Ekuitas Entitas Asosiasi	270.791	539.702	-49,83	In Equity Of Associates
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak				Difference In Value Of Equity Transaction
Nonpengendali	139.888	58.741	138,14	With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	333.825	260.057	28,37	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	1.280.057	849.243	50,73	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	15.158.027	12.162.569	24,63	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	28.832.177	24.496.764	17,70	Total Equity

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2019 menunjukkan peningkatan 17,70% (yoy) menjadi Rp28,83 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp24,49 triliun di tahun 2018. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1,58 triliun atau tumbuh 30,47% (yoy) menjadi Rp6,78 triliun.

The Company's consolidated equity rose by 17.70% (yoy) in 2019 to Rp28.83 trillion from Rp24.49 trillion in 2018. The increase was due to the increase of issued and paid-up capital at Rp1.58 trillion or grew 30.47% (yoy) to Rp6.78 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	15.967.376	14.725.851	8,43	Net Revenues
Beban Langsung	-8.203.372	-7.561.955	-8,48	Direct Costs
Laba Kotor	7.764.004	7.163.896	8,38	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	2.713.548	1.522.284	78,26	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	-625.725	-577.089	8,43	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.087.823	945.195	120,89	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain				Total Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	84.005	48.974	71,53	For The Year - Net Of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.171.828	994.169	118,46	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	7,45	1,78	317,56	Earning Per Share (in full Rupiah Amount)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp15,97 triliun atau tumbuh 8,43% (yoy) dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp14,73 triliun. Pencapaian pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan di semua segmen usahanya. Segmen media tercatat tumbuh 13,00% (yoy) menjadi Rp11,66 triliun. Sedang pendapatan dari segmen jasa keuangan dan segmen lainnya masing-masing bertumbuh 17,74% (yoy) dan 12,17% (yoy), atau naik menjadi Rp2,69 triliun dan Rp1,61 triliun. Dengan demikian, kontribusi pendapatan dari sektor media, jasa keuangan, dan sektor lainnya masing-masing menjadi 73,04%, 16,85%, dan 10,11%.

Revenues

The Company successfully posted consolidated net revenues of Rp15.97 trillion or grew 8.43% (yoy) compared to Rp14.73 trillion in 2018. The growth was derived from the growth of all business segments. Media posted growth of 13.00% (yoy) to Rp11.66 trillion. While financial services and other segments respectively grew by 17.74% (yoy) and 12.17% (yoy), or to Rp2.69 trillion and Rp1.61 trillion. As such, revenues contribution from media, financial services and other sectors amounted to 73.04%, 16.85%, and 10.11%, respectively.



Beban Langsung

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp8,20 triliun, naik sebesar Rp641,42 miliar atau 8,48% (yoy) dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,56 triliun. Kenaikan ini disebabkan kenaikan beban langsung di semua segmen usaha Perseroan sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha di seluruh sektor tersebut. Pertumbuhan tahunan beban langsung di segmen media, jasa keuangan, dan segmen lainnya masing-masing sebesar 8,88%, 9,06%, dan 6,02%, atau menjadi Rp5,70 triliun, Rp1,30 triliun, dan Rp1,20 triliun.

Laba Sebelum Pajak

Peningkatan pendapatan usaha yang lebih besar dari beban usaha mendorong laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan tumbuh pesat hingga 78,26% (yoy) pada tahun 2019, dari sebelumnya Rp1,52 triliun pada tahun 2018 naik menjadi Rp2,71 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut meningkat dari sebelumnya 10,34% di tahun 2018 naik menjadi 16,99% di akhir tahun 2019.

Laba Setelah Pajak

Laba sebelum pajak yang meningkat pesat membawa laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut melesat. Dari sebelumnya sebesar Rp945,19 miliar pada tahun 2018 naik menjadi Rp2,09 triliun, atau bertumbuh 120,89% (yoy) pada tahun 2019. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2019 naik lebih dari dua kali lipat tahun 2018, yakni dari 6,42% menjadi 13,08%.

Pendapatan Komprehensif

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2019 mengalami peningkatan 71,53% (yoy). Dari sebelumnya Rp48,97 miliar pada tahun 2018 naik menjadi Rp84,01 miliar pada tahun 2019.

Laba Komprehensif Setelah Pajak

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang bagus, dari sebelumnya Rp994,17 miliar pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp2,17 triliun atau tumbuh 118,46% (yoy) pada tahun 2019.

Direct Cost

The Company's consolidated direct cost increased by 8.48% (yoy) to Rp8.20 trillion in 2019 compared to Rp7.56 trillion in 2018. The increase was due to the increase of direct cost in all business segments aligned with the increase of revenues in all segments. The annual growth of direct cost in media, financial services and other segments respectively at 8.88%, 9.06%, and 6.02%, or to Rp5.70 trillion, Rp1.30 trillion, and Rp1.20 trillion.

Profit Before Tax

The greater increase of revenues from operating expenses fostered a significant increase of profit before tax by 78.26% (yoy) in 2019 from Rp1.52 trillion in 2018 to Rp2.71 trillion. Thereby the portion of profit before tax to net revenues also increased by 16.99% at the end of 2019 from 10.34% in 2018.

Profit for The Year

Significant increase in profit before tax has also surged the Company's consolidated profit for the year, which grew 120.89% (yoy) in 2019 from Rp945.19 billion in 2018 to Rp2.09 trillion. As such the portion of profit for the year to net revenues in 2019 has doubled from 2018 from 6.42% to 13.08%.

Comprehensive Income

Total net comprehensive income for the year rose by 71.53% (yoy) in 2019 from Rp48.97 billion in 2018 to Rp84.01 billion.

Comprehensive Income for The Year

The Company's total comprehensive income for the year also performed well; grew 118.46% (yoy) in 2019, from Rp994.17 billion in 2018 to Rp2.17 trillion.



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Laba Per Saham

Pada tahun 2019, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang meningkat hingga Rp1,24 triliun menjadi Rp15,97 triliun di tahun 2019 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut meningkat sebesar Rp344,46 miliar menjadi Rp430,81 miliar pada tahun 2019. Sehingga walau jumlah rata-rata tertimbang saham bertambah sebanyak 9.433.874.788 menjadi 57.860.611.338, laba per saham dasar tetap meningkat dari Rp1,78 menjadi Rp7,45

Earnings Per Share

The Company's consolidated net revenue that increased by Rp1.24 trillion to Rp15.97 trillion in 2019 has increased net profit attributable to owners of the Company by Rp344.46 billion to Rp430.81 billion in 2019. Thereby although weighted average number of shares outstanding increased by 9,433,874,788 to 57,860,611,338, basic earnings per share remained increased from Rp1.78 to Rp7.45.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta l in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	3.041.286	2.745.730	10,76	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-3.514.695	-3.630.488	3,19	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-357.338	457.160	178,16	Cash Flow From Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	-830.747	-427.598	-94,28	Net Decrease In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.272.911	2.700.509	-15,83	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.442.164	2.272.91	-36,55	Cash and Cash Equivalent At End Of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp295,56 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2,75 triliun di tahun 2018. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan di penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp556,99 miliar menjadi Rp16,52 triliun pada tahun 2019.

Cash Flows From Operating Activities

Cas flows provided by operating activities increased by Rp295.56 billion in 2019 from Rp2.75 trillion in 2018. This was due to the increased of receipts from customers by Rp556.99 billion to Rp16.52 trillion in 2019.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2019 turun sebesar Rp115,79 miliar menjadi Rp3,51 triliun dibanding dengan tahun 2018 yang sebesar Rp3,63 triliun. Hal ini disebabkan turunnya pembelian aset tetap sebesar Rp756,05 miliar, dari sebelumnya Rp2,7 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,94 triliun di tahun 2019. Set off dengan penambahan investasi di Entitas Anak sebesar Rp698,77 miliar, dari Rp842,99 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1,54 triliun di tahun 2019.

Cash Flows From Investing Activities

Cash flows used in investing activities decreased by Rp115.79 billion in 2019 to Rp3.51 trillion, compared to Rp3.63 trillion in 2018. This was due to the decrease of purchase of property and equipment by Rp756.05 billion to Rp1.94 trillion in 2019, from Rp2.7 trillion in 2018. Set off with increase in investment in shares of subsidiaries by Rp698.77 billion to Rp1.54 trillion in 2019 from Rp842.99 billion in 2018.



Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2019 tercatat Rp357,34 miliar. Hal ini terjadi terutama karena adanya peningkatan pembayaran utang bank dan utang jangka panjang sebanyak Rp4,01 triliun, dari Rp4,31 triliun di tahun 2018 menjadi Rp8,32 triliun di tahun 2019. Selain itu, penerimaan setoran modal nonpendali Entitas Anak juga meningkat pesat dari sebelumnya Rp52,36 miliar di tahun 2018 menjadi Rp1,53 triliun.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used for financing activities of the Company and Subsidiaries was Rp357.34 billion in 2019. This was mainly due to the increase of payment of bank loans and long term loans by Rp4.01 trillion to Rp8.32 trillion in 2019, from Rp4.31 trillion in 2018. Moreover, the receipt of noncontrolling capital paid-in from Subsidiaries also surged from previously Rp52.36 billion in 2018 to Rp1.53 trillion.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency And Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 49,96% pada tahun 2019. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 99,82%.

Solvency

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was 49.96% in 2019, while debt to equity ratio reached 99.82%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha per akhir tahun 2019, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Receivables Collectability

Based upon the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2019, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

On receivables from KPEI, the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. While finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Pinjaman	15.342.916	17.638.809	-13,02	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan				Cash and Cash Equivalents and Other
Lainnya - Lancar	6.469.415	6.985.637	-7,39	Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	8.873.501	10.653.172	-16,71	Net Debt
Ekuitas	28.832.177	24.496.764	17,70	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	30,78%	43,49%		Net Debt To Equity Ratio

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2019 adalah 30,78%.

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2019 is 30.78%.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2019.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2019.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitments For Capital Expenditures

There are no material commitments on capital expenditures during 2019.



Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Capital Expenditures Realization

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,41 triliun.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placement on capital expenditures in 2019 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2019 was Rp2.41 trillion.

(dalam Rp Juta I in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Tanah	5.669	79.981	-92,91	Land
Bangunan	105.621	188.808	-44,06	Buildings
Partisi	571	1.070	-46,64	Partitions
Kendaraan Bermotor	40.592	31.051	30,73	Motor Vehicles
Mesin dan Peralatan	45	-	100,00	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor, Instalasi dan Komunikasi	376.480	296.930	26,79	Office Equipment, Installation and Communication
Peralatan Operasional Penyiaran	848.931	750.065	13,18	Broadcasting Operation Equipment
Aset Dalam Rangka Kerjasama	-	120	-100,00	Property and Equipment Under Joint Operations
Aset Sewa Pembiayaan	26.385	56.127	-52,99	Leased Assets
Aset Dalam Penyelesaian	1.004.141	1.429.273	-29,74	Property and Equipment Under Construction
Jumlah	2.408.435	2.833.425	-15,00	Total

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Target Dan Realisasi 2019 & Target 2020

Target And Realization In 2019 & 2020 Target

Target dan Realisasi 2019

Secara keseluruhan, pencapaian target Perseroan tahun 2019 menunjukkan hasil yang sangat positif. Hal itu tercermin dari sisi pencapaian pendapatan usaha maupun laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan. Pertumbuhan tahunan masing-masingnya terhitung sebesar 8,43% (yoy) menjadi Rp15,97 triliun dan 120,89% (yoy) menjadi Rp2,09 triliun.

Target 2020

Dalam menentukan besaran target 2020, Perseroan senantiasa menyesuainya dengan perkembangan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis. Termasuk konsisten melakukan mitigasi dengan memperhitungkan dampak terjadinya pandemi COVID-19 di semua lini bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Wabah virus Corona 2019 (COVID-19) yang telah menyebar ke berbagai negara mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Banyak institusi menerapkan kegiatan dari rumah (pelajar belajar secara online dan karyawan bekerja dari rumah). Hal ini berdampak kepada meningkatnya pemirsa yang menonton televisi sekitar 50% sesuai konfirmasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran COVID-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian.

Dampak pandemik COVID-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektifitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang berada diluar kendali Perseroan. Dengan demikian dampak COVID-19 secara keseluruhan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Target and Realization in 2019

Overall, the Company's target achievement in 2019 was positive. This is indicated by the achievement of consolidated revenues and profit for the year, which respectively grew by 8.43% (yoy) to Rp15.97 trillion and 120.89% (yoy) to Rp2.09 trillion.

Target in 2020

In determining the target amount of 2020, the Company considers the dynamic development of global and national economies, including to consistently mitigating the impact of COVID-19 pandemic in all business segments. To that end, the Company strives to develop business strategies and operations to ensure a sound, robust and efficient business sustainability.

Subsequent Events

The recent Corona Virus 2019 (COVID-19) outbreak has experienced across many countries and enters Indonesia since early March 2020. Numerous institutions force to undertake their daily activities from home (students studying online and employees working from home). This impacted the number of audience on TV to increase by 50%, as confirmed by the Broadcasting Commission of Indonesia (KPI).

The Government has taken restriction of events with a large crowd and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of COVID-19. The government also will not implement national lockdown, as it would be detrimental to the economy.

Impact from COVID-19 cannot be reliably estimated, and depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plans taken by the government, beyond the Company's control. Thus the overall impact of COVID-19 on the Company and its subsidiaries cannot be measured reliably as of the date of the preparation and presentation of the consolidated financial statements.



Prospek Usaha

Prospek industri media di tahun 2020 khususnya televisi yang sedang menuju ke arah serba digital masih mendominasi untuk belanja iklan. Berdasarkan hasil riset *Nielsen Advertising Intelligence* yang dirilis oleh Nielsen Media Indonesia, belanja iklan di media televisi, radio, dan cetak di Indonesia naik menjadi Rp168 triliun untuk tahun 2019 atau tumbuh 10% (yoy) dibanding tahun 2018. Televisi memiliki porsi belanja iklan terbesar hingga kisaran 85% dari total belanja iklan ketiga media tersebut, atau sekitar lebih dari Rp143 triliun dengan pertumbuhan sebesar 14% dibanding tahun 2018.

Sedangkan untuk belanja iklan digital mencapai Rp13,3 triliun pada tahun 2019. Disandingkan dengan belanja iklan media lainnya, digital menyumbang 7% dari total belanja iklan media televisi, radio, cetak, dan digital selama tahun 2019 yang naik menjadi sekitar Rp181 triliun. Diperkirakan untuk dua atau tiga tahun ke depan televisi masih akan mendominasi. Apalagi di tengah penyebaran COVID-19 di Indonesia yang muncul pada awal tahun 2020 telah mendorong masyarakat umum di kota besar maupun kota kecil menghabiskan waktu di rumah selama masa karantina. Sehingga konsumsi TV FTA cenderung meningkat secara signifikan baik dalam hal jumlah pemirsanya maupun durasi menonton rata-rata per pemirsanya.

Pada industri keuangan, prospeknya di tahun 2020 diperkirakan masih relatif baik. Namun khusus fungsi intermediasi perbankan diperkirakan menghadapi tantangan berat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terkena dampak pandemi COVID-19. Kendati demikian, OJK mencermati stabilitas industri keuangan di tahun 2020 masih dalam kondisi terjaga walau ada tendensi pelemahan sektor rill dan potensi pelemahan sektor keuangan melalui tunggakan pembayaran pokok dan bunga. Beberapa indikator industri keuangan juga dinilai OJK masih membukukan kinerja positif dengan profil risiko yang tetap terkendali.

Pada industri properti, tak bisa dipungkiri bahwa terjadinya wabah COVID-19 turut berimbas pada industri tersebut. Namun, di satu sisi kejadian ini juga bisa menjadi momentum yang tepat bagi konsumen untuk memiliki properti. Bahkan boleh jadi tahun 2020 bisa menjadi tahun buyer's market. Sinyal positif terlihat antara lain dari adanya kebijakan Pemerintah yang memberi stimulus atau subsidi sebesar Rp1,5 triliun untuk mempermudah masyarakat membeli rumah. Indeks Harga Properti Komersial per Maret 2020 menurut Bank Indonesia juga tercatat sebesar 0,11% (*quarter to quarter* atau *qtq*), meningkat dibanding 0,08% (*qtq*) pada triwulan sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya harga segmen lahan industri.

Business Prospects

The media industry prospect in 2020, particularly television that heading towards digital, remains to dominate ad spending. Based on Nielsen Advertising Intelligence research released by Nielsen Media Indonesia, TV commercial, radio and print media ad spending in Indonesia rose to Rp168 trillion in 2019 or grew 10% (yoy) compared to 2018. Television has the largest portion of ad spending up to around 85% of total advertising spending of three media, or around more than Rp143 trillion, with a growth of 14% compared to 2018.

Whereas digital advertising expenditure reached Rp13.3 trillion in 2019. Compared to other media advertising spending, digital accounted for 7% of total television, radio, print and digital media advertising spending during 2019, which rose to around Rp181 trillion. For the next two or three years television is estimated to still dominate. The spread of COVID-19 in Indonesia that emerged in early 2020 has encouraged the general public in big cities and small cities to spend time at home during quarantine. Thereby FTA TV consumption tends to significantly increase both in terms of viewers and average duration of viewing per viewer.

The prospect of financial industry in 2020 remains relatively good. However banking intermediation is forecasted to encounter challenges aligned with Indonesia's economic growth that impacted by COVID-19 pandemic. Nevertheless, OJK observes the stability of financial industry in 2020 remains manageable although a weakened tendency in real and financial sectors due to non performing-of interest and principal payment. OJK also observes other various financial industry indicators to remain performing positively with controlled risk profile.

Property industry is also indeed affected by the Covid-19 outbreak. However, this condition on the other hand also becomes the right momentum for the consumer to own property. 2020 may become a year of buyer's market. Positive signals can be seen, among others, from the Government's policy of providing stimulus or subsidies of Rp1.5 trillion to facilitate house purchase. According to Bank Indonesia, the Commercial Property Price Index per March 2020 was also recorded at 0.11% (*quarter to quarter* or *qtq*), an increase compared to 0.08% (*qtq*) in the previous quarter. This was influenced by increasing prices of industrial land segments.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Selain itu, Pemerintah juga telah mengeluarkan insentif dengan adanya kebijakan pemotongan tarif pajak penghasilan untuk rumah mewah mulai dari 5% hingga 1%, serta Trump Residence Lido yang akan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sehingga memberi nilai tambah dan ada penurunan tarif pajak. Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menghadapi berbagai tantangan tahun 2020.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki beberapa rencana pemasaran untuk masing-masing segmen usahanya. Pada segmen media, Perseroan telah mempertahankan posisi MNC Group sebagai *"the largest and the most integrated media company"* di Asia Tenggara dengan meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan yang berada di bawah naungan MNC Media. Selain itu, pertumbuhan Perseroan di bidang media juga ditempuh melalui pengembangan beberapa proyek baru.

Pada segmen jasa keuangan, Perseroan melalui MNC Kapital Indonesia atau MNC Financial Services terus berupaya menjadi *"the most integrated financial services in Indonesia"* dengan mengembangkan perusahaan-perusahaan keuangan yang dimilikinya tumbuh secara organik atau non organik. Pengembangan tersebut tentunya termasuk melakukan transformasi digitalisasi di tiap tahapan bisnis dan operasionalnya yang didukung dengan penguatan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Pada segmen *entertainment, lifestyle property & hospitality*, Perseroan melalui MNC Land terus berupaya memperluas bisnis dan operasionalnya dengan melakukan antara lain pembangunan properti kawasan wisata yang terintegrasi melalui pembangunan *luxury and lifestyle district, entertainment city, adventure, wellness and family district, residential district* dan *smart city* yang berlokasi di Lido, Bogor yang didukung kerjasama dengan Trump Organization, MCC Group dan Korea Land & Housing (Korea LH). Selain itu, juga menindaklanjuti realisasi kerjasama (MoU) dengan Trump Organization untuk pembangunan dan pengembangan MNC Bali Resort di lokasi Tabanan, Bali; dan pembangunan gedung perkantoran/hotel Park Hyatt Tower di Jakarta dan apartemen One East Penthouse & Residences Collection di Surabaya serta perencanaan pembangunan hunian masa depan MNC Smart City di Tangerang.

Moreover, the Government has also issued incentives such as the policy of cutting income tax rates for luxury homes ranging from 5% to 1%, the Trump Residence Lido which will become a Special Economic Zone (KEK) hence providing added value, as well as a reduction in tax rates. The Company has a full commitment in addressing various challenges in 2020.

Marketing Aspects

In 2019, the Company emphasizes marketing plan for its business segments. In Media, the Company has maintained MNC Group position as *"the largest and the most integrated media company"* in South East Asia by improving the performance of companies under the MNC Media. Moreover, the growth in media segment was also delivered through new project developments.

In Financial services, the Company through MNC Kapital Indonesia or MNC Financial Services strives to become *"the most integrated financial services in Indonesia"* by developing its financial companies to grow organically and in-organically. This includes digital transformation in every business and operations stages fostered by solidification of risk management.

In entertainment, lifestyle property & hospitality, the Company through MNC Land strives to expand its business and operations by developing integrated tourism areas through the construction of luxury and lifestyle district, entertainment city, adventure, wellness and family district, residential district and smart city located in Lido, Bogor, collaborating with Trump Organization, MCC Group and Korea Land & Housing (Korea LH). Moreover, a follow up is carried out to realize the MoU with Trump Organization for the construction and development of MNC Bali Resort in Tabanan, Bali; and construction of Park Hyatt Tower office building/hotel in Jakarta and One East Penthouse & Residences Collection apartment in Surabaya, as well as future residential construction planning MNC Smart City in Tangerang.



Dividen Dan Kebijakan Dividen

Pada tahun 2019, berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2019 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Hingga akhir 2018, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Merujuk pada POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikannya untuk Penawaran Umum Terbatas VI PT MNC Investama Tbk Tahun 2019 (PUT VI) periode Desember 2019. Jumlah hasil Penawaran Umum Terbatas VI bersih tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp1,98 miliar adalah Rp1,58 triliun. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini yang sesuai dengan rencananya yakni untuk Penyelesaian Hak Tagih Caravaggio Holdings Limited yang senilai Rp832,11 miliar dan untuk Penyelesaian Hak Tagih New Ascend Limited sebesar Rp750,63 miliar. Sedangkan sisa dana hasil penawaran umum tercatat adalah minus Rp1,89 miliar.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividend And Dividend Policy

In 2019, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 25, 2019, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2018.

Public Offering Proceeds Utilization Realization

In accordance with BAPEPAM Regulation No. X.K.4 on Public Offering Proceeds Utilization Realization Report, Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-27/PM/2003 dated July 17, 2003, we have reported the Public Offering Proceeds Utilization Realization to the OJK and accountable to the shareholders at the GMS. Until the end of 2018, all proceeds from the public offering have been used and reported to the OJK and IDX.

Pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Public Offering Proceeds Utilization Realization Report, the Company has submitted the report on Rights Issue VI PT MNC Investama Tbk of 2019 (PUT VI) of December 2019. Total proceeds of rights issue deducted by public offering expenses of Rp1.98 billion was Rp1.58 trillion. The realization of public offering proceeds usage is in accordance with the plan, in which for the Settlement of Receivables of Caravaggio Holdings Limited at Rp832.11 billion and Settlement of Receivables of New Ascend Limited at Rp750.63 billion. While balance of this proceeds was minus Rp1.89 billion.

Material Transactions With Conflict Of Interests & Affiliate Transactions

Throughout 2019, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

Investasi Efek-Efek

Pada tahun 2019, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 7,53% (yoy) dari Rp7,90 triliun di tahun 2018 menjadi Rp8,49 triliun. Jenis efek yang tumbuh di atas 5% per tahun 2019 adalah efek saham yang diperdagangkan, efek lancar lainnya, dan penyertaan saham. Pertumbuhan masing-masingnya sebesar 107,19% (yoy) menjadi Rp211,91 miliar, 122,25% (yoy) menjadi Rp241,32 miliar, dan 62,67% (yoy) menjadi Rp1,17 triliun.

Investments, Expansion And Divestments

Securities Investments

In 2019, the Company's securities investment increased by 7.53% (yoy) from Rp7.90 trillion in 2018 to Rp8.49 trillion. Securities with 5% growth in 2019 was equity securities held for trading, other current securities, and investment in shares of stock, which respectively grew by 107.19% (yoy) to Rp211.91 billion, 122.25% (yoy) to Rp241.32 billion, and 62.67% (yoy) to Rp1.17 trillion.

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Δ (%)	Description
Lancar				Current
Dana Kelolaan	3.523.134	3.405.556	3,45	Managed Funds
Reksadana	288.809	308.339	-6,33	Mutual Funds
Efek Saham Yang Diperdagangkan	211.913	102.278	107,19	Equity Securities Held For Trading
Efek Utang	132.629	127.282	4,20	Debt Securities
Lainnya	241.324	108.582	122,25	Others
Tersedia Untuk Dijual - Efek Utang	364.581	370.371	-1,56	Available For Sale - Debt Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	264.861	290.318	-8,77	Restricted Cash In Bank And Time Deposits
Sub Jumlah	5.027.251	4.712.726	6,67	Sub Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Tersedia Untuk Dijual				Available For Sale
Obligasi Wajib Tukar	1.575.751	1.700.751	-7,35	Mandatory Exchangeable Bonds
Penyertaan Saham	1.174.365	721.915	62,67	Investment In Shares Of Stocks
Obligasi Konversi	208.454	254.824	-18,20	Convertible Bonds
Lainnya	18.357	18.102	1,41	Others
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				Held To Maturity
Obligasi Pemerintah	476.251	476.251	0,00	Government's Bonds
Lainnya	19.152	19.450	-1,53	Others
Sub Jumlah	3.472.330	3.191.293	8,81	Sub Total
Jumlah	8.499.581	7.904.019	7,53	Total

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up* dengan lini usaha wisata penjualan tiket *online*, hotel akomodasi yang terintegrasi serta *e-commerce* dengan investasi sebesar Rp721,92 miliar pada tahun 2018 dan Rp1,17 triliun pada tahun 2019.

The Company and subsidiaries placed investment in shares of stock in start-up companies with integrated business in on-line ticket sales, integrated accommodation hotels and e-commerce with investments of Rp721.92 billion in 2018 and Rp1.17 trillion in 2019.



Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak masing-masing sebanyak 5.316.697.310 lembar dan 10.675.359.450 lembar yang mewakili 6,59% dan 14,41% kepemilikan di MNC Land.

Pada tahun 2018, MNC Land membagikan saham bonus dengan rasio 1:1 dan melaksanakan pemecahan saham MNC Land dengan rasio 1:5. Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per 31 Desember 2019 dan 2018 menjadi sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% dan 18,57% kepemilikan di MNC Land. Investasi Perseroan pada entitas tersebut diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Ekspansi dan Divestasi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian tahunan 2018) "Biaya pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) "Pajak penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Investment in Associates

As of December 31, 2019 and 2018, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares and 10,675,359,450 shares, which represent 6.59% and 14.41% ownership in MNC Land, respectively.

In 2018, MNC Land distributed shares stock bonus with 1:1 ratio and execute stock split with 1:5 ratio. The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% and 18.57% ownership in MNC Land, respectively.

Expansion and Divestment

During 2019, the Company did not exercise any expansion and divestment.

Regulatory Changes

In 2019, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

Accounting Policy Changes Application

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"
- PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing costs"
- PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income tax"
- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



Perseroan memfokuskan pengembangan SDM pada upaya meningkatkan kompetensi dan engagement karyawan, yang dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas, kompensasi dan benefit yang disesuaikan dengan market, pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan jabatan, dan inovasi teknologi yang mumpuni.

The Company focuses its HR development through the competence enhancement and employees engagement, by providing facilities, compensations and benefits in coherent with the market, trainings and development with due observance to the requirements and positions, including advance technologies.

Perseroan meyakini bahwa untuk merealisasikan visi menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkompentensi, setia dan produktif. Mengacu pada praktik terbaik pengelolaan SDM, produktivitas antara lain dipengaruhi sistem remunerasi, internalisasi budaya perusahaan, serta teknologi yang mumpuni.

Productive, loyal and competence human resources (HR) are fundamental for the Company to realize the vision to become a leading investment company in the Asia Pacific region. Referring to the HR best practices, the productivity is aspired among others by remuneration system, corporate culture dissemination, as well as advance technology.

Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan pada peningkatan kompetensi teknis dari seluruh karyawan yang mengedepankan pemberdayaan Sumber Daya Internal dalam pelaksanaan pengembangan SDM. Hal ini diharapkan untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi program pengembangan serta meningkatkan keterlibatan (*engagement*) karyawan dalam peningkatan produktivitas perusahaan.

To that end, the Company focuses on employee's technical competencies that emphasizes on Internal resources empowerment. This is expected to deliver effective and efficient development programs as well as enhance employee engagement to improve the company's productivities.

Pengembangan SDM 2019

Untuk memenuhi strategi pengembangan SDM selama tahun 2019 dilaksanakan program-program berikut:

HR Development In 2019

To realize HR development strategy during 2019, the following programs were carried out:

New Employee Orientation Program

Program pengenalan atau orientasi kepada karyawan yang baru bergabung di MNC Group.

New Employee Orientation Program

Induction or orientation program for new employee that are joining the MNC Group.



Kompetensi Teknis

Program pengembangan kompetensi teknis yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas keseharian karyawan seperti Pelatihan Dasar Penggunaan Spreadsheet dan fungsi-fungsinya, *Creating HR Policy*, *Industrial Relations Clinic*, *healthy working environment*, dan *Behavioral Event Interview*.

Compliance Training

Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Development & Engagement Program

- *High Performing Team*: Berangkat dari pemikiran bahwa tim yang solid akan mendukung kinerja perusahaan. Pada program ini Perseroan melakukan penilaian terhadap efektivitas karyawan di dalam Divisi/ Departemen, untuk kemudian dibuatkan program pengembangan yang akan diaplikasikan agar kinerja karyawan semakin meningkat.
- *Outbound training*: Perseroan memfasilitasi pelaksanaan outbound training yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *leadership*, *teamwork*, dan *customer focus* karyawan.

Technical Competency

The technical competency development program for employee's daily implementation of duties such as Spreadsheet Basic Training and its functions, *Creating HR Policy*, *Industrial Relations Clinic*, *healthy working environment*, and *Behavioral Event Interview*.

Compliance Training

Training for Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs Implementation for Financial Services Sector.

Development & Engagement Program

- *High Performing Team*: Founded upon the philosophy of solid team will foster the Company's performance. In this program, the Company conducts assessment on the effectiveness of employees within Division/Department. The enhancement program will be further developed and applied to achieve performance improvements.
- *Outbound training*: The Company facilitates the outbound training that aims at improving employee's competencies in leadership, teamwork, and customer focus.



Selain penerapan program-program pengembangan tersebut di atas, Perseroan telah melakukan penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi dengan menggunakan kompetensi perilaku baru yang diturunkan dari nilai-nilai, visi, serta misi Perusahaan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah basis untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi, selain juga dikenali dari hasil kinerjanya. Proses yang disebut *Talent Mapping* ini dilakukan untuk memastikan bahwa talenta ini akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci.

The Company has also established the competency based human resource management using the new behaviour competency that cascades from new corporate values, vision and mission. This competency becomes one of the basis in identifying potential talents (*Talent Identification*), apart from the performance assessment results. This *Talent Mapping* process is carried out to ensure talent's proper placement, particularly for key positions.



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Basis kompetensi juga digunakan dalam penyelenggaraan *Assessment Center*, dimana penilaian/pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar-standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Perusahaan. Proses penilaian/pemotretan kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang penilai yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses asesmen tersebut.

Hasil dari Penilaian Potensi, selain untuk kebutuhan menempatkan karyawan pada posisi tertentu, juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan, yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu, sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya dalam pekerjaan sehari-hari.

Rekrutmen

Perseroan melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan demi mendukung pencapaian target bisnis sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.

Strategi dan Kebijakan Rekrutmen

Sepanjang tahun 2019, rekrutmen telah dilaksanakan lebih objektif dan terukur dengan adanya indikator tingkat produktivitas dan kinerja karyawan. Dalam hal rekrutmen, Perseroan mempertimbangkan, antara lain, kondisi perekonomian dan kinerja perusahaan.

Pada tahun 2019, kebijakan rekrutmen Perseroan berfokus pada rekrutmen internal maupun eksternal dengan melakukan perencanaan karyawan yang matang diikuti seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi, dan tes kesehatan, mengajukan offering kepada kandidat terpilih, menandatangani Perjanjian Kerja, serta mempersiapkan karyawan baru untuk selanjutnya karyawan tersebut masuk dan mulai bekerja.

Kebijakan rekrutmen ini dilaksanakan melalui berbagai sistem atau metode, sebagai berikut:

- Pencarian eksekutif (*executive search*) dengan mengoptimalkan jaringan profesional para eksekutif Perseroan (*program referral*).
- Pencarian kandidat eksternal baik melalui rekrutmen langsung atau *program referral*.
- Pencarian kandidat internal melalui proses mutasi, rotasi dan promosi. Rekrutmen SDM yang berasal dari internal tetap menjadi prioritas karena lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan dan unit-unit bisnis.
- Perseroan juga mengikuti acara bursa tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pihak lain. Strategi ini cukup efektif untuk menjaring para pencari kerja yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

The competency based is also applied in the implementation of *Assessment Center*, where the employee's potential assessment is carried out based on the standards set by the Company. The competence assessment is carried out through several methods, and conducted by more than one Assessors of highly qualified in assessment process implementation.

In addition to employee's recruitment for certain position, the result of potential review will also be used to provide development recommendations, which can be implemented for Individual Development Program. This is to ensure the creation of concrete references for employee in developing competencies in their daily tasks.

Recruitment

The recruitment process is carried out to address the Company's needs in order to support business targets achievement according to the Work and Budget Plan.

Recruitment Strategy and Policy

With productivity level and employee's performance as an indicator, HR recruitment in 2019 was overall more objective and measurable. The Company considers some factors with respect to recruitment, among others, economic situation and the company's performance.

In 2019, the Company conducts the recruitment by prudently implementing manpower planning followed by the search for candidates both internally and externally, selecting candidate based on employee acceptance criteria, conducting reference checks and medical tests, make an offering to selected candidates, signing work agreements, preparing new employee, then the employee joins and starts to work.

This recruitment policy is conducted through various systems and methods, as follows:

- Executive search by optimizing referral program through the Company's executive professional networks.
- External recruitment through direct recruitment or referral program.
- Internal recruitment through mutation, rotation and promotion processes. Internal HR recruitment remains a priority for effective and efficient HR needs fulfillment in the Company and business units.
- The Company also participates in the manpower market events organized by other parties. This is an effective strategy in recruiting job seekers that located in Jakarta and its surrounding areas.



Skema Proses Rekrutmen

Recruitment Process Scheme



Pengelolaan Kinerja

Sebagai bagian dari Sistem Manajemen SDM, Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada kontrak kinerja yang telah disepakati pada awal tahun dilengkapi dengan penilaian mengenai sikap kinerja karyawan dan kompetensi.

Sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, sistem pengelolaan kinerja berbasis KPI diimplementasikan untuk mendukung pencapaian *Strategic Goals* organisasi. KPI disusun berdasarkan sasaran tujuan Perseroan melalui proses penetapan target dan penurunan ke masing-masing divisi sampai ke level individu. Pengukuran kinerja dipastikan untuk dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Kebijakan Remunerasi

Berkomitmen memenuhi kesejahteraan karyawan serta sebagai bentuk apresiasi bagi yang berprestasi, Perseroan memberikan paket remunerasi serta senantiasa mengkaji paket remunerasi yang disediakan untuk karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari:

- Gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan.
- Di antara tunjangan yang diberikan adalah Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dana pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, maternity, dan kaca mata).
- Bonus/insentif atas dasar kinerja Perseroan serta performa masing-masing karyawan dan unit bisnisnya.

Performance Management

As part of HR Management System, employees' performance assessment is carried out based on the performance contract that has been agreed upon at the earlier year, with employees performance conduct and competence assessment.

As a quantitative measure to track employees' performance, KPI-based performance management system is implemented to foster the achievement of organization's Strategic Goals. KPI is developed based on the Company's objectives through target determination process and subsequently cascaded into each division and later to individual levels. The performance assessment is assured for comprehensive, balance and measured implementation

Remuneration Policy

Committed to ensure the employees' welfare and as the appreciation towards high-achievers, the Company provides a remuneration package and continually review it for employee so as to be able to adjust with the industrial standards and prevailing manpower regulations.

The Company provides a competitive remuneration package for employees, as follows:

- Basic salary and benefits according to positions.
- Benefits are provided among others Holiday Allowance (THR), BPJS Employment and BPJS Healthcare, pension fund through defined contribution pension program, life insurance and healthcare insurance (inpatient and outpatient, dental care, maternity, and glasses).
- Bonus/incentive based on the Company's performance as well as employee and its business units' performance.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

- Paket Umroh ke Tanah Suci bagi karyawan Muslim dan Paket Ibadah ke Holy Land bagi karyawan Kristiani yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perseroan.
- Program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan.
- Umrah Package to Holy Land for Moslem employees and Worship Package to Holy Land for Christian employees provided to employees who meet the criteria determined by the Company.
- Management and employee stock option program (MESOP).



Human Resources Information System

Berkomitmen memenuhi kesejahteraan karyawan Perseroan telah mengimplementasikan *Human Resources Information System* (HRIS) yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan SDM ke unit bisnis dan karyawan serta meningkatkan kinerja manajemen SDM. Dengan implementasi HRIS ini maka kedepannya SDM akan dapat menjalankan fungsinya dengan lebih maksimal baik dari segi *HR Administrative & Operation*, *HR Strategic* dan *Managerial*. Selain itu, HRIS dapat mengakomodir kebutuhan karyawan seperti pengajuan cuti, dan pembaharuan data pribadi.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan secara reguler mengadakan pelatihan yang menasar pada keterampilan lunak dan teknis. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan analisa kebutuhan pelatihan yang telah disusun.

Selama tahun 2019, Perseroan melaksanakan 6 (enam) jenis pelatihan yang diikuti 47.110 peserta (2018: 36.248), dengan jumlah hari pelatihan sebanyak 1.753 hari (2018: 1.027), sebagai berikut:

Human Resources Information System

The Company has implemented a Human Resources Information System (HRIS) that integrates with all business units, aims at improving HR service quality to business units and employees as well as enhance the HR management performance. The implementation of HRIS will in the future optimize the HR's functions in HR Administrative & Operations, HR Strategic and Managerial. Moreover, HRIS can accommodate employee's needs such as leave application, and personal data update.

Trainings & Competencies Development

To enhance employees' competencies, the Company regularly organized trainings that addressing soft and technical skills, which is implemented by taking into account the Company's needs and referred to the set forth training need analysis.

During 2019, the Company organized 6 (six) trainings with a total of 47,110 participants (2018: 36,248), and total training days of 1,753 days (2018: 1,027), as follows:



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Employee Competency Development by Type of Training

2019				
Jenis Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	2.454	107	793	24.373
Basic Skill Training	5.250	253	1.075	28.179
Certification Training	621	385	2.831	9.997
Functional Training	24.739	612	3.326	102.609
Leadership Training	5.679	214	805	33.547
Socialization	8.367	183	1.011	35.482
Total	47.110	1.753	9.841	234.186
2018				
Jenis Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Hari Pelatihan Total Training Days	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Man Hours
Basic Company Induction	4.278	80	492	25.099
Basic Skill Training	3.742	140	517	12.482
Certification Training	805	342	3.064	11.086
Functional Training	18.579	346	2.422	84.866
Leadership Training	7.483	66	273	36.571
Socialization	1.361	183	375	4.517
Total	36.248	1.027	7.143	174.619

Pengembangan SDM Tahun 2020

Untuk tahun 2020, Perseroan akan melaksanakan penilaian internal terhadap pengelolaan SDM yang telah dijalankan. Area pengembangan yang dihasilkan dari penilaian tersebut akan menjadi target yang harus diimplementasikan untuk meningkatkan peran strategis dan operasional SDM di Perseroan.

Selain itu, Budaya Perusahaan sebagai fondasi organisasi akan tetap menjadi salah satu sasaran program di tahun 2020. Pembangunan Budaya Perusahaan yang menyeluruh bertujuan agar setiap individu karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group. Untuk itu di tahun 2020 akan dilaksanakan aktivitas-aktivitas guna semakin memperdalam pemahaman akan budaya.

Perseroan juga akan terus melengkapi dan meningkatkan Sistem dan Kebijakan SDM guna mendukung program pengembangan SDM. Pengukuran Produktivitas merupakan sistem baru yang akan dilaksanakan dalam lingkup MNC Group, untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen, yang antara lain akan dilaksanakan melalui program-program berikut:

- Program Pengembangan Supervisor
- Program Penunjang Kinerja SDM dan Pengembangan HRIS
- *Talent Management*

Human Resources Information System

The Company's HR development plan in 2020 will be carried out through internal assessment toward its HR practices. The development area resulting from the assessment will be made as a target that shall be implemented to enhance the HR strategic and operational roles in the Company.

Moreover, the Corporate Culture as the organization's foundation remains one of program targets in 2020. The overall Corporate Culture Development aims at making every individual employee to attain the same pride and enthusiasm in becoming part of the MNC Group. To that end, activities in 2020 will be carried out to further deepen culture awareness.

The Company's HR policies and systems will be continually equipped and improved to foster HR development programs. To measure productivity from the organizational to department levels, a new system of Productivity Measurement will be implemented within the scope of MNC Group, which among others will be implemented through the following programs:

- Supervisor Development Program
- HR Performance Support and HRIS Development Programs
- Talent Management

Teknologi Informasi

Information Technology



Di era digital yang semakin berkembang, MNC Group terus menyiapkan diri untuk meraih peluang-peluang baru ke depan, memberikan solusi digitalisasi yang tepat bagi semua pelanggan, dan menghadirkan akses informasi pada pemangku kepentingan secara luas.

As the digital era continues to evolve, MNC Group continues to prepare the organization to capture new opportunities ahead, provide appropriate digital solutions for all customers, and enable information access to its stakeholders at large.

Peralihan fokus bisnis MNC Group pada layanan digitalisasi semakin menguatkan fungsi strategis Teknologi Informasi (TI) dan perannya secara langsung dalam pelaksanaan inisiatif bisnis Perseroan. Strategi pengembangan TI pun dipastikan sejalan dengan tujuan usaha secara keseluruhan agar sistem mampu mengakomodasi peningkatan layanan kepada pelanggan, maupun mengantisipasi pengembangan aplikasi teknologi internal.

Menggunakan teknologi terdepan, MNC Group memposisikan diri sebagai pemain terunggul di industri melalui penyediaan layanan digital terbaik dengan jangkauan luas ke seluruh Indonesia. Untuk itu, MNC Group terus melakukan pengembangan sistem TI secara sistematis agar TI dapat berkontribusi optimal pada pencapaian kinerja usaha dan memajukan taraf hidup masyarakat secara luas.

Melalui MNC Innovation Center yang telah diresmikan sejak tahun 2016, Perseroan memastikan dalam transformasi digitalisasi senantiasa terarah dan tepat untuk terus mengikuti tren digital saat ini.

Oleh karena itu, pengembangan TI Perseroan senantiasa mengacu pada IT Roadmap MNC Innovation Center yang bersifat berkelanjutan, yaitu:

MNC Group shift of business focus onto digital services underlines the strategic function of Information Technology (IT) and its direct role in the implementation of the Company's business initiatives. The Company also ensures IT development strategies are in line with its overall business goals hence the system can properly accommodate the improvement of customer service, and anticipate the deployment of internal technology applications.

Using the latest technologies, MNC Group distinguishes itself as the leader in the industry by providing the best digital services and expansive outreach throughout Indonesia. To maintain this, MNC Group will continue to systematically develop its IT system, enabling IT to optimally contribute to the attainment of the Company's performance target, and advancing the community lives at large.

With MNC Innovation Center established since 2016, the Company ensures to have a direct and proper digital transformation to continue keeping up with the current digital era.

As such, MNC Innovation Center IT Roadmap serves as the Company's IT sustainable development, as follows:



MISI

MISSION

1. Mengadopsi Teknologi dan solusi Inovatif Baru
 2. Memperkuat TI di Seluruh Unit Bisnis MNC GROUP
 3. Menciptakan Produk Digital Baru
1. Adopt New Innovative Technologies & Solutions
 2. Strengthen IT across MNC GROUP Business Units
 3. Create New Digital Products

TUJUAN

OBJECTIVES

1. Mengidentifikasi Tren dan Wawasan
 2. Mendorong Adopsi Teknologi yang Inovatif
 3. Investasi Pada Start UP
 4. Memperluas MNC Group sebagai Pemimpin di Dunia Digital
1. Identify Trends and Insights
 2. Drive Innovative Technologies Adoptions
 3. Start Up Investment
 4. Reinforce MNC Group as Leader in Digital ERA



RISET DAN PENGEMBANGAN

RESEARCH AND DEVELOPMENT

1. Media Digital
 2. Fintech
 3. Smart City
 4. Hybrid Cloud
 5. Teknologi Maju
 6. Big Data dan Artificial Intelligent
1. Digital Media
 2. Fintech
 3. Smart City
 4. Hybrid Cloud
 5. Advance Technology
 6. Big Data dan Artificial Intelligence

MNC Innovation Center didukung oleh 800 lebih tenaga spesialis dan 300 diantaranya merupakan tenaga ahli yang fokus untuk pengembangan teknologi digital di bandung & jakarta

The MNC Innovation Center is supported by 800 more specialist and 300 of them are experts who focus on developing digital technology in bandung & Jakarta

Kebijakan & Peran TI

MNC Group memiliki kebijakan pengembangan TI, yang mana Group terus melakukan transformasi digital dalam perkembangan usahanya guna mencapai digital capability.

Transformasi digitalisasi dilakukan secara berkesinambungan, baik sebagai tulang punggung kegiatan pengelolaan organisasi usaha maupun peningkatan layanan kepada pelanggan. Oleh karena itu peran TI terus disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki serta inisiatif strategis Perseroan agar penerapan TI dapat menghasilkan nilai yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

IT Policy & Roles

MNC Group has the IT development policy, which in order to reach digital capability, the Group strives to develop digital transformation in its business development.

The digital transformation is carried out continuously both as the backbone of organizational management and improvement of customer service delivery. To that end, IT role is continually customized to MNC Group resources and strategic initiatives hence the IT implementation delivers substantial value for all stakeholders.

Teknologi Informasi Information Technology

Secara umum, TI memiliki beberapa peran penting pada Perseroan, antara lain:

- **R&D Enable**
Melakukan riset & pengembangan terkait aspirasi digital untuk seluruh unit bisnis dibawah MNC Group
- **Revenue Stream**
Mengoptimalkan penggunaan TI dalam revenue management untuk pendapatan maksimal.
- **Synergy**
Sebagai *pioneer* dalam hal penerapan sinergi di berbagai *digital platform* dalam struktur usaha MNC Group.
- **Minimize Risk**
Saat ini berbagai jenis aplikasi telah tersedia dalam upaya mengurangi risiko yang sering kali dihadapi pada kegiatan usaha seperti *forecasting*, *financial advisory*, *planning expert* dan sebagainya. Dengan adanya TI maka hal tersebut di atas dapat ditanggulangi, serta dapat menjadi sarana pengelolaan risiko yang sedang dihadapi.
- **Maximizing Efficiency**
Sebagai katalisator pada Perseroan, TI juga dapat digunakan sebagai pengurangan biaya operasional yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan mengadopsi empat cara dalam mengurangi biaya kegiatan operasional, yaitu:
 1. Simplifikasi Proses
 2. Integrasi Proses
 3. Otomatisasi Proses
 4. Eliminasi Proses

Pengembangan TI Tahun 2019

Tahun 2019 mencatat *milestone* yang cukup penting bagi MNC Group yang terus memperkuat landasan TI guna mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Tren perkembangan digital yang sangat pesat mendorong MNC Group untuk semakin fokus dan menempatkan perhatian yang serius atas pengembangan teknologi informasi berbasis digital. Strategi dan fokus teknologi Informasi MNC Group adalah berpegang pada perencanaan strategi TI yang ada dengan menyeimbangkan rencana bisnis dengan kebutuhan Perseroan ke depan.

Selain itu, hadirnya *fintech* telah memberikan alternatif baru kepada masyarakat mengenai kemudahan layanan bertransaksi. Perkembangan ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi MNC Group untuk meningkatkan layanannya sejalan dengan perkembangan yang ada di masyarakat.

Menjelang akhir tahun 2019 bertepatan dengan perayaan HUT MNC Group ke-30, Perseroan meluncurkan SPIN, aplikasi *super fintech*, yang dijalankan oleh MNC Kapital melalui anak perusahaan, PT MNC Teknologi Nusantara (MTN).

In general, IT renders significant roles in MNC Group, among others:

- **R&D Enable**
Conducting research and development on digital aspiration for all of MNC Group's business units.
- **Revenue Stream**
Optimizing IT in the Company's revenue management to maximize revenues.
- **Synergy**
Pioneer in synergy for various digital platforms within MNC Group business structure.
- **Minimize Risk**
Various types of apps are now available to reduce risks in business activities, such as forecasting, financial advisory, planning expert and so forth. IT enables the solution for the above factors, as well as a means of assisting the Company in managing the risks.
- **Maximizing Efficiency**
IT serves as the Company's catalytic effort to reduce operations costs that eventually affects profitability. To this end, the Company adopts four measures for cost efficiency in operations activities, which are:
 1. Process Simplification
 2. Process Integration
 3. Process Automation
 4. Process Elimination

IT Development in 2019

2019 became a significant milestone for MNC Group to strengthen its IT foundation in order to support the Company's business growth. The rapid growth of digitization has driven MNC Group to focus on and placed firm attention on IT development of digital-based. MNC Group set the IT strategy and focus that derive by the existing IT strategy planning by balancing the Company's business plan and its future requirements.

Moreover, fintech has provided a new alternative to the public for a more convenient service. This becomes a challenge at the same time as an opportunity for MNC Group to evolve its services that align with current development.

Toward the end of the year and in conjunction with MNC Group 30th Anniversary, the Company launched SPIN, a super fintech apps. SPIN is operated by PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), which is a subsidiary of MNC Kapital.



Teknologi Informasi Information Technology

SPIN dijalankan PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) yang merupakan anak perusahaan MNC Kapital. MTN memiliki tiga lisensi yaitu uang elektronik (*e-money*), dompet elektronik (*e-wallet*) dan transfer dana (*fund transfer*) sebagai bagian dari uang elektronik.

SPIN dapat digunakan untuk pembayaran di ekosistem MNC Group, antara lain pembayaran TV berlangganan (MNC Vision, MNC Play, MNC Now), pembayaran *e-commerce* dan *online travel* (The F thing, MNCshop.com, Mister Aladin) serta pembayaran di berbagai merchant di dalam maupun di luar lingkungan MNC Group.

SPIN juga sudah kompatibel dengan QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*) sehingga dapat digunakan di berbagai merchant yang menggunakan QRIS.

Pengguna SPIN dapat melakukan *cash in* dan *cash out* SPIN melalui *mobile banking*, ATM dan *channel* lainnya yang bekerja sama. SPIN dapat mengakomodir kebutuhan pembayaran penggunanya, berupa pulsa, paket data internet, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

Selain itu fitur transfer memungkinkan pengguna SPIN untuk melakukan transfer antar akun SPIN dan ke rekening Bank. Sementara, fitur *e-wallet* memungkinkan pengguna SPIN untuk menyimpan dan menggunakan kartu bank mereka untuk melakukan transaksi.

MNC Group juga meluncurkan Layanan *Streaming RCTI+* di HUT ke 30 RCTI di tahun 2019. Layanan *streaming Over the Top* (OTT) ini akan menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Tidak hanya itu, pemirsa juga akan disugahi konten-konten yang berhubungan dengan FTA, seperti *bloopers*, *behind the scene*, kuis, dan audisi.

RCTI+ diyakini akan menjadi kontributor bagi lompatan pendapatan yang sangat besar untuk MNC Group. Dengan *audience share* 40% atau berkisar 100 juta pemirsa TV yang selama ini menjadi penonton setia 4 TV MNC Group, maka basis itu bisa menjadi *potential visitor* dari OTT ini. Selain RCTI+, MNC juga memiliki OTT untuk *Pay TV* yang bernama *Vision+*.

Untuk OTT *Pay TV*, pelanggan MNC Vision, MNC Play, K-Vision bisa menonton melalui *streaming* di mana saja kapan saja, sesuai dengan *channel* yang disukai.

IT Governance & SDM Bidang TI

Lebih dari perihal teknis, isu yang berkaitan dengan TI juga meliputi aspek tata kelola dan sumber daya manusia. Perencanaan dan implementasi proyek TI menuntut proses manajemen dan tata kelola yang solid agar pelaksanaan seluruh aktivitas selalu berada dalam koridor yang tepat.

SPIN is operated by PT MNC Teknologi Nusantara, (MTN) which is a subsidiary of MNC Kapital. MTN holds three licences, namely *e-money*, *e-wallet* and *fund transfer* as part of *e-money*.

SPIN will serve the MNC Group ecosystem, such as the billings for pay-TV subscription (MNC Vision, MNC Play, MNC Now), *e-commerce* payments and online travel (The F thing, MNCshop.com, Mister Aladin), as well as payments in various merchants within MNC Group or externally.

SPIN may also be used for any transaction using QRIS (Quick Respons Indonesia Standard), hence it can be used at all QRIS compatible merchants.

SPIN users can carry out *cash in* and *cash out* SPIN through mobile banking, ATM and other contract channels. SPIN accommodates user's payments transactions, such as smartphone credits, internet data pack, billings, and so forth.

With *fund transfer* feature, SPIN users are able to carry out transfer between SPIN accounts and to the Bank accounts. While *e-wallet* feature enables SPIN users to deposit and use their bank's card for any transaction.

In commemorating the 30th Anniversary of RCTI in 2019, MNC Group also launched *RCTI+ Streaming Service*. This *Over the Top* (OTT) streaming service will broadcast four television stations, such as RCTI, MNCTV, GTV, and iNews in live. Not only that, but viewers will also be treated with contents related to FTAs, such as *bloopers*, *behind the scenes*, quizzes, and auditions.

RCTI+ is believed to be a contributor to larger revenue for MNC Group. With a 40% audience share or around 100 million TV viewers who have been loyal viewers of 4 TV MNC Group, it can be a potential visitor of this OTT. Besides RCTI+, MNC also has an OTT for *Pay TV*, namely *Vision+*.

For OTT *Pay TV*, MNC Vision, MNC Play, K-Vision customers can watch via *streaming* anywhere at any time, according to their preferred channel.

IT Governance & HR of IT

Not limited to technical malfunctions, IT-related issues also include the aspects of governance and human resources. IT planning and project implementation demands a robust management and governance process to ensure that all activities are carried out in the right corridor.

Teknologi Informasi Information Technology

Melalui IT *Governance* dengan pembentukan *Steering Committee*, MNC Group mampu mencatat penghematan biaya dalam semua aspek seperti ketenagakerjaan, pemasaran sampai manajemen, disamping mampu mempercepat perkembangan perusahaan melalui peningkatan margin Perseroan.

Selain itu, MNC Group juga sudah membentuk Direktorat TI yang memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan TI dan berupaya agar setiap proses dan layanan TI dapat mendukung implementasi strategi, mendukung penyelesaian proyek-proyek TI, mengoptimalkan investasi dan penggunaan sumber daya manusia, dan meningkatkan kinerja proses dan layanan TI.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2020

Dengan perkembangan digitalisasi yang akan semakin pesat, pemanfaatan teknologi yang kian luas di semua aspek kehidupan, dan penetrasi internet yang semakin bertambah, fokus TI MNC Group ke depan adalah membangun kerangka sistem yang adaptif melalui implementasi teknologi TI terbaru. Ditopang oleh kekuatan TI dan analitik data yang canggih, MNC Group akan mewujudkan komitmennya memberikan layanan dengan lebih cepat dan tepat kepada semua pelanggan.

Berikut rencana utama pengembangan TI MNC Group untuk Tahun 2020:

1. Implementasi MNC Analytics, dan *Artificial Intelligence* untuk membangun berbagai rekomendasi konten.
2. *Robotic Process Automation*. Implementasi *Machine Learning* untuk mengotomasi bisnis proses.
3. *Cyber Security*. Pengembangan *Cyber Security Operating & Monitoring*.
4. Pengembangan *Internet of Things* (IoT) untuk memenuhi kebutuhan di unit bisnis dan di level grup.
5. Implementasi *Master Data Management Platform*. Platform *Big Data* Grup yang bisa dipakai untuk aktivitas *cross selling* dan *monetization* di dalam ekosistem MNC Group.

Pada bisnis *fintech*, MNC Kapital akan terus mengembangkan produk dan layanan digital di beberapa unit bisnisnya, antara lain untuk tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Yang mana pengembangan ini didukung melalui analisa *big data* dan akan dilengkapi dengan program *loyalty* yang terintegrasi.

Melalui anak usahanya, MNC Kapital juga akan memperkuat bisnisnya melalui layanan *Payment Gateway* (PG) dan memperluas jaringan melalui bisnis aggregator.

Adhere to IT *Governance*, MNC Group has established the *Steering Committee*, hence enables the Company to render cost savings in all aspects such as employment, marketing to management. Moreover, other benefits include the acceleration of business growth by increasing the Company's margin.

Moreover, MNC Group has also established IT Directorate that has the commitment to support IT developments and strives to led every IT process and services supporting the strategy implementation, IT projects completion, optimizing human resources investment and utilization, and improving the IT performance process and services.

IT Development Plan in 2020

Given the fast-paced development of digitalization, expansive technology use in every societal aspect, and increasing Internet penetration, MNC Group IT's focus going forward is to build an adaptable system framework by implementing the latest technologies. Supported by advanced IT systems and sophisticated data analytics, MNC Group will deliver its commitment to bringing fast and accurate services to all customers.

The following are MNC Group IT development key plans for 2020:

1. Implementing MNC Analytics and *Artificial Intelligence* in developing various content suggestions.
2. *Robotic Process Automation*. Implementing *Machine Learning* to enable business process automation.
3. *Cyber Security*. Developing *Cyber Security Operating & Monitoring*.
4. Developing *Internet of Things* (IoT) to match the needs at each business unit and at the Group level.
5. Implementing *Master Data Management Platform*. *Big Data* Grup Platform that supports cross selling activities and monetization within MNC Group's ecosystem.

In the *fintech* business, MNC Kapital aims to continue developing digital product and services in its business units, among others in saving, lending, insurance and investment, which will be supported by big data analytic and integrated loyalty programs.

MNC Kapital with its subsidiaries will strengthen its businesses through *Payment Gateway* (PG) services and network expansion through business aggregator.



Teknologi Informasi
Information Technology

MNC Kapital juga melakukan terobosan yang mendukung kebijakan pemerintah melalui QRIS, yaitu dengan meluncurkan QRIS on TV, yang memungkinkan pengguna uang elektronik untuk melakukan pembayaran dengan cara pindai QRIS yang ada di jaringan TV milik MNC, yaitu RCTI, iNews, MNC TV dan GTV. MNC Group yang dikenal dengan saluran FTA-nya, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews; serta layanan TV berbayar dan OTT yang dimiliki, RCTI+ dan Vision+, akan menjadi terdepan dibanding para pesaingnya dengan konsep baru ini.

Pada bisnis PayTV, MNC Group melalui MVN juga akan meluncurkan produk terbaru bernama Playbox, sebuah Android TV OTT Box. Dengan Playbox, pengguna dapat mengakses *channel* berbayar milik MVN, pustaka konten, *Video On Demand* (VOD), dan beragam aplikasi yang dapat di unduh. Melalui Playbox, MVN saat ini dapat menjangkau pengguna internet *broadband* non-MVN yang belum terjangkau di Indonesia, dimana lebih dari 6 juta rumah yang ditargetkan berpotensi untuk menjadi pelanggan.

Another breakthrough will also be introduced by fostering government policies through QRIS launching on TV, which enables the e-money users to carry out purchase with QRIS scan that are displayed on MNC TV networks, namely RCTI, iNews, MNC TV and GTV. MNC Group that is renowned for its FTAs, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews; as well as Pay-TV and OTT service, RCTI+ and Vision+, will be ahead of its competitors with this new concept.

In the PayTV business, MNC Group, through MVN, will also launch a new product, an Android TV OTT Box called Playbox. The device allows user to access MVN's pay channels, content library, VOD, and various downloadable applications. Through Playbox, MVN is now able to penetrate untapped non – MVN broadband internet users in Indonesia, with more than 6 million target homes that can potentially be a subscriber.

MNC Group Digital Roadmap
MNC Group Digital Roadmap

	e-money	One-stop Financial Shop	Single MNC ID	Loyalty dan CRM	Payment Gateway	Digital Lending	Virtual Card	E-ticketing dan Pos System	Switching Loyalty	White Labeling & Co branding	Smart Area & system Integrator
MNC bank	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
MNC finance	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		
MNC leasing	✓	✓			✓						
MNC sekuritas	✓	✓	✓	✓	✓				✓		
MNC asset management	✓	✓	✓	✓	✓				✓		
MNC insurance	✓	✓	✓	✓	✓				✓		
MNC life	✓	✓	✓	✓	✓				✓		
MNC teknologi nusantara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
mister aladin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
MNC SHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
the F thing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
VISION	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
play	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
VISION+	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
infokom	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓
RCTI+	✓	✓	✓	✓				✓	✓		
MNC CAS	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar utama mnc group dalam pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas gcg dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good corporate governance is one of the company's main pillars in achieving the company's sustainable business goals. The company committed to continuously implement and improves gcg quality by referring to the best practices of national and international standards in order to provide the company's value to shareholders and stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

MNC Group memahami penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MNC Group understands the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as basic needs and foundation in undertaking the Company's business activity. This commitment consistently upholds the ethics and integrity of the Company's management aims at sustaining performance improvement, ensuring the fulfillment of stakeholders' rights, as well as enhancing compliance with prevailing laws and regulations.

Dasar Penerapan GCG

Sebagai Perusahaan Terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, pelaksanaan GCG MNC Group mengacu pada peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan terkait pasar modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, antara lain:

- Anggaran Dasar PT MNC Investama Tbk.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan No.X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;

GCG Legal References

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the implementation of MNC Group GCG refers to the laws and regulations as well as capital market regulations issued by Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange, among others:

- Articles of Association of PT MNC Investama Tbk.
- Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 concerning Corruption Eradication;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;
- Code of Corporate Governance issued by Indonesian National Committee of Governance Policy;
- Bapepam Chairman Decision No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodical Financial Statements;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;
- Appendix to the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No. IX.J.1 on the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No.Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Conflicts of Interest in Certain Transactions;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 Regarding Material Transaction and Changes of Primary Business Activity;



- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Undang-Undang No. 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan;
- Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010, Bapepam-LK Regulation No. IX.B.2 on Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies;
- Chairman of Bapepam Decree No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010, on the amendment of the Chairman of Bapepam Decree No. Kep06/PM/2000 dated March 13, 2000, on the amendment of Bapepam Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines of Financial Statements Presentation;
- Law No. 3 of 2014 on Industry;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015, and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Companies' Governance Guidelines and attachments;
- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Realization Report for Use of Funds from Public Offering;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Implementation and Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Guidelines on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Issuers' or Public Companies' Annual Report.
- Financial Services Authority Regulation No. 75/POJK.04/2017 on Responsibilities of the Board of Directors on Financial Statements;

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Seluruh kebijakan dan peraturan tersebut merupakan acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang ditinjau ulang dan diperbaiki terus menerus dari waktu ke waktu dengan memperhatikan aktivitas usaha Perseroan.

Prinsip-Prinsip GCG

MNC Group berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, *regulator*, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip GCG yang komprehensif, MNC Group mengadopsi standar terbaik yang berlaku sesuai dengan asas *Corporate Governance* (CG) dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

Sebagai wujud dari komitmen MNC Group untuk mengimplementasikan GCG secara penuh, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip CG dalam melakukan kegiatan usahanya, sebagai berikut.

- **Keterbukaan**
Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *Public Expose* untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.
- **Akuntabilitas**
Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan

- Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Share Ownership Report or Change of Share Ownership of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Public Company's Additional Capital with Pre-emptive Rights.

All policies and regulations serve as a reference in establishing and evaluating the achievement of the Company's objectives, which are continuously reviewed and improved by taking into account the Company's business activities.

GCG Principles

MNC Group fully committed to implementing GCG principles as the foundation in creating sustainable added value for the interest of shareholders, the public at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, and so forth) for both short- and long-term.

In realizing a comprehensive GCG, MNC Group adopts the applicable best standards in accordance with the principles of Corporate Governance (CG) from the Governance Policy National Committee (KNKG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

As the realization and commitment of MNC Group in implementing comprehensive GCG, the Company implements CG principles in conducting business activities, as follows:

- **Transparency**
Transparency in disclosing material and relevant information related to the Company's financial and non-financial conditions. The Company realizes this transparency by always striving to pioneer the disclosure of financial and non-financial information, not limited to mandatory information, to various parties with concerns. One of the ways is by conducting *Public Expose* to meet capital market requirements to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.
- **Accountability**
The clarity of functions, execution and accountability of each organ and the whole range of the Company, so that the company management can be effectively



Perseroan terlaksana secara efektif. Dalam mencapai akuntabilitas ini, Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan mekanisme *check and balance*. Tidak hanya itu, Perseroan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

- **Pertanggungjawaban**
Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh Insan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan intern lainnya dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.
- **Independensi**
Merupakan kondisi pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip CG. Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.
- **Kesetaraan dan Kewajaran**
Merupakan penerapan dan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan tanpa adanya pembedaan perlakuan. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan akan menerima dan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

carried out. In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties and checks and balance mechanisms. Not only that, the Company strives to provide adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.

- **Responsibility**
It is the conformity in the management of the Company with applicable laws and principles and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including the provisions pertaining to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so on. All persons in the Company are also responsible for complying with policies, working procedures and other internal regulations in all work activities. The Company implements responsibility by encouraging all individuals and/or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.
- **Independence**
It is a condition of the Company's professional management without conflict of interest, dominance, and the influence/pressure of any party contrary to applicable laws and regulations and CG principles. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company. The Company believes that by implementing the independence principle optimally, all the Company's organs can work well and maximally in making the best decisions and management for the Company.
- **Fairness**
It is the application and fulfillment of the rights of the stakeholders without any distinction of treatment. The Company guarantees that every interested party shall receive fair and equal treatment in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the Company will accept and treat every employee fairly and free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that have nothing to do with performance.

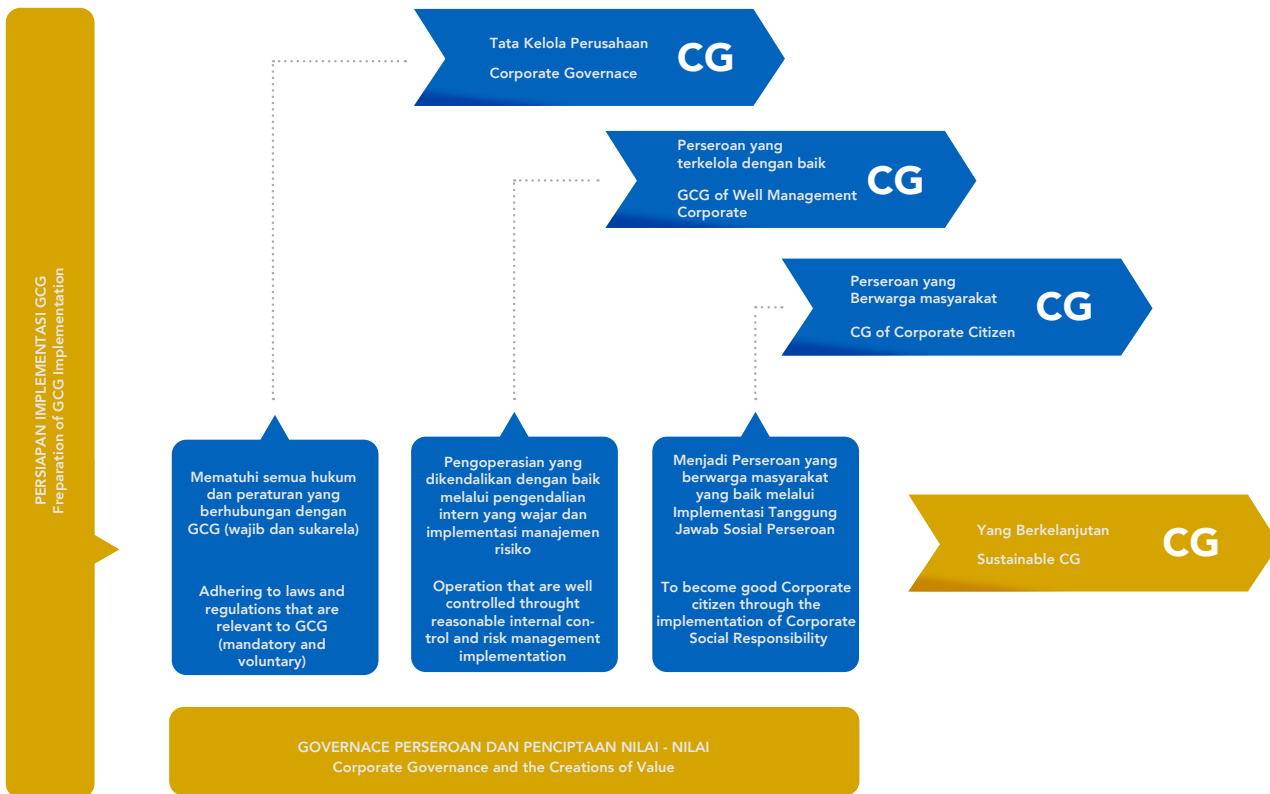
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Roadmap GCG

Implementasi GCG MNC Group dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan tahapan Roadmap GCG berikut:

GCG Roadmap

MNC Group implements a structured and systematic GCG in accordance with its GCG Roadmap, as follows:



MNC Group juga telah menentukan strategi guna mencapai tujuan *roadmap*, yang disusun berdasarkan visi-misi Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve the roadmap objectives, the Company has also developed strategies based on the Company's vision-mission and prevailing laws and regulations.



Strategi Fungsional: Sosialisasi dan Penegakan

Functional Strategy: Dissemination and Enforcement

Tujuan Objective	Aktivitas Activities	Indicator Indikator	Hasil Outcome
Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela)	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan penilaian CG untuk mendapatkan status implementasi CG Merumuskan dan menetapkan CG manuals: <ul style="list-style-type: none"> - CG Code - Board Manual - Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) - Code of Conducts - CG Self-Assesment Sosialisasi dan memulai implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Semua CG manual telah selesai Meningkatkan kesadaran dari CG Fungsi kepatuhan yang semakin kuat karena memiliki dasar hukum maupun undang-undang Struktur internal control mulai dibentuk 	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.
Compliance with laws and regulations in force (mandatory and voluntarily)	<ul style="list-style-type: none"> Conduct CG assessment to obtain CG implementation status. Formulate and determine CG manuals: <ul style="list-style-type: none"> - CG Code - Board Manual - Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) - Code of Conducts - CG Self-Assessment Disseminated and Commence implementation. 	<ul style="list-style-type: none"> All CG manuals are completed. Increased CG awareness. Stronger compliance with laws and regulations in force. An internal control structure is being formed. 	Increased compliance and improved management control resulting in a stronger performance.
Untuk membentuk manajemen pengendalian intern yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi CG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala Aplikasi prinsip-prinsip CG ke dalam proses bisnis SOP Membentuk kerangka sistem pengendalian intern yang terintegrasi dan program manajemen risiko Membentuk program etika dan kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Semua SOP dibuat dan dikembangkan berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip CG Operasional bisnis dikendalikan secara efektif Budaya risiko mulai ditimbulkan 	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja. Increased company performance and corporate rating.
To enhance internal control management most notably in managing business risk effectively through an acumen risk management strategy.	<ul style="list-style-type: none"> Intensive and extensive CG dissemination and periodic CG assessment. Application of CG principles into the SOP of the business process. Formation of an integrated system framework and risk management program. Creation of code of conduct and compliance programs. 	<ul style="list-style-type: none"> All SOPs are developed based on risks and CG principles. Business operations are controlled effectively. Risk culture is fostered. 	Increased company performance and corporate rating.
Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab, juga dikenal sebagai Perseroan yang menjadi warga masyarakat yang baik	<ul style="list-style-type: none"> Membangun budaya Perseroan berdasarkan kode etik sebagai bagian dari kehidupan Perseroan sehari-hari Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai Membangun sistem manajemen yang unik Memberikan kontribusi nyata dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemerintah Efisiensi pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai Perseroan yang beretika Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan Komunitas lokal Negara Dunia Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan 	Diakui sebagai: <ul style="list-style-type: none"> Perseroan Blue Chip Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja Menerima banyak Penghargaan
Being an ethical and responsible company and known as a good corporate citizen	<ul style="list-style-type: none"> Build a corporate culture based on the code of conduct as part of the Company's daily life. Undertake Corporate Strategies that are socially responsible in an effective way. Adjust all appropriate systems and procedures. Build a unique management system. Give real contributions in economic, social and environmental aspects to the government. Efficient implementation of violation reporting mechanism. 	<ul style="list-style-type: none"> Being known as an ethical company. Real contributions measurable with the welfare of: <ul style="list-style-type: none"> Local Communities The Country The World Attention to and concern for the environment. 	Being recognized as: <ul style="list-style-type: none"> Blue Chip Company An employer of choice Winner of many awards

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

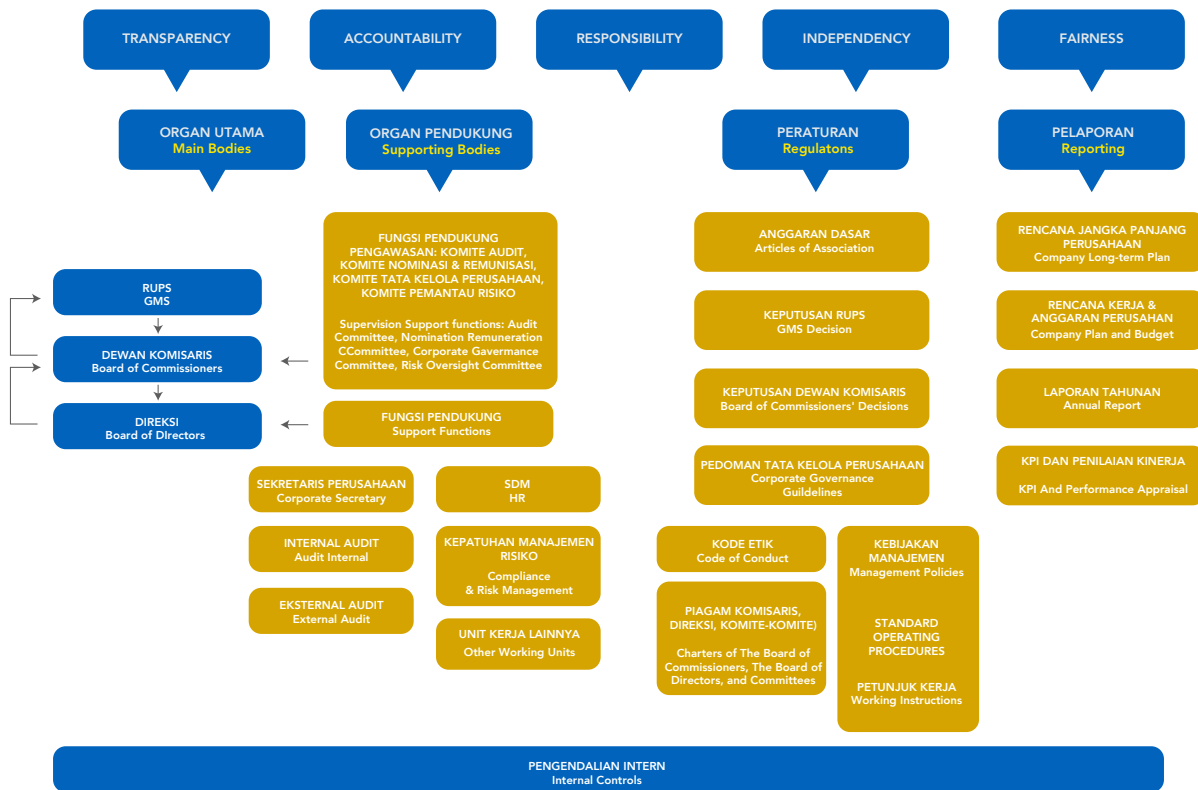
Kerangka Tata Kelola

Kerangka Tata Kelola MNC Group diwujudkan dalam keselarasan dari ketiga aspek *governance system* yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya.

Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja Perseroan. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola antara lain kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan *governance process* terkait dengan penerapan tata kelola, dan *governance outcome* merupakan hasil dari kualitas penerapan CG.

Adapun kerangka kerja tata kelola di dalam lingkup Perseroan digambarkan seperti bagan berikut:



Struktur GCG

Sesuai Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama berikut:

Governance Framework

MNC Group Governance Framework is coherently realized from three aspects of the governance system, which are governance structure, governance process and governance outcome aim at improving investor's trust, protecting the stakeholders' interests, providing a positive contribution to the financial service industry and market in general.

Included in the governance structure are the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, and the Company's Units. While the governance infrastructure covers policies and procedures, management information system, and primary duties and functions of each organization structure.

While governance process related to the governance implementation, and governance outcome is a result of CG implementation quality.

The following is the governance framework under the Company's scopes:

GCG Structure

Pursuant to Articles of Association and prevailing regulations, MNC Group GCG structure consists of the following main organs:



1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi Pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Selain organ tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki fungsi dan/atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Atas dasar komitmen MNC Group untuk melaksanakan GCG secara konsisten dengan standar terbaik serta selaras dengan Roadmap GCG yang telah di bentuk, Perseroan melaksanakan evaluasi dan penilaian pelaksanaan GCG (*GCG Assessment*) secara berkala yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mekanisme GCG di lingkungan perusahaan.

Penilaian GCG dilaksanakan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Kedua komite memantau dan mengevaluasi penerapan tata kelola di lingkup Perseroan; termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang melingkupi operasional dan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for the Shareholders to conduct strategic discussions and decision-making related to the Company according to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. Board of Commissioners as an organ with the function of Oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors.
3. Board of Directors as an organ of the Company with the management function of the Company and represents the Company.

In addition to the abovementioned organs, the Company has function and/or committees as required by the OJK Regulations as follows:

1. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit, which are responsible to the Board of Directors.

Corporate Governance Implementation Assessment

Based on its commitment to implement GCG consistently with the best standards and align with the established GCG Roadmap, the Company conducts periodic GCG Assessment aiming at improving the quality of the GCG mechanism within the company's environment.

The Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners performs the GCG assessment. Both committees are monitored and evaluated the corporate governance application in the Company's environment; including compliance with regulatory, as well as risk management in the Company's operations and business conducted by the Board of Directors.

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

The Company enacts the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are description on POJK implementation:

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.</p> <p>The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.</p>
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.</p>
Principle 1 Increase the Management Value of GMS.		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.</p>	<p>Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.</p>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The company has a policy of open communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, <i>Corporate Update Booklet</i>, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.</p>
Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.</p>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
		<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.</p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p>The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.</p>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.</p> <p>The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.</p>	<p>Kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.</p>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.</p> <p>The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.</p>



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik perusahaan The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundangan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
		Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improve Information Disclosure.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hak Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to undertake strategic and key discussions and decision-making related to the Company's business as stipulated in the Articles of Association and regulations. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners monitoring to report their accountability for the corporate stewardship performance in one financial year.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held no later than the 6 (six) month following the closing of the Company's fiscal year, while the EGMS can be held at any time as required with due observance to the regulatory and the Company's articles of association.

Legal References

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

Shareholders

Shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

Shareholders Rights

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Propose, approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve the changes to the Articles of Association including the changes in capital.
3. Approve the merger, consolidation, dissolve and separation of the Company, submission of applications so that the Company was declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Each share gives 1 (one) vote.
6. Attend and issue the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets resulting from liquidation.
8. Implement other rights based on applicable laws and regulations.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Equal Treatment to Shareholders

In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB. RUPSLB pertama diadakan pada 26 April 2019, dan RUPST serta RUPSLB kedua diadakan pada 25 Juni 2019.

2019 GMS Implementation

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS'. The first EGMS was held on April 26, 2019, while the AGMS and the second EGMS was held on June 25, 2019.

Mekanisme RUPS

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada situs web Perseroan.
3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

GMS Mechanisms

1. To announce the plan and invitation of the GMS in 1 (one) nationally circulated newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
2. Announce to the public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.
3. Provide materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during working hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa I Tahun 2019 Dan Keputusannya

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa I pada 26 April 2019, di Ruang Investment – MNC Financial Center Lt. 13, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340.

2019 Extraordinary GMS I Convention And Resolutions

The Company held its First 2019 Extraordinary GMS on April 26, in Ruang Investment – MNC Financial Center Lt. 13, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tahapan RUPSLB I

Berikut disampaikan tahapan penyelenggaraan RUPSLB I Perseroan tahun 2019:

EGMS I Stages

Following are the stages of the Company's EGMS I in 2019:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
13 Maret 2019 March 13, 2019	Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada OJK Notification to OJK on the EGMS Plan
20 Maret 2019 March 20, 2019	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement
04 April 2019 April 04, 2019	Pemanggilan RUPSLB EGMS Invitation
26 April 2019 April 26, 2019	RUPSLB EGMS
30 April 2019 April 30, 2019	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPSLB I Announcement and Submission to OJK the EGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa ke I EGMS I Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
42.448.409.645 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 81,73% dari total 51.939.135.584 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Commissioner: Angela Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama/Direktur Independen Vice President Director/ Independent Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur Director: Tien Direktur Director: Henry Suparman Direktur Director: Mashudi Hamka
42,448,409,645 shares with valid voting rights or equivalent to 81.73% of a total of 51,939,135,584 shares with valid voting rights that were issued by the Company.		

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

The AGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes

Mata Acara RUPSLB I EGMS I Agenda

Mata Acara 1

Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 17.572.392.572 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan

Agenda 1

Approval to increase Company's paid-up capital up to 17,572,392,572 (seventeen billion five hundred seventy two million three hundred ninety two thousand five hundred seventy two) shares through Capital Increase With Pre-Emptive Rights mechanism and granting the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the implementation on the increasing of the Company's paid-up capital through Capital Increase With Pre-Emptive Rights For Public Company mechanism, pursuant to the applicable



ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015.

Mata Acara 2

Persetujuan untuk melakukan penyelesaian hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited sebesar US\$115.000.000 terhadap Perseroan dengan cara mengkonversikan hutang menjadi saham Perseroan, yang akan dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimintakan persetujuannya dalam agenda No. 1 di atas, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan: (i) Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimintakan persetujuannya dalam agenda No. 1 di atas; dan (ii) penambahan modal Perseroan sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebagaimana dimintakan persetujuannya dalam agenda No. 2 di atas.

Keputusan RUPSLB I 2019 - 26 April 2019

Mata Acara 1

1. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VI dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 17.572.392.572 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan rasio pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI, harga pelaksanaan, penggunaan dana dan atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.32/POJK.04/2015.

Agenda 2

Approval to settle the receivable of Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited in the amount of US\$115,000,000 towards the Company by converting debts into Company's shares through Capital Increase With Pre-Emptive Rights mechanism as requested for approval in the 1st agenda above, pursuant to the applicable laws and regulations.

Agenda 3

Approval to amend Article 4 of the Company's Article of Association in regards to: (i) Capital Increase With Pre-Emptive Rights as requested for approval in the 1st agenda above; and (ii) Capital increase of the Company in connection with the conversion of Company's debts into shares as requested for approval in the 2nd agenda above.

EGMS I 2019 Resolutions – April 26, 2019

Agenda 1

1. Approved to increase the Company's capital through Limited Public Offering VI with the mechanism of Increase Capital With Pre-Emptive Rights by issuing up to 17,572,392,572 (seventeen billion five hundred seventy two million three hundred ninety two thousand five hundred seventy two) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah), with due observance to the provisions of laws and regulations in capital markets, specifically the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase Capital of Public Companies With Pre-Emptive Rights.
2. Granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the exercise ratio of the Limited Public Offering VI, exercise price, use of funds and/or other actions that need to be carried out in accordance with responses from the authorities and regulators, as well as the prevailing laws and regulations

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara 2

Menyetujui untuk melakukan penyelesaian hak tagih yang dikompensasi menjadi setoran saham Perseroan atas hak tagih Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited setinggi-tingginya sebesar US\$115.000.000 (seratus lima belas juta Dollar Amerika Serikat) atau setinggi-tingginya setara dengan Rp1.582.745.000.000,- (satu triliun lima ratus delapan puluh dua miliar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah), yang terdiri dari hak tagih Caravaggio Holdings Limited setinggi-tingginya sebesar Rp832.110.980.000,- (delapan ratus tiga puluh dua miliar seratus sepuluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) dan hak tagih New Ascend Limited setinggi-tingginya sebesar Rp750.634.020.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar enam ratus tiga puluh empat juta dua puluh ribu Rupiah), yang dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas VI dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana keputusan pada nomor 1 tersebut di atas.

Mata Acara 3

1. Menyetujui untuk melakukan perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan sebagai tindak lanjut dari adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp7.028.957.028.800,- (tujuh triliun dua puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh tujuh juta dua puluh delapan ribu delapan ribu delapan ratus Rupiah) yang terbagi atas 70.289.570.288 (tujuh puluh miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh ribu dua ratus delapan puluh delapan) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang dilakukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan kompensasi hak tagih menjadi setoran saham Perseroan sebagaimana keputusan pada mata acara nomor 1 dan 2.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menyatakan atau menetapkan kembali jumlah saham beserta pembagian jumlah saham kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan adanya peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas VI dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk tapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang, menandatangani surat-surat dan penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan-peraturan dalam bidang pasar modal.

Agenda 2

Approved to conduct settlement of receivables which are compensated into the Company's share deposit for the receivables of Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited to a maximum amount of US\$115,000,000 (one hundred fifteen million United States Dollars) or maximum equivalent to Rp1,582,745,000,000 (one trillion five hundred eighty two billion seven hundred forty five million Rupiah), which consists of the receivables of Caravaggio Holdings Limited to a maximum amount of Rp832,110,980,000 (eight hundred thirty two billion one hundred ten million nine hundred eighty thousand Rupiah) and the receivables of New Ascend Limited to a maximum amount of Rp750,634,020,000 (seven hundred fifty billion six hundred thirty four million twenty thousand Rupiah), which is performed through a Limited Public Offering VI with a mechanism of Increase Capital With Pre-Emptive Rights as a resolved in agenda number 1.

Agenda 3

1. Approved to conduct amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association as a follow-up to the increase in the Company's issued and fully paid up capital to a maximum amount of Rp7,028,957,028,800 (seven trillion twenty eight billion nine hundred fifty seven million twenty eight thousand eight hundred Rupiah) divided into 70,289,570,288 (seventy billion two hundred eighty nine million five hundred seventy thousand two hundred eighty eight) shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) which is performed in related to Increase Capital With Pre-Emptive Rights and compensation of the receivables into share deposit of the Company as resolved by the first and second agenda.
2. Granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to declare or reassign the number of shares along with the distribution of shares to the Company's shareholders in related with the increase in the Company's Issued and Fully Paid up Capital through a Limited Public Offering VI with a mechanism of Increase Capital With Pre-Emptive Rights, as well as to take all necessary measures, including but not limited to restating in a Notarial deed and submitting to the authorize institution, signing the documents and adjustments or other actions with due observance to the prevailing laws and regulations particularly regulations in capital markets.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and power of attorney with right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting.

Per 31 Desember 2019, hasil keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2019 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

As of December 31, 2019, resolutions made in the Company's EGMS dated April 26, 2019 were already properly implemented by the Company's Management.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2019 Dan Keputusannya

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa ke-2 pada 25 Juni 2019, di Gedung iNews, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340.

2019 Annual GMS Convention And Resolutions

In 2018 the Company held Annual GMS and second Extraordinary GMS on June 27, 2019 in iNews Building, Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No.17-19, Central Jakarta 10340.

Tahapan RUPST & RUPSLB II

Berikut disampaikan tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB II Perseroan tahun 2019:

AGMS & EGMS II Stages

Following are the stages of the Company's AGMS and EGMS II in 2019:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
13 Mei 2019 May 13, 2019	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK on the AGMS & EGMS Plan
18 Mei 2019 May 18, 2019	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
03 Juni 2019 Jun 03, 2019	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
25 Juni 2019 June 25, 2019	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
27 Juni 2019 June 27, 2019	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission to OJK the AGMS & EGMS Minutes of Meeting

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan Annual GMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>45.482.576.074 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,57% dari total 51.939.135.584 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>45,482,576,074 shares with valid voting rights, equivalent to 87.57% of a total of 51,939,135,584 shares with valid voting rights that were issued by the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Commissioner: Angela Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama/Direktur Independen Vice President Director/Independent Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur Director: Tien Direktur Director: Natalia Purnama Direktur Director: Jiohan Sebastian Direktur Director: Henry Suparman Direktur Director: Mashudi Hamka

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, suara *abstain*/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Mata Acara RUPST

AGMS Agenda

Mata Acara 1

Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Mata Acara 2

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*).

Mata Acara 3

Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Mata Acara 5

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan RUPST 2019 – 25 Juni 2019

Mata Acara 1

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The AGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

Agenda 1

The Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ended on December 31, 2018.

Agenda 2

Approval and Ratification of the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2018, and granting a release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively for their management and supervisory duties during the Company's Financial Year ended on December 31, 2018.

Agenda 3

Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on December 31, 2018.

Agenda 4

Approval of the Company's profit utilization for the Financial Year ended on December 31, 2018.

Agenda 5

The appointment of Independent Public Accountant to audit Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2019.

AGMS 2019 Resolutions – June 25, 2019

Agenda 1

Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Board of Commissioners' Report for the Financial Year ended on December 31, 2018.



Mata Acara 2

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

Mata Acara 3

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.

Mata Acara 4

1. Menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Bapak Hary Tanoesoedibjo, selaku Komisaris Utama
- Ibu Liliana Tanoesoedibjo, selaku Komisaris
- Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo, selaku Komisaris
- Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo, selaku Komisaris
- Bapak Kardinal Alamsyah Karim, selaku Komisaris Independen
- Bapak Ricky Herbert Parulian Sitohang, selaku Komisaris Independen

Direksi

- Bapak Darma Putra, selaku Direktur Utama
- Ibu Susanty Tjandra Sanusi, selaku Wakil Direktur Utama
- Ibu Tien, selaku Direktur
- Ibu Natalia Purnama, selaku Direktur
- Bapak Jiohan Sebastian, selaku Direktur
- Bapak Henry Suparman, selaku Direktur
- Bapak Mashudi Hamka, selaku Direktur

Dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUP.

Agenda 2

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2018, and granted full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for their respective supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2018 (*acquit et de charge*), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2018.

Agenda 3

Approved not to distribute dividend to the Company's Shareholders.

Agenda 4

1. To reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

- Mr. Hary Tanoesoedibjo, President Commissioner
- Mrs. Liliana Tanoesoedibjo, Commissioner
- Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo, Commissioner
- Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo, Commissioner
- Mr. Kardinal Alamsyah Karim, Independent Commissioner
- Mr. Ricky Herbert Parulian Sitohang, Independent Commissioner

Board of Directors

- Mr. Darma Putra, President Director
- Mrs. Susanty Tjandra Sanusi, Vice President Director
- Mrs. Tien, Director
- Mrs. Natalia Purnama, Director
- Mr. Jiohan Sebastian, Director
- Mr. Henry Suparman, Director
- Mr. Mashudi Hamka, Director

With the tenure until the closing of AGMS in 2022, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Granted the authority and full power with the right of substitution to the Company's Board of Directors in relation to the abovementioned decision, including but not limited to sign the Notarial Deed and to notify the authority concerning abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.

Mata Acara 5

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat.

Per 31 Desember 2019, hasil keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2019 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

Agenda 5

Granted the authority and full power to the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2019, and to determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and full power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting.

As of December 31, 2019, resolutions made in the Company's GMS dated June 25, 2019 were already properly implemented by the Company's Management.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa II Tahun 2019 Dan Keputusannya

2019 Extraordinary GMS II Convention And Resolutions

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa II Extraordinary GMS II Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
45.482.606.374 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 87,57% dari total 51.939.135.584 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris I Commissioner: Angela Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Komisaris Independen I Independent Commissioner: Ricky Herbert Parulian Sitohang 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama I President Director: Darma Putra Wakil Direktur Utama I Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi Direktur I Director: Tien Direktur I Director: Natalia Purnama Direktur I Director: Jiohan Sebastian Direktur I Director: Henry Suparman Direktur I Director: Mashudi Hamka
45,482,606,374 shares with valid voting rights, equivalent to 87.57% of a total of 51,939,135,584 shares with valid voting rights that were issued by the Company.		



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, suara *abstain*/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

The EGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

Mata Acara RUPSLB II

EGMS II Agenda

Mata Acara 1

Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 778.042.132 saham sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 4 Mei 2016.

Agenda 1

Reaffirmation the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") amounting to 778,042,132 shares as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 4, 2016.

Mata Acara 2

Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha.

Agenda 2

Approval to amend Article 3 of the Company's Article of Association concerning Purposes, Objectives and Business Activities.

Keputusan RUPSLB II 2019 – 25 Juni 2019

Mata Acara 1

1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebanyak-banyaknya 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham yang telah diterbitkan Perseroan berdasarkan keputusan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Mei 2016 sebagaimana telah ditegaskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2017.
2. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan dan harga pelaksanaan MESOP bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (*corporate action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi permodalan Perseroan.

EGMS II 2019 Resolutions – June 25, 2019

Agenda 1

1. Approved to reaffirm the authority and full power to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners regarding the implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP), to a maximum of 778,042,132 (seven hundred seventy eight million forty two thousand and one hundred thirty two) shares, which had been issued pursuant to approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 4, 2016 as confirmed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 23, 2017.
2. Approved to reaffirm the authority and full power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all necessary action with respect to the implementation of MESOP, including but not limited to the adjustment of the numbers of Options that issued by the Company and MESOP exercise price if the Company conduct any corporate action that causes changes in the nominal of par value, merger, as well as Company's reorganization or restructuring that could affect the capital of the Company

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mata Acara 2

1. Menyetujui untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan melakukan perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian tersebut.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali uraian kegiatan usaha Perseroan dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya Rapat telah menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

Hingga 31 Desember 2019, Manajemen Perseroan telah melaksanakan hasil keputusan RUPSLB II tanggal 25 Juni 2019 dengan baik.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2018

Realization Of Annual GMS Resolution In 2018

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST 2018 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

Agenda 2

1. Approved to adjust the Company's business activities in accordance with the Standard Classification of Business in Indonesia Year 2017 pursuant to the Decree of the Head of Central Bureau Statistic Number 19, 2017 regarding Amendment of the Decree of the Head of Central Bureau Statistic Number 95, 2015 regarding the Standard Classification of Business in Indonesia to comply with the Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and amendment of Article 3 of the Company's Article of Association in relation to the abovementioned adjustment.
2. Granted the authority and full power to the Company's Board of Directors to restate and declare the resolution of the amendment of Article of Association into a Notarial Deed including the to make amendment or correction as long as it is required by the authority, apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary action related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.

Furthermore, the Meeting has approved to grant the authority and full power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to perform all necessary actions in connection with the resolution of the Meeting including but not limited to make or cause to be made and to execute any deeds in relation to this resolutions of the Meeting

As of December 31, 2019, the resolutions of EGMS II dated June 25, 2019 has been properly implemented by the Company's Management.

All decisions from the 2018 Annual General Meeting of Shareholders have been fully realized. For further information, the resolution of 2018 Annual GMS is available for public viewing in the Company website.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to collectively oversight the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the regulatory and the Articles of Association.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal References

The Company's Board of Commissioners is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019, Rapat menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the Annual GMS on June 25, 2019, the Meeting reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2019, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Serving From
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	30 September 2016 September 30, 2016
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	19 Juni 2009 June 19, 2009
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	30 September 2016 September 30, 2016
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner	23 Juni 2017 June 23, 2017
Kardinal Alamsyah Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juli 2015 July 27, 2015
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juni 2018 June 27, 2018

*) Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris berdasarkan Surat No.094/BHIT/DIR/X/2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Oktober 2019

*) Angela Herliani Tanoesoedibjo resigned from her position as Commissioner based on Decree No.094/BHIT/DIR/X/2019 to OJK on October 30, 2019.

Seluruh Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter as part of the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

Duties, Responsibilities And Authorities

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in article 18 of the Company's Articles of Association. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in managing the Company and provides advisory to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, Board of Commissioners shall:
 - Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
 - Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company shows a setback, to promptly advise on improvement measures for implementation;
 - Offer opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
- Under certain circumstances, the Board of Commissioners will call the AGMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws and the Company's Articles of Association.
- The Board of Commissioners at any time during normal office hours is entitled to enter the buildings and yards or other locations used or controlled by the Company and is entitled to examine all bookkeepings, letters and other documentations or evidences, inventory, to check and verify cash and securities and is entitled to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from the Board of Directors or each member of Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners reserves the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees who assist in the performance of its duties and responsibilities at end of each financial year.



Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*BOC Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

BOC Charter

The Company's Board of Commissioners has in place the BOC Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The BOC Charter regulates the Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities, including to stipulating on the Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Commissioners and Joint Meetings, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship
 - 1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders,
 - 2) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - 3) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Appointment and Terms of Office

In accordance with the Articles of Association, Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the Annual GMS after the date of such appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons.

A person being appointed to replace a dismissed member of the Board of Commissioners or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time of remaining term of another member of the Board of Commissioners.

Dismissal

The tenure of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.



Komisaris Independen

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi dari Peraturan OJK. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, Independent Commissioners represent the interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
- Have no shares in the Company, either directly or indirectly;
- Have no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company; and
- Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities

With reference to the OJK regulation, the Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners. The Company's Board of Commissioners is composed of 6 (six) persons; thus the 2 (two) Independent Commissioners have met OJK's minimum requirement of at least 30% of the number of Board of Commissioners members.

Independent Commissioner Statement

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations and submitted it to the Financial Services Authority.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners. Currently the Board of Commissioners has formed the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Piagam Komite. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG didalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pada tahun 2019, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru Perseroan oleh RUPS.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris tahun 2019 tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their duties efficiently and in accordance with the Committee Charters. This assessment is undertaken on the basis of the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Orientation Program For New Commissioners

The orientation program is provided to newly appointed Board of Commissioners members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. The Company's vision, mission, goals and strategies.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

In 2019, no orientation program was provided to the Board of Commissioners, as there was no appointment of new members of the Company's Board of Commissioners by the GMS.

Board of Commissioners Trainings

To enhance the capability and competencies in performing its duties, members of the Board of Commissioners may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Commissioners in 2019 can be found on Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting is legitimate and can proceed and is entitled to make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board of Commissioners members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board of Commissioners members have been notified in writing and all Board of Commissioners members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

with a decision taken in the Board of Commissioners meeting.

The Board of Commissioners Meetings procedures refer to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

During 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	6	6	100
Liliana Tanoesoedibjo	6	6	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo*	5	5	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Kardinal Alamsyah Karim	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

*) Hingga 28 Oktober 2019 | Until October 28, 2019

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners shall also periodically convene at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months.

The joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners use this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by management.

During 2019, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, with the following attendance:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kehadiran Rapat Gabungan

Attendance of Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Angela Herliani Tanoesoedibjo*	3	3	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100

*) Hingga 28 Oktober 2019 | Until October 28, 2019

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Tien	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Jiohan Sebastian	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Mashudi Hamka	4	4	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual GMS where the performance is presented through a report to the Shareholders on the duties implementation. The GMS further grants the release and discharge of the responsibility (*acquit et discharge*) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Terlaksananya pengarahannya, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from Internal Audit Unit and external auditor, or results of OJK supervision.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Assessors

The Shareholders in the GMS conduct the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations stated in the prevailing Laws and the Articles of Association and mandate of the Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2019, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik.

BOC Performance Assessment Results

The GMS stipulated that the Board of Commissioners had carried out supervisory and advisory duties properly for fiscal year 2019.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Remuneration

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners shall be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through the Company's Board of Commissioners.

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

Paket remunerasi Dewan Komisaris yang diterima pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The following are remuneration packages received by the Board of Commissioners in 2019:

Uraian	2019 (Rp Juta Rp Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	2.135	Short-term employee benefits
Jumlah	2.135	Total

Direksi

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2019, Rapat menegaskan kembali susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagai berikut:

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors also has the authority to control the course of the Company to take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's proficient operations by taking into account efficiency and effectiveness.

Legal References

The Company's Board of Directors is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Annual GMS on June 25, 2019, the Meeting reaffirm the composition of the Company's Board of Directors for fiscal year 2019, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Awal Menjabat Serving From
Darma Putra	Direktur Utama President Director	30 September 2016 September 30 2016
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	30 April 2014 April 30, 2014
Tien	Direktur Director	30 April 2014 April 30, 2014
Natalia Purnama	Direktur Director	30 April 2014 April 30, 2014
Jiohan Sebastian	Direktur Director	30 April 2014 April 30, 2014
Henry Suparman	Direktur Director	30 April 2014 April 30, 2014
Mashudi Hamka	Direktur Director	27 Juni 2018 June 27, 2018

Seluruh Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini

The profile of all members of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter as part of the Board of Directors' Profile in this Annual Report.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in article 15 of the Company's Articles of Association. The scope of duties are as follows:

- In overseeing and/or managing the Company, the Board of Directors shall act in accordance with GMS resolutions.
- The Board of Directors shall hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, full of responsibility and prudence with due observance to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other party to the Company and to execute all actions regarding the management and ownership however with certain stipulations as mentioned in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Scope of Works and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The GMS shall determine the scope of duties of each member of Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors members.

Scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

Direksi
Board of Directors

Darma Putra
Direktur Utama | President Director

Direktorat
Directorate

Utama
President

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak.
- Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor.
- To lead, supervise and control all functions in the Company and subsidiaries.
- To lead and supervise investor relations function

Susanty Tjandra Sanusi
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Direktorat
Directorate

Corporate Human Capital and Strategic Support

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan.
- Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company.
- To supervise internal audit function in the Company.
- To develop and control policies concerning human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.

Tien
Direktur | Director

Direktorat
Directorate

Kuangan
Finance

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting pada entitas anak.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control finance and accounting functions in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control finance and accounting functions in the Company's subsidiaries.
- To develop and control finance and accounting policies in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control corporate finance in the Company and subsidiaries
- To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries



Natalia Purnama
Direktur | Director

Direktorat
Directorate

Treasury & Control

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak.
- Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division.
- To supervise and control corporate planning function in the Company and subsidiaries
- To oversee Planning & Performance Management Division and Treasury Division.

Johan Sebastian
Direktur | Director

Direktorat
Directorate

Portfolio Management

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi investasi di Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan *corporate action* Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control investment function in the Company and subsidiaries.
- To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries

Henry Suparman
Direktur | Director

Direktorat
Directorate

External Affair & Government Relations

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan.
- Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan.
- To control and supervise the cases being faced by the Company and or subsidiaries with the Company's external parties.
- To develop solution alternatives for settlement of cases with the Company's external parties

Mashudi Hamka
Direktur | Director

Direktorat
Directorate

Information & Technology

Tanggung Jawab
Responsibilities

- Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
- Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak.
- To supervise and control information technology within the Company and its subsidiaries.
- To supervise and control information technology development programs within the Company and its subsidiaries.
- To develop and control information technology policies in the Company and its subsidiaries.

Direksi
Board of Directors

Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

BOD Charter

The Company's Board of Directors has Working Guidelines (*BOD Charter*) in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Directors' Manual regulates, among others Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meeting and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

Criteria of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship
 - never conducted an Annual General Meeting of Shareholders,
 - his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.



Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite Direksi

Perseroan tidak memiliki komite dibawah Direksi.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengedepankan kepentingan Perseroan dan tidak berada dalam tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Masing-masing anggota Direksi menandatangani surat pernyataan independensi pada saat pengangkatan yang kemudian didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Dismissal

The tenure of member of the Board of Directors shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office, if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.

Performance Assessment of BOD Committees

The Company does not have a committee under the Board of Directors.

Board of Directors Independency

In performing its duties in regard to decision-making, the Board of Directors shall be independent and promote the interests of the Company and shall not be under any pressure or interest of any particular party.

Each member of the Board of Directors signs a statement of independence at the time of appointment, which is further documented by the Corporate Secretary.

Direksi Board of Directors

Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG didalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Dewan Komisaris serta anggota Direksi Perseroan lainnya.

Pada tahun 2019, tidak ada program orientasi yang diberikan kepada Direksi dikarenakan tidak ada pengangkatan anggota Direksi baru Perseroan oleh RUPS.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi tahun 2019 tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan

Orientation Program For New Directors

The orientation program is provided to newly appointed Board of Directors members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. The Company's vision, mission, goals and strategies.
2. Understanding of the obligation and authorities of the Board of Directors.
3. Understanding of the Company's business activities and the implementation of GCG in business activities.
4. Introduction to the Board of Commissioners and other members of the Company's Board of Directors.

In 2019, no orientation program was provided to the Board of Directors, as there was no appointment of new members of the Company's Board of Directors by the GMS.

Board of Directors Trainings

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2019 can be found on Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors Meeting shall be convened periodically at least once in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors shall also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.

The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make binding decisions if more than ½ (one half) of Board of Directors members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors Meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or through other electronic media that allows all meeting participants to see and hear each other live and participate in the meeting.

The Board of Directors can make valid decisions without holding the meeting, provided that all Board of Directors members have been notified in writing and all Board of

Direksi
Board of Directors

semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2019, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Directors members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Directors meeting.

During 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its realization. The following is meeting attendance of the Board of Directors:

Kehadiran Rapat Direksi

Attendance of Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Tien	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Jiohan Sebastian	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Mashudi Hamka	12	12	100

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2019, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2019, the Board of Directors attended 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of the Board of Directors as follows:

Kehadiran Rapat Gabungan

Attendance of Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Tien	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Jiohan Sebastian	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Mashudi Hamka	4	4	100

Direksi Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolektif dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

BOD Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors, and the President Director can assess other Directors. The individual and collegial performances of the Board of Directors shall be done comprehensively, in hierarchy, and periodically.

The procedures of the Board of Directors performance are as follows:

- The Board of Directors prepares the Corporate Plan with goals/targets to be achieved within the next 5 years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, goals/targets to be achieved annually, and quarterly that elaborate the Corporate Plan.
- The Board of Directors reports realization of targets for each KPI in the quarterly reports and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors KPI by the Board of Commissioners serve as assessment of the Board of Directors accountability in the GMS.

Performance assessment of the Board of Directors is based on general indicators, as follows:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of annual business plan;
- Supervisory on follow-up by the Board of Directors on reports/recommendations from Internal Audit Unit, external auditor or OJK supervision.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The results of performance evaluations of individual Directors are considered by the shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another term of office.

Remuneration of The Board Of Directors

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors shall be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee for submission to the GMS through the Company's Board of Commissioners.



Perseroan melaksanakan mekanisme *performance-based compensation*, yaitu pemberian kompensasi berdasarkan kompetensi dan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja Perseroan.

Jumlah remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Remuneration determination of the Company adheres to performance-based compensation mechanisms that provide compensation based on competence and performance, both individual and corporate performances.

Remuneration amounts are determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by the GMS.

Uraian	2019 (Rp Juta Rp Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	12.847	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	442	Post employment benefits
Total	13.289	Total

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Hal ini diperlukan untuk efektivitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, untuk itu Perseroan terus menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Policy Concerning Diversity of The Board of Commissioners And Board of Directors Compositions

Based on the Shareholders policy, the determination of the Board of Commissioners composition is carried out by considering the needs and complexity of the Company's business, by taking into account the diversity of expertise, educational background and experience and not differentiating gender. This is needed for the effectiveness of the Board of Commissioners and Directors duties and responsibilities, for which the Company continues to maintain the expertise and experience of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan komisaris.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 2 Agustus 2018.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada bulan Oktober 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- Audit Eksternal
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and to monitor the Company's compliance with laws and regulations. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree dated August 2, 2018.

Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter that has been updated by the month of October 2019 and has been approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition and membership, committee's requirements, work implementation and tenure.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Financial Statements or Information
Review the financial information released by the Company to the public and/or authorized parties, which includes financial statements, financial projections and other reports pertaining to the Company's financial information.
- Internal Audit
Review the implementation of audit processes conducted by internal auditor and oversees the follow up by the management/Board of Directors on internal auditor's findings.
- External Audit
 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on appointment of external auditor based on independence, scope of work and fee.
 2. Provide independent opinion if there are different opinions between management and external auditor regarding the services rendered.
- Risk Management and Internal Control
Analyse the implementation of risk management and internal control by management/Board of Directors.



- Peraturan Perundang-undangan
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Pengaduan
Mengkaji pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Benturan Kepentingan
Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Pihak Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2019:

- Legislation
Review the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's operations.
- Complaints
Review the complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial reporting.
- Conflict of Interest
Review and provide recommendation to the Board of Commissioners on potential conflict of interest.
- Confidentiality
Maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities

The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:

- Access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and resources of the Company that relate to its duties.
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform the functions of internal audit, risk management, and external auditor concerned with its duties & responsibilities.
- To engage an independent party other than Audit Committee members to support carrying out its duties, if required.
- Other authorities granted by the Board of Commissioners.

Membership and Tenure

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and at least 2 (two) other members are Independent Commissioners that meet independence requirements as stipulated in OJK regulations.

The Audit Committee members are appointed based on competence requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The tenure of Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for one other term of office.

The Composition and Profiles of the Audit Committee's Members in 2019 are as follows:

Komite Audit
Audit Committee

Susunan Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Agustus 2018 Decree of the Board of Commissioners dated August 2, 2018
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Komite Audit/Komisaris Independen Member of Audit Committee/ Independent Commissioner	
Azis Aribowo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

Profil Komite Audit

Profil Kardinal Alamsyah Karim dan Ricky Herbert Parulian Sitohang disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Azis Aribowo, dapat dilihat di bawah ini.

Audit Committee Profile

Profile of Kardinal Alamsyah Karim and Ricky Herbert Parulian Sitohang is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Azis Aribowo is as follows:

Azis Aribowo

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of Audit Committee/Independent Party

**Profil
Profile**

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana pada Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat, pada 1992. Menjabat sebagai, Direktur PT Samarinda Properti Mandiri; PT Aneka Griya Abadi; PT Griya Usaha Prima; PT MNC Griya Prima (Mei 2019 - sekarang), Direktur PT Linktone International (Januari 2015 - Maret 2018), Direktur PT Semesta Marga Raya (Juni 2013 - Desember 2015), Direktur PT Trans Jabar Toll (Agustus 2013 - Desember 2015), General Manager PT Marga Mandalasakti (April 2001 - Maret 2013), Project Manager PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).

Indonesian citizen, obtained a Bachelor of Industrial Technology degree from Institut Teknologi Bandung, West Java in 1992. Currently he also serves as the Director of PT Samarinda Properti Mandiri; PT Aneka Griya Abadi; PT Griya Usaha Prima; PT MNC Griya Prima (May 2019 - present). He served as the Director of PT Linktone International (January 2015 - March 2018), Director of PT Semesta Marga Raya (June 2013 - December 2015), Director of PT Trans Jabar Toll (August 2013 - December 2015), General Manager of PT Marga Mandalasakti (April 2001 - March 2013), Project Manager of PT Module Intracs Yasatama (April 1997 - April 2001).



Independensi Anggota Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Program Pengembangan Kompetensi

Penjabaran tentang pengembangan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Azis Aribowo	4	2	50

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
- Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
- Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
- Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
- Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
- Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

Independence of Audit Committee Members

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Competency Development Program

Information on competency development of the Audit Committee is available on the Chapter 3 Company Profile of this Annual Report.

Audit Committee Meetings

During 2019, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following meeting attendance:

Audit Committee's Duty Implementation In 2019

In 2019, the Audit Committee has performed the following duties:

- Reviewed and examined the Company's financial information such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
- Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
- Examined and reviewed internal audit reports and implementation.
- Examined and evaluated internal audit report and the followup for improvement by the management.
- Evaluated the audit conducted by external auditor, including independence and objectivity verification and reviewed adequacy of the performed audit procedures.
- Communicated to management results of the discussion with the external auditor.
- Examined matters that require approval or recommendation of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Piagam Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mengatur Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pengungkapan dan Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and remuneration determination process.

The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of salary/honorarium, bonus and allowances for the Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of management and employee stock option program (MESOP).

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Board of Commissioners Decree dated November 13, 2019.

Nomination & Remuneration Charter

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee, which has been ratified on September 18, 2018.

The Nomination and Remuneration Charter among others regulates the Duties and Responsibilities, Composition, Membership Structure, Meetings and its Implementation, and Disclosure and Reporting.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties and responsible for giving the recommendation to the BOC including but not limited to the matters as follows:

Nomination Functions

- a. Develop and provide recommendation to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Position composition of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
 - Policy and criteria required in the Nomination process.
 - Evaluation policy of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.

- b. Provide suggestion on the candidate members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Stipulate the criteria in identifying the candidates, examining and approving the candidates of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners. On such measure the Committee shall apply the principle that each candidate is able and appropriate for the relevant position and qualified for the position with experience, capability and other relevant factors.
- d. Following the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

Remuneration Function

- a. Evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation from time to time.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to the Company's General Meeting of Shareholders.
- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. The Committee shall implement the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure in terms of salary, honorarium, incentive and allowance invariably and variably.
 - Preparing the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have the reasonable feasibility appropriateness as well as benchmark by considering:
 - Applicable remuneration in the Company's business activity industrial sector from time to time.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - Performance, duty, responsibility and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategy.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggung Jawab

- a. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- b. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - Risalah rapat.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
 - Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
- c. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- d. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
- e. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

- Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- f. The Committee may consider the input from members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the policy to be recommended.
- g. The committee shall evaluate structure, policy and amount of remuneration at least once a year.
- h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration in accordance with the prevailing rules.

Responsibility

- a. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- b. The Committee's accountability reports are submitted to the Board of Commissioners as follows:
 - Minutes of Meeting.
 - Quarterly report on activity and performance of the Committee.
 - Annual report on activity and performance of the Committee.
 - Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
- c. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for the interest of its performance duties.
- d. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
- e. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Komposisi Keanggotaan

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

Susunan dan Profil Anggota

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019
Liliana Tanoesoedibjo	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Komite

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo*	1	1	100

*) Sejak 13 November 2019 | Since November 13, 2019

Membership

Currently members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members with Independent Commissioner as Chairmen, and 2 (two) Commissioners as member.

The Nomination and Remuneration Committee members have educational background and expertise in economics, finance and human resources.

Composition and Profiles

The composition of Nomination and Remuneration Committee in 2019 is as follows:

Profile of all members of the Nomination and Remuneration Committee is described in the Board of Commissioners Profiles in this Annual Report.

Competency Development

The Competency Development program for the Nomination and Remuneration Committee is aligned with the role of each Committee member and as the Company's Board of Commissioners.

Committee Meeting

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Pada tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's Duty Implementation in 2019

In 2019 the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policy for and required criteria in nomination process, and performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assisted the Board of Commissioners to assess performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined benchmarks for evaluation.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Competency Development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. Proposed qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies and amounts.
6. Assisted the Board of Commissioners to align performance assessment with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan berfungsi mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

The Corporate Governance Committee has the function to review and evaluate the implementation of GCG in the Company. This Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. As such, member of the Corporate Governance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to the Board of Commissioners of PT MNC Investama Decree dated November 13, 2019.



Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang telah disahkan tanggal 18 September 2018.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan CG dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan CG yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan CG dan Kebijakan CG Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Susunan & Profil Anggota

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Committee Charter

The Company has in place the Corporate Governance Committee Charter, which has been ratified on September 18, 2018.

The Corporate Governance Committee Charter among others regulates the Objectives, Accountability, Membership Structure, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Meeting and its Implementation, and Reporting.

Duties and Responsibilities

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee shall act independently.
2. Corporate Governance Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance and submits improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on the various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.
5. Review the Corporate Governance reports issued by the Company to ensure transparency and accuracy of the reports and recommend for improvement to the Board of Directors.
6. Provide recommendation to Board of Commissioners for approval on the Corporate Governance report and the Company's Corporate Governance policy.
7. Corporate Governance Committee shall prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain confidentiality of all Company's documents, data, and information.

Composition & Profiles

Currently members of the Company's Corporate Governance Committee consist of 3 (three) members with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as member.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2019 is as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota / Komisaris Independen Member / Independent Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini

Profile of all members of the Corporate Governance Committee is described in the Board of Commissioners Profiles in this Annual Report

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Competency Development

The Competency Development program for the Corporate Governance Committee is aligned with the role of each Committee member and as the Company's Board of Commissioners.

Rapat Komite

Selama tahun 2019, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Committee Meeting

During 2019, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo*	1	1	100

*) Sejak 13 November 2019 | Since November 13, 2019

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola
Perusahaan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Mengkaji prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan untuk kemudian menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji laporan CG Perseroan yang dibuat oleh Direksi, dan menyampaikan rekomendasi serta perbaikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disampaikan kepada Direksi.

Duty Implementation of Corporate
Governance Committee In 2019

In 2019 the Corporate Governance Committee performed the following duties

1. Evaluated the structure and framework of governance as well as conformity of the Company's CG policy to the prevailing laws and regulations in Indonesia.
2. Reviewed the principles and implementation of the Company's CG to subsequently submit recommendation for improvement to the Board of Commissioners.
3. Reviewed the Company's CG report made by the Board of Directors and submit recommendations and improvements to the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Directors.



Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk memastikan pengelolaan risiko oleh Direksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Komite Pemantau Risiko Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Investama Tbk tanggal 13 November 2019.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Piagam ini ditetapkan tanggal 18 September 2018. Adapun isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat.
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.

The Risk Oversight Committee has the function to ensure risk management by the Board of Directors may be performed as expected.

The Risk Oversight Committee establishment refers to the Company's Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Risk Oversight Committee Charter

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has in place a set of work guidelines provided in the Risk Oversight Committee Charter.

The Charter was stipulated on September 18, 2018. The Charter among others regulates the following: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independence, Duties and Responsibilities, Authority, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Term of Office.

Duties and Responsibilities

The Committee has the duties to provide recommendation to the Board of Commissioners including but not limited to the following matters:

1. Assisting and providing recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management and ensuring that risk management policies are properly implemented.
2. In the process to provide recommendation, the Committee should evaluate the consistency between risk management policies and the implementation.
3. Preparing and/or updating work guidelines and procedures of Committee.
4. Conducting other duties that are relevant with the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports are submitted to the Board of Commissioners as follows:
 - a. Minutes of Meeting.
 - b. Quarterly report on activity and performance of the Committee.

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee

- c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
 5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

- c. Annual report on activity and performance of the Committee.
 - d. Report on the field visit containing among others the findings or field fact, evaluation, analysis, conclusion and suggestion, if any.
3. Committee members who remain or no longer served as the Committee members shall maintain confidentiality of the document, data and information of the company obtained during the tenure as Committee members, both from internal and external parties and only applicable for the interest of its performance duties.
 4. Committee members shall not misuse the Company's important information for personal use.
 5. In performing duties and responsibilities, the Committee members shall adhere to the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain both directly and indirectly from the Company's activities other than to receive honorarium and facilities as well as other benefits.

Susunan & Profil Anggota

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 November 2019
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota / Komisaris Member / Commissioner	Decision of Board of Commissioner dated November 13, 2019
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota / Komisaris Independen Member / Independent Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing anggota Komite sebagai Dewan Komisaris Perseroan

Composition & Profiles

The Risk Oversight Committee currently has 3 (three) members, which is chaired by an Independent Commissioner. Members of the Risk Oversight Committee shall have the skills in risk management and finance.

Composition of Risk Oversight Committee in 2019 is as follows:

Profile of all members of the Risk Oversight Committee is described in the Board of Commissioners Profiles in this Annual Report.

Composition & Profiles

The Competency Development program for the Risk Oversight Committee is aligned with the role of each Committee member and as the Company's Board of Commissioners.



Rapat Komite

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat komite sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo*	1	1	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100

*) Sejak 13 November 2019 | Since November 13, 2019

Committee Meeting

During 2019, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Komite Pemantau Risiko telah melakukan koordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, untuk dapat mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kesesuaiannya dengan pelaksanaan. Komite Pemantau Risiko telah melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan atas kajian pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di lingkup Perseroan.

Risk Oversight Committee's Duty Implementation In 2019

The Risk Oversight Committee coordinated with Risk Management Work Unit under the Board of Directors, to be able to evaluate the Company's risk management policies and their conformity with the implementation. Risk Oversight Committee has reported the evaluation result to the Board of Commissioners as a consideration for the review of the implementation of risk management policies in the Company.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Santi Paramita sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 tanggal 28 Januari 2014, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

The Corporate Secretary has a role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory. The Corporate Secretary has a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company with the shareholders, and capital market authorities, capital market communities, investors as well as other stakeholders.

The Company has established a Corporate Secretary, which is held by Santi Paramita as a compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1.A and Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary, which is legitimately also based on the Board of Directors Decree No. 017/MNCINV/Dir/I/2014 dated January 28, 2014. The Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.

SANTI PARAMITA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Profil Profile

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan, ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011 dan sebagai Senior Vice President General Counsel di PT MNC Investama Tbk sejak Januari 2011. Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (Agustus 1994-Februari 1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (Februari 1998-Februari 1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999-2000), Partner di Firma hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (Januari 2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2010-Desember 2011). Hingga saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia (AKHI), Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Indonesian Citizen, born in Surabaya, March 16, 1970, and domiciled in Jakarta, Indonesia. She earned her Bachelor of Law in 1992 and Master of Notarial and Land Law in 2000, both from the University of Indonesia. Prior to serving as Corporate Secretary of the Company, she served as Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk from October 2011 and also held the position of Senior Vice President General Counsel at PT MNC Investama Tbk since January 2011. In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (August 1994 to February 1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (February 1998-February 1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (January 2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2010-December 2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Association of Indonesian Legal Consultants (AKHI), the Association of Indonesian Legal Advisors, and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation;



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan; 5. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; 6. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; 7. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 8. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 9. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website; 5. Submission of reports to the Financial Service Authority (OJK) in timely manner; 6. Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders; 7. Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; 8. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; 9. To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders. |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas pada tahun 2019, sebagai berikut:

- Memonitor perkembangan pasar modal dan mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, khususnya investor, yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan Perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, masyarakat dan investor.
- Menjunjung tinggi prinsip dan cara kerja profesional dan menghindari adanya benturan kepentingan.
- Memberikan persetujuan terhadap informasi maupun kegiatan yang berada di luar ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyelenggaraan RUPS.
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan

Duties Implementation in 2019

During 2019, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- Kept abreast of capital market developments and comprehended the applicable capital market regulations.
- Made available the information required by public, particularly investors, in relation to the Company's performance.
- Advicing and provide recommendations to the Board of Directors on the compliance to the Capital Market Law and its implementing regulations, and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.
- Played a key role as the Company's liaison with OJK, IDX, public, and investors.
- Upheld the professionalism principles and avoided potential conflict of interest.
- Approved information and activities not stipulated in the applicable capital market laws and regulations.
- Organized GMS.
- Organized and attended the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Prepared the Company's Annual Report

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

Pengembangan Kompetensi

Berikut adalah pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019:

Competency Development

The following are competency development participated by the Corporate Secretary during 2019:

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1	10 Januari 2019 January 10, 2019	Mainhall BEI	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar dan Implementasi Notasi Khusus. Dissemination of Changes on Regulation No. I-A on the Stock Listing and Equity Shares Issued by Listed Companies and Special Notation Implementation.
2	14 Januari 2019 January 14, 2019	The Financial Hall Graha CIMB Niaga Lt. 2	KSEI : Sosialisasi <i>E-Proxy</i> dan <i>E-Voting Platform</i> KSEI: Dissemination of E-Proxy and E-Voting Platform
3	21 Januari 2019 January 21, 2019	MNC Tower Lt. 23 Kebon Sirih - Jakarta	Pelatihan <i>Online Single Submission</i> – Layanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS-PBTSE) oleh Notaris Aulia Taufani. Online Single Submission Training – Electronic Integrated Business License Services (OSS-PBTSE) by Notary Aulia Taufani.
4	1 Februari 2019 February 1, 2019	Ruang Rapat 1 Tower II PT KSEI Gedung BEI Tower II Lt. 3	KSEI : Pelatihan (<i>Hands-on</i>) modul bagi Penerbit Efek dalam <i>E-Proxy</i> dan <i>E-Voting Platform</i> . KSEI: Hands-on module training for Stockbrokers in E-Proxy and E-Voting Platform.
5	12 Februari 2019 February 12, 2019	Mainhall BEI	Seminar ICSA & BEI : “Sosialisasi POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal”. ICSR & BEI Seminar: “Dissemination of POJK No. 36/POJK.04/2018 on Audit Procedures in the Capital Market Sector”.
6	9 April 2019 April 9, 2019	Mainhall BEI	Seminar ICSA & BEI : “Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit”. ICSA & BEI Seminar: “Matters Required the Attention of Corporate Secretary on the Organ Board Establishment: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit”.
7	11 April 2019 April 11, 2019	Mainhall BEI	Sosialisasi Peraturan Nomor I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa dan Peraturan Nomor II-O tentang Perdagangan Unit Penyertaan Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif di Bursa. Dissemination of Regulation No. I-W on the Listing of Infrastructure Investment Fund Equity Unit in Collective Investment Contract at the Exchange and Regulation No. II-O on the Transaction of Infrastructure Investment Fund Equity Unit in Collective Investment Contract at the Exchange.
8	14 Mei 2019 May 14, 2019	Mainhall BEI	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Integrasi SPE OJK dengan IDXnet. Dissemination of the Trial of Integrated Electronic Reporting Facility of SPE OJK with IDXnet.



Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
9	24 Juni 2019 June 24, 2019	Mainhall BEI	Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dissemination of POJK No. 14/POJK.04/2019 on the Amendment of POJK No. 32/POJK.04/2015 on the Additional of Capital for Public Companies with Pre-Emptive Rights.
10	2 Juli 2019 July 2, 2019	Mainhall BEI	Seminar BEI : "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary" dan Sosialisasi POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. BEI Seminar: "Effective GCG Implementation Strategy with Corporate Secretary duties" and Dissemination of POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Governance Practices of Public Companies.
11	1 Agustus 2019 August 1, 2019	Mainhall BEI	Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Dissemination of Regulation No. I-V on the Stipulation of Specific Stock Listing and Equity Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies.
12	13 Agustus 2019 August 13, 2019	Mainhall BEI	Seminar ICSA & BEI : "Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka". ICSA & BEI Seminar: "Understanding the Shares Buyback Rules as per POJK No. 30/POJK.04/2017 on the Shares Buyback Issued by the Public Companies".
13	10 September 2019 September 10, 2019	Mainhall BEI	Seminar ICSA & BEI : "POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka". ICSA & BEI Seminar: "POJK No. 74/POJK.04/2016 on Merger or Consolidation of Public Companies".
14	8 Oktober 2019 October 8, 2019	Mainhall BEI	Seminar ICSA & BEI : "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)". ICSA & BEI Seminar: "Online Single Submission".
15	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Grandballroom The Ritz-Carlton - Jakarta	CEO Networking 2019 – Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy
16	1 November 2019 November 1, 2019	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	Launching Sistem E-Registration HMETD dan Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD. Launching of E-Registration for Pre-Emptive Rights and Dissemination of SPRINT E-Registration for Pre-Emptive Rights.
17	12 November 2019 November 12, 2019	Mainhall BEI	Persiapan Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global Era Kabinet Indonesia Maju. Preparation to Address the Turbulence of Global Economy in the Advancing Indonesia of Cabinet Era.
18	27 November 2019 November 27, 2019	Mainhall BEI	ASEAN Corporate Governance Workshop
19	17 Desember 2019 December 17, 2019	Mainhall BEI	HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-31 31th Anniversary of Indonesia Issuers Association
20	30 Desember 2019 December 30, 2019	Mainhall BEI	Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Closing of Trading of Indonesia Stock Exchange in 2019

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Unit Audit Internal melaporkan kegiatan dan hasil auditnya setiap bulan kepada Direktur Utama dan setiap 3 (tiga) bulan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dan Unit-unit Bisnisnya. Oleh karena itu Unit Audit Internal memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit independently and objectively carries out its duties and responsibilities. The Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who directly reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director following the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Service Authority (OJK).

The Internal Audit Unit provides monthly reports on its activities and audit results to the President Director and every 3 (three) months to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit Unit serves as a partner of the management to continuously improve and conduct corporate governance practices in the Company and its Business Units. To that end, the Internal Audit Unit has full, free and unrestricted access to all Company's records, physical properties and employees that are relevant to the assignment and responsible to maintain the confidentiality and existence of such records and information.

Duties and Responsibilities

Internal Audit provides independent and objective assurance and consultation, aims at enhancing values and improving the Company's operations through a systematic approach. This is done by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and the corporate governance process. The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and performing Internal Audit annual plan.
2. Examine and evaluating internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Auditing and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing corrective recommendations and objective information on any audited activities in all management levels.
5. Preparing the audit report and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the progress of the recommended actions.
7. Cooperating with Audit Committee during oversight duty.
8. Developing a program to evaluate the quality of the conducted Internal Audit activities.
9. Performing a special audit if necessary.



Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal. Pelaksanaan Audit Internal Perseroan adalah berbasis risiko (*Risk Based Audit*).

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has been equipped with a Working Guideline called Internal Audit Charter. The Charter also functions to strengthen the role and responsibility of the Internal Audit, as well as the basis for its assignment and supervisory duties. The implementation of the Company's Internal Audit is a Risk Based Audit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

TISSA PURNAMA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Profil Profile

Tissa Purnama, S.E, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2019 sebagai Kepala Unit Audit Internal. Penunjukan dan pengangkatan beliau sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan No. 377/DIR/MNCI/IX/19 tanggal 16 September 2019.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (sekarang dikenal sebagai Kwik Kian Gie School of Business), Jakarta Utara.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2015-2019), Manajer Internal Audit di PT Central Cipta Murdaya (2013-2015), Manajer Internal Audit di PT Indosat Tbk (2010-2013, Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2010).

Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah mengikuti berbagai macam kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan, yaitu antara lain pelatihan Manajemen Risiko & Audit berbasis Risiko, Manajemen Risiko Korporasi, Sarbanes Oxley, Six Sigma Yellow Belt, Standar Audit, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), serta sejumlah kegiatan pelatihan lainnya, baik yang diselenggarakan sendiri oleh perusahaan tempat ia bekerja (*in-house*), maupun oleh lembaga pelatihan pihak ketiga (*out-house*).

Tissa Purnama, S.E, an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1983, joined the Company in 2019 as Head of Internal Audit. The appointment and assignment of Tissa Purnama as Head of the Company's Internal Audit by the President Director based on the Decree No. 377/DIR/MNCI/IX/19 dated September 16, 2019

He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Institute of Business and Informatics Indonesia (currently known as Kwik Kian Gie School of Business), North Jakarta.

Prior to joining the Company, he served as Head of Internal Audit at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2015-2019), Internal Audit Manager at PT Central Cipta Murdaya (2013-2015), Internal Audit Manager at PT Indosat Tbk (2010-2013, Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2010).

Throughout his career, he has attended various training activities in order to improve his competencies, such as Training of Risk Management & Risk Based Audit, Enterprise Risk Management (ERM), Sarbanes Oxley, Six Sigma Yellow Belt, Auditing Standard, Good Corporate Governance, Anti Money Launderin & Combatting Terrorism Financing, as well as several other training programs organized by the Company he worked for (*in-house*), or either by 3rd party training provider (*out-house*).

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Komposisi Personil Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Unit Audit Internal dibantu 3 (tiga) pegawai dengan komposisi: 1 (satu) Asisten Manager, dan 2 (dua) Supervisor. Semua anggota Unit Audit Internal memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai Auditor Internal dan atau Auditor Eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Kode Etik Auditor

Auditor internal harus selalu mematuhi kode etik dan perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan, termasuk seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Badan Pembuat Peraturan di Indonesia dan juga melaksanakan aturan perilaku berikut:

1. Integritas
Auditor Internal:
 - a. Harus melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab.
 - b. Harus mematuhi hukum/undang-undang dan membuat pengungkapan audit sesuai dengan hukum/undangundang yang berlaku dan profesinya.
 - c. Dilarang terlibat tindakan ilegal, atau tindakan yang tidak sesuai dengan profesi Auditor Internal atau norma Perseroan.
 - d. Harus mematuhi dan memberikan kontribusi terhadap kepatuhan kode etik Perseroan.
2. Objektif
Auditor Internal:
 - a. Dilarang berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit atau menyebabkan hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan.
 - b. Dilarang menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan terhadap terpengaruhnya keputusan profesional mereka.
 - c. Harus mengungkapkan seluruh fakta material yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan hasil audit yang dilaporkan.

Internal Audit Unit Composition

In implementing its duties, Head of Internal Audit is assisted by 3 (three) personnels: 1 (one) Assistant Manager, and 2 (two) Supervisors. All personnels of Internal Audit Unit have accounting background and previous professional experience as Internal and/or External Auditor.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors have yet to attain the professional Internal Audit certification. However, they have attended various trainings as stated in the Internal Audit Unit's Competency Development section in this Annual Report.

Auditor's Code of Ethics

Internal auditors shall comply with the Company's prevailing code of ethics and code of conduct, including all applicable laws and regulations as defined by the Regulatory Agency in Indonesia as well as implement the following rules of conduct:

1. Integrity
Internal Auditor:
 - a. Shall carry out the job honestly, diligently, and responsibly.
 - b. Shall comply with the law and provide audit disclosure in accordance with the applicable laws and its profession.
 - c. Shall not carry out any illegal acts, or actions that are not in accordance with the profession of the Internal Auditor or the norms of the Company.
 - d. Shall comply and contribute to compliance with the Company's code of ethics.
2. Objective
Internal Auditor:
 - a. Shall not participate in any activity or have any relationship that may affect the audit result or cause the audit result to be biased. Such participation includes activities or relationships that may cause a conflict of interest with the Company.
 - b. Shall not receive any gifts in any form and from anyone who may influence or induce allegations of the soundness of the professional decisions.
 - c. Shall disclose all known material facts, which, if not disclosed, will alter the conclusions of reported audit results.



3. Kerahasiaan
Auditor Internal:
 - a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan.
 - b. Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.

4. Kompetensi
Auditor Internal:
 - a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan yang mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam bidang yang ditugaskan tersebut.
 - b. Harus melakukan penugasan Audit Internal sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
 - c. Harus secara terus-menerus meningkatkan keahlian, efektivitas, dan kualitas pekerjaannya.

3. Confidentiality
Internal Auditor:
 - a. Shall be prudent in using and maintaining the confidentiality of information obtained during the assignment.
 - b. Shall not use any information for personal gain or otherwise illegally or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Competency
Internal Auditor:
 - a. Can only be involved in assignments where they have sufficient knowledge, skills and experience in the assigned field.
 - b. Shall perform Internal Audit assignments in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
 - c. Shall continually improve the skills, effectiveness, and quality of work

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka pengembangan kompetensi Audit Internal, Perseroan memiliki kebijakan yang dilaksanakan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2019, Pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching, counseling, training, dan sharing knowledge* antar personil.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has the policies on Internal Audit competency development implemented through various trainings and education. In 2019, the Internal Audit Unit member's competency development was conducted through *coaching, counseling, training, and knowledge sharing* between personnels.

Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
26 September 2019 September 26, 2019	Manager Forum XLII - "Strategi dan Kebijakan Agraria untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional"	iNews Tower	MNC Group
11 Oktober 2019 October 11, 2019	APU & PPT 4.0 Training Program	iNews Tower	MNC Group

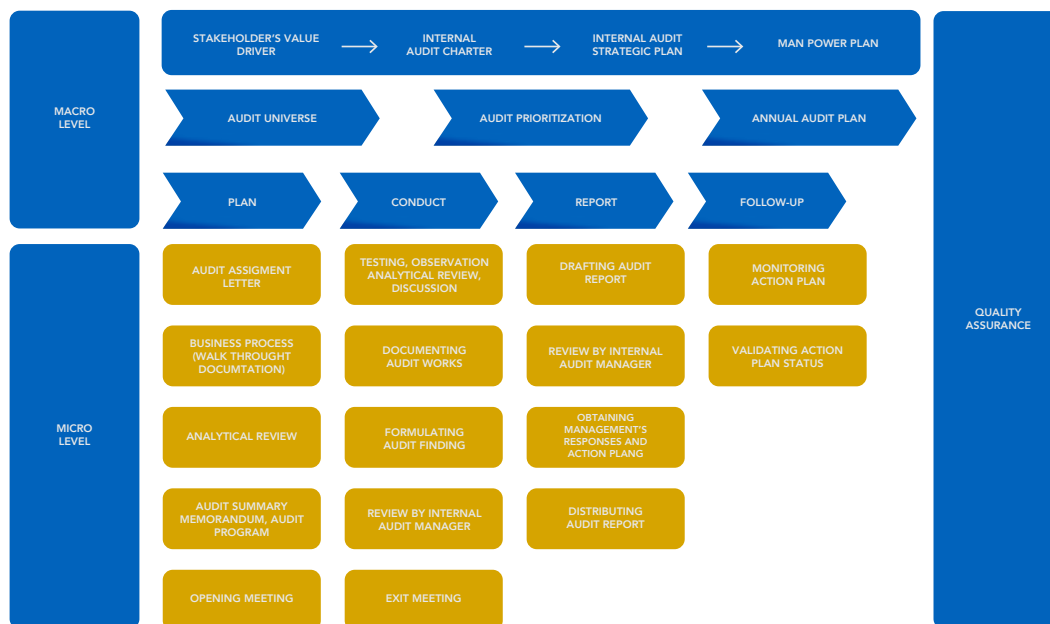
Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ *Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal perusahaan, adalah sebagai berikut:

Audit Method

The Company has implemented a Risk Based Audit method (RBA), which are as follows:

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit



Macro Level

a. Manpower Plan – Procedures

Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

b. Audit Universe

Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

c. Audit Prioritization

Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:

- Hasil penilaian risiko;
- Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
- Perubahan manajemen atau personil kunci;
- Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Legal).

d. Rencana Audit Tahunan

Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Macro Level

a. Manpower Plan – Procedures

Based on Internal Audit strategic planning, The Head of Internal Audit Unit determines the number and skill of Internal Audit personnel required.

b. Audit Universe

Audit Universe refers to a list of main business activities and processes within the Company that becomes the basis of audit target examination determination for the Yearly Audit Plan. Audit Universe is updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.

c. Audit Prioritization

Audit Prioritization relates to the prioritizing of items to be audited in the Annual Audit Plan. Board of Directors' input will also be a factor in prioritizing of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:

- Risk assessment results;
- Previous audit time and past audit results;
- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities (like: Risk Management, Compliance, and Legal).

d. Annual Audit Plan

The preparation of Annual Audit Plan is based on the selection and area priority to be audited for 1 year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or management's condition.



Micro Level

a. Perencanaan

Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit, dan permintaan dokumen. *Walkthrough* dilakukan untuk mengevaluasi *Standard Operating Procedures (SOP)* dan implementasinya. *Analytical Review* dilakukan untuk menyediakan informasi awal atas setiap penyimpangan atau transaksi yang tidak biasa, dampak signifikan dari berita terkait Perseroan, pembaharuan atau perubahan regulasi industri terkait dan risiko tambahan lainnya yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Risiko-risiko yang diidentifikasi dirangkum dan juga dibuatkan kertas kerjanya untuk merencanakan prosedur Audit Internal dalam mengevaluasi kecukupan kontrol terhadap risiko-risiko tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan pembukaan dengan pihak manajemen dan semua pihak yang terkait dalam proses Audit Internal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan *auditee*. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

c. Pelaporan

Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, *auditee* harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

d. Tindak Lanjut

Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit

Micro Level

a. Planning

Audit Assignment Letters are written to inform on the scope, the auditing period, the assignment period, the team to conduct audit, and the request for documents. A walkthrough is conducted to evaluate the Standard Operating Procedures (SOP) and its implementation. An Analytical Review is performed to provide preliminary information on any irregularities or unusual transactions, significant impact of company related news, renewals or changes in industry related regulations and any additional risks that may arise in the business processes. The identified risks are summarized and a working paper is prepared to plan the Internal Audit procedures for evaluating the control sufficiency to address the risks. The next step then is to conduct an opening meeting with management and all parties involved in the Internal Audit process.

b. Implementation

Internal Audit can be conducted through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit working paper. The control weaknesses and/or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated in conjunction with the root cause, the risks / impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, The Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is held after audit completion to communicate the findings and confirm management's responses and follow-up actions plan toward the audit findings and recommendations.

c. Reporting

The preparation of the audit result report shall be based on the outcome of the findings, root cause, the risks / impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of Internal Audit Unit, where any feedback provided by the Head of Internal Audit Unit should be followed up promptly. Before the audit report is finalized, the auditees must provide their responses and follow up action plans toward all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

d. Follow-Up

Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the plan's latest status. The final status of the plan is reported to the Board of Directors each month and quarterly to the Audit Committee. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

e. Penjaminan Kualitas

Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2019

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (berserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the plan has been fully, partially, or not yet implemented.

e. Quality Assurance

The *Quality Assurance Review* is an internal assessment of Internal Audit Unit's activities to ensure that they comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and applicable Company's policies and procedures.

2019 Audit Activities

The Internal Audit Unit prepares the Internal Audit Report for monthly submission to the President Director and quarterly to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The report presents the Internal Audit Unit activities, significant findings (with main causes, risks, recommendations, management's responses and follow-up action plans), and the status of management's follow-up toward previous audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh entitas anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

The application of internal control system by the Company and its subsidiaries refers to the prevailing regulatory, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). The internal control covers control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perusahaan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Adequate segregation of duties and clear standard operating procedure (SOP).
2. Clear authorization levels in financial aspects.
3. Efficient and effective use of the Company's assets with approval according to authorization level and the approved budget.



4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

4. Financial statements preparation in accordance with applicable accounting standards.
5. Regular analysis of the financial statements to ensure efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.
2. Penilaian Risiko
Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.
3. Pengendalian Aktivitas
Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.
4. Informasi dan Komunikasi
Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.

Internal Control Conformity With COSO Framework

In designing the internal control system, The Company refers to the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) framework by taking into account 5 components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The conformity of the Company's internal control implementation with the COSO internal control framework are as follows:

1. Control Environment
The Company always upholds the integrity and ethic values, and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.
2. Risk Assessment
For financial, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives and risks associated with each business process, and manages any changes to minimize the risks in achieving the Company's objectives.
3. Control Activities
The Company ensures appropriate application of internal control through the procedures and policies establishment and implementation in all business units, data applications and networks security, and maintenance of any business applications changes. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.
4. Information and Communication
The Company ensures the information quality and the communication effectiveness about risk management and internal control to every stakeholder.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

5. Pemantauan

Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta *Unit Compliance and Business Process Improvement*. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

5. Monitoring

The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi dan peningkatan atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala untuk Perseroan dan setiap entitas anak. Perancangan SPI dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Proses Bisnis sedangkan penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan SPI dilakukan oleh Unit Audit Internal. SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Internal Control System Implementation and Evaluation

Evaluation and improvement of the Company and its subsidiaries Internal Control System is conducted periodically. The Compliance, Risk Management and Business Process Division design the Internal Control System, whereas the Internal Audit Unit assesses and evaluates its implementation. The Company's Internal Control System has been carried out appropriately, and the Company will continue to optimally develop, evaluate and improve the system.

Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan Entitas Anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Throughout 2019, the implementation of the Company's internal control system was documented in guidelines/policies, work procedures, internal memos, and the duties and responsibilities. The Company has continuously improved its internal processes and the processes of its Subsidiaries by referring to the results of both internal and external audits.

Dari hasil audit yang menyangkut proses bisnis maka dilakukan peninjauan dan perbaikan pedoman/kebijakan dan prosedur operasional standar serta sosialisasi oleh *Unit Compliance and Business Process Improvement* dan fungsi terkait. Hasil audit yang terkait dengan masalah kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti oleh departemen HR dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku. Hasil audit yang terkait dengan sistem atau teknologi informasi ditindaklanjuti oleh fungsi Teknologi Informasi Perseroan.

The audit results of the business processes are followed by a review and improvement of the Company's guidelines/policies and standard operating procedures, and their dissemination by the Compliance and Business Process Improvement Unit. Audit results related to employee disciplinary issues are followed up by the HR department with reference to the applicable Company's regulations. Audit results related to information technology systems are followed up by the Company's Information Technology function.



Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Sebagai salah satu Perseroan investasi terbesar di Indonesia, Perseroan senantiasa berupaya mengokohkan kemampuan dalam mengelola risiko usaha.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Perseroan secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko Perseroan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif.

Untuk melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Risiko yang Dihadapi dan Mitigasi Risiko

Fungsi utama Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan.

Pengelolaan risiko di Perseroan mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Perseroan berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kebijakan untuk memitigasi risiko-risiko dirangkum di bawah ini:

Risk Management System

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor and control all risks. As one of the largest investment companies in Indonesia, the Company endeavors to strengthen its capacity in managing business risks.

To accommodate business growth, the Company continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively.

To carry out this function effectively, the Board of Directors is supported by the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee in a form of studies and formulate the management strategy and required mitigation.

Risk Encountered and Mitigation

The main function of risk management is to identify all key risks, measure and manage risk position according to the Company's policies and procedures.

Risk management within the Company covers all types of risks in all functional activities of the Company, based on demand to stabilize between the growth of the Company's business and risk management.

The implementation of risk management of subsidiaries in banking is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The policies for mitigating each of the risks are summarized below:

Manajemen Risiko Risk Management

1. Manajemen Risiko Pasar

Pasar Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital. Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perseroan dan entitas anak.

2. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

1. Market Risk Management

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital. Management has realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy has amplified the income and the purchasing power of the population over time. These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. To that end, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

2. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency. The Group manages the foreign currency risk as follows:



- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis repricing gap, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan direprice dalam periode yang sama untuk menghasilkan net repricing gap untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multicurrency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, limits on positions by currency are already defined. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

3. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For subsidiary in banking industry, the Group manages its interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap for the period.

The non-banking subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties giving lower interest rate than other banks. In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the

Manajemen Risiko Risk Management

pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

4. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terusmenerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "*Hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan

interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, *back to back* deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

4. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty defaults on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, shortterm investments and other investment. Credit risk on bank deposits and shortterm investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "*Hold*" status.

For the subsidiary in banking industry, the Group's lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors with high risk, speculative business purpose, avoid loan concentration on only one economic sector and thoroughly, regularly, and continuously review



dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/ atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

5. Manajemen Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perseroan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non-bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

and evaluate the loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

5. Liquidity Risk Management
Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non-bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets, which can be redeemed in anytime.

Perkara Penting

Litigation

Berikut disampaikan penjelasan terkait perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

Kontinjensi

- a. Arbitrase Pengadilan International ICC, Arbitrase No. 167721/CYK KT Corporation menggugat PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian Put and Call Option Agreement tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 November 2010, di mana berdasarkan putusan tersebut Mcom diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar US\$ 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar US\$ 731.642 untuk biaya hukum dan lain-lain, serta sebesar US\$ 238.000 sebagai biaya arbitrase.

The following is the description regarding the important cases and legal cases involving the Company.

Contingencies

- a. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721/CYK KT Corporation sued PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") for breach of contract of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which Mcom is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of US\$ 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of US\$ 731,642 for legal and other fees, etc., and US\$ 238,000 for the cost of arbitration.

Perkara Penting Litigation

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan arbitrase ICC tersebut di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan Perjanjian Opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus No. 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen MCOM belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

b. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") (anak usaha) selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan Perusahaan.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in Indonesia. On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the Option Agreement June 9, 2006 in case No. 431/PDT.G/2010/ PN.JKT. PST. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

b. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

On September 24, 2010, the Company sued PT Global Mediacom Tbk ("MCOM") (subsidiaries) as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of the Company.



Perkara Penting
Litigation

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut KT Corporation telah mengajukan Peninjauan Kembali pada 13 Februari 2018.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 27 Maret 2019 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali KT Corporation.

c. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Bluetether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan *server* dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Bluetether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Bluetether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Bluetether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijik verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga). Pada tanggal 2 Mei 2017, Bluetether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Bluetether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Against the decision from the Supreme Court KT Corporation have filed for civil review/peninjauan kembali on 13 February 2018.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on March 27, 2019 which essentially refused Judicial Review from KT Corporation.

c. SIAC Arbitration, Arbitration No. 247/2015

Bluetether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the *set top box* to access the *server* from the Internet and *customer service* by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and Bluetether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Br, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Bluetether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the Bluetether Limited cannot be accepted (*niet ontvankelijik verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Bluetether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Bluetether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

Perkara Penting Litigation

Pada tanggal 25 Nopember 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

d. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT. PST.
MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/ PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, perkara masih dalam tahap persidangan.

d. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.
MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2019, the case is still on trial stage.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanction

During 2019, there were no administrative sanctions imposed by relevant authorities to the Company as well as to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Akses Informasi & Data Perusahaan

Information Access & Company Data

Situs Web Perseroan

Situs web merupakan sarana keterbukaan informasi yang dapat dijangkau secara bebas dan terbuka oleh para pemangku kepentingan, serta publik. Situs web Perseroan dengan alamat www.mncgroup.com disajikan dalam 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan tujuan memperluas cakupan khalayak terkait informasi yang ingin disampaikan oleh Perseroan.

Company Website

The website is a freely open and accessible means of information disclosure. The Company's website at www.mncgroup.com is presented in 2 (two) language versions, namely Bahasa Indonesia and English, with the aim of broadening the scope of public related to information to be submitted by the Company.

Ragam informasi disajikan Perseroan kepada investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan agar dapat mengetahui progres Perseroan. Informasi yang disajikan Perseroan dalam situs web ini meliputi beragam informasi seperti informasi perusahaan, visi-misi, struktur organisasi, profil Manajemen, Komite-komite, Unit Bisnis Perseroan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan sebagainya.

The Company provides various information to investors, shareholders and stakeholders on the progress of the Company. The disclosures in its website includes corporate information, vision-mission, organization structure, profiles of the Management, Committees, Business Units, Financial Statements, Annual Reports, and so forth.

Transparansi Informasi

Perseroan aktif melakukan transparansi informasi melalui penyelenggaraan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, paparan publik dan *press release*, serta pemuktahiran informasi pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Information Transparencies

Information transparency is actively conducted by the Company through organizing forums and meetings with analysts and investors, including public exposure and press releases, and information update on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website in accordance with applicable provisions to ensure that information disclosure is implemented well.



Perseroan telah mengeluarkan siaran pers selama tahun 2019 sebagai berikut:

The Company issued the following press releases in 2019:

Siaran Pers Tahun 2019

Press Release in 2019

No	Tanggal Date	Tanggal Date
1	14 Maret, 2019 March 14, 2019	Rilis Perkembangan Terbaru PT MNC Investama Tbk PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Business Update
2	14 Maret, 2019 March 14, 2019	Rilis Kinerja Keuangan FY2018 PT MNC Investama Tbk ("BHIT") PT MNC Investama Tbk ("BHIT") FY-2018 Financial Release
3	24 Juli 2019 July 24, 2019	PT MNC Investama Tbk Menyelesaikan Rights Issue, Meningkatkan Modal sebesar Rp1,58 Triliun PT MNC Investama Tbk Completed Its Rights Issuance, Enlarging Its Capital by IDR1.58 Trillion
4	2 Agustus 2019 August 2, 2019	Rilis Kinerja Keuangan PT MNC Investama Tbk ("BHIT") PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Financial Release
5	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Rilis Kinerja 9M 2019 PT MNC Investama Tbk PT MNC Investama Tbk ("BHIT") Business Update 9M 2019

Akses Informasi

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat mendatangi kantor PT MNC Investama Tbk di MNC Financial Center Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia atau dapat menghubungi Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

Information Access

To obtain further information about the Company, public and investors can visit PT MNC Investama Tbk's office at MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia or may contact the Corporate Secretary as follows:

SANTI PARAMITA

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Telp. / Ph. : +62-21 2970-9700

Fax. : +62-21 3983-6870

Email: corsec.mnc corporation@mncgroup.com

Kode Etik

Code Of Conduct

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik atau Pedoman Perilaku sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Etika Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading*, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviours according to the prevailing norms.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Conduct applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or Institutions associated with the Company's business.

Principles of Corporate Ethics

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole range of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

The Code of Conduct includes:

- Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.



- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Komitmen Integritas

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip CG, Pedoman Perilaku dan Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman Perilaku dan Etika serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Dalam membina hubungan ketenagakerjaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (*community development*), mengkaji persaingan usaha, dan secara efektif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

Hubungan Dengan Mitra Kerja

Perseroan mempunyai kebijakan dalam membina hubungan pelanggan, pemasok dan kreditur agar dapat menjalin kerja sama jujur, terbuka, saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip-prinsip CG serta nilai-nilai etika berusaha.

Hubungan Dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

Integrity Commitment

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement CG principles, the Code of Conduct and Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Compliance, Business Process and Risk Management Division reviews Code of Conduct, Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Employees and Industrial Relations

In improving its industrial relations, the Company continues to improve HR quality to develop professional competence. The Company always prioritizes occupational health and safety (OHS) and community development, assesses business competition and manages relationships with stakeholders effectively.

Relationships With Business Partners

The Company has policies in managing relationships with customers, suppliers and creditors to cooperate in an honest, open, mutually beneficial manner and to uphold the Company's reputation by adhering to CG principles and business ethical values.

Relationships With Government Employees and Officials

The Company established policies to maintain good relationships and effective communication with all levels in the government that have the authority over the Company's operations. Employees should wherever possible avoid the misuse and/or not perform actions that are prohibited by laws and against compliance.

Code of Conduct Statement Applies To All Levels Of Organization

The Code of conduct is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Conduct, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation and reliability.



Kode Etik Code of Conduct

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perseroan Kepada Karyawan

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, *Internal Audit Manager*, *HRD Manager* dan seluruh *General Manager* (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct to Employees

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Living The MNC Way With Vision

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

1. Mengembangkan usaha secara berkelanjutan.
 - Selalu mengikuti perkembangan dunia usaha secara jeli dan kritis.
 - Berani mengambil peluang usaha/kesempatan untuk maju.
 - Berpikir dan berencana dalam jangka panjang.
 - Menerapkan prinsip inovasi dalam berencana.
 - Menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bagian pengembangan organisasi.
 - Mengoptimalkan hasil usaha sebagai nilai tambah untuk stakeholder.
2. Mengembangkan usaha berbasis teknologi.
 - Selalu mengikuti perkembangan teknologi.
 - Memperbaharui teknologi sesuai perkembangan dunia usaha.
 - Membuat inovasi teknologi.
3. Menerapkan Good Corporate Governance.
 - Konsisten menerapkan Kode Etik Bisnis dan Panduan Perilaku.
 - Profesional dan mandiri dalam bekerja dan mengelola usaha.
 - Menciptakan sistem pemantauan dan pengendalian untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik.
 - Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif.

To become the market leader in Indonesia and go global.

1. Develop a sustainable business.
 - Always follow the development of the business world by being observant and critical.
 - Dare to take business opportunities/chances to advance.
 - Think and plan for the long term.
 - Apply the innovation principle when planning.
 - Run the Human Resources development program as part of organizational development.
 - Optimize business results to add value for stakeholders.
2. Develop a technology-based business.
 - Always keep up with technology.
 - Renew with appropriate business technology.
 - Create technological innovation.
3. Implement Good Corporate Governance.
 - Consistently apply the Code of Conduct and Business Ethics.
 - Be professional and independent in work and business management.
 - Create a system of monitoring and control to produce better business performance.
 - Conduct business transparently, independently, with accountability, responsibility, and fairness to create a conducive business climate.



- | | |
|--|---|
| <p>4. Pengembangan usaha berasaskan nasionalisme.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan praktek usaha yang bertujuan membangun bangsa. • Pengembangan Sumber Daya Manusia anak negeri untuk meningkatkan daya saing di pasar global. • Pemberdayaan sumber daya lokal dalam praktek usaha. • Mempertimbangkan asas manfaat dan kebaikan yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara dalam aktivitas usaha. • Menghasilkan karya inovatif yang menjadi kebanggaan bangsa dan negara. | <p>4. Develop a nationalism-based business.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Run business practices with the aim to build the nation. • Develop domestic human resources to improve competitiveness in the global market. • Empower local resources in business practices. • Take into account the principles of benefitting and improving the nation and the state in business activities. • Generate innovative work that becomes the pride of the nation and the state. |
|--|---|

Living The MNC Way With Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

- | | |
|---|---|
| <p>1. Totalitas Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih dan menggunakan sumber daya unggul. • Menerapkan learning organization and knowledge management. • Menjadi pribadi yang <i>continuously improve</i> dan self learning. • Inovasi sebagai bagian kualitas pribadi. • Membudayakan prinsip <i>Extra Mile</i> dan kerja keras dalam bekerja. • Menerapkan prinsip <i>Integrity, Persistence, dan Proactive</i>. <p>2. Totalitas dalam Sistem dan Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif. • Menggunakan teknologi untuk akselerasi proses dan hasil usaha. • Membuat dan menjalankan standarisasi dalam setiap lini proses usaha. • Menerapkan mekanisme peningkatan kinerja dalam setiap lini proses usaha. • Bersinergi dalam beraktivitas. • Mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang terbuka, saling menghargai, dan saling mendukung. • Mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. | <p>1. Totality Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> • Select and use superior resources. • Apply learning organization and knowledge management. • Continuously improve and self learning. • Innovate personal qualities. • Cultivate the <i>Extra Mile</i> and hard work principles. • Apply the principle of <i>Integrity, Persistence, and Proactive</i>. <p>2. Totality Systems and Processes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Use resources efficiently and effectively. • Use technology to accelerate the process and results of operations. • Create and execute standardization in every line of business processes. • Implement performance enhancement mechanisms within each line of business processes. • Synergize activities. • Develop communication and open cooperation, mutual respect, and mutual support. • Prioritize customer needs and satisfaction. |
|---|---|



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Living The MNC Way With Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

1. Speed dalam Merencanakan
 - Jeli dan cepat dalam melihat arah perkembangan usaha.
 - Cepat mengambil peluang/kesempatan.
 - Berpikir dengan lincah dan tajam.
 - Cepat dalam memecahkan permasalahan yang timbul.
2. Speed dalam Melayani
 - Menyelesaikan lebih cepat dari tenggat waktu.
 - Merespon kebutuhan pelanggan secara cepat.
 - Gesit dan tangkas dalam menjalankan proses dan aktivitas.
 - Berusaha untuk melakukan perbaikan durasi waktu dalam setiap proses dan aktivitas.
 - Cepat menyesuaikan proses/cara kerja menghadapi perubahan.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast

1. Speed in Planning
 - Be observant and quick to see the direction of business development.
 - Take opportunities / chances quickly.
 - Think swiftly and sharply.
 - Be quick in solving problems that arise.
2. Speed in Serving
 - Complete ahead of deadline.
 - Respond to customer needs quickly.
 - Be nimble and agile in running processes and activities.
 - Try to make improvements on time for each process and activity.
 - Adjust processes/changes faced.



Program ESOP/MSOP

Esop/Msop Programs

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp164 setiap lembar.

Perseroan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi tidak ada perubahan dari periode sebelumnya. Adapun mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were unchanged from the previous period. The following are changes in outstanding options:

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	Jumlah Opsi Number of Rights	Description
Opsi Beredar 1 Januari 2018	778.042.132	Outstanding Options As Of January 1, 2018
Opsi Diberikan Selama Tahun 2018 dan 2019	-	Options Granted In 2018 and 2019
Opsi Beredar 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019	778.042.132	Outstanding Options As Of December 31, 2018 and December 31, 2019

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital – employee stock option are as follows:

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2019	2018	Description
Saldo Awal	9.837	9.837	Beginning Balance
Beban Selama Tahun Berjalan	-	-	Expense During The Year
Saldo Akhir	9837	9837	Ending Balance

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika.

WBS merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.

To accommodate and follow up cases of legal and ethical violations, the Company has a Whistleblowing System (WBS), thereby increasing compliance with regulations and encourages the growth of an ethical culture when interacting with internal and external parties.

WBS is part of internal control especially aimed to reduce the risk of fraud and non-compliance to the law.

Types of Violations that Can be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion, and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflicts of interest.
5. Violations of the Company's regulations, code of ethics, and applicable laws and regulations.
6. Other action that adversely affects the Company directly or indirectly in terms of financial or reputation.

The whistleblower provides an early indication that can be backed up, such as:

1. The problem or the action being complained about
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, telephone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing, so that the issues conveyed can be properly understood.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
 4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
 5. Apabila pelaporan disampaikan melalui *email*, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.
 6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
 4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the *Whistleblower Committee*.
 5. If report is submitted via *email*, it is recommended to use the title '*Whistleblower Company*' to simplify identification.
 6. Although a *Whistleblower* is not expected to prove the correctness of the allegations, they must provide a strong case supporting their concern of a violation/ alleged offense.

Pengelolaan WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di *hotline.mnc-corporation@mncgroup.com*.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi *Whistleblower* serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan *Whistleblower*.

Sosialisasi WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

Laporan WBS Tahun 2019

Tahun 2019 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

WBS Management

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks for evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an investigation audit. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. If there is evidence of a violation, Human Resources and/ or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct may be reported via email at *hotline.mnc-corporation@mncgroup.com*.

Whistleblower Protection

The Company and management are prohibited from disclosing the *Whistleblower's* personal data and unfairly punishing them, such as changing their position, changing their job description or workplace, or imposing punishment, threaten, abuse, or lay off the *Whistleblower*.

WBS Socialization

Socialization is provided to all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and through the Company's website. For new employees, socialization is provided through the employees' induction program, which material includes the WBS.

WBS Reports in 2019

During 2019 there were no violations reported through WBS.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR sebagai kontribusi nyata sekaligus wujud kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan dengan mengutamakan pemberdayaan ekonomi yang memberikan dampak berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan CSR MNC Group dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal, yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya.

The Company is committed to performing CSR activities as the real contribution and as a form of engagement to the community and environment, by prioritizing economic empowerment that provides sustainable impacts. MNC Group carries out an integrated CSR activity with its business units to deliver optimum activities that may be experienced by the communities as well as the company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan memandang penting bahwa keberlanjutan usaha juga bergantung pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, secara konsisten Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai wujud kepedulian sekaligus kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan dalam mendukung bisnis Perseroan.

The Company considers the importance of business sustainability that depends on the surrounding environment and community. To that end, the Company consistently performs Corporate Social Responsibility (CSR) as a form of awareness and a real contribution to the community and environment in supporting the Company's business.

Komitmen Dan Kebijakan CSR

Komitmen dan kebijakan pelaksanaan CSR dilakukan sesuai dengan visi dan misi perusahaan untuk menunjang kemajuan perusahaan dari segi *corporate image* dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan selain juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Fokus kegiatan CSR Perseroan adalah membantu meningkatkan kondisi sosial lingkungan dan kehidupan masyarakat dengan mengutamakan pemberdayaan ekonomi yang memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja Perseroan.

Guna menciptakan pelaksanaan program-program CSR Perseroan, khususnya bidang sosial dan kemasyarakatan yang lebih terarah, dengan skala lebih besar, dan terintegrasi, pada tahun 2004, MNC Group telah mendirikan Yayasan Jalinan Kasih. Fokus Yayasan Jalinan Kasih adalah memberikan pelayanan di bidang kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Melalui Yayasan Jalinan Kasih, Perseroan ingin hadir untuk masyarakat yang belum bisa menikmati akses pendidikan dan kesehatan. Jasa yang diberikan antara lain pengobatan gratis, operasi bibir sumbing, operasi katarak dan hernia. Perseroan juga telah memberikan alat bantu dengar, kaki palsu, kornea mata palsu, kursi roda dan alat-alat terapi lainnya.

Saat ini, Yayasan Jalinan Kasih telah memberikan bantuan untuk pendidikan, kebutuhan pokok, pengobatan gratis kepada lebih dari 700 ribu pasien, meningkatkan fasilitas publik dan bantuan bencana alam. Sejak tahun 2017 semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh entitas anak maupun perusahaan terafiliasi MNC Group serta Yayasan Jalinan Kasih berada dibawah naungan MNC Peduli. MNC Peduli fokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

CSR Commitment And Policies

The commitment and policy of CSR activities are aligned with the Company's vision and mission to support the Company's advancement in terms of corporate image, and to support the achievement of the Company's objectives, as an integral part of good corporate governance. The Company's CSR activities focus on assisting the improvement of social environment conditions and community life by prioritizing the economic empowerment that provides sustainable impact for the community in the Company's working area.

In order to produce CSR programs that are more focus, larger in scales and more integrated, particularly in the community development activities, MNC Group has established Jalinan Kasih Foundation since 2004. The Jalinan Kasih Foundation focuses on providing healthcare and educational outreach to the underprivileged communities. Through this foundation, the Company aims to always engage in the community who do not have access to education and health benefit. The outreach includes free medical care, cleft lip surgery, cataract and hernia surgery. The Company has also provided hearing aids, prosthetic limbs, artificial eye corneas, wheelchairs and other therapeutic devices.

To date, Jalinan Kasih Foundation has granted assistance for education, basic needs, free medical care to more than 700 thousand patients, improving public facilities and natural disaster relief. Since 2017 all social activities carried out by MNC Group subsidiaries and affiliated companies and the Jalinan Kasih Foundation are under the auspices of MNC Peduli. MNC Peduli focuses on three main areas, namely the social, humanitarian and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.



Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan program CSR MNC Investama mengacu kepada aturan dan perundang-undangan, sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Ruang Lingkup CSR

Ruang lingkup CSR yang disampaikan Perseroan mencakup uraian pelaksanaan program sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana 4 aspek yang dilaporkan adalah mengenai:

1. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Legal References

The legal reference for MNC Investama's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies of Chapter V Article 74 paragraph 1 stipulates that a Company which carries out its business on or related to natural resources is obliged to implement Social and Environmental Responsibility;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.

Ruang Lingkup CSR

The scope of CSR includes the program implementation in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report, which includes the following 4 aspects:

1. Responsibility towards the Environment;
2. Responsibility towards Employment, Occupational Safety and Health;
3. Responsibility towards Social and Community aspect, and
4. Responsibility towards the Consumers.

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environmental Preservation

Pelestarian lingkungan hidup tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga seluruh masyarakat. Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup dan terlibat aktif dalam program penghijauan dan pelestarian lingkungan lainnya.

Environmental conservation is not only the responsibility of the government, but also all society. As a part of the community, the Company is committed to conserving the environment and being actively involved in the green movement and other environmental conservation programs.

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Preservation

Kebijakan & Komitmen

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup, antara lain melalui penghematan penggunaan kertas; menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM), serta menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan operasional.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Kampanye peduli lingkungan terus dilakukan di kantor-kantor MNC Group di seluruh Indonesia, khususnya ajakan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, mencabut colokan listrik (unplug) saat akan meninggalkan kantor, dan menggunakan air dengan bijak.

MNC Group juga telah menerapkan praktek bisnis yang ramah lingkungan yaitu dengan melakukan transformasi digital di seluruh lini bisnisnya. Di sektor jasa keuangan, telah diterapkan aplikasi berbasis digital dalam proses bisnisnya. Penggunaan *mobile applications* telah meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas. Pada sektor media, MNC Group telah meluncurkan beberapa *platform streaming* untuk FTA TV dan Pay TV (RCTI+ dan Vision+).

Bentuk partisipasi Perseroan dalam upaya pelestarian terhadap lingkungan hidup telah mendapat prestasi yaitu diraihnya penghargaan "Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) BIRU" untuk PT Nuansacipta Coal Investment, dari Pemprov Kalimantan Timur, pada tanggal 5 Juni 2019.

Kegiatan Lingkungan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan peduli lingkungan dengan bekerja sama dengan pihak eksternal, antara lain:

- Melakukan gerakan penghijauan dengan penanaman 10.000 bibit pohon di Jakarta Pusat dan Bantaran Sungai Ciliwung dalam rangka HUT MNC Group ke-30 di tahun 2019.
- Memberikan benih ikan dan menebarkannya di bantaran sungai Ciliwung, Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
- Peresmian Program Air Bersih bersama LotteMart pada tanggal 7 Februari 2019 di Wonorejo, Kendal, Jawa Tengah.
- Membangun sarana air bersih, MCK dan kegiatan bakti sosial di Badui, Banten, bersama dengan PT Doulton dan Yayasan Spirit Membangun Ukhuwah Islamiah (Yasmui).

Commitment and Policies

The Company's policies on environmental management and protection are realized through appeals, announcements, and Company Rules to minimize the impact of the Company's operational on the environment, such as reduction of paper consumption; saving energy, water and fuel oil, and planting and pruning program for trees around the operations environment.

The Company's commitment to the environmental preservation is demonstrated through various internal daily activities. Environmental engagement campaigns continue to be carried out in MNC Group offices throughout Indonesia such as calls on all employees to use electricity efficiently, unplug when leaving the office, and use water wisely.

MNC Group has also implemented environmentally friendly business practices, namely by launching digital transformation in its entire business lines. Digital-based apps have been applied in the financial services sector's business processes. The use of mobile applications has increased efficiency and reduced dependability toward paper consumption. On media sector, MNC Group has launched streaming platforms for FTA TV and Pay TV (RCTI+ and Vision+).

The Company's form of participation in environmental conservation has achieved the recognition, namely "BIRU's Corporate Performance Rating (PROPER) Rating Program" for PT Nuansacipta Coal Investment, from East Kalimantan Provincial Government Administration, on June 5, 2019.

Environmental Activities in 2019

During 2019, in collaboration with external parties, the Company carried out the following environmental engagement activities:

- Organized green movement by planting 10,000 seedlings in Central Jakarta and Ciliwung Riverbanks in conjunction with MNC Group 30th Anniversary in 2019.
- Provided fish seedlings and distribute them in the Ciliwung river, Lenteng Agung, South Jakarta.
- Initiated Clean Water Program with LotteMart on February 7, 2019 in Wonorejo, Kendal, Central Java.
- Constructed clean water facilities, Sanitary and social service activities in Badui, Banten with PT Doulton and Spirit Membangun Ukhuwah Islamiah Foundation (Yasmui).



Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environmental Preservation

- Melakukan kegiatan perbaikan jalan dan jembatan, pembuatan lampu jalan dengan Panel Surya, Budidaya Tanaman Toga, adalah beberapa aktivitas yang dilaksanakan di Desa Lenggok – Bogor, hasil kerjasama dengan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Pancasila.
- Melakukan penanaman Terumbu Karang, membersihkan sampah di pantai & melepas ular sanca ke habitat aslinya di Pulau Sangiang – Banten, Bekerjasama dengan PT Doulton & ADV.

Seluruh kegiatan ini sekaligus sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Beberapa kegiatan penghematan yang dilakukan Perseroan, selain mengurangi efek negatif terhadap lingkungan sekitar juga memberikan dampak positif perusahaan, yakni terciptanya budaya efisiensi.

- Reconstruction of roads and bridges, street lamps with Solar Panel, as well as Toga Plant Cultivation in Lenggok Village, Bogor, a collaboration with Students of Engineering Faculty, Pancasila University.
- Planting coral reefs, waste cleaning on the beach and releasing phytons to its habitats in Sangiang Island, Banten, collaborating with PT Doulton & ADV.

These activities are also a manifestation of the Company's care in reducing the impacts of climate change. In addition to reducing the negative effects on the surrounding environment, the Company's energy savings also provide a positive impact, i.e. the creation of an efficient culture.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Kebijakan & Komitmen

Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) merupakan bagian dari fokus penyelenggaraan tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan. Untuk mencapai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta lingkungan yang nyaman, Perseroan menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi karyawan. Upaya mitigasi risiko pun telah dilakukan oleh Perseroan atas adanya potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kebakaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat pencemaran lingkungan kerja. Hal tersebut dijadikan dasar dalam komitmen Perseroan mengelola aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Aspek Ketenagakerjaan & Kesetaraan Gender

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting dan berharga bagi perusahaan, oleh karena itu, Perseroan mengupayakan untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan kerja bagi setiap karyawannya. Perseroan juga menyadari pentingnya untuk menciptakan hubungan kerja sama yang serasi dan harmonis antara manajemen dan seluruh karyawan. Oleh karena itu, dalam praktiknya, Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

Perseroan juga memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.

Terakut dengan kegiatan di bidang ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan juga telah mensosialisasikan Peraturan Perusahaan, dan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan. Selain itu lingkungan kerja yang bersih dan rapi juga ditekankan guna menjaga kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan berupaya mengelola tingkat perpindahan karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain itu, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah.

Policy & Commitment

The aspects of employment and occupational health and safety (OHS) are part of the focus on the Company's social environment responsibility implementation. To achieve the Occupational Safety and Health standards and comfortable environment, the Company implements policies and provision of Occupational Safety and Health facilities and infrastructure for its employees. Risk mitigation efforts have also been put in place by the Company to mitigate any potential safety risk in the workplace, such as fires, accidents, and diseases due to an unhealthy working environment. This has become the Company's commitment basis in managing the aspect of Occupational Health and Safety.

Employment Aspect & Gender Equality

The Company recognizes that employees are the most important and valuable assets to the Company. Hence, the Company strives to improve the quality of work-life for every employee. The Company also recognizes the importance of creating harmonious working relationships between the management and all employees. As such, in its practices, the Company provides equality to all employees regardless of ethnicity, race, religion, gender, as well as physical conditions to participate in the employment recruitment program.

The Company also provides equal treatment in providing remuneration and benefits to employees in accordance with career path, duties and responsibilities, as well as competencies.

Related to employment and occupational safety, the Company also socializes the Company Rules, and Code of Conduct to all stakeholders related to the Company. In addition, a clean and tidy working environment is also emphasized to maintain health and safety.

Employee Turnover

The Company strives to manage employee turnover, by among others continually review the policies on remuneration and reward system for employees. Moreover, improvements are continuously carried out to create favorable working conditions for the employees. A good working environment will generate a low level of employee turnover in the Company.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail: *hotline*. *mnc-corporation@mncgroup.com*.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam pengelolaan K3, pada setiap kantor Perseroan dan unit bisnis telah dipasang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang ditempatkan di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.

Perseroan juga telah meresmikan MNC Healthcare Center di 2 lokasi perkantoran utama: MNC Center, Kebon Sirih dan MNC Studios, Kebun Jeruk, bekerja sama dengan RS Siloam untuk para karyawan dan masyarakat umum dalam pelayanan kesehatan.

Selain itu, Perseroan memandang bahwa kesehatan merupakan hal yang krusial dan dapat berdampak terhadap kinerja karyawan, oleh karena itu Perseroan juga telah mendaftarkan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk setiap karyawan.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perseroan berupaya mengelola tingkat perpindahan karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan penghargaan bagi karyawan. Selain itu, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah.



Complaint Procedures for Employment Issues

The aspects of employment and occupational health Complaints for suspected violations on employment, code of conduct and other legal violations can be reported through email: *hotline.mnc-corporation@mncgroup.com*.

Employment Aspect & Gender Equality

In managing OHS, the Company and business units have installed Fire Extinguishers (APAR) and First Aid Kits (P3K) in every office, which are placed in specific rooms and stored in locations that are easily accessible to employees. The Company's buildings have also been equipped with occupational safety rules.

In collaboration with Siloam Hospital, the Company has also inaugurated MNC Health Center located in 2 main office complexes: MNC Center Kebon Sirih and MNC Studios Kebon Jeruk, that aims to provide healthcare services for employees and general public.

Moreover, the Company views that health is vital and may impact the employee's performance; to that end the Company has also provided health insurance and job security through BPJS Health and Employment for every employee.

Workplace Accidents

The Company strives to prioritize the Occupational Health Safety and Environment (OHSE), which is inseparable from the Company's activities that may cause various risks. To that end, the Company committed to reduce work accident as minimum as possible to reach zero accident level.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety

Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tahun 2019

- Melakukan Operasi Hernia, Katarak dan Bibir Sumbing di beberapa daerah di Indonesia
- Memberikan bantuan alat kesehatan berupa kursi roda dan kaki palsu.
- Bekerja sama dengan PMI melakukan kegiatan Donor Darah secara rutin di sekitar wilayah kerja Perseroan dan unit bisnis.
- Melakukan Buka Puasa Bersama Karyawan dan anak yatim di sekitar wilayah kerja Perseroan dan unit bisnis.
- Melaksanakan seminar kesehatan dan pemeriksaan secara gratis untuk para karyawan dan masyarakat umum.
- Mengadakan pertandingan olah raga antar unit bisnis dan kegiatan massal bersama seperti *fun walk* atau *eco walk* untuk menjaga kesehatan dan membina kekompakan.
- Mengadakan pelatihan-pelatihan rutin seperti *supervisor forum* dan *manager forum* untuk menambah wawasan karyawan dan selalu ter-update dengan kondisi terkini.
- Memberikan wadah bagi UMKM untuk berjualan di lingkungan kantor di Kebon Sirih dan Kebon Jeruk. baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah.

Employment, Occupational Health and Safety Activities in 2019

- Providing Surgeries for Hernia, Cataract and Cleft Lips in various regions in Indonesia.
- Providing healthcare facilities such as wheelchairs and prosthetic limbs.
- Collaborating with the Red Cross in regular Blood Donors at the Company and business units' surrounding areas.
- Break Fasting Together with Employee and orphanage children in the Company and business units' surrounding areas.
- Organizing health seminars and free medical check up for employees and general public.
- Organizing sport competitions among business units and mass activities such as fun walk or eco walk to maintain health and build solidarity.
- Holding routine trainings such as supervisor forum and manager forum to expand knowledge and keep up with the current condition.
- Providing forum for the MSME to carry out selling activities at the office surrounding areas in Kebon Sirih and Kebon Jeruk.





Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social & Community Development

Kebijakan & Komitmen

Perseroan berupaya untuk mengadakan program pengembangan sosial kemasyarakatan melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan usaha dengan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Untuk program tersebut, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Perseroan.

Selaras dengan pertumbuhan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi bagi masyarakat Indonesia melalui program-program CSR yang terus ditingkatkan kualitas dan cakupannya. Perseroan terus berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Selaras dengan pertumbuhan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi bagi masyarakat Indonesia melalui program-program CSR yang terus ditingkatkan kualitas dan cakupannya. Perseroan terus berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Selain itu, Perseroan berkeyakinan bahwa investasi di dunia pendidikan akan menciptakan komunitas yang lebih kuat dan kualitas pendidikan sangat penting untuk kesuksesan generasi penerus. Beberapa dari program yang kami laksanakan untuk mendukung hal tersebut termasuk penyediaan beasiswa dan perpustakaan praktis serta perbaikan infrastruktur sekolah.

Salah satu bentuk dukungan yang sudah dan akan terus dilaksanakan oleh MNC Group adalah menyediakan konten-konten bermuatan pendidikan, baik secara

Policy & Commitment

The Company strives to organize community social development programs through *Corporate Social Responsibility (CSR)*, which is carried out to maintain a balance between the business interests and social responsibility in improving the quality of life of the surrounding community. For the programs, the Company has allocated funds tailored to the Company's financial needs and capabilities.

Aligned with its business growth, the Company committed to continuing its contribution to the Indonesian, implemented through CSR programs that continue to be improved in both quality and coverage. The Company continues to carry out its role in community empowerment, and quality improvement of public health.

In addition, the Company believes that investment in education creates stronger communities, and that improving educational quality is critical for the success of future generations. Some of our main programs to support that believes include providing scholarships and mobile libraries as well as improving school infrastructure.

One of the forms of support that has been and will continue to be carried out by MNC Group is to provide educational content, both formal and informal. Our FTA TV provides top chart programs to find the best Indonesian talent such as "Indonesian Idol" dan "Rising Star Indonesia", as well as conducting school renovation and providing Computer and School Supplies assistance.

In formal education, MNC Group commitment for sustainable education development has been realized through the establishment of MNC College

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility Towards Social & Community Development

formal maupun informal. Kami memiliki program-program unggulan FTA TV untuk mencari bakat putra-putri Indonesia terbaik seperti seperti "Indonesian Idol" dan "Rising Star Indonesia" dan menyelenggarakan renovasi sekolah-sekolah, membantu menyediakan komputer dan perlengkapan sekolah.

Kegiatan Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Tahun 2019

Kegiatan CSR yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan Operation SAFE International mengadakan program *Trauma Healing Camp* (penyembuhan trauma) pasca bencana yang terjadi khususnya bencana tsunami yang melanda wilayah Banten.
- Perbaikan dan peresmian jalan dan jembatan pedesaan Dusun Cipluk, Kendal, Jawa Tengah, serta jembatan gantung di Cigobang, Cirebon.
- Melakukan bakti sosial (baksos) dan penyerahan bantuan sembako kepada korban bencana alam di Gowa, Sulawesi Selatan; Tangerang dan Pandeglang, Banten; Jakarta; Bogor; dan Tasikmalaya.
- Pemberian bantuan mobil dan pembangunan gedung untuk rumah singgah ADHA di Solo, perahu motor untuk Desa Lansa di Manado, Pemkab Tangerang, Pemkab Pandeglang dan para nelayan di Carita, Banten.
- Secara aktif memberikan donasi berupa ribuan buku, baju baru, kacamata gratis dan komputer ke sekolah-sekolah, anak yatim dan dhuafa serta pihak-pihak yang membutuhkan.
- Penyerahan donasi dan hewan qurban dalam rangka hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, santunan Natal, serta sumbangan dalam rangka HUT RI.
- Perseroan mengadakan program FTA TV seperti "Bedah Rumah" untuk merenovasi rumah keluarga kurang mampu agar kondisinya lebih layak.
- Perseroan dan entitas anak telah menyelenggarakan Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada era digital 4.0 khususnya di sektor jasa keuangan. Pelatihan berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2019 di MNC Conference Hall iNews Tower, dihadiri oleh perwakilan Direksi dan karyawan unit bisnis di bawah PT MNC Investama Tbk.

Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi fokus dan komitmen Perseroan diwujudkan melalui berbagai kegiatan di tahun 2019, yaitu:

in 2018 that consists of MNC Business College which offers management and accounting programs and MNC Education College which offers education and mathematics programs. MNC College graduates will gain priority benefit in securing job opportunities within MNC Group's businesses.

Social and Community Development Activities in 2019

The following are CSR activities during 2019:

- Conducting Healing Camp Traumatic Program in collaboration with Operation SAFE International for post-natural disaster specifically for the tsunami disaster in Banten areas.
- Reconstruction and inauguration of roads and bridges in Cipluk Village, Kendal, Central Java, and suspension bridge in Cigobang, Cirebon.
- Social service and assistance of basic food packages to the victims of natural disasters in Gowa, South Sulawesi; Tangerang and Pandeglang, Banten; Jakarta; Bogor; and Tasikmalaya.
- Providing vehicles and building construction of ADHA shelter in Solo, motorboats for Lansa Village in Manado, Tangerang Municipality, Pandeglang Municipality and fishermen in Carita, Banten.
- Actively donating thousands of books, new clothing, free reading glasses and computers to schools, orphanages and dhuafa as well as those in need.
- Providing donation and sacrificial animals during led Fitr and led Adha, Christmas gifts, and donations in commemoration of RI Anniversary.
- The Company held FTA TV programs such as "Bedah Rumah" to renovate the houses of underprivileged families.
- The Company and subsidiaries have conducted Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Practices Training in the 4.0 digital era specifically in the financial sector. The training was conducted on October 11, 2019 in MNC Conference Hall iNews Tower, attended by BOD executives and employees of business units under PT MNC Investama Tbk.

The social and community development program as well as the improvement of education quality which become the focus and commitment of the Company are realized through various activities in 2019, namely:

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
Januari, Februari, April & Juli January, February, April & July	Bakti sosial dan pembagian sembako kepada masyarakat umum ke berbagai wilayah seperti Bogor dan Tangerang. Social service and distribution of basic food package to general community in various areas such as Bogor and Tangerang.
Januari, Maret, April, Juli, September, Oktober, Desember January, March, April, July, September, October, December	Donor darah MNC Peduli yang diikuti oleh para karyawan MNC Group dan Entitas Anak. Blood donor by MNC Peduli participated by employees of MNC Group and Subsidiaries
Januari-Desember 2019 January-December 2019	Sosialisasi Investasi Pasar Modal (Edukasi, Workshop & Seminar) ke Sekolah, Universitas dan Perusahaan Dissemination of Capital Market Investment (Education, Workshop & Seminar) to Schools, Universities and Companies
29 Januari - 8 Februari January 29 – February 8	Pelatihan serta program Trauma Healing bagi anak korban bencana alam bekerja sama dengan OperationSAFE International di Jakarta dan Banten. Trauma Healing training and program for children of natural disaster victims, collaborating with OperationSAFE International in Jakarta and Bante.
Februari, Maret, Juli & Desember February, March, July & December	Mengadakan Health Talk ke berbagai perusahaan dan komunitas. Health talks to various companies and communities.
7 Februari February 7	Peresmian Jembatan pedesaan Dusun Cipluk, Kendal, Jawa Tengah. Inauguration of bridges in Cipluk Village, Kendal, Central Java.
12 Februari February 12	Menyalurkan bantuan Sembako Bencana Banjir di Gowa, Sulawesi Selatan. Distribution of Food Package for Flood Disaster in Gowa, South Sulawesi.
14 Februari February 14	Peresmian bantuan 1 unit mobil dan pembangunan lantai 2 untuk rumah singgah ADHA - Solo, Jawa Tengah Inauguration of 1 unit car assistance and construction of 2nd floor of ADHA shelter, Solo, Central Java
4 Maret, 27 Juni & 3 September March 4, June 27 & September 3	Penyerahan bantuan kepada korban bencana tsunami, diantaranya: 30 perahu kepada Pemkab Pandeglang-Banten, 11 perahu motor & 50 pelampung ke nelayan di Carita, Banten serta 1 perahu motor bagi nelayan di Manado. Distribution of assistance to victims of tsunami, among others: 30 boats to Regency Municipality Pandeglang-Banten, 11 motorboats & 50 buoys for fishermen in Carita, Banten, as well as 1 motorboat for fishermen in Manado.
22 Maret March 22	Talkshow mengenai HIV dan bantuan rumah singgah di MNC Trijaya FM. Talkshow on HIV and assistance for shelter in MNC Trijaya FM.
26 Maret, 14 April, & 27 Mei March 26 & April 14, & May 27	Pemberian bantuan alat kesehatan berupa 9 kursi roda & 3 kaki palsu untuk pasien Lebak, di Jakarta. Health devices assistance such as 9 wheelchairs & 3 prosthetic limbs for patients in Lebak, Jakarta.
3 April April 3	Donasi 1500 buku, sebuah trambolin dan tayangan MNC Vision dalam rangka pengabdian Kak Seto di dunia anak-anak. Donation of 1500 books, trambolin and MNC Vision show in commemorating of Kak Seto in children's life.
11 April April 11	MNC Peduli dan Lotte Mart melakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Posyandu di Kampung Cikadu Lebak, Banten. First Groundbreaking of Posyandu Construction by MNC Peduli and Lotte Mart, in Cikadu Lebak, Banten.

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
14 April April 11	Watercolor Workshop "Paint Your World" - Jakarta, bersama Miss Indonesia 2018 & Ibu Jessica Tanoesoedibjo Watercolor Workshop "Paint Your World" - Jakarta, with Miss Indonesia 2018 & Jessica Tanoesoedibjo
4 Mei May 4	Bersama AMSA District 2 Project mengajak 31 anak penderita kanker bermain ke Kidzania Jakarta. With AMSA District 2 Project Invite 31 children of cancer patients to play in Kidzania, Jakarta.
6 Mei May 6	Peresmian Klinik MNC Healthcare Center dengan fasilitas lengkap di MNC Plaza, Kebon Sirih. Inauguration of MNC Healthcare Center with complete facilities in MNC Plaza, Kebon Sirih.
7 Mei May 7	Talkshow dan pemeriksaan mata gratis kepada 190 orang peserta di Kebon Jeruk, Jakarta. Talkshow and free eye-check-up to 190 participants in Kebon Jeruk, Jakarta.
16, 20 & 28 Mei May 16, 20 & 28	Penyerahan susu UHT untuk Panti Asuhan Muslimin dan Yayasan Yatim Piatu Rasulullah, Jakarta dan Smart Ekselesia di Parung-Bogor. Distribution of UHT milk to Muslimin Orphanage and Rasulullah Orphanage Foundation, Jakarta and Smart Ekselesia in Parung, Bogor.
Mei, Juli, Agustus & Desember May, July, August & December	Operasi bibir sumbing di beberapa daerah seperti Kramat Jati, Karawang, Lampung, Gombong, dan Tasikmalaya. Cleft lip surgery in several areas such as Kramat Jati, Karawang, Lampung, Gombong, and Tasikmalaya.
28 Mei May 28	Mengundang 50 anak yatim untuk bermain di Kidzania Jakarta. Invite 50 orphanages to play at Kidzania, Jakarta.
28 Mei May 28	Bersama Masjid Raudhatul Jannah mengadakan Buka Puasa Bersama 300 Anak Yatim di Kebon Jeruk, Jakarta. With Raudhatul Jannah Mosque organize Breakfasting Together with 300 Orphanages in Kebon Jeruk, Jakarta.
29 Mei May 29	Penyerahan Donasi Baju Baru untuk Anak Yatim, Piatu dan Dhuafa dari karyawan MNC Group dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1440 H kepada Yayasan Al Hayya di Depok, Yayasan Al Mubarak di Bekasi, dan Yayasan Imam Jafariah di Jakarta Pusat. New Clothing Donation to Orphanages and Dhuafa from employee of MNC Group in conjunction with led Fitr 1440 H to Al Hayya Foundation in Depon, Al Mubarak Foundation in Bekasi, and Imam Jafariah Foundation in Central Jakarta.
10 Juli July 10	Sumbangan Sembako senilai Rp10 juta ke Masjid MNC Vision Tower, Jakarta. Basic food donation valued at Rp10 million to MNC Vision Tower Mosque, Jakarta.
7 & 16 Agustus August 7 & 16	Pemberian sumbangan dalam rangka HUT RI ke 74 di wilayah Kediri, Malang, Pontianak, Yogyakarta, Bengkulu. Donation in conjunction with RI 74th Anniversary in Kediri, Malang, Pontianak, Yogyakarta, Bengkulu.
6-11 Agustus August 6-11	Penyerahan hewan qurban kepada beberapa organisasi kemasyarakatan di Jakarta dan sekitarnya dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1440H. Distribution of sacrifice animal to several community organizations in Jakarta and surrounding areas in commemorating led Adha 1440H.
17 Agustus August 17	Peduli & Berbagi di Hari Kemerdekaan - Babak Rumpin, Bogor. Caring & Sharing in Independence Day, Babak Rumpin, Bogor.

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development

Tanggal Date	Kegiatan Activity
22 Agustus August 22	Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis kepada total 250 peserta dalam rangka HUT MNCTV dan World Sight Day di Universitas Terbuka dan Bantar Gebang. Eye-Check-Up and Distribution of Free Glasses to a total of 250 participants in commemorating MNCTV Anniversary and World Sight Day in Universitas Terbuka and Bantar Gebang.
26 Agustus August 26	Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Tajur Halang, Bogor dan Desa Pudar, Serang, Banten. Free Medical Check-Up in Tajur Halang, Bogor and Pudar Village, Serang, Banten.
14 April April 11	Watercolor Workshop "Paint Your World" - Jakarta, bersama Miss Indonesia 2018 & Ibu Jessica Tanoesoedibjo Watercolor Workshop "Paint Your World" - Jakarta, with Miss Indonesia 2018 & Jessica Tanoesoedibjo
26 Agustus August 26	Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Tajur Halang, Bogor dan Desa Pudar, Serang, Banten. Free Medical Check-Up in Tajur Halang, Bogor and Pudar Village, Serang, Banten.
3 September September 3	Pelatihan Matematik & B. Inggris & Nobar Kiko (MNC College & MNC Animasi) untuk 60 murid di SDN Penimbang Jaya 3 – Banten. Math & English training & Nobar Kiko (MNC College & MNC Animasi) for 60 students of Primary School Penimbang Jaya 3, Banten.
4 Oktober October 4	Mengadakan Media Literasi HUT 3 TV, di Binus University dengan diikuti oleh 200 orang peserta Media Literacy TV 3rd Anniversary, in Binus University attended by 200 participants.
19 Oktober October 19	Mengadakan bakti sosial di Kampung Naga - Tasikmalaya (Perhimpunan Dokter Umum Indonesia melakukan pemeriksaan kesehatan kepada 278 orang & Komunitas POC memberikan 5000 bibit pohon). Social service in Niaga Village – Tasikmalaya (Medical check up by Indonesia General Doctors Association to 278 people & POC Community provides 5000 tree seedlings)
21-22 Oktober October 21-22	Menyelenggarakan Lomba & Seminar News Presenter di UIN – Jakarta. Organize News Presenter Competition & Seminar in UN, Jakarta.
16-17 November November 16-17	Charity Children Camp 2019 (100 anak-anak terdampak HIV), Puncak - Jawa Barat. Charity Children Camp 2019 (100 children affected by HIV), Puncak, West Java.
27 November November 27	Donasi 3 Komputer dan Nonton Bareng Kiko di SDN 2 Muara Gembong. Donation of 3 Computers and Nonton Bareng Kiko in Primary 2 Muara Gembong.
September, Oktober, November September, October, November	Bakti sosial operasi katarak di beberapa daerah seperti: Semarang, Gombong, Lampung, Sukabumi, Mojokerto, Pasuruan, Nganjuk, Sidoarjo, Bangkalan, Jombang dan Tulung Agung. Social service of cataract surgery in several areas such as: Semarang, Gombong, Lampung, Sukabumi, Mojokerto, Pasuruan, Nganjuk, Sidoarjo, Bangkalan, Jombang dan Tulung Agung.
4 Desember December 4	Support Santunan Natal MNC Group untuk 28 penghuni di Panti Werda Meliania, Jakarta Pusat. Christmas Assistance Support of MNC Group for 28 residents of Werda Meliania Nursing Home, Central Jakarta.
13 Desember December 13,	Perayaan Natal MNC Group oleh seluruh karyawan yang beragama Kristiani MNC Group Christmas Celebration by all employees of Christian faith

Tanggung Jawab Terhadap Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development





Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa, Serta Konsumen

Responsibility for Product/Services, And Consumer

Kebijakan & Komitmen

Kepuasan Pelanggan adalah tujuan utama dari Perseroan, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan berlandaskan kesadaran bahwa kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan kelangengan usaha.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada setiap pelanggannya. Bagi Perseroan, pelanggan bukan hanya sekedar stakeholder yang harus dipenuhi hak dan kewajibannya, namun juga sebagai partner dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program yang dapat memenuhi harapan maupun kepuasan pelanggan. Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas dan media komunikasi agar pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun masukan terkait dengan produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan maupun masukan tersebut kepada pihak yang ditunjuk atau kepada Corporate Secretary melalui *email*: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Tanggung jawab terkait produk/jasa dan konsumen yang dijalankan Perseroan didasarkan pada perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

- UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 tahun 1998;
- UU RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Mitra pendukung operasional usaha dan bagian dari rantai nilai yang berharga juga menjadi perhatian Perseroan. Untuk pemilihan pemasok dilakukan penilaian, khususnya berkaitan dengan aspek *Quality, Cost, Delivery, dan Safety*.

Policy & Commitment

Customer Satisfaction is the main objective of the Company, providing the best services to the customer based on the awareness that customer satisfaction is the key to success in business continuity.

The Company has a high commitment to fulfilling its responsibilities to each of its customers. The Company believes that the customers are not just stakeholders whose rights and obligations must be met, but are also partners in developing business in the future. As such, the Company holds customer satisfaction as a fundamental and important form of service. The Company is committed to implementing programs that meet customer expectations and satisfaction. One of the programs is to provide facilities and channels of communication for customers to deliver their complaints or input related to products and/or services provided by the Company.

Customers may deliver their complaints or input to the appointed party or Corporate Secretary, through email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

The Company's responsibility to goods/services and consumers is implemented based on the following prevailing laws and regulations:

- RI Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by RI Law No. 10 of 1998;
- RI Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on the Consumers Protection of Financial Services Sector.

The Company also realizes the business supporting partner, which is a part of the valuable value chain. The suppliers are selected through assessment, particularly related to the aspects of *Quality, Cost, Delivery, and Safety*.

Tanggung Jawab Terhadap Barang & Jasa dan Konsumer Responsibility Towards Goods & Services, And Consumer

Kegiatan CSR Terhadap Barang & Jasa, Dan Konsumer

Inisiatif dan kegiatan Perseroan dalam aspek tanggung jawab barang & jasa dan konsumen, antara lain sebagai berikut:

- Menyediakan sarana yang memungkinkan konsumen dan calon konsumen memahami dan mengetahui produk-produk Perseroan, baik melalui situs web Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi.
- Dengan perkembangan dunia digital yang semakin dinamis, Perseroan dan unit bisnisnya telah menerapkan aplikasi mobile berbasis digital untuk memudahkan konsumen dalam mendapatkan informasi terkait produk, pendaftaran aplikasi secara paperless, serta mengetahui informasi investasi secara real time. Sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam memahami kebutuhan investor baru untuk belajar tentang pasar saham di lingkungan perdagangan yang sebenarnya, MNC Sekuritas menciptakan MNC Virtual Trading. Platform ini memungkinkan investor pemula untuk memahami mekanisme transaksi perdagangan saham melalui penggunaan dana virtual dan pemilihan saham dengan menarik data secara langsung dari Bursa Efek Indonesia.
- Menyediakan saluran pengaduan konsumen di seluruh unit usaha.
- Sosialisasi dan edukasi kepada konsumen dan calon konsumen mengenai produk-produk di pasar modal dimana mereka dapat memperolehnya melalui Perseroan.
- Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen, seperti penyelenggaraan investor gathering untuk menginformasikan update terkait *market trend* dan isu terbaru di pasar modal dan ekonomi.
- Perseroan dan entitas anak telah menyelenggarakan Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) pada era digital 4.0 khususnya di sektor jasa keuangan.

Activities Towards Goods & Services, And Consumer

The following are the Company's initiatives and activities on the aspects of responsibility for goods & services and consumer:

- Providing facilities that enable consumers and prospective consumers to understand and identify the Company's products, whether through the Company's website or subsidiary integrated website.
- With the increasingly dynamic development of the digital era, the Company and its business units have implemented digital-based mobile applications to facilitate consumers in obtaining product-related information, paperless application registration, and real-time investment information. As one of the Company's commitments to understanding the needs of new investors to learn about shares in a real transaction environment, MNC Sekuritas launched MNC Virtual Trading. This platform enables new investors to understand share transaction mechanisms through the use of virtual funds and stock selection by directly taking the data from the Indonesia Stock Exchange.
- Providing channels for consumer complaints in all business units.
- Providing and disseminating information to consumers and prospective consumers on products in the capital market, which can be obtained through the Company.
- Hold regular meetings with consumers to maintain customer loyalty, such as investor gathering to update information on market trends and latest issues in the capital market and economy.
- The Company and subsidiaries have conducted Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Practices Trainings in the 4.0 digital era specifically for the financial sector.



Tanggung Jawab Terhadap Barang & Jasa dan Konsumer
Responsibility Towards Goods & Services, And Consumer



Rencana Program CSR Tahun 2020

Disamping kegiatan CSR yang rutin dilaksanakan, khususnya pada bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, termasuk aspek pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur, Perseroan juga berkomitmen untuk menyelenggarakan pengembangan sosial dan masyarakat yang berkelanjutan.

Pada tahun 2020, MNC Peduli akan merealisasikan program Desa Binaan di Desa Pantai Bakti, Muara Gembong, Bekasi. Program yang didesain secara terintegrasi ini akan mewadahi kegiatan sosial untuk seluruh bisnis unit. Program tersebut bersifat berkelanjutan yang progresnya akan diukur, dimana pada akhir tahun akan diadakan pameran/kulminasi dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

CSR Programs Planning In 2020

In addition to its regular CSR activities implementation specifically in social, community, and religious aspects, including educational, environmental and infrastructure development, the Company also commits to uphold sustainable social and community development.

In 2020, MNC Peduli will foster the implementation of Mentoring Village program in Pantai Bakti Village, Muara Gembong, Bekasi. This is an integrated program designed for all business units as a social service forum. The sustainable program will be measured at the end of relevant year through the implementation of exhibitions of all activities.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2019 PT MNC Investama Tbk

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for
the 2019 Annual Report of PT MNC Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Investama Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2020

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT MNC Investama Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, June 30, 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama | President Commissioner



LILIANA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner



KARDINAL ALAMSYAH KARIM
Komisaris Independen | Independent Commissioner

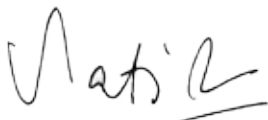


RICKY HERBERT P. SITOANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



DIRMA PUTRA
Direktur Utama | President Director



SUSANTY JANDIRA SANUSI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



TIEN
Direktur | Director



NATALIA PURNAMA
Direktur | Director



JIOHAN SEBASTIAN
Direktur | Director



HENRY SUPARMAN
Direktur | Director



MASHUDI HAMKA
Direktur | Director



**PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI
PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2019 and 2018 and for the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	252	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	254	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	255	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	256	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	257	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2019)**

***DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2019)***

PT MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i>

Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Darma Putra
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta
: Jl. Pinisi Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-29709700
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili / <i>Address of Domicile</i>

Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Tien
: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih
No. 21-27 Jakarta
: Jl. Pinisi Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007,
Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
: 021-29709700
: Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan ; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's Consolidated financial statements' ;</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and</i>

b. <i>The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan . | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / March 31, 2020



Darma Putra
Direktur Utama / *President Director*

Tien
Direktur Keuangan / *Finance Director*



KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO

Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta Pusat 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. nexiasudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/III/2020

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Investama Tbk

To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of, any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trademarks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang



KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 31 Maret 2020/March 31, 2020

Ref: 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/III/2020



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.442.164	2.272.911	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,45	5.027.251	4.712.726	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	45	50.613	45.273	Related parties
Pihak ketiga		3.289.364	3.195.184	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(104.198)	(103.399)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	383.920	360.799	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	177.555	126.569	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	45	26.313	23.346	Related parties
Pihak ketiga		835.615	982.902	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.229)	(8.947)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	45	-	406	Related parties
Pihak ketiga		9.727	82.162	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(768)	(742)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		31.732	38.957	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.741)	(978)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		1.625.084	1.889.358	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32.122)	(74.484)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		202.243	149.525	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		154.249	181.661	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	12	3.232.381	3.281.102	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.282.355	1.210.074	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	148.364	147.979	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		933.625	672.782	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		18.707.497	19.185.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain - lain				Other receivables
Pihak berelasi	45	-	67.063	Related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	40	1.397.817	1.289.273	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14	4.885.112	5.599.735	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	45	31.678	7.645	Related parties
Pihak ketiga		865.387	939.206	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.798)	(12.099)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	45	657	1.534	Related parties
Pihak ketiga		26.749	52.112	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(323)	(477)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		19.166	46.169	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.051)	(1.159)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.855.819	5.568.822	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(174.870)	(164.181)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	3.472.330	3.191.293	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		733.336	632.442	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		730	1.383	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	16	14.973.966	14.211.194	Property and equipment - net
Goodwill	17	4.691.009	4.366.147	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	18	693.902	803.652	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	19	1.450.386	637.053	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.906.002	37.236.807	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		57.613.499	56.421.973	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	20			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	45	136.098	131.370	Related parties
Pihak ketiga		7.967.976	8.286.130	Third parties
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	45	73.919	75.510	Related parties
Pihak ketiga		1.244.682	1.100.961	Third parties
Utang pajak	22	227.726	241.196	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	23	590.140	633.235	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	24	1.373.947	1.594.372	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	201.472	113.873	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	25	252.967	257.648	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		22.536	23.277	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		34.719	35.676	Unearned revenues
Utang lain-lain		986.463	389.422	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		62.986	95.053	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	2.791.346	4.016.513	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	27	924.122	-	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		299.993	177.605	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.191.092	17.171.841	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	40	101.326	57.632	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	20			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	45	165	477	Related parties
Pihak ketiga		13.500	17.374	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		24.269	44.612	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	26	5.718.384	6.435.326	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	27	4.535.117	5.592.598	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	43	459.357	427.120	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		710.372	565.787	Liabilities to policy holders
Utang subordinasi	27	-	1.582.745	Subordinated loan
Liabilitas jangka panjang lainnya		27.740	29.697	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.590.230	14.753.368	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		28.781.322	31.925.209	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 115.000 juta saham				Authorized - 115,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 67.767.400.934 saham tahun 2019 dan 51.939.135.584 saham tahun 2018	28	6.776.740	5.193.914	Issued and paid-up - 67,767,400,934 shares in 2019 and 51,939,135,584 shares in 2018
Tambahan modal disetor	29	3.886.071	3.888.049	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	42	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	30	1.095.104	1.653.875	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	270.791	539.702	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	31	139.888	58.741	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	32	333.825	260.057	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.276.057	845.243	Unappropriated
Jumlah		13.792.313	12.453.418	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 712.323.146 saham tahun 2019 dan 714.323.146 saham tahun 2018	33	(118.163)	(119.223)	Less cost of treasury stocks - 712,323,146 shares in 2019 and 714,323,146 shares in 2018
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.674.150	12.334.195	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	15.158.027	12.162.569	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		28.832.177	24.496.764	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.613.499	56.421.973	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	35			NET REVENUES
Media		11.663.073	10.321.252	Media
Lembaga keuangan		2.690.983	2.611.797	Financial institutions
Lainnya		1.613.320	1.792.802	Others
Jumlah pendapatan bersih		15.967.376	14.725.851	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	36	<u>(8.203.372)</u>	<u>(7.561.955)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>7.764.004</u>	<u>7.163.896</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	37	(3.666.474)	(3.400.465)	General and administration expense
Beban keuangan	38	(1.741.161)	(1.606.360)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi		58.911	199.720	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		387.489	(899.593)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		12.520	20.603	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	39	<u>(101.741)</u>	<u>44.483</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.713.548	1.522.284	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	<u>(625.725)</u>	<u>(577.089)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2.087.823</u>	<u>945.195</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(4.467)	14.204	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		52.113	94.252	Translation adjustment
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		<u>36.359</u>	<u>(59.482)</u>	Available-for-sale investment revaluation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		84.005	48.974	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.171.828</u>	<u>994.169</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		430.814	86.353	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	<u>1.657.009</u>	<u>858.842</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2.087.823</u>	<u>945.195</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		504.582	152.067	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.667.246</u>	<u>842.102</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.171.828</u>	<u>994.169</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	41	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		7,45	1,78	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal diemiskan dan disor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - karawan/ Other employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings Ditetapkan penggunaan/ Appropriated Unappropriated	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at January 1, 2018		
													Balance at January 1, 2018	Balance at December 31, 2018	
Saldo per 1 Januari 2018	4.805.705	3.829.817	9.837	1.887.796	589.428	58.559	222.750	4.000	758.890	12.047.972	12.038.218	24.086.190	24.086.190	Balance at January 1, 2018	24.086.190
Penerbitan saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu	388.209	58.232	-	-	-	-	-	-	-	446.441	-	446.441	446.441	Issuance of shares of stock without preemptive rights	446.441
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(413)	-	(413)	(413)	Treasury stocks sold and purchased by subsidiaries	(413)
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	(49.726)	-	-	-	-	(49.726)	-	(49.726)	(49.726)	Changes in equity of association	(49.726)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(233.921)	-	-	-	-	-	(233.921)	(148.604)	(382.525)	(382.525)	Changes in equity of subsidiaries	(382.525)
Perubahan ekuitas transaksi dengan non-pengendali	-	-	-	-	-	182	-	-	-	182	-	182	182	Change in equity transaction with non-controlling interest	182
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(442.194)	(442.194)	(442.194)	Purchase and sell of subsidiaries' shares through market	(442.194)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(126.953)	(126.953)	(126.953)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest	(126.953)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	37.307	-	86.353	123.660	842.102	965.762	965.762	Total comprehensive income	965.762
Saldo per 31 Desember 2018	5.193.914	3.888.049	9.837	1.653.875	539.702	58.741	260.057	4.000	845.243	12.334.195	12.162.569	24.496.764	24.496.764	Balance at December 31, 2018	24.496.764
Penerbitan saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu	1.582.826	(1.978)	-	-	-	-	-	-	-	1.580.848	-	1.580.848	1.580.848	Rights issuance	1.580.848
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060	-	1.060	1.060	Treasury stocks sold by subsidiaries	1.060
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	-	-	-	(288.911)	-	-	-	-	(288.911)	-	(288.911)	(288.911)	Changes in equity of association	(288.911)
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(558.771)	-	-	-	-	-	(558.771)	(301.567)	(860.338)	(860.338)	Changes in equity of subsidiaries	(860.338)
Perubahan ekuitas transaksi dengan non-pengendali	-	-	-	-	-	81.147	-	-	-	81.147	(105.671)	(24.524)	(24.524)	Change in equity transaction with non-controlling interest	(24.524)
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.900	510.900	510.900	Purchase and sell of subsidiaries' shares through market	510.900
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.269.959	1.269.959	1.269.959	Non-controlling paid-up capital in subsidiary	1.269.959
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.409)	(45.409)	(45.409)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest	(45.409)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	73.768	-	430.814	504.582	1.667.246	2.171.828	2.171.828	Total comprehensive income	2.171.828
Saldo per 31 Desember 2019	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	13.674.150	15.158.027	28.832.177	28.832.177	Balance at December 31, 2019	28.832.177

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	16.520.739	15.963.752
Pembayaran untuk pemasok	(8.676.481)	(7.808.453)
Pembayaran untuk karyawan	(1.692.547)	(1.687.683)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	6.151.711	6.467.616
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank		
Efek-efek	(24.602)	48.350
Kredit	(141.563)	(551.234)
Aset lain-lain	(344.870)	(188.968)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(271.629)	(767.381)
Liabilitas lain-lain	(11.249)	34.308
Kas Diperoleh dari Operasi	5.357.798	5.042.691
Pembayaran pajak	(698.491)	(777.639)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.600.718)	(1.493.656)
Pembayaran royalti ke pemerintah	(17.303)	(25.666)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.041.286	2.745.730
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan aset keuangan lancar lainnya - bersih	(199.115)	(92.253)
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	(304.438)	(148.564)
Penerimaan bunga	48.202	44.781
Hasil penjualan aset tetap	26.091	14.514
Pembelian aset tetap	(1.943.961)	(2.700.011)
Penambahan investasi entitas anak	(1.541.764)	(842.993)
Pengurangan investasi pada entitas asosiasi	501.497	133.711
Penurunan aset lain dan uang muka	(103.203)	(39.673)
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	1.996	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.514.695)	(3.630.488)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	6.859.428	5.208.854
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	82	446.441
Penjualan saham diperoleh kembali Entitas anak	-	(607)
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	1.533.229	52.358
Pembayaran utang obligasi	(50.000)	(412.337)
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(8.322.441)	(4.314.930)
Pembelian kembali saham beredar Entitas anak	(265.146)	(410.900)
Pembayaran dividen		
Entitas anak kepada nonpengendali	(49.275)	(126.953)
Penerimaan (pelunasan) utang pihak berelasi	(63.215)	38.455
Pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya	-	(23.221)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(357.338)	457.160
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(830.747)	(427.598)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.272.911	2.700.509
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.442.164	2.272.911

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customers
Cash paid for suppliers
Cash paid for employees
Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Securities
Loans
Other assets
Increase (decrease) in operating liabilities
Deposits and deposits from other banks
Other Liabilities
Cash Generated from Operations
Payments of taxes
Payments of interest and finance cost
Royalty paid to Government
Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Placement in other current financial assets - net
Placements of other non-current financial assets - net
Interest received
Proceeds from sale of property and equipment
Acquisitions of property and equipment
Addition of investment in shares of subsidiaries
Deductions to investment in associates
Deduction to other assets and advances
Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from short-term loans and long-term loans
Proceeds from issuance of capital stock The Company
Proceeds from sale of treasury stocks Subsidiaries
Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Payment of bonds payable
Payments of bank loans and long-term loans
Purchase of treasury stock Subsidiaries
Payment of dividends
Subsidiaries to non-controlling interest
Receipt from (payments of) payable to related parties
Deduction in other noncurrent liabilities
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 Nopember 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 Nopember 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 25 Juni 2019 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0041283.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 13.920 dan 13.867 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 Nopember 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 64 dated June 25th, 2019, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0041283.AH.01.02 YEAR 2019 dated July 24th 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 13,920 and 13,867 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang: / with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	49,22%	52,87%	30.154.793	28.968.162
FTA dan konten / FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	1997	65,67%	65,24%	17.833.239	16.339.554
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	6.652.008	5.414.170
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	2.084.368	1.996.852
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	4.119.969	3.696.989
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.948.888	1.695.227
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	11.519	10.105
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	6.276	4.599
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	26.118	25.193
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	66.779	66.425
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	44.747	43.656
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	47.582	48.090
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	232.074	228.932
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	52.123	50.726
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	61.118	61.448
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	46.799	45.616
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	74.732	74.084
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	25.323	25.230
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	38.479	37.962
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	44.353	44.460

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
FTA dan konten/ FTA and content						
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	104.121	91.273
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	22.221	20.887
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	3.138	4.501
PT. Radio Mancasuarra (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.158	1.379
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	1.555	2.091
PT. Radio Ekindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	100,00%	100,00%	1.181	1.954
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	4.571	5.124
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	10.648	10.553
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	191	495
PT. Radio Arief Rahmawati Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	9.268	7.956
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	6.421	3.662
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	263.435	224.631
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) (dahulu/ formerly PT. Media Nusantara Distribusi (MND)) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	15.323	11.802
PT. Manado Nusantara Informasi (MENI) b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	4.079	6.158
PT. MNI Global (MNI G) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	10.094	10.057
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	1.599	2.929
PT. MNI Entertainment (MNI E) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.240	2.328
PT. MNC Studio Internasional (MSI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	70,00%	70,00%	2.099.741	3.015.898
PT. Mediate Indonesia (MI) b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	159.709	139.769
PT. MNC Pictures (MNCP) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	1.810.628	1.485.210
PT. Star Media Nusantara (SMN) b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	55.385	56.853
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	100,00%	100,00%	21.771	16.610
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	51.314	24.271
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	244	-
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2017	99,00%	99,00%	164	-
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	18.740	-
PT. MNC Indonesia Realti (MIR) b)	Jakarta	2014	99,00%	99,00%	103.214	-
PT. Asia Media Productions AMP b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	31.569	28.272
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	100,00%	100,00%	4.961	9.242
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	2.469.908	1.806.225
MNC International Limited (MIL) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	157.407	99.363
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	1999	100,00%	100,00%	160.155	394.938
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	123.594	134.169
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	116.880	37.042
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	17.513	762
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia (MINNO) b)	Jakarta	2001	100,00%	100,00%	5.672	6.150
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	84,94%	100,00%	10.221.763	9.131.479
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) b)	Jakarta	1988	92,87%	97,55%	4.359.635	4.892.387
PT. Media Citra Indostar (MC) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	221.456	222.548
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	5.117.797	4.475.713
PT MNC OTT Network (OTT) b)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	403.873	20.924
PT Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2007	100,00%	-	52.706	-
PT Digital Vision Nusantara (DVN)*)	Jakarta	2010	60,00%	-	243.014	-
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	1.830.968	2.077.966
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.408.985	1.841.944
Letang Game Ltd. (Letang) b)	China	2009	50,01%	50,01%	-	195.341
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	1.064.765	445.044
PT. Telesindo Media Utama (TMU) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	-	-
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	7.199	4.996
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	84,99%	84,99%	94.131	14.430
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	68.202	67.626
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	134.687	134.696



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	31 Dec 2018/ Dec 31, 2018	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	31 Dec 2018/ Dec 31, 2018
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a) dengan anak perusahaan dibidang:/ with subsidiaries engaged in: Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance	Jakarta	2000	58,78%	69,49%	18.385.005	18.762.725
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	96.850	51.980
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.723.185	2.122.458
PT. MNC Sekuritas (MNCST) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.439.499	943.754
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	504.064	459.241
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	582.613	486.541
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	747.586	788.310
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	50,43%	42,73%	10.607.878	10.854.855
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	126.667	37.218
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	28.563	29.138
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	7.259	8.018
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	107	107
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. Makassar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	176	190
PT. Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP) b)	Jakarta	2016	-	99,92%	-	115
PT. Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	114	115
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	114
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	114
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	135.931	10.001
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	479.135	479.136
PT MNC Energi (MNCE) a) dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral:/ with a subsidiary engaged in mining resources:	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	1.962.947	2.016.892
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	1.000	1.000
PT Nuansacipta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	874.483	926.532
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	4.000	4.000
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	9.323	9.645
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	544.447	392.582
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.040.259	1.087.196
Ottawa Holding Pte. Ltd. (OHP) a) dengan anak perusahaan dibidang investasi :/ with a subsidiary engaged in investment :	Singapura/ Singapore	2013	-	100,00%	-	5.200
Ottawa International Pte. Ltd. (OIP) b)	Singapura/ Singapore	2013	-	100,00%	-	132.261
PT MNC Finansindo (Finansindo) a)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	1.260	1.259
PT Global Niaga Sentosa (GNS) a) dengan anak perusahaan dibidang perdagangan :/ with a subsidiary engaged in trading :	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	659	649
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	75,00%	75,00%	369	367

a) Pemilikan langsung (Level 1)

b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

a) Directly owned (Level 1)

b) Indirectly-owned (Level 2)

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Tegay	Tegay			PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Pada Maret 2018 sesuai dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 tanggal 28 Maret 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007021.AH.01.02, MCOM melalui PT Star Media Nusantara, entitas anak, membeli 23.000 lembar saham baru PT Suara Mas Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham.

Pada tanggal 6 Juni 2018 sesuai dengan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H., No 5 tanggal 6 Juni 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028644.AH.01.01. MCOM dan PT Triwarsana, mendirikan PT Asia Media Production, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video, dengan total penyertaan sebesar Rp 10.500.000.000 atas 10.500.000 saham atau kepemilikan 70%.

Pada Februari 2019, MVN memperoleh kepemilikan 79.999 saham NV melalui konversi dan penukaran seluruh MCB dan MEB yang dimilikinya.

Pada tahun 2019, MVN telah membeli 80% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) dengan membeli sebanyak 373.832 saham baru dan 822.430 saham lama milik PT. Visual Cemerlang Investama (VCI), pihak ketiga.

As of December 31, 2019, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Development of content, advertising and subscriber based media business

In March , 2018 based on notarial deed No. 2 dated March 28, 2018 of Firdhonal, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0007021.AH.01.02, MCOM, through PT Star Media Nusantara, a subsidiary, purchased shares of PT Suara Mas Abadi of 23,000 shares with par value of Rp 100,000 each.

In June 6, 2018 based on notarial deed No 5 dated June 6, 2018 of Bliamto Sitonga, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0028644.AH.01.01, MCOM together with PT Triwarsana, established PT Asia Media Production, a company which is engaged in film production and video recording, with total investment of Rp 10,500,000,000 for 10,500,000 shares representing a 70% share ownership.

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares of NV through conversion and exchange of its all MCB and MEB.

In 2019, MVN purchased 80% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) by purchased totalling 373,832 new shares and 822,430 existing shares owned by PT. Visual Cemerlang Investama (VCI), third party.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	
Komisaris :	Liliana Tanaja	
	Angela Herliani Tanoesoedibjo	
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	
Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen :	-	
Direktur :	Tien	
	Natalia Purnama	
	Jiohan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
	Azis Aribowo	
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	
Audit Internal :	Tissa Purnama	

d. Management and Other Information

At December 31, 2019 and 2018, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Commissioners</u>		
	Hary Tanoesoedibjo	: President Commissioner
	Liliana Tanaja	: Commissioners
	Angela Herliani Tanoesoedibjo	
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
	Kardinal Alamsyah Karim	: Independent Commissioners
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
<u>Directors</u>		
	Darma Putra Wati	: President Director
	-	: Vice President Director
	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director and Independent Director
	Tien	: Directors
	Natalia Purnama	
	Jiohan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
<u>Audit Committee</u>		
	Kardinal Alamsyah Karim	: Chairman
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	: Members
	Azis Aribowo	
	Santi Paramita	: Corporate Secretary
	Cecep Nurjaya	: Internal Audit

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
PSAK 26 (Penyesuaian tahunan 2018) "Biaya pinjaman"
PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) "Pajak penghasilan"
ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"
PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing costs"
PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income tax"
ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2020:

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 73 "Sewa"

Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective on 1 January 2020:

Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"

Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"

PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 73 "Leases"

Amendment to PSAK 71 "Financial instruments: prepayment features with negative compensation"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.



**MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
ATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
IUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
jika dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate, or a jointly controlled entity.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi dana kelolaan, reksadana, efek saham yang diperdagangkan dan efek utang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Investment in managed funds, mutual funds, trading securities and debt securities are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Held to Maturity

The Group has an investment which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the investment to maturity. The investment measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, deposito berjangka, kredit yang diberikan, piutang usaha, piutang nasabah dan margin, piutang pembiayaan, piutang premi dan reasuransi, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, time deposits, loans, trade receivable, customer and trade receivable, financing receivable, premium and reinsurance receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak tercatat membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang

or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner describe in Note 54.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

k. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

o. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

o. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

q. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

q. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

r. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

t. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

t. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

u. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

u. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
 - For in house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

w. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan

w. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

(mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

x. Aset AI-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah

recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

x. Assets AI-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. AI-ijarah assets are depreciated



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

y. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

z. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3w.

aa. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

z. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3w.

aa. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3z.

cc. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3z.

cc. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

dd. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ee. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ff. Utang AI-Mudharabah

AI-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

dd. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment lossess.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ee. AI-Musyarakah Loan

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ff. AI-Mudharabah Loan

AI-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

jj. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- | | |
|---|--|
| <p>Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> <p>2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.</p> <p>3) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan <i>smartcom</i> dan perangkat <i>oracle</i>, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> <p>4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3p, 3q, 3r dan 3s.</p> <p>5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.</p> <p>6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3q.</p> <p>7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.</p> <p>8) Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>9) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> <p>10) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> | <p>Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.</p> <p>2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.</p> <p>3) Revenue from office rental, lease of smartcom and oracle equipment, and maintenance services is recognized over the lease terms. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.</p> <p>4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3p, 3q, 3r and 3s.</p> <p>5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.</p> <p>6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3q.</p> <p>7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.</p> <p>8) Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> <p>9) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> <p>10) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> |
|---|--|



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- 11) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- 12) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.
- 13) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

- 11) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

- 12) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.

- 13) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban diakui sebagai berikut:

Expenses are recognized as follows:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3u).

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3u).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

- 3) Beban asuransi

- 3) Insurance expense

Beban Klaim

Claims Expense

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaahan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

kk. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER A).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

kk. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER A).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

II. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal

and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 42.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

mm. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 42.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

mm. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

nn. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

nn. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

oo. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

oo. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, dan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 10 dan 11.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 44.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 40.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 44.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 40.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 43.

financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 43.

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember /December 31,		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	99.357	179.954	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	7.760	8.717	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	386.841	339.869	Rupiah
US Dolar	33.318	69.024	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	371.044	573.069	Rupiah
US Dolar	80.345	134.759	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	13.142	10.232	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	450.058	738.411	Rupiah
US Dolar	299	218.876	US Dollar
Jumlah	1.442.164	2.272.911	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

As of December 31, 2019 and 2018, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	91.532	192.373	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	86.989	84.393	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Bank Mandiri	73.629	53.897	Bank Mandiri
Bank ICBC Indonesia	53.527	160.670	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	14.851	23.878	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	9.018	9.990	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	6.818	2.385	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	1.303	666	Bank Jtrust Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	33.377	44.817	Others (below 5%)
Sub jumlah	371.044	573.069	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	30.843	108.050	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	16.892	10.110	Bank Mandiri
Bank Central Asia	5.553	7.456	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	2.365	5.307	Bank Negara Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	24.692	3.836	Others (below 5%)
Sub jumlah	80.345	134.759	Sub total
Lainnya	13.142	10.232	Others
Jumlah	464.531	718.060	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

**Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank
Lain**

**Placement with Bank Indonesia and Other
Banks**

31 Desember 2019

December 31, 2019

Pihak ketiga - Rupiah

Third parties - Rupiah

Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2 hari/days	359.958
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>90.100</u>

Bank Indonesia Deposit Facility
Time deposit

Jumlah		<u>450.058</u>
--------	--	----------------

Subtotal

Pihak ketiga - US Dolar

Third parties - US Dollar

Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>299</u>
--------------------	-------------------	------------

Time deposit

Jumlah		<u>299</u>
--------	--	------------

Subtotal

Jumlah Penempatan pada Bank

Total Placements with Bank

Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u>450.357</u>
----------------------------------	--	----------------

Indonesia and Other Banks - Net

Tingkat suku bunga per tahun

Interest rates per annum

Rupiah	2,50% - 8,50%
--------	---------------

Rupiah

US Dolar	0,70% - 1,75%
----------	---------------

US Dollar

Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Total
-------------------------	------------------

31 Desember 2018

December 31, 2018

Pihak ketiga - Rupiah

Third parties - Rupiah

Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2 - 5 hari/days	609.883
Call money	7 hari/days	30.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	274 hari/days	63.629
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>34.899</u>

Bank Indonesia Deposit Facility
Call money
Bank Indonesia Certificate of Deposit
Time deposit

Jumlah		<u>738.411</u>
--------	--	----------------

Subtotal

Pihak ketiga - US Dolar

Third parties - US Dollar

Term Deposit Bank Indonesia	2 hari/days	215.700
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>3.176</u>

Bank Indonesia Term Deposit
Time deposit

Jumlah		<u>218.876</u>
--------	--	----------------

Subtotal

Jumlah Penempatan pada Bank

Total Placements with Bank

Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u>957.287</u>
----------------------------------	--	----------------

Indonesia and Other Banks - Net

Tingkat suku bunga per tahun

Interest rates per annum

Rupiah	4,00% - 8,00%
--------	---------------

Rupiah

US Dolar	2,33%
----------	-------

US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	359.958	644.782	Bank Indonesia
Bank Jabar Banten	36.100	5.100	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	9.900	13.700	Bank Mandiri
Bank Jtrust Indonesia	8.000	8.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	7.500	2.500	Bank Rakyat Indonesia
Bank Jabar Banten - Syariah	5.800	17.100	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Bukopin	1.800	1.800	Bank Bukopin
Lainnya	<u>21.000</u>	<u>45.429</u>	Others
Sub jumlah	<u>450.058</u>	<u>738.411</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Bank Indonesia	-	215.700	Bank Indonesia
Lainnya	<u>299</u>	<u>3.176</u>	Others
Sub jumlah	<u>299</u>	<u>218.876</u>	Sub total
Jumlah	<u>450.357</u>	<u>957.287</u>	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.523.134	3.405.556	Managed funds
Reksadana	288.809	308.339	Mutual funds
			Equity securities held
Efek saham yang diperdagangkan	211.913	102.278	for trading
Efek utang	132.629	127.282	Debt securities
Lainnya	241.324	108.582	Others
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Efek utang	364.581	370.371	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	264.861	290.318	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	<u>5.027.251</u>	<u>4.712.726</u>	Total

Dana Kelolaan**Managed Funds**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Global Far East International Ltd (GFEI)	1.246.488	1.659.137	Global Far East International Ltd (GFEI)
Manhattan Group Ltd (Manhattan)	1.154.683	624.456	Manhattan Group Ltd (Manhattan)
Targo Finance Ltd (Targo)	994.793	994.793	Targo Finance Ltd (Targo)
Ascot Ventures Inc. (Ascot)	127.170	127.170	Ascot Ventures Inc. (Ascot)
Jumlah	<u>3.523.134</u>	<u>3.405.556</u>	

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

The Group entered into agreement with several investment managers above to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Reksadana**Mutual Funds**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
MNC Dana Kombinasi	62.653	132.755	MNC Dana Kombinasi
MNC Dana Dollar	240	1.865	MNC Dana Dollar
MNC Dana Lancar	81	12.251	MNC Dana Lancar
Lainnya	18.816	6.607	Others
Sub jumlah	<u>81.790</u>	<u>153.478</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
OSO Dana Terproteksi VI	51.078	46.282	OSO Dana Terproteksi VI
Victoria terproteksi VI	47.558	45.007	Victoria terproteksi VI
Pratama Terproteksi VII	35.025	-	Pratama Terproteksi VII
Simas Danamas Instrumen Negara	12.445	-	Simas Danamas Instrumen Negara
Reksadana Victoria Obligasi Negara Syariah	11.236	-	Reksadana Victoria Obligasi Negara Syariah
Pratama Terproteksi	-	37.289	Pratama Terproteksi
Lainnya	49.677	26.283	Others
Sub jumlah	<u>207.019</u>	<u>154.861</u>	Subtotal
Jumlah	<u>288.809</u>	<u>308.339</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Efek Saham yang Diperdagangkan

Equity Securities Held for Trading

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2019 and 2018.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk Lainnya	124.533	90.273	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
	87.380	12.005	Others
Jumlah	<u>211.913</u>	<u>102.278</u>	Total

Seluruh portofolio efek di atas merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio above represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

Efek Utang

Debt Securities

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	127.553	101.259	Government bonds
Obligasi lainnya	5.076	26.023	Other bonds
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi pemerintah	224.393	189.838	Government bonds
Obligasi lainnya	<u>140.188</u>	<u>180.533</u>	Other bonds
Jumlah	<u>497.210</u>	<u>497.653</u>	Total

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank J- Trust Indonesia	26.988	26.348	Bank J- Trust Indonesia
US Dolar			US Dollar
Deutsche Bank	144.502	186.234	Deutsche Bank
Standard Chartered	39.862	50.214	Standard Chartered
Investment Opportunities V Pte Limited	26.759	-	Investment Opportunities V Pte Limited
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	-	772	Bank Mandiri
Jumlah	<u>264.861</u>	<u>290.318</u>	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

7. PIUTANG USAHA**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
Iklan dan konten	39.854	17.799	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	5.007	6.768	Pay TV and broadband
Lainnya	5.752	20.706	Others
Jumlah Pihak berelasi	<u>50.613</u>	<u>45.273</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	2.708.674	2.687.234	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	532.950	446.226	Pay TV and broadband
Lainnya	47.740	61.724	Others
Sub jumlah	3.289.364	3.195.184	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.198)</u>	<u>(103.399)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	<u>3.185.166</u>	<u>3.091.785</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>3.235.779</u>	<u>3.137.058</u>	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.842.932	1.673.672	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	643.040	651.276	1 - 30 days
31 - 60 hari	460.692	477.399	31 - 60 days
61 - 90 hari	161.101	163.042	61 - 90 days
> 90 hari	<u>128.014</u>	<u>171.669</u>	> 90 days
Jumlah - bersih	<u>3.235.779</u>	<u>3.137.058</u>	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.102.824	3.001.956	Rupiah
US Dolar	<u>237.153</u>	<u>238.501</u>	US Dollar
Jumlah	3.339.977	3.240.457	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.198)</u>	<u>(103.399)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.235.779</u>	<u>3.137.058</u>	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	103.399	122.914	Balance at beginning
Penambahan	1.423	6.082	Addition
Penurunan nilai - bersih	(257)	(24.484)	Impairment losses - net
Pemulihan tahun berjalan	<u>(367)</u>	<u>(1.113)</u>	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>104.198</u>	<u>103.399</u>	Balance at end

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 26).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Transaksi perdagangan efek	224.750	248.414	Brokerage
Margin	157.510	110.046	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>1.660</u>	<u>2.339</u>	Fund management services
Jumlah	<u><u>383.920</u></u>	<u><u>360.799</u></u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari 2 hari	216.723	239.387	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	<u>167.197</u>	<u>121.412</u>	More than 2 days
Jumlah	<u><u>383.920</u></u>	<u><u>360.799</u></u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	383.900	360.710	Rupiah
US Dollar	<u>20</u>	<u>89</u>	US Dollar
Jumlah	<u><u>383.920</u></u>	<u><u>360.799</u></u>	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 26).

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued****9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN
UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN
PENJAMINAN**

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

**9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES
FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND
SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION**

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Piutang dari KPEI	169.859	119.242	Receivables from KPEI
Deposito wajib	7.696	7.327	Mandatory deposits
Jumlah piutang	177.555	126.569	Total receivables
Utang kepada KPEI	201.472	113.873	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,70% pada tahun 2019 dan 5,00% sampai dengan 5,50% pada tahun 2018.

Annual interest rates on the deposits range from 7.00% to 7.70% in 2019 and 5.00% to 5.50% in 2018.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Jumlah/ Total	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.215	25.162	26.377	Related parties
Pihak ketiga	45.058	456.735	497.481	999.274	Third parties
Pendapatan belum diakui	(3.069)	(61.471)	(99.183)	(163.723)	Unearned lease income
Subjumlah	41.989	396.479	423.460	861.928	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.178)	(1.051)	(6.229)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	41.989	391.301	422.409	855.699	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	32.875	-	32.875	Related parties
Pihak ketiga	283.401	789.973	-	1.073.374	Third parties
Pendapatan belum diakui	(41.988)	(167.196)	-	(209.184)	Unearned lease income
Subjumlah	241.413	655.652	-	897.065	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.762)	(9.036)	-	(15.798)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	234.651	646.616	-	881.267	Subtotal
Jumlah	276.640	1.037.917	422.409	1.736.966	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		Related parties

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

31 Desember/December 31, 2018					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	814	22.559	23.373	Related parties
Pihak ketiga	78.517	726.646	357.433	1.162.596	Third parties
Pendapatan belum diakui	(16.382)	(97.546)	(65.793)	(179.721)	Unearned lease income
Subjumlah	62.135	629.914	314.199	1.006.248	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.716)	(6.568)	(663)	(8.947)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	60.419	623.346	313.536	997.301	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	8.510	-	8.510	Related parties
Pihak ketiga	334.187	903.756	-	1.237.943	Third parties
Pendapatan belum diakui	(56.442)	(243.160)	-	(299.602)	Unearned lease income
Subjumlah	277.745	669.106	-	946.851	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.389)	(7.710)	-	(12.099)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	273.356	661.396	-	934.752	Subtotal
Jumlah	333.775	1.284.742	313.536	1.932.053	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		Related parties

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	45.058	457.950	522.643	1.025.651	1 year
Lebih dari satu tahun	283.401	822.848	-	1.106.249	More than one year
Jumlah	328.459	1.280.798	522.643	2.131.900	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	78.517	727.460	379.992	1.185.969	1 year
Lebih dari satu tahun	334.187	912.266	-	1.246.453	More than one year
Jumlah	412.704	1.639.726	379.992	2.432.422	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	6.105	14.278	663	21.046	Balance at beginning of year
Penyisihan	657	15.299	(76)	15.880	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(15.363)	464	(14.899)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at end of year

	31 Desember /December 31, 2018				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	4.176	16.497	1.482	22.155	Balance at beginning of year
Penyisihan	1.929	6.308	-	8.237	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(8.527)	(819)	(9.346)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.105	14.278	663	21.046	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 26).

Finance lease receivables and consumer financing receivables are used as collaterals for long-term loans (Note 26).

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/December 31, 2019			
	Bagian lancar/ <i>Current</i>	Bagian tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Konsumsi	24.743	3.635.115	3.659.858	Consumer loans
Kredit Modal Kerja	1.432.154	925.745	2.357.899	Working capital loans
Kredit Investasi	1.434	1.124.265	1.125.699	Investment loans
Pinjaman karyawan	163	18.447	18.610	Employee loans
Sub jumlah	1.458.494	5.703.572	7.162.066	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	166.590	152.247	318.837	Working capital loans
Sub jumlah	166.590	152.247	318.837	Subtotal
Jumlah	1.625.084	5.855.819	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.122)	(174.870)	(206.992)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	1.592.962	5.680.949	7.273.911	Total loan - net

11. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	31 Desember/December 31, 2018			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Konsumsi	28.506	3.344.797	3.373.303	Consumer loans
Kredit Modal Kerja	1.708.640	822.993	2.531.633	Working capital loans
Kredit Investasi	53.199	1.183.699	1.236.898	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	27.216	27.216	Employee loans
Sub jumlah	1.790.345	5.378.705	7.169.050	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	99.013	160.590	259.603	Working capital loans
Kredit Investasi	-	29.527	29.527	Investment loans
Sub jumlah	99.013	190.117	289.130	Subtotal
Jumlah	1.889.358	5.568.822	7.458.180	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.484)	(164.181)	(238.665)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	1.814.874	5.404.641	7.219.515	Total loan - net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	3.065.579	-	3.065.579	Household
Jasa-jasa dunia usaha	2.002.563	-	2.002.563	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	587.757	61.736	649.493	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	302.508	203.735	506.243	Manufacturing
Konstruksi	241.132	-	241.132	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	178.128	52.630	230.758	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	784.399	736	785.135	Others
Jumlah	7.162.066	318.837	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(206.992)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.273.911	Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2018			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	1.950.480	-	1.950.480	Business services
Rumah tangga	2.816.712	-	2.816.712	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	460.825	-	460.825	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	604.387	231.480	835.867	Manufacturing
Konstruksi	203.448	-	203.448	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	193.440	56.887	250.327	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	939.758	763	940.521	Others
Jumlah	7.169.050	289.130	7.458.180	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(238.665)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.219.515	Total loan - net



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
≤ 1 tahun	1.654.604	1.889.358
> 1 - 2 tahun	276.513	212.683
> 2 - 5 tahun	3.150.888	2.463.609
> 5 tahun	<u>2.398.898</u>	<u>2.892.530</u>
Jumlah	7.480.903	7.458.180
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(206.992)</u>	<u>(238.665)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.273.911</u>	<u>7.219.515</u>

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses

Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2019	2018
Rupiah		
Kartu kredit	26,82%	26,83%
Kredit investasi	13,29%	14,49%
Kredit modal kerja	14,25%	13,93%
Kredit konsumsi	12,99%	12,74%
US Dolar		
Kredit investasi	7,00%	6,99%
Kredit modal kerja	6,31%	6,74%

d. Average effective annual interest rates

Rupiah
Credit card
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
US Dollar
Investment loans
Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2019 and 2018, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Program media dan penyiaran			Media program and broadcasting
Persediaan lokal	4.306.011	3.950.747	Inventory local
Persediaan import	983.448	1.271.071	Inventory Import
Sub jumlah	5.289.459	5.221.818	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.511.052)	(2.470.773)	Less charged to current year expense
Bersih	2.778.407	2.751.045	Net
Non Program	433.888	497.996	Non Program
Batubara	13.446	25.471	Coal
Lainnya	6.640	6.590	Others
Sub jumlah	453.974	530.057	Sub total
Jumlah	3.232.381	3.281.102	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggung jawaban persediaan tersebut memadai.

As of December 31, 2019 and 2018, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no indication of impairment in value of inventories.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai - bersih	134.396	147.131	Value added tax - net
Pajak penghasilan badan	10.595	397	Corporate Income Tax
Lainnya	3.373	451	Others
Jumlah	148.364	147.979	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		31 Des/ <i>Dec 31</i>	31 Des/ <i>Dec 31</i>
			31 Des/ <i>Dec 31</i>	31 Des/ <i>Dec 31</i>		
			2019	2018	2019	2018
			%	%		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	23,65	32,98	4.629.418	5.526.915
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	255.694	72.820
Jumlah / <i>Total</i>					4.885.112	5.599.735

MNC Land

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah masing-masing sebanyak 5.316.697.310 lembar dan 10.675.359.450 lembar yang mewakili 6,59% dan 14,41% kepemilikan di MNC Land.

Pada tahun 2018, MNC Land membagikan saham bonus dengan rasio 1:1 dan melaksanakan pemecahan saham MNC Land dengan rasio 1:5. Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menjadi sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% dan 18,57% kepemilikan di MNC Land.

Mutasi atas investasi pada MNC Land yang dihitung dengan metode ekuitas:

	2019	2018	
Saldo awal	5.526.915	5.510.633	Beginning balance
Pengurangan	(687.497)	(133.711)	Deductions
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	(268.910)	(49.727)	Difference due to change in equity of associate
Bagian laba bersih entitas asosiasi	58.910	199.720	Equity in net income of an associate
Saldo akhir	4.629.418	5.526.915	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan MNC Land, entitas asosiasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

MNC Land

As of Desember 31, 2019 and 2018, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares and 10,675,359,450 shares, which represent 6.59% and 14.41% ownership in MNC Land, respectively.

In 2018, MNC Land shares stock bonus with 1:1 ratio and execute stock split with 1:5 ratio. The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2019 dan 2018 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% and 18.57% ownership in MNC Land, respectively.

Changes in investment in MNC Land accounted under the equity method:

Summarized financial information of MNC Land, a significant associate is set out below:

	31 Desember/December 31.		
	2019	2018	
Jumlah Aset Lancar	4.444.614	4.103.538	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.130.253	13.417.825	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	28.574.867	17.521.363	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(1.556.545)	(1.048.186)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	(3.937.228)	(3.533.813)	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	(5.493.773)	(4.581.999)	Total Liabilities
Aset Bersih	23.081.094	12.939.364	Net Assets
Bagian nonpengendali entitas asosiasi	(310.699)	(255.594)	Proportion of the non-controlling's interest
Surplus revaluasi aset tetap	(8.870.442)	-	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah yang dapat diatribusikan	13.899.953	12.683.770	Part of the non-controlling of association



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jumlah pendapatan tahun berjalan	1.066.628	992.453	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	274.135	665.479	Net income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	13.899.953	12.683.770	Equity attributable to owners of the Company
Proporsi bagian kepemilikan Grup	3.288.114	4.183.081	Proportion of the Group's ownership interest
Goodwill	1.008.757	1.008.757	Goodwill
Selisih penyusutan nilai wajar aset tetap	332.547	335.077	Difference in depreciation of fair value in property and equipment
Nilai tercatat bagian Grup	4.629.418	5.526.915	Carrying amount of the Group's interest

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi wajib tukar	1.575.751	1.700.751	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	1.174.365	721.915	Investments in shares of stock
Obligasi konversi	208.454	254.824	Convertible bonds
Lainnya	18.357	18.102	Others
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Obligasi pemerintah	476.251	476.251	Government's bonds
Lainnya	19.152	19.450	Others
Jumlah	3.472.330	3.191.293	Total

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	465.060	465.060	PT. Global Multi Prima Indonesia
East Ocean Asset Co Ltd	80.000	80.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	41.080	41.080	PT Sirau Mas Jaya
PT. Kencana Mulia Utama	19.411	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Nusantara Vision	-	125.000	PT. Nusantara Vision
Jumlah	1.575.751	1.700.751	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi membeli MEB seharga Rp 970.200 juta yang diterbitkan oleh CPS yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 Nopember 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

Perusahaan dan entitas anak memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI sebesar Rp 465.060 juta, yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2021.

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 12 Juni 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan 990 lembar saham sejumlah Rp 80.000 juta atas PT Phinisi Citra Vision (PCV), dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 41.080 juta dari SMJ yang dapat ditukarkan dengan 41.080.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara mliki SMJ, pihak ketiga. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021 dan 31 Juli 2021.

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI mempunyai MEB sebesar Rp 19.411 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik KMU (pihak ketiga) di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tahun 2009, MVN membeli MEB sebesar Rp 125.000 juta yang dapat ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru milik NV dan 25.000 lembar saham lama milik NV. Pada bulan Februari 2019, MVN menukarkan seluruh MEB ini.

Obligasi Konversi

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT. Media Nusantara Press	146.000	
PT Travel Now Nusantara	62.454	
PT. Nusantara Vision	-	
Jumlah	208.454	

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi purchased MEB of Rp 970,200 million issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

The Company and its subsidiaries has owned MEB issued by GMPI amounting to Rp 465,060 million, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

The MEB is due on January 19, 2021, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

East Ocean Asset Co Ltd

On June 12, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for 990 shares amounting to Rp 80,000 million of PT Phinisi Citra Vision (PCV), with the exchange period at the fifth anniversary of the agreement.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

In 2018, the MCOM Group purchased MEB amounting to Rp 41,080 million from SMJ which were exchange into 41,080,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by SMJ, third party. This agreement is due on June 25, 2021 and July 31, 2021.

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI has MEB amounting to Rp 19,411 million, which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by KMU (a third party) at the end of agreement. The agreement has been amended several times, most recently was due on November 27, 2020.

PT. Nusantara Vision (NV)

In 2009, MVN purchased MEB of NV amounting to Rp 125,000 million, which are exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 existing shares of NV. In February 2019, MVN has exchange these MEB.

Convertible Bonds

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT Travel Now Nusantara	62.454	40.424	PT Travel Now Nusantara
PT. Nusantara Vision	-	68.400	PT. Nusantara Vision
Jumlah	208.454	254.824	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh MNP. Obligasi ini dapat di konversi dengan 146.000 saham MNP pada akhir perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2020, 25 September 2020 dan 6 April 2020 dan dapat di perpanjang.

PT. Travel Now Nusantara

Pada tanggal 31 Desember 2019, MCOM memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara senilai Rp 62.454 juta diakhir masa perjanjian dan dapat di perpanjang.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tanggal 21 Desember 2009, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh NV sebesar Rp 68.400 juta dan dapat dikonversikan dengan 30.000 lembar saham NV. Pada bulan Februari 2019, seluruh obligasi konversi ini telah ditukarkan dengan saham NV oleh MVN.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan start-up dengan lini usaha wisata penjualan tiket *on-line*, hotel akomodasi yang terintegrasi serta *e-commerce* dengan investasi Rp 1.174.365 juta dan Rp 721.915 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by MNP. This bonds may be converted with 146,000 MNP shares at the conclusion of the agreement. The agreement has been extended several times. The agreement will be due on December 14, 2020, September 25, 2020 and April 6, 2020 and may be further extended.

PT. Travel Now Nusantara

As of December 31, 2019, MCOM has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 62,454 million at the end of agreement and may be further extended.

PT. Nusantara Vision (NV)

On December 21, 2009, MCOM purchased convertible bonds issued by NV amounting to Rp 68,400 million, which are convertible into 30,000 shares of NV. In February 2019, all there convertible bonds are converted into NV's shares by MVN.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

Investments in Shares of Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies with integrated line business in on-line tickets for travel & leisure, hotel, accommodation and e-commerce amounted to Rp 1,174,365 million and Rp 721,915 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

16. ASET TETAP**16. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.667.376	5.669	61	(31.184)	1.641.800	Land
Bangunan	4.334.088	105.621	1.550	126.423	4.564.582	Buildings
Partisi	43.964	571	2.629	1.113	43.019	Partitions
Kendaraan bermotor	341.051	40.592	27.055	604	355.192	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.214	45	-	(771)	19.488	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.642.165	376.480	63.262	46.541	4.001.924	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	10.111.052	848.931	25.227	50.226	10.984.982	equipment
Subjumlah	20.159.910	1.377.909	119.784	192.952	21.610.987	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	168.080	8.656	21.162	(406)	155.168	Motor vehicles
Peralatan kantor	131.469	17.729	-	-	149.198	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	309.601	26.385	21.162	(406)	314.418	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	2.320.355	1.004.141	-	(223.732)	3.100.764	Property and equipment under construction
Jumlah	22.823.722	2.408.435	140.946	(31.186)	25.060.025	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.000.806	144.040	1.181	-	1.143.665	Buildings
Partisi	31.553	6.885	2.629	-	35.809	Partitions
Kendaraan bermotor	251.386	28.026	22.221	642	257.833	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.244	88	-	(25)	16.307	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.328.571	427.893	63.811	175	1.692.828	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	5.807.907	935.582	22.191	-	6.721.298	equipment
Subjumlah	8.436.467	1.542.514	112.033	792	9.867.740	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.666	1.095	-	-	29.761	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	65.141	26.870	13.278	(1.025)	77.708	Motor vehicles
Peralatan kantor	75.488	28.596	-	-	104.084	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	147.395	55.466	13.278	(1.025)	188.558	Subtotal
Jumlah	8.612.528	1.599.075	125.311	(233)	10.086.059	Total
Jumlah Tercatat	14.211.194				14.973.966	Net Book Value

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember / December 31, 2018	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.572.348	79.981	607	15.654	1.667.376	Land
Bangunan	4.073.603	188.808	5.478	77.155	4.334.088	Buildings
Partisi	46.687	1.070	3.793	-	43.964	Partitions
Kendaraan bermotor	312.006	31.051	42.800	40.794	341.051	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.370	-	-	844	20.214	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.823.704	296.930	21.060	542.591	3.642.165	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	9.218.897	750.065	4.004	146.094	10.111.052	equipment
Subjumlah	18.066.615	1.347.905	77.742	823.132	20.159.910	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.736	120	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	172.253	54.103	18.115	(40.161)	168.080	Motor vehicles
Peralatan kantor	129.445	2.024	-	-	131.469	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	311.750	56.127	18.115	(40.161)	309.601	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	1.659.396	1.429.273	-	(768.314)	2.320.355	Property and equipment under construction
Jumlah	20.071.497	2.833.425	95.857	14.657	22.823.722	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	855.630	146.122	946	-	1.000.806	Buildings
Partisi	27.536	7.810	3.793	-	31.553	Partitions
Kendaraan bermotor	258.006	32.122	40.334	1.592	251.386	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.122	90	-	32	16.244	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.019.210	324.375	19.097	4.083	1.328.571	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	4.959.807	860.259	12.159	-	5.807.907	equipment
Subjumlah	7.136.311	1.370.778	76.329	5.707	8.436.467	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	27.947	719	-	-	28.666	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	50.245	27.831	11.931	(1.004)	65.141	Motor vehicles
Peralatan kantor	48.377	27.111	-	-	75.488	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	105.388	54.942	11.931	(1.004)	147.395	Subtotal
Jumlah	7.269.646	1.426.439	88.260	4.703	8.612.528	Total
Jumlah Tercatat	12.801.851				14.211.194	Net Book Value

Kurs penjabaran aset tetap milik entitas anak asing yang terdiri dari biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.772 juta dan Rp 4.540 juta dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.422 juta dan Rp 4.186 juta pada tahun 2019 dan 2018.

Translation adjustment of property and equipment, from foreign subsidiaries which consists of acquisition cost of Rp 1,772 million and Rp 4,540 million, respectively, and accumulated depreciation of Rp 1,422 million and Rp 4,186 million for 2019 and 2018, respectively.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Beban penyusutan tahun 2019 dan 2018, dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.599.075 juta dan Rp 1.426.439 juta.

Depreciation was allocated to cost of good sold and general and administrative expenses amounting to Rp 1,599,075 million in 2019 and Rp 1,426,439 million in 2018, respectively.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.457.843 juta dan Rp 3.613.247 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp 4,457,843 million and Rp 3,613,247 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan instalasi jaringan *broadband*.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian dari keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	26.091	16.274	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	15.635	7.601	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	10.456	8.673	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungannya:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	Rp	6.727.982	Rp	6.784.495	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi					Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	Rp	6.213.428	Rp	6.431.483	Rupiah (in million)
US Dolar	USD	96.241.536	USD	97.410.914	US Dollar
Euro	EUR	-	EUR	90.131	Euro

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 24, 26 dan 27) serta utang sewa pembiayaan.

The property and equipment are used as collateral for short term loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 24, 26 and 27) and lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	435.478	-	MVN and its subsidiaries
GMI dan entitas anak	-	72.906	GMI and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	358.669	358.669	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.526.858	4.164.286	Subtotal
Jumlah	4.691.009	4.328.437	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	-	37.710	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.691.009	4.366.147	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2019	2018	
Saldo awal	4.366.147	4.361.192	Beginning balance
Penambahan (Catatan 44)	435.478	-	Addition (Note 44)
Divestasi entitas anak	(108.604)	-	Divestment in subsidiary
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(2.012)	4.955	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.691.009	4.366.147	Ending balance



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

18. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

18. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Biaya perolehan:			Cost:
Biaya perolehan pelanggan	1.320.288	1.303.293	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	420.500	420.500	Channel acquisition cost
Properti pertambangan	74.160	74.160	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities licence
Lainnya	326.233	337.326	Others
Jumlah	2.192.481	2.186.579	Total
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	1.166.450	1.078.337	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	99.870	78.844	Channel acquisition cost
Properti pertambangan	16.630	15.076	Mining property
Izin penyelenggaraan penyiaran	29.926	23.513	Broadcast activities licence
Lainnya	185.703	187.157	Others
Jumlah	1.498.579	1.382.927	Total
Jumlah tercatat	693.902	803.652	Net carrying value

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Agunan yang diambil alih	620.583	180.855	Foreclosed assets
Uang muka operasional	210.976	206.922	Advances for operation activities
Uang muka pembelian aset tetap	72.084	63.609	Advance for purchase of property and equipment
Properti investasi - bersih	45.652	46.938	Investment property - net
Lain-lain	501.091	138.729	Others
Jumlah	1.450.386	637.053	Total

20. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (*fair value interest rate risk*) and (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	32.275	432.125	464.400	Demand deposit
Tabungan	12.597	685.176	697.773	Savings deposit
Deposito berjangka	91.226	6.670.675	6.761.901	Time deposit
Call money	-	180.000	180.000	Call money
Subjumlah	136.098	7.967.976	8.104.074	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	165	13.500	13.665	Savings deposit
Subjumlah	165	13.500	13.665	Subtotal
Jumlah	136.263	7.981.476	8.117.739	Total

	31 Desember/December 31, 2018			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	27.474	1.002.518	1.029.992	Demand deposit
Tabungan	34.806	628.113	662.919	Savings deposit
Deposito berjangka	69.090	6.325.499	6.394.589	Time deposit
Call money	-	330.000	330.000	Call money
Subjumlah	131.370	8.286.130	8.417.500	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	182	14.719	14.901	Savings deposit
Deposito berjangka	295	2.655	2.950	Time deposit
Subjumlah	477	17.374	17.851	Subtotal
Jumlah	131.847	8.303.504	8.435.351	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	8.117.739	8.435.351	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	30.199	28.446	Accrued interest payables
Jumlah	8.147.938	8.463.797	Total

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2019					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	12.841	12.762	87.847	-	113.450	Rupiah
US Dolar	19.229	-	3.379	-	22.608	US Dollar
Lainnya	205	-	-	-	205	Others
Subjumlah	32.275	12.762	91.226	-	136.263	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	265.477	698.676	6.486.866	180.000	7.631.019	Rupiah
US Dolar	157.708	-	182.401	-	340.109	US Dollar
Lainnya	8.940	-	1.408	-	10.348	Others
Subjumlah	432.125	698.676	6.670.675	180.000	7.981.476	Subtotal
Jumlah	464.400	711.438	6.761.901	180.000	8.117.739	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	3,00%	1,91%	8,07%	4,98%		Rupiah
Valuta asing	0,53%	-	2,29%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	102.141	207.076	331.508	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

31 Desember/December 31, 2018						
	Giro/ <i>Demand deposit</i>	Tabungan/ <i>Savings deposit</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Call Money/ <i>Call Money</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi (Catatan 45)						Related parties (Note 45)
Rupiah	23.100	34.988	67.094	-	125.182	Rupiah
US Dolar	4.356	-	2.291	-	6.647	US Dollar
Lainnya	18	-	-	-	18	Others
Subjumlah	27.474	34.988	69.385	-	131.847	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	717.909	642.832	5.991.114	330.000	7.681.855	Rupiah
US Dolar	278.974	-	334.275	-	613.249	US Dollar
Lainnya	5.635	-	2.765	-	8.400	Others
Subjumlah	1.002.518	642.832	6.328.154	330.000	8.303.504	Subtotal
Jumlah	1.029.992	677.820	6.397.539	330.000	8.435.351	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,73%	2,23%	6,89%	7,08%		Rupiah
Valuta asing	0,25%	-	1,70%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	18.133	206.872	644.631	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 bulan	2.527.302	100.598	2.627.900	1 month
3 bulan	2.533.102	80.371	2.613.473	3 months
6 bulan	974.092	6.107	980.199	6 months
12 bulan	540.217	112	540.329	12 months
Jumlah	6.574.713	187.188	6.761.901	Total

31 Desember/December 31, 2018				
	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 bulan	3.291.935	187.031	3.478.966	1 month
3 bulan	1.947.880	123.110	2.070.990	3 months
6 bulan	393.120	25.150	418.270	6 months
12 bulan	422.323	4.040	426.363	12 months
Lebih dari 12 bulan	2.950	-	2.950	More than 12 months
Jumlah	6.058.208	339.331	6.397.539	Total



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

21. UTANG USAHA**21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
TV berbayar dan <i>broadband</i>	59.048	48.311	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	14.871	27.199	Advertising and content
Subjumlah	73.919	75.510	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	717.276	428.633	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	215.442	272.465	Advertising and content
Lainnya	311.964	399.863	Others
Subjumlah	1.244.682	1.100.961	Subtotal
Jumlah	1.318.601	1.176.471	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	1.146.780	910.984	Rupiah
US Dolar	152.007	260.925	US Dollar
Lainnya	19.814	4.562	Others
Jumlah	1.318.601	1.176.471	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

22. UTANG PAJAK**22. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	641	602	Article 21
Pasal 23	59	-	Article 23
Pasal 4 (2)	551	193	Article 4 (2)
Pasal 26	21.000	31.239	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	540	208	Value added tax - net
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 21	10.075	26.363	Article 21
Pasal 23	7.997	13.219	Article 23
Pasal 26	22.244	40.516	Article 26
Pasal 25/29	62.388	50.246	Article 25/29
Pasal 4 (2)	12.390	12.359	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	61.356	42.635	Value added tax - net
Pajak transaksi penjualan			Tax on trading of equity
saham	6.021	3.114	securities
Lainnya	22.464	20.502	Others
Jumlah	227.726	241.196	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Biaya operasional	257.712	320.718	Operational expenses
Bunga	145.173	148.267	Interest
Simpanan	30.199	28.446	Deposits
Biaya bagi hasil	14.098	12.256	Profit sharing
Lain-lain	142.958	123.548	Others
Jumlah	590.140	633.235	Total

Biaya operasional terutama terdiri dari pembuatan program *in-house*, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya

Operational expenses consist mainly of expenses from in-house programs production, production house, local programs and other operational expenses.

Bagi hasil merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program.

Profit sharing expenses represents estimates based on certain percentage of the shared revenue from program.

24. PINJAMAN JANGKA PENDEK

24. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang bank			Bank loans
Bank Sinarmas	400.000	-	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	350.000	245.667	Bank Mayapada
Deutsche Bank	339.162	380.074	Deutsche Bank
Bank BJB	150.000	50.000	Bank BJB
Standard Chartered Bank	91.204	93.718	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	21.891	333.218	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.695	Bank Rakyat Indonesia
Bank Chinatrust Indonesia	-	20.000	Bank Chinatrust Indonesia
Sub-jumlah	1.373.947	1.144.372	Subtotal
Medium Term Note	-	450.000	Medium Term Note
Jumlah	1.373.947	1.594.372	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pinjaman jangka pendek	1.373.947	1.594.372	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	2.432	13.174	Accrued interest expense
Jumlah	1.376.379	1.607.546	Total

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400 miliar dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2020 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400 billion with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on March 18, 2020 or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2018, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini telah di perpanjang terakhir tanggal 23 November 2019 dan 26 November 2019. Pinjaman tersebut dijamin oleh aset anak perusahaan.

Deutsche Bank

Pada tanggal 6 Agustus 2019, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 25 juta dengan Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebagai Facility agent dan DB International Trust (Singapore) Limited sebagai Security Agent. Tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 19 April 2018, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 32 juta dengan Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch sebagai Facility agent dan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Security Agent. Tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan April 2019, MCOM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year. This loan facility is secured by land rights.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2018, the loan facility bears interest at the rate of 13% per annum and will be due in 1 year. This loan facility has been extended on November 23, 2019 and November 26, 2019. The loan is secured by subsidiary's assets.

Deutsche Bank

On August 6, 2019, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 25 million with Deutsche Bank AG, Singapore Branch as Facility agent and DB International Trust (Singapore) Limited as Security Agent. Interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and with term of 12 months.

On April 19, 2018, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 32 million with Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Facility agent and DB Trustees (Hong Kong) Limited as Security Agent. Interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and with term of 12 months. On April 2019, MCOM has fully paid the loan facility.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11,5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets.

On October 15, 2018, MNC obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Innoform menggunakan revolving term loan facility dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar SGD 7,55 juta (ekuivalen Rp 77.922 juta) dan SGD 1,29 juta (ekuivalen Rp 13.282 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,70% dan 5,75%. Fasilitas revolving term loan memiliki jangka waktu 1 bulan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25 juta.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi rasio keuangan dan mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2019 dan 3 September 2019 dengan tingkat bunga masing-masing 7,46% dan 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar masing-masing Rp 26.750 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB memperoleh fasilitas rekening koran dari Bank Chinatrust Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 50.000 juta. GIB telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 14 Februari 2019.

Medium Term Note

Pada tanggal 24 Januari 2018, MNCP (entitas anak) telah menerbitkan *medium term notes* (MTN) Syariah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 450.000 juta, tingkat bunga 10,2% per tahun, dan jangka waktu 370 hari kalender. Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai Rp 77.027 juta dan persediaan senilai Rp 298.649 juta. MNCP melunasi seluruh *medium term notes* tersebut pada tanggal 11 Februari 2019.

25. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

combined limit of SGD 10 million.

As of December 31, 2019, Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to SGD 7.55 million (equivalent to Rp 77,922 juta) and SGD 1.29 million (equivalent to Rp 13,282 juta), respectively, which bears interest of 5.70% and 5.75%, respectively. The revolving term loan are of 1 month tenor.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the financial ratios and certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2019 and 2018, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

In February 2020, MNCSV has settled the loan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2019 and September 3, 2019, with interest rate each at 7.46% and 7.75% per annum and due on December 26, 2020 and September 3, 2020.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2019 and 2018, each.

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB obtained overdraft facilities from Bank Chinatrust Indonesia, with a maximum credit limit of Rp 50,000 million. GIB has paid the loan on February 14, 2019.

Medium Term Note

On January 24, 2018, MNCP (subsidiary entity) has issued medium term notes (MTN) Syariah 1 year 2018 amounting to Rp 450,000 million, bears interest of 10.2% per annum, and due in 370 calendar days. The collateral for this MTN consists of trade receivables amounted to Rp 77,027 million and inventories valued at Rp 298,649 million. MNCP paid the medium term notes on February 11, 2019.

25. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG**26. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang Sindikasi	3.295.958	5.111.619	Syndicated Loan
China Development Bank	1.893.777	2.388.206	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	740.552	-	Investment Opportunities V Pte. Limited
Morse Road Limited	417.030	434.430	Morse Road Limited
Marymount Road Limited	407.202	431.493	Marymount Road Limited
Bank Victoria International	222.878	228.339	Bank Victoria International
Bank Rakyat Indonesia	221.972	347.076	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	216.088	154.196	Bank Negara Indonesia
Bank Capital Indonesia	198.888	84.941	Bank Capital Indonesia
Bank JTrust Indonesia	119.266	100.830	Bank JTrust Indonesia
Bank Mayapada Internasional	98.333	98.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Sahabat Sampoerna	96.466	93.732	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	71.252	109.562	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	50.103	73.140	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank Ganesha	26.135	42.535	Bank Ganesha
Bank Dinar Indonesia	22.012	-	Bank Dinar Indonesia
Bank ICBC Indonesia	20.063	65.114	Bank ICBC Indonesia
Bank Danamon Indonesia	16.387	-	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	15.839	12.798	Bank Central Asia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	15.657	23.696	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank Pembangunan Daerah Banten	11.114	32.684	Bank Pembangunan Daerah Banten
Bank KEB Hana Indonesia	11.040	42.142	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Harda International	7.671	-	Bank Harda International
Bank Mayora	7.247	10.318	Bank Mayora
Bank Andara	6.733	10.979	Bank Andara
Bank Panin Indonesia	5.292	35.685	Bank Panin Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	2.227	53.654	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank Nusantara Parahyangan	-	45.977	Bank Nusantara Parahyangan
Bank CTBC Indonesia	-	14.783	Bank CTBC Indonesia
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	211.738	266.711	Bank Muamalat Indonesia
Bank BCA Syariah	38.782	31.597	Bank BCA Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	15.276	39.707	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	10.292	33.708	Bank Mandiri Syariah
Bank Victoria Syariah	8.796	15.506	Bank Victoria Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	2.325	6.076	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Jateng Syariah	3.788	6.343	Bank Jateng Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	1.551	6.262	Bank Panin Dubai Syariah
Jumlah	8.509.730	10.451.839	Total
Bagian jangka pendek	(2.791.346)	(4.016.513)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	5.718.384	6.435.326	Long-term portion

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jatuh tempo dalam setahun	2.791.346	4.016.513	Due in one year
Pada tahun kedua	2.371.774	1.058.554	In the second year
Lebih dari tiga tahun	3.427.111	5.484.390	More than three year
Subjumlah	8.590.231	10.559.457	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.501)	(107.618)	Unamortized transaction cost
Jumlah	8.509.730	10.451.839	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pinjaman jangka panjang	8.509.730	10.451.839	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	21.238	23.087	Accrued interest expense
Jumlah	8.530.968	10.474.926	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
MNC	2.936.588	3.475.440	MNC
MSIN dan entitas anak	411.590	-	MSIN and its subsidiaries
MNCSV	-	1.723.239	MNCSV
Subjumlah	3.348.178	5.198.679	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(52.220)	(87.060)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.295.958	5.111.619	Total

MNC

MNC

Pinjaman Sindikasi USD 250 juta

Syndicated Loan USD 250 Million

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat

On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	USD Penuh / Full		USD Penuh / Full	
Bank Of The Philippine Islands	32.110.000	446.361	24.000.000	347.544
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	25.350.000	352.390	28.800.000	417.052
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	21.125.000	293.659	24.000.000	347.544
Sovcombank	16.900.000	234.927	-	-
Aozora Asia Pacific Finance Limited	16.477.500	229.054	18.720.000	271.084
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	16.477.500	229.054	18.720.000	271.084
Shinhan Asia Limited	12.675.000	176.195	14.400.000	208.526
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	12.463.750	173.259	14.160.000	205.051
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	8.450.000	117.463	9.600.000	139.018
Woori Bank, Singapore Branch	8.450.000	117.463	9.600.000	139.018
Woori Global Markets Asia Limited	8.238.750	114.527	9.360.000	135.542
The Tokyo Star Bank Limited	8.027.500	111.590	9.120.000	132.067
Kookmin Bank Hong Kong Branch	5.915.000	82.224	6.720.000	97.312
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.225.000	58.732	4.800.000	69.509
Keb Hana Bank	4.225.000	58.732	4.800.000	69.509
Mega International Commercial Bank	4.225.000	58.732	4.800.000	69.509
Keb Hana Global Finance Limited	4.225.000	58.732	4.800.000	69.509
Pt Bank Sbi Indonesia	1.690.000	23.494	1.920.000	27.804
Hongkong And Shanghai Banking Corporation	-	-	19.200.000	278.035
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	-	-	12.480.000	180.723
	<u>211.250.000</u>	<u>2.936.588</u>	<u>240.000.000</u>	<u>3.475.440</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest is payable every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian;

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Sampai dengan 31 Desember 2019, MNC telah membayar cicilan sebesar USD 38.750.000, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi USD 211.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar USD 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) dan USD 3,47 juta (ekuivalen Rp 50.214 juta) yang tercatat di dalam akun "aset keuangan lainnya - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

Pinjaman Sindikasi Rp 525 Miliar

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,25%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Sampai dengan 31 Desember 2019, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 113.410 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 411.590 juta.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

Up to December 31, 2019, MNC had paid installments amounted to USD 38,750,000, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to USD 211,250,000.

The balance of such interest fund as of December 31, 2019 and 2018, is USD 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million) and USD 3.47 million (equivalent to Rp 50,214 million) is shown in the account of "other financial assets - current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2019 and 2018, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Syndicated Loan Rp 525 Billion

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.25%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

On April 8, 2019, MSIN and subsidiarie has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and subsidiarie has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Up to December 31, 2019, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 113,410 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 411,590 million.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bank BRI Syariah	295.844	-	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	95.893	-	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	19.853	-	Bank Victoria Syariah
Jumlah	411.590	-	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan entitas anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, MSIN dan entitas anak telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2019, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

MNCSV

Pada tanggal 7 Nopember 2016, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta dengan sindikasi bank lokal dan internasional yang berjangka waktu 3 tahun. *Facility agent* adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *onshore Security Agent*.

MNCSV

On November 7, 2016, MNCSV signed a syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million from a syndicate of local and international bank with terms of 3 years. The loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as of offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the onshore Security Agent.

MNCSV telah melunasi pinjaman sindikasi tersebut.

MNCSV has settled the syndicated loan.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2019 and 2018, MKM has complied with the financial ration and covenants stated in the loan agreement.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "aset keuangan lainnya - lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 Nopember 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit. Jangka waktu dalam perjanjian ini telah di amandemen menjadi 1.440 hari dari tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak milik entitas anak.

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Investment Opportunities V Pte. Limited

In December, 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2019 is Rp 26,759 million and is shown in the account of "other financial assets - current" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed.

Such loan facility is secured by shares of subsidiary.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL). The credit facility has been fully used with interest charged at 1.5% per 90 days and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed. The period in this agreement was amended into 1,440 days from the date of the credit facility was signed.

Such loan facilities are secured with subsidiary's shares owned by the subsidiary.

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	117.475	123.900	29 November 2022/ November 29, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	26.400	40.800	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	9.729	7.527	09 September 2022/ September 09, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	6.496	21.183	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	-	7.527	17 Juni 2022/ June 17, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>160.100</u>	<u>200.937</u>			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
17.000	7.556	-	24 April 2021/ April 24, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	7.500	-	13 Januari 2020/ January 13, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	7.500	-	22 Januari 2020/ January 22, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	7.500	-	05 Maret 2020/ March 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	7.500	-	11 Maret 2020/ March 11, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
4.763	4.763	-	05 Maret 2020/ March 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
4.500	4.500	-	27 Februari 2020/ February 27, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
8.000	3.556	-	30 April 2021/ April 30, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.320	2.320	-	09 Maret 2020/ March 09, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.011	2.011	-	10 Maret 2020/ March 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.969	1.969	-	10 Februari 2020/ February 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.411	1.411	-	10 Februari 2020/ February 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.208	1.208	-	11 Februari 2020/ February 11, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.008	1.008	-	10 Maret 2020/ March 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	694	-	24 Mei 2020/ May 24, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	694	-	29 Mei 2020/ May 29, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
507	507	-	10 Januari 2020/ January 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
303	303	-	09 Januari 2020/ January 09, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.000	278	-	30 Mei 2020/ May 30, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
17.000	-	13.222	24 April 2021/ April 24, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
8.000	-	6.222	30 April 2021/ April 30, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.000	-	4.722	29 Mei 2020/ May 29, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.000	-	1.667	28 April 2019/ April 28, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.000	-	944	30 Mei 2020/ May 30, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
3.000	-	625	23 Mei 2019/ May 23, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	<u>62.778</u>	<u>27.402</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****Bank Rakyat Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.000	32.503	35.207	14 Oktober 2032/ October 14, 2032	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	25.702	80.434	21 November 2020/ November 21, 2020	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
150.000	-	25.146	27 Januari 2023/ January 27, 2023	12,00% - 13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>58.205</u>	<u>140.787</u>			

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.

In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2019 and 2018, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Bank Negara Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	186.034	-	22 Juli 2023/ July 22, 2023	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	29.008	2.473	26 Juni 2021/ June 26, 2021	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	1.046	23.493	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	-	128.230	26 Juni 2020/ June 26, 2020	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>216.088</u>	<u>154.196</u>			

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	74.438	-	03 Oktober 2020/ October 03, 2020	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MNCS/ Corporate Guarantee by MNCS
76.000	69.450	74.941	25 Maret 2020/ Maret 25, 2020	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
50.000	50.000	-	12 Februari 2020/ February 12, 2020	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%
5.000	5.000	-	24 Maret 2020/ March 24, 2020	15,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%
10.000	-	10.000	19 Juni 2019/ June 19, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>198.888</u>	<u>84.941</u>			

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

Bank JTrust Indonesia

MNCS has facility for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	100.000	48.965	29 Mei 2020/ May 29, 2020	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
			29 Juni 2022/		Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%
50.000	19.125	22.095	June 29, 2022	12,00%	
			29 Juni 2022/		Piutang pembiayaan otomotif sebesar 105% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 105% and house financing equivalent to 100%
50.000	-	22.135	June 29, 2022	12,00%	
	19.125	44.230			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows :

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.417	141	-	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
6.568	-	2.294	29 November 2019/ November 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.582	-	1.314	29 Agustus 2019/ August 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.514	-	907	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.242	-	717	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.417	-	660	10 Mei 2019/ May 10, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.090	-	587	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.417	-	251	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
7.461	-	250	19 Januari 2019/ January 19, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.202	-	207	14 Februari 2019/ February 14, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.066	-	204	11 Februari 2019/ February 11, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.544	-	155	29 Maret 2019/ March 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
2.660	-	89	13 Januari 2019/ January 13, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	141	7.635			

Bank Mayapada Internasional

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Bank Mayapada Internasional

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	98.333	98.000	02 November 2020/ November 02, 2020	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	10.000	-	16 Januari 2020/ January 16, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
10.000	10.000	-	18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
9.000	9.000	-	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	11 Maret 2020/ March 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	23 Maret 2020/ March 23, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	09 Maret 2020/ March 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.728	2.728	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.070	2.070	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.017	2.017	-	08 Januari 2020/ January 08, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.719	1.719	-	09 Januari 2020/ January 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.006	1.006	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
909	909	-	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
506	506	-	12 Februari 2020/ February 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
504	504	-	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
504	504	-	11 Februari 2020/ February 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
503	503	-	19 Maret 2020/ March 19, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	-	8.000	29 Januari 2019/ January 29, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
6.000	-	6.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	20 Februari 2019/ February 20, 2019	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	08 Maret 2019/ March 08, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.000	-	3.000	14 Maret 2019/ March 14, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.700	-	2.700	13 Maret 2019/ March 13, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.550	-	1.550	18 Maret 2019/ March 18, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.500	-	1.500	10 Maret 2019/ March 10, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.450	-	1.450	15 Maret 2019/ March 15, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.432	-	1.432	30 Januari 2019/ January 30, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.100	-	1.100	01 Januari 2019/ January 01, 2019	14,25%	Plutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	96.466	93.732			

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
22.000	19.556	-	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
28.000	7.974	19.975	29 Maret 2021/ March 29, 2021	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.000	7.000	-	11 September 2021/ September 11, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	6.389	9.722	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	6.111	9.444	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	6.111	9.444	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	3.056	7.270	27 Maret 2021/ March 27, 2021	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	3.055	4.722	26 Oktober 2021/ October 26, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
4.000	2.556	3.890	21 November 2021/ November 21, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	1.944	5.278	28 Juli 2020/ July 28, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	1.944	5.278	31 Juli 2020/ July 31, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	1.667	5.000	21 Juni 2020/ June 21, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	1.667	5.000	21 Juni 2020/ June 21, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	1.111	2.778	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	1.111	2.778	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
6.000	-	5.667	15 Oktober 2021/ October 15, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	-	4.583	08 Oktober 2020/ October 08, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.721	-	2.180	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.215	-	1.703	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.655	-	1.571	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.148	-	1.287	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.730	-	1.114	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
3.055	-	509	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
1.476	-	369	27 September 2019/ September 27, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
		<u>71.252</u>			<u>109.562</u>

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.500	20.917	32.193	10 Juli 2020/ July 10, 2020	12,00%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
18.000	12.743	18.000	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
7.000	4.955	7.000	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
13.500	4.276	10.947	10 Juli 2020/ July 10, 2020	12,00%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
5.000	3.672	-	20 Januari 2022/ January 20, 2022	13,00%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
5.000	3.540	5.000	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Plutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>50.103</u>	<u>73.140</u>			

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Bank Ganesha

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	10.650	18.334	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
15.000	9.852	12.605	20 Desember 2022/ December 20, 2022	12,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>20.502</u>	<u>30.939</u>			



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	5.633	10.607	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
10.000	-	989	31 Maret 2019/ March 31, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>5.633</u>	<u>11.596</u>			

Bank Dinar Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Dinar Indonesia Tbk. Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 sebesar Rp 22.012 juta. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Bank Dinar Indonesia

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Dinar Indonesia Tbk. The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. The loan balance as of December 31, 2019 amounted to Rp 22,012 million. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.

Pada tahun 2019, Infokom telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.988 juta.

In 2019, Infokom has partially paid the loan facility amounted to Rp 7,988 million, respectively.

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	20.063	46.781	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Pada tanggal 6 September 2016, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank ICBC Indonesia Tbk. Tingkat bunga 12,5% p.a. dan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pada tahun 2019, Infokom telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp 18.333 juta.

On September 6, 2016, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (PTI) of Rp 30,000 million with PT. Bank ICBC Indonesia, Tbk, bear interest at 12.5% p.a. and term of 5 years. In 2019, Infokom has fully paid the loan facility amounted to Rp 18,333 million.

Bank Danamon Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Danamon Indonesia sebagai berikut:

Bank Danamon Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Danamon Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutkan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	11.535	-	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
30.000	4.852	-	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>16.387</u>	<u>-</u>			

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.226 juta dan Rp 12.798 juta.

Pada tanggal 5 November 2019, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 3.656 juta. Atas fasilitas ini dikenakan bunga efektif 10,75% per tahun dengan jangka waktu 84 bulan. Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.613 juta.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	3.000	-	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	2,70%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>3.000</u>	<u>-</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan are land and building owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 is amounted to Rp 9,226 million and Rp 12,798 million, respectively.

On November 5, 2019, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 3,656 million. This facility bears effective interest of 10.75% per annum with 84 months period. The loan balance as of December 31, 2019 is amounted to Rp 3,613 million.

MNCGU has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank Central Asia, as follows:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facility obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	7.923	12.113	19 September 2024/ September 19, 2024	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	5.534	6.519	20 Januari 2024/ January 20, 2024	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	2.200	5.064	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>15.657</u>	<u>23.696</u>			

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
11.500	3.313	7.366	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
7.500	2.195	4.822	05 September 2020/ September 05, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
7.000	1.692	4.235	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
5.000	1.333	3.089	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
4.000	1.143	2.558	18 September, 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
3.000	853	1.916	27 Oktober, 2020/ October 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
2.000	585	1.286	12 September, 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
6.900	-	1.895	08 Agustus 2019/ August 08, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
4.835	-	1.603	07 Oktober, 2019/ October 07, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
4.630	-	1.388	11 September 2019/ September 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
4.723	-	1.265	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
3.510	-	1.164	20 Oktober 2019/ October 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
402	-	97	26 Juli 2019/ July 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
	<u>11.114</u>	<u>32.684</u>			

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	11.040	-	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%
50.000	-	26.256	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%
50.000	-	15.886	25 Agustus 2019/ August 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 105%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 105%
	<u>11.040</u>	<u>42.142</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Harda International

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	7.671	-	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	7.247	10.318	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Andara

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Andara sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	6.733	10.979	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Panin Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	5.292	35.685	08 Juni 2020/ June 08, 2020	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Harda International

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Bank Andara

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank Andara, as follows:

Bank Panin Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank Panin Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	2.227	39.218	21 November 2020/ November 21, 2020	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	-	12.002	09 September 2020/ September 09, 2020	12,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>2.227</u>	<u>51.220</u>			

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.964	-	579	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
2.380	-	389	09 Mei 2019/ May 09, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
2.060	-	337	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
1.643	-	321	02 Juni 2019/ June 02, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
1.923	-	315	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
1.665	-	272	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
1.353	-	221	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125% Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%
	<u>-</u>	<u>2.434</u>			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Nusantara Parahyangan

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Nusantara Parahayangan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
			27 Oktober 2021/ October 27, 2021		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	-	31.064	14 Maret 2021/ March 14, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
30.000	-	14.913		12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
		<u>45.977</u>			

Bank Nusantara Parahyangan

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Nusantara Parahayangan, as follows:

Bank CTBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
45.000	-	14.783	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	11,12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank CTBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank CTBC Indonesia, as follows:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	194.700	196.400	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
178.295	17.038	70.311	04 April 2022/ April 04, 2022	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
	<u>211.738</u>	<u>266.711</u>			

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	19.882	-	20 April 2021/ April 20, 2021	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
20.000	18.900	-	23 Mei 2024/ May 23, 2024	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
50.000	-	31.597	24 April 2022/ April 24, 2022	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
	<u>38.782</u>	<u>31.597</u>			

Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	15.276	39.707	17 Juli 2021/ July 17, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	10.292	33.708	11 November 2021/ November 11, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	8.378	13.439	22 Desember 2022/ December 22, 2022	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
25.000	418	2.067	03 Maret 2020/ March 03, 2020	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
	8.796	15.506			

Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	2.325	6.076	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	3.788	6.343	07 April 2022/ April 07, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%

Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2019	2018			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	1.551	6.262	15 Maret 2022/ March 15, 2022	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

27. OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES DAN SUKUK IJARAH - BERSIH **27. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	3.140.938	3.227.496	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	298.249	295.934	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	760.067	764.804	A Series
Seri B	6.093	6.258	B Series
Seri C	37.624	38.638	C Series
Tahap 2	241.797	248.317	Stage 2
Obligasi dengan bunga mengambang	556.040	543.667	Guaranteed Floating Rate Notes
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha			MTN MNC Guna Usaha
Indonesia - Seri B	-	49.861	Indonesia - Series B
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	19.844	19.771	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	212.297	211.906	A Series
Seri B	13.951	13.925	B Series
Seri C	22.869	22.827	C Series
Tahap 2	149.470	149.194	Stage 2
Jumlah	5.459.239	5.592.598	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(924.122)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	4.535.117	5.592.598	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Utang obligasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	5.459.239	5.592.598	Bond payable net of unamortized transaction cost
Biaya bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi	86.606	85.283	Accrued interest on bond payable
Jumlah	5.545.845	5.677.881	Total

Biaya bunga pinjaman yang harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Berikut ini adalah rincian utang obligasi berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Jatuh tempo dalam setahun	924.122	-	Due in one year
Pada tahun kedua	876.040	947.300	In the second year
Lebih dari tiga tahun	3.764.511	4.806.187	More than three year
Subjumlah	5.564.673	5.753.487	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(105.434)	(160.889)	Unamortized transaction cost
Jumlah	5.459.239	5.592.598	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai nominal, net	3.140.938	3.227.496	Net nominal value
<p>Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan melakukan <i>refinancing</i> obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak dengan menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun yang dibayar setiap 6 bulan di muka mulai 11 Nopember 2018 dan selanjutnya 11 Mei 2019. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021 dan tercatat di <i>The Singapore Exchange Securities Trading Limited</i>. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.</p> <p>Obligasi yang Bersifat Senior dijamin dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> jaminan saham MCOM sebanyak 3.276.739.030 saham yang dimiliki Perusahaan; jaminan saham KPIG sebanyak 13.077.631.580 saham yang dimiliki Perusahaan; keamanan bunga atas rekening bank yang dibatasi penggunaannya. <p>Pada atau setelah tanggal 11 Mei 2019 sampai dengan 11 Mei 2020 (dua belas bulan), Perusahaan dapat melakukan penebusan atas seluruh atau sebagian Obligasi dengan harga penebusan masing-masing 104,50% dan 102,25% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga terutang sampai dengan tanggal penebusan.</p> <p>Sebelum 11 Mei 2019, Perusahaan dapat melakukan penebusan atas 35% (tiga puluh lima persen) Obligasi dengan harga penebusan 109,00%.</p> <p>Pada tanggal 11 Mei 2018, obligasi yang bersifat senior ini <i>refinancing</i> sebesar USD 231 juta dan dilunasi oleh Perusahaan sebesar USD 19 juta. Sebesar USD 115 juta atau setara dengan Rp 1.582.745 juta kepada Caravaggio Holdings Limited dan New Ascend Limited dimana akan dikonversi menjadi saham Perusahaan. Saat ini, utang tersebut telah di konversi menjadi saham.</p>	<p>On May 11, 2018, the Company refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes by issued Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months in arrears commencing on November 11, 2018 and May 11, 2019 thereafter. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.</p> <p>The Senior Secured Notes is secured by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a pledge by 3,276,739,030 of MCOM; a pledge by 13,077,631,580 of KPIG; a security interests over the Debt Service Account. <p>On or after May 11, 2019 up to May 11, 2020 (twelve months), the Company may redeem all or a part of the Notes at the redemption prices of 104.50% and 102.25% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest, if any, to the applicable redemption date.</p> <p>Prior to May 11, 2019, the Company may redeem 35% (thirty five percents) of the Notes at the redemption prices of 109.00%</p> <p>As of May 11, 2018, these senior bond are refinanced amounted to USD 231 million and paid off by the Company amounted to USD 19 million. A total of USD 115 million or equivalent to Rp 1,582,745 million to Caravaggio Holdings Limited and New Ascend Limited that will be converted into shares of the Company. Currently, the debt already converted to capital stock.</p>		

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Bond I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	250.000	250.000	Nominal value - Stage 2
Obligasi Dengan Bunga			Guaranteed Floating Rate
Mengambang	556.040	579.240	Notes
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(36.091)	(42.976)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	1.619.949	1.636.264	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(18.328)	(34.580)	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(774.435)	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	827.186	1.601.684	Non-current
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	150.000	150.000	Nominal value - Stage 2
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(1.413)	(2.148)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	398.587	397.852	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(149.687)	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	248.900	397.852	Non-current

*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali

Pada tanggal 21 Juni 2017, MCOM telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose

On June 21, 2017, obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MCOM juga melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.735 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.586 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Obligasi dan Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham MNCN yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi dan Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas dan rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman. Selain itu, MCOM tetap merupakan pemegang saham mayoritas dari saham PT. Media Nusantara Citra Tbk dan/atau entitas anak lain yang memberikan kontribusi signifikan kepada MCOM.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan diatas.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan diatas.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

MCOM also offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 12,735 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,586 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

The bonds and Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the MNCN shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds and sukuk ijarah, MCOM shall fulfill a debt to equity ratio and EBITDA to loan interest expense ratio. And MCOM shall remains a majority shareholder of the shares of PT. Media Nusantara Citra Tbk and/or other subsidiaries that provide significant contributions to MCOM.

As of December 31, 2019 and 2018, MCOM has complied with the requirements above.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On October 26, 2018, MCOM issued *Guaranteed Floating Rate Notes* with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements.

As of December 31, 2019 and 2018, MCOM has complied with the requirements above.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****Obligasi MKAP II****MKAP Bonds II**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai nominal	300.000	300.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1.751)</u>	<u>(2.126)</u>	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	298.249	297.874	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	<u>-</u>	<u>(1.940)</u>	Repurchase *)
Jumlah	<u>298.249</u>	<u>295.934</u>	Total

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

MNCGU telah melunasi MTN Seri A dan MTN Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

Pada 23 Maret 2018, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes II* (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGU issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

MNCGU fully paid the MTN Series A and MTN Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

On March 23, 2018, MNCGU issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Interest is payable three months First payment of interest was due on April 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

28. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,74	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,41	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,19	750.634	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira Komisaris dan direksi	5.262.220.112	7,85	526.222	PT Bhakti Panjiwira Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,14	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Tien (Direktur)	39.982.300	0,06	3.998	Tien (Director)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	30.368.581.260	45,29	3.036.858	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	67.055.077.788	100,00	6.705.508	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	712.323.146		71.232	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	67.767.400.934		6.776.740	Total
31 Desember/December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	25,84	1.323.884	HT Investment Development Ltd
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	11,76	602.570	Smart Empire Group Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	10,27	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Charlton Group Holdings Ltd	3.982.085.217	7,77	398.209	Charlton Group Holdings Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd Komisaris dan direksi	2.842.553.000	5,55	284.255	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	4,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,18	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris)	52.360.300	0,10	5.236	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	29.359.100	0,06	2.936	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	28.886.800	0,06	2.889	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,03	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen)	300.000	0,00	30	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director and Independent Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	17.480.386.514	34,12	1.748.038	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	51.224.812.438	100,00	5.122.482	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	714.323.146		71.432	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	51.939.135.584		5.193.914	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No. S-05314/BEI.PP2/09-2018, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pada tanggal 24 September 2018, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sejumlah 3.982.085.217 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan dengan harga Rp 115 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on letter issued by Bursa Efek Indonesia No.S-05314/BEI.PP2/09-2018, Bursa Efek Indonesia approved the Capital Increase Through Rights Issued Without Preemptive Rights with maximum 10% of subscribed and paid-up capital of the Company. On September 24, 2018, the Capital Increase Without Preemptive Rights of 3,982,085,217 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share has been listed with the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	48.057.050.367	Balance as of January 1, 2018
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	<u>3.882.085.217</u>	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2018	<u>51.939.135.584</u>	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	<u>15.828.265.350</u>	Rights issuance (Note 1b)
Saldo per 31 Desember 2019	<u><u>67.767.400.934</u></u>	Balance as of December 31, 2019

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	3.864.170	(34.353)	3.829.817	Balance as of January 1, 2018
Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD	<u>58.232</u>	<u>-</u>	<u>58.232</u>	Capital increase without preemptive rights
Saldo per 31 Desember 2018	<u>3.922.402</u>	<u>(34.353)</u>	<u>3.888.049</u>	Balance as of December 31, 2018
Pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD	<u>-</u>	<u>(1.978)</u>	<u>(1.978)</u>	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2019	<u><u>3.922.402</u></u>	<u><u>(36.331)</u></u>	<u><u>3.886.071</u></u>	Balance as of December 31, 2019

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**30. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
MCOM	1.028.908	1.553.902	MCOM
MKAP	66.196	99.973	MKAP
Jumlah	<u><u>1.095.104</u></u>	<u><u>1.653.875</u></u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NONPENGENDALI**

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

**31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2018	(71.041)	307.241	23.857	260.057	Balance at December 31, 2018
Penghasilan komprehensif lain	53.458	27.325	(7.015)	73.768	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	(17.583)	334.566	16.842	333.825	Balance at December 31, 2019

33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

33. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2019 and 2018, the total number of treasury stocks is as follows:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ <i>Percentage to issued shares</i>	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2018	710.386.246	1,48	118.810	Treasury stocks at January 1, 2018
Ditambah: Perolehan tahun 2018	3.936.900	0,10	413	Add: Acquisition in 2018
Dikurangi: Penjualan tahun 2018	-	-	-	Deduct: Sale in 2018
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2018	714.323.146	1,38	119.223	Treasury stocks at December 31, 2018
Ditambah: Perolehan tahun 2019	-	-	-	Add: Acquisition in 2019
Dikurangi: Penjualan tahun 2019	(2.000.000)	(0,01)	(1.060)	Deduct: Sale in 2019
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2019	712.323.146	1,05	118.163	Treasury stocks at December 31, 2019

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	12.189.096	9.537.276
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	2.585.969	2.228.432
PT. MNC Energi dan entitas anak	382.868	396.768
PT. Global Niaga Sentosa	94	93
Jumlah	<u>15.158.027</u>	<u>12.162.569</u>

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

Laba (rugi) bersih tahun berjalan entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	1.622.029	772.088
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	30.114	75.692
PT. MNC Energi dan entitas anak	4.865	11.078
PT. Global Niaga Sentosa	1	(16)
Jumlah	<u>1.657.009</u>	<u>858.842</u>

Net income (loss) of subsidiaries attributable to non-controlling interest are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	12.162.569	12.038.218
Perubahan ekuitas entitas anak	(301.567)	(148.604)
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	510.900	(442.194)
Perubahan ekuitas transaksi dengan nonpengendali	(105.671)	-
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	1.269.959	-
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	(45.409)	(126.953)
Jumlah laba komprehensif	<u>1.667.246</u>	<u>842.102</u>
Jumlah	<u>15.158.027</u>	<u>12.162.569</u>

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

Balance at beginning of year
Change in equity of subsidiaries
Purchase and sale of subsidiary's shares through the market
Change in equity transaction with non-controlling interest
Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Total comprehensive income
Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2019	2018	31 Desember/December 31, 2019	2018	
Aset lancar	8.822.135	9.380.777	18.385.005	18.762.274	Current assets
Aset tidak lancar	21.332.658	19.587.385	-	-	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>30.154.793</u>	<u>28.968.162</u>	<u>18.385.005</u>	<u>18.762.274</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	6.436.195	6.955.570	12.839.026	13.015.396	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.347.192	7.710.130	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>12.783.387</u>	<u>14.665.700</u>	<u>12.839.026</u>	<u>13.015.396</u>	Total Liabilities
	MCOM		MKAP		
	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan	12.936.503	11.695.216	2.737.209	2.661.759	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	2.317.437	1.351.480	56.482	153.877	Profit for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.324.630	1.354.999	93.737	103.545	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	3.987.313	4.167.980	(393.976)	89.810	Operating activities
Kegiatan Investasi	(3.592.703)	(4.092.978)	(86.871)	494.878	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(591.886)	180.640	(254.382)	(440.143)	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan entitas di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information on entities to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2019	2018	31 Desember/December 31, 2019	2018	
Aset bersih entitas anak	17.371.406	14.302.462	5.545.979	5.026.473	Net assets of subsidiaries
Bagian nonpengendali entitas anak	<u>(6.303.255)</u>	<u>(4.804.677)</u>	<u>(630.775)</u>	<u>(720.855)</u>	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan kepada entitas sepengendali	<u>11.068.151</u>	<u>9.497.785</u>	<u>4.915.204</u>	<u>4.305.618</u>	Total amount attributable to controlling interest



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

35. PENDAPATAN BERSIH**35. NET REVENUES**

	2019	2018	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	5.700.399	5.313.502	Non digital
Digital	697.396	261.101	Digital
Konten	1.635.652	1.518.392	Content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	3.629.626	3.228.257	Pay TV and broadband
Subjumlah	11.663.073	10.321.252	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	1.278.371	1.188.491	Bank financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi	1.412.612	1.423.306	Financing, securities and insurance
Subjumlah	2.690.983	2.611.797	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	339.888	410.196	Mining
Lainnya	1.273.432	1.382.606	Others
Subjumlah	1.613.320	1.792.802	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	15.967.376	14.725.851	Total net revenues

36. BEBAN LANGSUNG**36. DIRECT COSTS**

	2019	2018	
Media			Media
Iklan dan konten	3.020.429	2.776.938	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	2.678.762	2.457.307	Pay TV and broadband
Subjumlah	5.699.191	5.234.245	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	932.440	800.737	Bank financial institution
Pembiayaan, efek, dan asuransi	370.380	393.815	Financing, securities, and insurance
Subjumlah	1.302.820	1.194.552	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	281.707	319.471	Mining
Lainnya	919.654	813.687	Others
Subjumlah	1.201.361	1.133.158	Subtotal
Jumlah	8.203.372	7.561.955	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.417.596	1.375.519	Salaries and employees' welfare
Iklan dan promosi	384.563	306.078	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	368.163	320.335	Depreciation and amortization
Sewa	277.136	222.175	Rent
Beban kantor	226.110	214.617	Office expense
Perbaikan dan pemeliharaan	144.384	186.012	Repairs and maintenance
Jasa profesional	141.689	130.940	Professional fees
Listrik, air dan telepon	104.857	108.641	Electricity, water and telephone
Beban kerugian penurunan atas piutang	47.864	47.089	Impairment losses on receivable
Lain-lain	554.112	489.059	Others
Jumlah	3.666.474	3.400.465	Total

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCE COST

	2019	2018	
Beban bunga	1.474.871	1.328.273	Interest expenses
Lain-lain	266.290	278.087	Others
Jumlah	1.741.161	1.606.360	Total

39. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

39. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

	2019	2018	
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	28.063	139.001	Investment income from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	(129.804)	(94.518)	Others - net
Jumlah	(101.741)	44.483	Total

40. PAJAK PENGHASILAN

40. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pajak kini - entitas anak	(643.406)	(653.543)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(6.061)	(94.904)	The Company
Entitas anak	23.742	171.358	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	(625.725)	(577.089)	Tax expense - net

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued****Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.713.548	1.522.284	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(6.078.219)	(4.140.459)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>3.008.473</u>	<u>1.934.731</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(356.198)	(683.444)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	300	(524)	Depreciation
Aset tetap	(124)	(726)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	<u>2.343</u>	<u>1.093</u>	Post-employment benefits
Jumlah	2.519	(157)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>123.191</u>	<u>44.044</u>	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	(230.488)	(639.557)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.861.010)</u>	<u>(2.240.472)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(2.091.498)	(2.880.029)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	<u>257.252</u>	<u>1.019.019</u>	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1.834.246)</u>	<u>(1.861.010)</u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2019 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2019, can be compensated against future taxable income.

At December 31, 2019 and 2018, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.713.548	1.522.284	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(6.078.219)	(4.140.459)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.364.671)	(2.618.175)	Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	(841.168)	(654.544)	Consolidated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expense
Perusahaan	30.798	11.011	The Company
Entitas anak	1.395.992	280.256	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	-	17.056	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	64.313	1.019.019	Expired consolidated fiscal loss - net
Beban pajak	1.491.103	1.327.342	Tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	649.935	672.798	Total consolidated tax expenses at applicable tax rate
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan	-	(61.250)	Effect of reduced income tax facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	(24.210)	(34.459)	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
Jumlah beban pajak konsolidasian	625.725	577.089	Total consolidated tax expense

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	458.562	465.253
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.227	1.591
Aset tetap	(1.142)	(1.186)
Jumlah	459.647	465.658
Entitas anak		
Akumulasi rugi fiskal	657.053	587.621
Liabilitas imbalan pasca kerja	86.387	77.800
Piutang	27.547	27.098
Aset tetap	52.225	17.116
Lainnya	114.958	113.980
Jumlah	938.170	823.615
Aset pajak tangguhan - bersih	1.397.817	1.289.273

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.115.615 juta dan Rp 1.052.874 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas anak		
Lainnya	(101.326)	(57.632)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(101.326)	(57.632)

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Laba bersih	430.814	86.353

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

31 Desember/December 31,		
2019	2018	
		The Company
		Accumulated fiscal loss
		Post-employment benefits obligations
		Property and equipment
		Total
		Subsidiaries
		Accumulated fiscal loss
		Post-employment benefits obligations
		Accounts receivable
		Property and equipment
		Others
		Total
		Deferred tax assets - net

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 1,115,615 million and Rp 1,052,874 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018
Net profit	430.814	86.353

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total number of shares	
	2019	2018
Saldo awal	51.939.135.584	48.057.050.367
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(713.386.160)	(710.386.246)
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	6.634.861.914	-
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	1.080.072.429
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>57.860.611.338</u>	<u>48.426.736.550</u>

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Beginning balance
Weighted average number of shares from treasury stocks
Weighted average number of shares with preemptive rights
Weighted average number of shares without preemptive rights
Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no dilution from employee stock option price since the market price is lower than exercise price.

42. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb.

42. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
Harga saham pada tanggal pemberian	158	130	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	65%	85%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%	6,90%	Risk-free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Ketidakstabilan harga saham	28,91%	19,70%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05	23,79	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	164	164	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi beredar 1 Januari 2018	778.042.132	Outstanding options as of January 1, 2018
Opsi diberikan selama tahun 2018 dan 2019	-	Options granted in 2018 and 2019
Opsi beredar 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019	<u>778.042.132</u>	Outstanding options as of December 31, 2018 and December 31, 2019

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital – employee stock option are as follows:

	31 December/December 31,	2019	2018	
Saldo awal	9.837	9.837		Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	-	-		Expense during the year
Saldo akhir	<u>9.837</u>	<u>9.837</u>		Ending balance

43. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**43. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**Program Iuran PastiDefined Contribution Plan

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

Program Imbalan PastiDefined Benefit Plan

Grup, kecuali RCTI dan entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

The Group, except for RCTI and foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia dan Ricky Leonard Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Umur pensiun	<i>55 tahun/years</i>	<i>55 tahun/years</i>	Normal pension age
Total mortalita	CSO 1980 & TMI III	CSO 1980 & TMI III	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji dasar pensiun per tahun	5%	5%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,20%	Discount rate per annum

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

On December 31, 2019 and 2018, the cost of providing employee benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia and Ricky Leonard Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2019			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Beban bunga neto	27.608	766	28.374	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(881)	(881)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>61.960</u>	<u>1.848</u>	<u>63.808</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
	2018			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	59.901	2.916	62.817	Current service cost
Beban bunga neto	20.236	768	21.004	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(1.567)	(1.567)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(21.774)	(175)	(21.949)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	(222)	-	(222)	Excess benefit paid
Beban terminasi	104	-	104	Termination cost
Penyesuaian	(763)	-	(763)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>57.482</u>	<u>1.942</u>	<u>59.424</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	<u>(25.850)</u>	<u>105</u>	<u>(25.745)</u>	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(25.850)</u>	<u>105</u>	<u>(25.745)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Imbalan pasca-kerja	452.458	417.485	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.899	9.635	Other long-term benefits
Jumlah	459.357	427.120	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	417.485	9.635	427.120	Opening defined benefit obligaton
Akuisisi entitas anak	102	8	110	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Biaya bunga	27.608	766	28.374	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	5.956	(881)	5.075	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(33.045)	(4.592)	(37.637)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	452.458	6.899	459.357	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	435.924	11.344	447.268	Opening defined benefit obligaton
Biaya jasa kini	59.901	2.916	62.817	Current service cost
Biaya bunga	20.236	768	21.004	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(25.850)	(1.462)	(27.312)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(50.189)	(3.756)	(53.945)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(21.774)	(175)	(21.949)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(763)	-	(763)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	417.485	9.635	427.120	Closing defined benefit obligation

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	407.147	357.642	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	475.097	421.053	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	493.691	437.079	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	387.408	344.006	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

44. AKUISISI ENTITAS ANAK**PT. Nusantara Vision (NV)**

Pada Februari 2019, MVN memperoleh kepemilikan atas 79.999 saham PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi (catatan 15).

44. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**PT. Nusantara Vision (NV)**

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond (Note 15).

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	193.400	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(37.574)	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(37.574)	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	534	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	534	Net cash inflow on acquisition

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, MVN memperoleh kepemilikan sebesar 25% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

Entitas anak ini diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut :

	31 Juli/ July 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	215.000	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>64.652</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>279.652</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.462</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.462</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- d. Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. In July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows :

Consideration transferred	215.000
Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired	(64.652)
Goodwill arising from acquisition	279.652
Acquisition cost on cash	-
Add: Cash and cash equivalents acquired	1.462
Net cash inflow on acquisition	1.462

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- d. The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	2.135	2.088
Jumlah	<u>2.135</u>	<u>2.088</u>
<u>Direksi dan karyawan kunci</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	12.847	10.599
Imbalan pasca kerja	442	421
Subjumlah	<u>13.289</u>	<u>11.020</u>

- b. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- c. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- d. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31 ,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	81.790	153.478
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,27%
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	50.613	45.273
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,08%
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	57.991	30.991
Persentase terhadap jumlah aset	0,10%	0,05%
Piutang murabahah	657	1.940
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Piutang lain-lain - tidak lancar Lainnya	-	67.063
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,12%
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 20)	136.263	131.847
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,47%	0,41%
Utang usaha (Catatan 21) PT. Media Nusantara Press Lainnya	5.718 68.201	941 74.569
Jumlah	<u>73.919</u>	<u>75.510</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	0,24%

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

<u>Commissioners</u>	
Short-term employee benefits	2.088
Total	<u>2.088</u>
<u>Directors and key management personnel</u>	
Short-term employee benefits	10.599
Post-employment benefits	421
Subtotal	<u>11.020</u>

- b. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- c. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- d. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

46. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Segment information of the Group is as follows:

		31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	FTA dan konten/ FTA and content	Pay TV dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Pendapatan usaha	1.458.646	1.278.383	9.805.502	3.629.626	362.404	(1.805.025)	14.729.536	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	1.237.840	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.458.646	1.278.383	9.805.502	3.629.626	362.404	(1.805.025)	15.967.376	Total net revenues
HASIL SEGMENT	675.417	758.791	5.612.426	963.084	63.440	(51.302)	8.021.856	SEGMENT RESULT
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi							(257.852)	Unallocated segment result
Laba kotor							7.764.004	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(3.666.474)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(1.741.161)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi							58.911	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs							387.489	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							12.520	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							(101.741)	Other losses - net
Laba sebelum pajak							2.713.548	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.119.017	10.500.236	17.836.432	9.884.390	18.349.049	(24.371.773)	39.317.351	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							18.296.148	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							57.613.499	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.712.027	9.126.999	5.310.929	3.950.944	3.992.269	(3.472.268)	22.620.900	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							6.160.422	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							28.781.322	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	44.501	20.255	454.412	1.103.186	7.514	3.008	1.632.876	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi							49.453	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah							1.682.329	Total
		31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	FTA dan konten/ FTA and content	Pay TV dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Pendapatan usaha	1.469.386	1.192.373	8.760.794	3.238.645	440.747	(1.739.669)	13.362.276	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	1.363.575	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.469.386	1.192.373	8.760.794	3.238.645	440.747	(1.739.669)	14.725.851	Total net revenues
HASIL SEGMENT	780.893	686.313	3.301.684	630.254	95.719	(46.314)	5.448.549	SEGMENT RESULT
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi							1.715.347	Unallocated segment result
Laba kotor							7.163.896	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(3.400.465)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(1.606.360)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi							199.720	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs							(899.593)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							20.603	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							44.483	Other losses - net
Laba sebelum pajak							1.522.284	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.390.723	10.605.746	16.339.554	9.389.979	18.019.668	(21.660.001)	40.085.669	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							16.336.304	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							56.421.973	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.632.714	9.382.682	5.697.248	5.651.149	5.500.131	(3.845.487)	26.018.437	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							5.906.772	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							31.925.209	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	47.484	18.270	436.964	1.024.362	5.294	-	1.532.374	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi							33.559	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah							1.565.933	Total



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

47. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

47. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- 1) Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Hak Siar Eksklusif dan Hak Komersial Pertandingan Tim Nasional Indonesia tanggal 18 Maret 2013, MNC mengadakan perjanjian kerjasama dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan tanggal 17 Maret 2016 ("Perjanjian"). Pada tanggal 25 Januari 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian ("Addendum"), yang berlaku efektif sejak 1 September 2017 sampai dengan terlaksananya 54 pertandingan.
 - 2) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 28 Juni 2015 yang berlaku dari 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2019, dan akan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun setelah berakhirnya jangka periode lisensi.
 - 3) Perjanjian dengan PT Nielsen Company Indonesia (Nielsen) pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
 - 4) Perjanjian Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement dan Letter Agreement dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.
 - 5) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah the Second Amendment to the Hosting Agreement tertanggal 11 Desember 2017.
 - 6) Perjanjian dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney) pada tahun 2015 yang berlaku efektif selama 5 tahun.
 - 7) Perjanjian Broadcast License dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO 2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:
- 1) Cooperation Agreement on The Exclusive Broadcasting Rights and Commercial Rights of Indonesian National Team Matches on March 18, 2013, MNC entered into agreement with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) which shall be effective as of March 18, 2013 until March 17, 2016 ("Agreement"). On January 25, 2018, the Parties signed the Amendment to the Agreement ("Addendum"), which shall be effective from September 1, 2017 to the implementation of 54 matches.
 - 2) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on June 28, 2015 which shall be effective July 1, 2015 to June 30, 2019 and will be automatically renewed for additional 1 year.
 - 3) Agreement with PT Nielsen Company Indonesia (Nielsen) on July 25, 2019 which was effective from January 1, 2019 until December 31, 2021.
 - 4) Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement and Letter Agreement with Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.
 - 5) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017.
 - 6) Agreement between The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney) on 2015 and which shall effective for 5 years.
 - 7) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2019, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- 8) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.
- 9) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- 10) Perjanjian Lisensi Format dengan Talpa Global B.V. yang berlaku sejak tanggal 2 November 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020.
- 11) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.
- 12) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.
- 13) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (the Asian Football Confederation/AFC) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.
- 14) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Pertandingan Sepak Bola AFC Kualifikasi U-23 2019 dengan PT Garuda Sports Marketing, yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan tanggal 10 April 2020.
- 15) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.
- 16) Perjanjian Sewa Jasa Digi Bouquet dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 8) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.
- 9) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.
- 10) License License Agreement with Talpa Global B.V. which was effective on November 2, 2015 until October 26, 2020.
- 11) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.
- 12) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and The Price is Right which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.
- 13) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.
- 14) Cooperation Agreement on Broadcasting Timnas U-23 2019 with PT Garuda Sports Marketing, which shall be effective as of March 15, 2019 until April 10, 2020.
- 15) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.
- 16) Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat) on January 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- 17)** Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.
- 18)** Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.
- 19)** Perjanjian lisensi dengan PT. Parkit Film untuk beberapa program yang dimulai dari tahun 2018 dan akan berakhir pada tahun 2020.
- 20)** Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.
- 21)** Kerjasama dengan XL dan Indosat dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 22)** Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") dan PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") sebagai penyewa.
- 23)** Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software dengan Hansen ICC, LLC dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk MNCSV dan MKM.

48. KONTINJENSI

a. Arbitrase Pengadilan International ICC, Arbitrase No. 167721/CYK

KT Corporation menggugat MCOM atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 Nopember 2010, dimana berdasarkan putusan tersebut MCOM diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar USD 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar USD 731.642 untuk biaya hukum dan lain-lain, serta sebesar USD 238.000 sebagai biaya arbitrase.

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan

- 17)** Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.
- 18)** Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 20, 2024.
- 19)** License Agreement with PT. Parkit Film for several programs and started from 2018 and will expired in 2020.
- 20)** License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.
- 21)** Cooperate with XL and Indosat in the provision of products Indovision+ for customers of Indovision of services on television subscribers to Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of cooperation the union of both products (bundling).
- 22)** Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") and PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") as the licensee.
- 23)** Agreement for Software License and Services with Hansen ICC, LLC in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the MNCSV and MKM.

48. CONTINGENCIES

a. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721/CYK

KT Corporation sued MCOM for breach of contract of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which MCOM is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of USD 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of USD 731,642 for legal and other fees, etc., and USD 238,000 for the cost of arbitration.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

arbitrase ICC tersebut di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan perjanjian opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen MCOM belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

b. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat MCOM selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan BHIT.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut KT Corporation telah mengajukan Peninjauan Kembali pada 13 Februari 2018.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 27 Maret 2019 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali KT Corporation.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Indonesia. On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the option agreement June 9, 2006 in case 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

b. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

On September 24, 2010, the Company sued MCOM as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of BHIT.

Against the decision from the Supreme Court KT Corporation have filed for civil review/peninjauan kembali on 13 February 2018.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on March 27, 2019 which essentially refused Judicial Review from KT Corporation.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

c. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan *server* dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan *Blutether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Blutether Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Blutether Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Blutether Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 Nopember 2019, MNCSV telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

d. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, perkara masih dalam tahap persidangan.

c. SIAC Arbitration, Arbitration No. 247/2015

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the *set top box* to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the *Sale and Purchase Agreement* dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, *Blutether Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the *Blutether Limited* cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, *Blutether Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

d. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2019, the case is still on trial stage.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**49. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International dan Ottawa Holdings mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**49. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International and Ottawa Holdings had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2019		2018		
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	8.198.115	113.962	29.187.142	422.659	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others	-	20.902	-	18.949	
Aset keuangan lainnya -						Other financial assets -
lancar	US\$	15.187.605	211.123	16.328.154	236.448	current
Piutang usaha	US\$	17.060.355	237.154	16.870.658	244.304	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	US\$	1.439	20	6.139	89	Customer and margin receivables
Piutang premi	US\$	1.924.105	26.747	3.627.518	52.530	Premium receivable
Kredit	US\$	22.936.264	318.837	19.966.163	289.130	Loans
Jumlah aset			<u>928.745</u>		<u>1.264.109</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	US\$	32.534.134	452.257	55.728.955	807.011	Bank loans
Simpanan	US\$	26.092.871	362.717	42.807.541	619.896	Deposits
	Lainnya/Others	-	10.553	-	8.418	
Utang usaha	US\$	10.934.969	152.007	18.018.507	260.926	Trade accounts payable
	Lainnya/Others	-	19.814	-	4.562	
Utang lain-lain	US\$	4.441.767	61.745	55.165.174	798.847	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	US\$	2.100.631	29.201	2.001.018	28.977	Accrued expenses
Utang reasuransi	US\$	-	-	460.291	6.665	Reassurance payables
Pinjaman jangka panjang	US\$	460.049.493	6.395.148	577.705.117	8.365.748	Long-term loans
Utang obligasi	US\$	265.950.507	3.696.978	270.840.000	3.922.034	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	US\$	126.538	1.759	125.356	1.815	Liabilities to policy holders
Liabilitas lancar - lain-lain	US\$	1.540.513	21.415	2.532.627	36.675	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>11.203.594</u>		<u>14.861.575</u>	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(10.274.849)</u>		<u>(13.597.466)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2019 and 2018, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2019 and 2018 and the prevailing rates on December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
USD 1	13.901	14.481	1 USD
EUR 1	15.889	16.560	1 EUR

Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar Rp 387.489 juta dan (Rp 899.593 juta) pada tahun 2019 dan 2018.

The Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net of Rp 387,489 million and Rp (899,593 million) in 2019 and 2018, respectively.

50. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON KAS**50. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON**
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment 'through :
Utang pembelian aset tetap	60.713	-	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	8.487	14.455	Advance for property and equipment
Sewa pembiayaan	4.332	93.349	Lease liabilities
Utang lain-lain pihak ketiga	1.708	3.088	Other payable to third parties

51. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**51. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM**
FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash			31 Desember/ December 31, 2019	
			Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease obligations	
Jangka pendek	95.053	(54.420)	-	-	22.353	Short-term	
Jangka panjang	44.612	-	1.983	-	(22.326)	Long-term	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan	
Utang bank	1.594.372	(205.145)	-	(6.070)	(9.210)	Bank loan	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	4.016.513	(2.572.674)	-	(67.535)	1.415.042	Long-term loans Current maturities	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.435.326	1.314.806	-	(164.644)	(1.867.104)	Long-term loans - net of current maturities	
Utang obligasi	5.592.598	(50.000)	-	(90.979)	7.620	Bonds payable	
Jumlah	17.778.474	(1.567.433)	1.983	(329.228)	(453.625)	15.430.171	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

52. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN	52. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2019					December 31, 2019
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>					<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Kas dan setara kas	1.442.164	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - lancar	264.861	-	4.397.809	364.581	-
Piutang usaha	3.235.779	-	-	-	-
Piutang nasabah dan margin	383.920	-	-	-	-
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	177.555	-	-	-	-
Piutang pembiayaan	855.699	-	-	-	-
Piutang murabahah	8.959	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.991	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.592.962	-	-	-	-
Piutang premi dan reasuransi	154.249	-	-	-	-
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Piutang pembiayaan	881.267	-	-	-	-
Piutang murabahah	27.083	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	18.115	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	5.680.949	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.403	-	2.976.927	-
<u>LIABILITAS</u>					<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>					<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.104.074
Utang usaha	-	-	-	-	1.318.601
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	590.140
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.373.947
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	201.472
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	252.967
Utang reasuransi	-	-	-	-	22.536
Utang lain-lain	-	-	-	-	986.463
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	62.986
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	2.791.346
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	924.122
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	-	13.665
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>					<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	24.269
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	5.718.384
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	4.535.117
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	710.372
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	-
Jumlah	14.753.553	495.403	4.397.809	3.341.508	27.630.461



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2018					December 31, 2018
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	2.272.911	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	290.318	-	4.052.037	370.371	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.137.058	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	360.799	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	126.569	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	997.301	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	81.826	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	37.979	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.814.874	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	181.661	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang lain-lain	67.063	-	-	-	Other receivables
Piutang pembiayaan	934.752	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	53.169	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	45.010	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.404.641	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.701	-	2.695.592	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.417.500 Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.176.471 Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	633.235 Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.594.372 Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	113.873 Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	257.648 Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	23.277 Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	389.422 Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	95.053 Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.016.513 Long-term loans
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	17.851 Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	44.612 Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	6.435.326 Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	5.592.598 Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	565.787 Liabilities to policy holders
Jumlah	<u>15.805.931</u>	<u>495.701</u>	<u>4.052.037</u>	<u>3.065.963</u>	<u>29.373.538</u> Total

**53. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**53. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman	15.342.916	17.638.809	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	<u>6.469.415</u>	<u>6.985.637</u>	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	8.873.501	10.653.172	Net debt
Ekuitas	<u>28.832.177</u>	<u>24.496.764</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>30,78%</u>	<u>43,49%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap hingga tahun 2019.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital, which may occur gradually until 2019.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar Rp 387.489 juta dan (Rp 899.593 juta) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of Rp 387,489 million and (Rp 899,593 million) in 2019 and 2018, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 3% dan 3% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

2019	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	2019
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3%	231.184	Strengthening
Pelemahan	3%	(231.184)	Weakness
2018	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	2018
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3%	212.253	Strengthening
Pelemahan	3%	(212.253)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 3% and 3% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2019 and 2018, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 37.064 juta dan Rp 45.173 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2019 and 2018 would decrease/increase by Rp 37,064 million and Rp 45,173 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.



PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate						Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years			
31 Desember 2019	%							December 31, 2019
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	1.174.786	31.433	101.942	10.440	-	1.318.601	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	111.095	230.066	248.979	-	-	590.140	Accrued expenses	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	201.472	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution	
Utang nasabah - pihak ketiga	-	202.511	37.000	13.456	-	252.967	Payable to customer - third parties	
Utang reasuransi	-	1.524	21.012	-	-	22.536	Reinsurance payable	
Utang lain-lain	383	252.620	660.250	73.210	-	986.463	Other accounts payable	
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	43.256	1.567.099	3.387.813	257.607	5.255.775	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	6.791.205	1.514.453	-	-	8.305.658	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	391.715	2.000	-	-	393.715	Deposits from other banks	
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	44.723	1.331.365	14.661	-	1.390.749	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	5	332.248	1.154.774	2.256.254	17.409	3.760.690	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	1.127	5.750	33.508	67.240	-	107.625	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	121.900	163.201	-	-	285.101	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	16.157	32.315	1.103.946	4.736.427	-	5.888.845	Bonds payable - net
Jumlah		1.303.553	8.682.738	7.939.529	10.559.501	275.016	28.760.337	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

31 Desember 2018	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month				3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year		Di atas 5 tahun/ Above 5 years		Jumlah/ Total	December 31, 2018
		1-3 bulan/ 1-3 months	1 tahun/ 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5 tahun/ Above 5 years	% %					
Tanpa bunga											
Utang usaha	68.229	20.427	1.014.774	73.041	-	1.176.471	Non-interest bearing				
Biaya masih harus dibayar	54.060	108.471	453.560	17.144	-	633.235	Trade accounts payable				
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	113.873	-	-	-	113.873	Accrued expenses				
Utang nasabah - pihak ketiga	-	257.648	-	-	-	257.648	Payables to clearing and settlement guarantee institution				
Utang reasuransi	-	594	22.489	194	-	23.277	Payable to customer - third parties				
Utang lain-lain	15.512	184.703	163.524	25.683	-	389.422	Reinsurance payable				
Instrumen tingkat bunga variabel											
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	79.127	1.522.670	7.150.100	1.737	8.753.634	Variable interest rate instruments			
Instrumen tingkat bunga tetap											
Simpanan	-	6.354.500	657.858	8.874	1.176	7.022.408	Fixed interest rate instruments				
Simpanan dari bank lain	-	436.237	9.800	1.650	-	447.687	Deposits				
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	19.243	78.702	1.399.851	20.919	905	1.519.620	Deposits from other banks			
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	443	154.578	905.080	1.952.150	44.091	3.056.342	Short-term loans			
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	6.900	17.110	97.476	127.096	-	248.582	Long-term loans			
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	-	-	103.900	-	103.900	Finance lease obligations			
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	6.533	9.975	33.704	5.528.974	44.103	5.623.289	Securities sold with agreement to repurchase			
Jumlah		170.920	7.815.945	6.280.786	15.009.725	92.012	29.369.388	Bonds payable - net			

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

54. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

54. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.523.134	3.523.134	Managed funds
Reksadana	288.809	-	-	288.809	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	211.913	-	-	211.913	Equity securities held for trading
Efek utang	132.629	-	-	132.629	Debt securities
Lainnya	241.324	-	-	241.324	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	1.174.365	-	1.174.365	Investment in shares of stock
Instrumen utang	364.581	-	1.784.205	2.148.786	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.403	-	-	495.403	Debt instrument
Jumlah	1.734.659	1.174.365	5.307.339	8.216.363	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.405.556	3.405.556	Managed funds
Reksadana	308.339	-	-	308.339	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	102.278	-	-	102.278	Equity securities held for trading
Efek utang	127.282	-	-	127.282	Debt securities
Lainnya	108.582	-	-	108.582	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	721.915	-	721.915	Investment in shares of stock
Instrumen utang	370.371	-	1.955.575	2.325.946	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.701	-	-	495.701	Debt instrument
Jumlah	1.512.553	721.915	5.361.131	7.595.599	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

55. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

55. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Wabah virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Banyak institusi menerapkan kegiatan dari rumah (pelajar belajar secara online dan karyawan bekerja dari rumah). Hal ini berdampak kepada meningkatnya pemirsa yang menonton televisi sekitar 50% sesuai konfirmasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemik Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektifitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang berada diluar kendali Perusahaan. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The recent Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak has experienced across many countries and enter Indonesia since early March 2020. Numerous institutions force to undertake their daily activities from home (students studying online and employees working from home). For this reason, the number of audience on TV has increased 50%, as well as its average viewing time per viewers, this was previously confirmed by the Broadcasting Commission of Indonesia (KPI). The government has taken restriction of events with a large crowd and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of Covid-19. The government also will not implement national lockdown as it would be detrimental to the economy. Impact from Covid-19 cannot be reliably estimated, and depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plans taken by the government, beyond the Company's control. Thus the overall impact of Covid-19 on the Company and its subsidiaries cannot be measured reliably as of the date of the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

56. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

56. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 145 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2020.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 145 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 31, 2020.



PT MNC INVESTAMA TBK

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

T. +6221-29709700

F. +6221-39836870

E. corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

www.mncgroup.com